

# KEMENTERIAN AGAMA

## DALAM ANGKA



TAHUN

2  
0  
1  
9

Biro Hubungan Masyarakat,  
Data, dan Informasi  
Tahun 2020

# Kementerian Agama dalam Angka 2019

**Penanggung Jawab:** Suhaili

**Editor:** Rosidin

**Analisis Data:** M. Rosyid Fauzi, Syamsuddin

**Pengolah Data:** Andryanto, Anita Puspitasari

**Perancang Tata Letak:** Dessy Amry Raykhamna

**Diterbitkan oleh:**

© Biro Hubungan Masyarakat, Data, dan Informasi  
Kementerian Agama RI

**Perpustakaan Nasional:**

Kementerian Agama dalam Angka 2019

Cetakan Tahun 2020

xii+ 220 halaman, 170mm x 240mm

ISBN: 978-602-18320-0-4



Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Agama

# Kata Sambutan

Alhamdulillah, kami menyambut baik Buku “Kementerian Agama dalam Angka Tahun 2019” ini dapat diterbitkan oleh Biro Hubungan Masyarakat, Data, dan Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Agama.

Buku ini memuat data kuantitatif Kementerian Agama, yang berupa gambaran umum tentang kelembagaan dan kepegawaian, agama, pendidikan, dan haji, yang dikelola atau dalam binaan Kementerian Agama.

Kami mengharapkan penyajian buku ini bukan hanya menjadi informasi bagi publik, tetapi juga menjadi acuan dalam penetapan kebijakan dan penyusunan rencana program dan kegiatan, menjadi pertimbangan dalam pelaksanaannya dan memberikan feedback dalam evaluasinya, agar kebijakan, program dan kegiatan Kementerian Agama semakin efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan, serta keberhasilan kepada kita semua dalam setiap pelaksanaan tugas.

Aamiin.

**Prof. Dr. H. Nizar, MA.**

Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

# Kata Pengantar

ALHAMDULILLAH, Biro Humas, Data, dan Informasi berhasil menerbitkan Buku Kemen Kementerian Agama. Dalam Angka (KADA). Buku di tangan Anda ini menghimpun statistik dasar, data program, dan data khusus selama kurun waktu 2019, dan sebagian kecil tahun 2018.

Buku ini dikemas dengan gaya berbeda dari buku serupa tahun-tahun sebelumnya. Selain tabulasi menyajikan data dasar, juga dilengkapi gambaran umum dan infografis, menitikberatkan pada sejumlah indikator kinerja dan pelayanan publik. Harapannya, bisa memberikan gambaran lebih utuh akan pelaksanaan tugas, fungsi, dan program di Kementerian Agama.

Data Kementerian Agama dikelompokkan empat kategori, yakni Tata Kelola dan Dukungan Manajemen, Pelayanan Keagamaan, Haji dan Umrah, dan Pendidikan Agama dan Keagamaan. Empat kategori tersebut disajikan secara berurutan dalam setiap bab. Didahului dengan profil Menteri Agama dan diakhiri penjelasan sejumlah istilah dalam buku ini.

Sebuah kebanggaan bersama, bila data di buku ini dapat mewarnai perencanaan dan kebijakan program guna mewujudkan ekosistem birokrasi yang berpinjak pada data

Salam  
**#SadarData**

**Drs. H. Suhaili, M.Ag**

Kepala Bito Hubungan Masyarakat, Data, dan Informasi



# Daftar Isi

Kata Sambutan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	xi
Profil Menteri Agama dan Wakil Menteri Agama .....	2
Menteri Agama dari Masa ke Masa .....	4
<b>I. Tata Kelola dan Dukungan Manajemen .....</b>	<b>25</b>
Analisis Deskriptif .....	26
Tabel Statistik .....	41
<b>Tabel 1.1</b> Wilayah Administrasi Pemerintahan Tahun 2019 .....	42
<b>Tabel 1.2</b> Jumlah Unit Kerja Daerah Kementerian Agama Tahun 2019 .....	43
<b>Tabel 1.3</b> Jumlah Satuan Pendidikan Kementerian Agama Tahun 2019 .....	45
<b>Tabel 1.4</b> Perkembangan Jumlah PNS Kantor Pusat Tahun 2014-2019 .....	48
<b>Tabel 1.5</b> Perkembangan Jumlah PNS Kantor Pusat Tahun 2014-2019 .....	49
<b>Tabel 1.6</b> Perkembangan Jumlah PNS Kantor Wilayah Tahun 2014-2019 .....	50
<b>Tabel 1.7</b> Perkembangan Jumlah PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Tahun 2014-2019 .....	51
<b>Tabel 1.8</b> Perkembangan Jumlah PNS Balai Litbang dan Balai Diklat Tahun 2014-2019 .....	52
<b>Tabel 1.9</b> Jumlah PNS Menurut Unit Kerja dan Golongan Tahun 2019 .....	53
<b>Tabel 1.10</b> Jumlah PNS Menurut Unit Kerja dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019 .....	54
<b>Tabel 1.11</b> Jumlah PNS Menurut Unit Kerja dan Usia Tahun 2019 ..	55

<b>Tabel 1.12</b>	Jumlah PNS Kementerian Agama Pusat Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019 .....	56
<b>Tabel 1.13</b>	Jumlah PNS Kantor Wilayah Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019 .....	57
<b>Tabel 1.14</b>	Jumlah PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019 .....	58
<b>Tabel 1.15</b>	Jumlah PNS Balai Litbang dan Balai Diklat Teknis Keagamaan Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019 .....	61
<b>Tabel 1.16</b>	Jumlah PNS UPT Asrama Haji Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019 .....	62
<b>Tabel 1.17</b>	Jumlah PNS Kementerian Agama Pusat Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019 .....	63
<b>Tabel 1.18</b>	Jumlah PNS Kantor Wilayah Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019 .....	64
<b>Tabel 1.19</b>	Jumlah PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019 .....	65
<b>Tabel 1.20</b>	Jumlah PNS Balai Litbang dan Balai Diklat Teknis Keagamaan Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019 .....	68
<b>Tabel 1.21</b>	Jumlah PNS UPT Asrama Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019 .....	69
<b>Tabel 1.22</b>	Jumlah PNS Kementerian Agama Pusat Menurut Usia Tahun 2019 .....	70
<b>Tabel 1.23</b>	Jumlah PNS Kantor Wilayah Kementerian Agama Menurut Usia Tahun 2019 .....	71
<b>Tabel 1.24</b>	Jumlah PNS pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Usia Tahun 2019 .....	72
<b>Tabel 1.25</b>	Jumlah PNS Balai Litbang dan Balai Diklat Teknis Keagamaan Menurut Usia Tahun 2019 .....	75
<b>Tabel 1.26</b>	Jumlah PNS UPT Asrama Haji Menurut Usia Tahun 2019 .....	76
<b>Tabel 1.27</b>	Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber) dan Desa Sadar Kerukunan Tahun 2019 .....	77
<b>Tabel 1.28</b>	Hasil Penelitian Badan Litbang dan Diklat Tahun 2019 ..	78

<b>II. Layanan Keagamaan .....</b>	<b>83</b>
Analisis Deskriptif .....	84
Tabel Statistik .....	109
<b>Tabel 2.1</b> Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2019 .....	110
<b>Tabel 2.2</b> Jumlah Rumah Ibadah Tahun 2018 .....	112
<b>Tabel 2.3</b> Jumlah Penyuluh Agama Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) Tahun 2019 .....	113
<b>Tabel 2.4</b> Jumlah Kantor Urusan Agama Menurut Tipologi Tahun 2019 .....	114
<b>Tabel 2.5</b> Jumlah Penghulu Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2019 .....	115
<b>Tabel 2.6</b> Jumlah Peristiwa Nikah Tahun 2019 .....	116
<b>Tabel 2.7</b> Jumlah, Luas dan Status Tanah Wakaf Tahun 2020 .....	117
<b>Tabel 2.8</b> Jumlah Qari dan Hafiz Menurut Provinsi Tahun 2019 .....	118
<b>III. Haji dan Umrah .....</b>	<b>119</b>
Analisis Deskriptif .....	120
Infografis .....	126
Tabel Statistik .....	131
<b>Tabel 3.1</b> Perkembangan Kuota Jemaah Haji Menurut Provinsi Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H) .....	132
<b>Tabel 3.2</b> Perkembangan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Menurut Embarkasi Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H) .....	133
<b>Tabel 3.3</b> Perkembangan Jumlah Kelompok Terbang (Kloter) dan Jemaah Haji Menurut Embarkasi Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H) .....	134
<b>Tabel 3.4</b> Perkembangan Jemaah Haji Indonesia Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H) .....	135
<b>Tabel 3.5</b> Perkembangan Jemaah Haji Indonesia Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H)0 .....	136
<b>Tabel 3.6</b> Perkembangan Jemaah Haji Indonesia Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H) .....	137

<b>Tabel 3.7</b>	Perkembangan Jemaah Haji Indonesia Menurut Pengalaman Menunaikan Ibadah Haji Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H) .....	138
<b>Tabel 3.8</b>	Jumlah Jemaah Haji Menurut Usia Tahun 2019 .....	139
<b>Tabel 3.9</b>	Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Usia Tahun 2019 .....	140
<b>Tabel 3.10</b>	Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji & Umrah (KBIHU) Tahun 2020 .....	141

#### **IV. Pendidikan Agama dan Keagamaan .....** 143

Analisis Deskriptif .....	144
Infografis .....	150
Tabel Statistik .....	165

<b>Tabel 4.1</b>	Jumlah Satuan Pendidikan RA, MI, MTs dan MA Tahun Ajaran 2018/2019 .....	166
------------------	--	-----

<b>Tabel 4.2</b>	Jumlah Siswa RA, MI, MTs dan MA Tahun Ajaran 2018/2019 .....	167
------------------	--	-----

<b>Tabel 4.3</b>	Jumlah Guru RA, MI, MTs dan MA Tahun Ajaran 2018/2019 .....	168
------------------	---	-----

<b>Tabel 4.4</b>	Jumlah Guru RA, MI, MTs dan MA Menurut Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2018/2019 .....	169
------------------	--	-----

<b>Tabel 4.5</b>	Jumlah Guru Raudhatul Athfal Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	170
------------------	--	-----

<b>Tabel 4.6</b>	Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	171
------------------	---	-----

<b>Tabel 4.7</b>	Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	172
------------------	---	-----

<b>Tabel 4.8</b>	Jumlah Guru Madrasah Aliyah Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	173
------------------	---	-----

<b>Tabel 4.9</b>	Jumlah Guru RA, MI, MTs dan MA Bersertifikat Tahun Ajaran 2018/2019 .....	174
------------------	---	-----

<b>Tabel 4.10</b>	Jumlah Guru RA, MI, MTs dan MA Belum Bersertifikat Tahun Ajaran 2018/2019 .....	175
-------------------	---	-----

<b>Tabel 4.11</b>	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	176
<b>Tabel 4.12</b>	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	177
<b>Tabel 4.13</b>	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	178
<b>Tabel 4.14</b>	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	179
<b>Tabel 4.15</b>	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	180
<b>Tabel 4.16</b>	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	181
<b>Tabel 4.17</b>	Jumlah Guru Pendidikan Agama Bersertifikat Tahun Ajaran 2018/2019 .....	182
<b>Tabel 4.18</b>	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	183
<b>Tabel 4.19</b>	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2018/2019 .....	184
<b>Tabel 4.20</b>	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	185
<b>Tabel 4.21</b>	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	186
<b>Tabel 4.22</b>	Jumlah Guru Madrasah Diniyah Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019 .....	187
<b>Tabel 4.23</b>	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen Swasta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	188
<b>Tabel 4.24</b>	Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen Swasta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	189
<b>Tabel 4.25</b>	Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen Swasta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	190
<b>Tabel 4.26</b>	Jumlah Satuan Pendidikan, Siswa dan Guru Sekolah Menengah Agama Katolik Negeri dan Swasta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	191



<b>Tabel 4.27</b>	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu Swasta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	192
<b>Tabel 4.28</b>	Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu Swasta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	193
<b>Tabel 4.29</b>	Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu Swasta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	194
<b>Tabel 4.30</b>	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha Swasta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	195
<b>Tabel 4.31</b>	Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha Swasta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	196
<b>Tabel 4.32</b>	Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha Swasta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	197
<b>Tabel 4.33</b>	Jumlah Pondok Pesantren dan Santri Menurut Provinsi Tahun Ajaran 2018/2019 .....	198
<b>Tabel 4.34</b>	Jumlah Pondok Pesantren Berdasarkan Potensi Tahun Ajaran 2018/2019 .....	199
<b>Tabel 4.34</b>	(Lanjutan) Jumlah Pondok Pesantren Berdasarkan Potensi Tahun Ajaran 2018/2019 .....	200
	Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi .....	201
	Daftar Alamat Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri .....	203
	Daftar Alamat Badiklat Dan Balitbang Kementerian Agama .....	208
	Glosarium .....	209

# Daftar Gambar

<b>Gambar 1.1</b>	Satuan Kerja Pusat .....	26
<b>Gambar 1.2</b>	Grafik Jumlah Unit Kerja Daerah .....	27
<b>Gambar 1.3</b>	Grafik Jumlah Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah ...	28
<b>Gambar 1.4</b>	Grafik Jumlah Satuan Pendidikan Tinggi .....	29
<b>Gambar 1.5</b>	Grafik Persentase PNS Kementerian Agama .....	30
<b>Gambar 1.6</b>	Grafik Perkembangan Jumlah PNS Kementerian Agama ..	31
<b>Gambar 1.7</b>	Grafik Persentase PNS Kementerian Agama Berdasarkan Golongan .....	31
<b>Gambar 1.8</b>	Grafik Jumlah PNS Kementerian Agama Berdasarkan Pendidikan .....	32
<b>Gambar 1.9</b>	Grafik Persentase PNS Kementerian Agama Berdasarkan Usia .....	32
<b>Gambar 1.10</b>	Grafik Perkembangan Anggaran Kementerian Agama Tahun 2015-2020 .....	34
<b>Gambar 1.11</b>	Grafik Persentase Anggaran Tahun 2019 Kementerian Agama Berdasarkan Jenis Belanja .....	35
<b>Gambar 1.12</b>	Grafik Perkembangan Persentase Realisasi Anggaran Kementerian Agama Tahun 2015-2019 .....	35
<b>Gambar 1.13</b>	Grafik Perkembangan Nilai Akuntabilitas Kinerja Kementerian Agama Tahun 2015-2019 .....	37
<b>Gambar 1.14</b>	Grafik Perkembangan Nilai RB Kementerian Agama Tahun 2015-2019 .....	37
<b>Gambar 1.15</b>	Grafik Indeks Kerukunan Umat Beragama .....	39
<b>Gambar 2.1</b>	Tabel Perbandingan Data Umat Beragama .....	84
<b>Gambar 2.2</b>	Grafik Perbandingan Persentase Umat Beragama .....	85
<b>Gambar 2.3</b>	Grafik Perkembangan Rumah Ibadah .....	86
<b>Gambar 2.4</b>	Grafik Proporsi Rumah Ibadah terhadap Umat Beragama ..	87

<b>Gambar 2.5</b>	Grafik Persentase Perbandingan Penyuluh Agama dengan Umat Beragama .....	88
<b>Gambar 2.6</b>	Grafik Persentase Jumlah Penghulu Berdasarkan Tingkatan .....	89
<b>Gambar 2.7</b>	Grafik Persentase KUA Berdasarkan Tipologi .....	91
<b>Gambar 2.8</b>	Tabel Indeks Kepuasan Layanan KUA .....	91
<b>Gambar 2.9</b>	Peta Sebaran Jumlah Peristiwa Nikah .....	93
<b>Gambar 2.10</b>	Grafik Persentase Sertifikasi Tanah Wakaf .....	94
<b>Gambar 2.11</b>	Peta Sebaran Lokasi Tanah Wakaf .....	95
<b>Gambar 2.12</b>	Grafik Jumlah Qari dan Hafiz .....	96
<b>Gambar 2.13</b>	Tabel Daftar Pemenang MTQ N XXVII 2018 .....	105
<b>Gambar 2.14</b>	Tabel Daftar Pemenang STQ N XXV 2019 .....	107
<b>Gambar 3.1</b>	Grafik Perkembangan Jemaah Haji Reguler .....	120
<b>Gambar 3.2</b>	Tabel 10 Wilayah dengan <i>Waiting List</i> Terlama .....	120
<b>Gambar 3.3</b>	Grafik Persentase Jemaah Haji Berdasarkan Usia .....	122
<b>Gambar 3.4</b>	Grafik Persentase Jemaah Haji Berdasarkan Pendidikan ...	122
<b>Gambar 3.5</b>	Persentase Jemaah Haji Berdasarkan Pekerjaan .....	123
<b>Gambar 3.6</b>	Tabel Tren Indeks Kepuasan Layanan Haji Dalam Negeri ...	125
<b>Gambar 4.1</b>	Grafik Satuan Pendidikan Agama, Keagamaan dan Pesantren .....	144
<b>Gambar 4.2</b>	Tabel Pendidikan Keagamaan non Islam .....	145
<b>Gambar 4.3</b>	Tabel Rasio Peserta Didik dengan Satuan Pendidikan .....	146
<b>Gambar 4.4</b>	Tabel Rasio Tenaga Pendidik dengan Peserta Didik dan Satuan Pendidikan .....	147
<b>Gambar 4.5</b>	Grafik Persentase Guru Pendidikan Agama .....	148
<b>Gambar 4.6</b>	Grafik Jumlah Pesantren dengan Potensi Non Keagamaan .....	149

“

Bercerita data,  
Mencatat kinerja.

”

**JENDERAL TNI (PURN.)**

# **FACHRUL RAZI**

Menteri Agama Republik Indonesia (2019-sekarang)



**TEMPAT, TANGGAL LAHIR**

Banda Aceh, 26 Juli 1947



**PENDIDIKAN**

Pascasarjana (S2)



**PENGALAMAN KERJA**

1996-1997

Gubernur Akademi Militer

1997-1998

Asisten Operasi Kasum ABRI

1998-1999

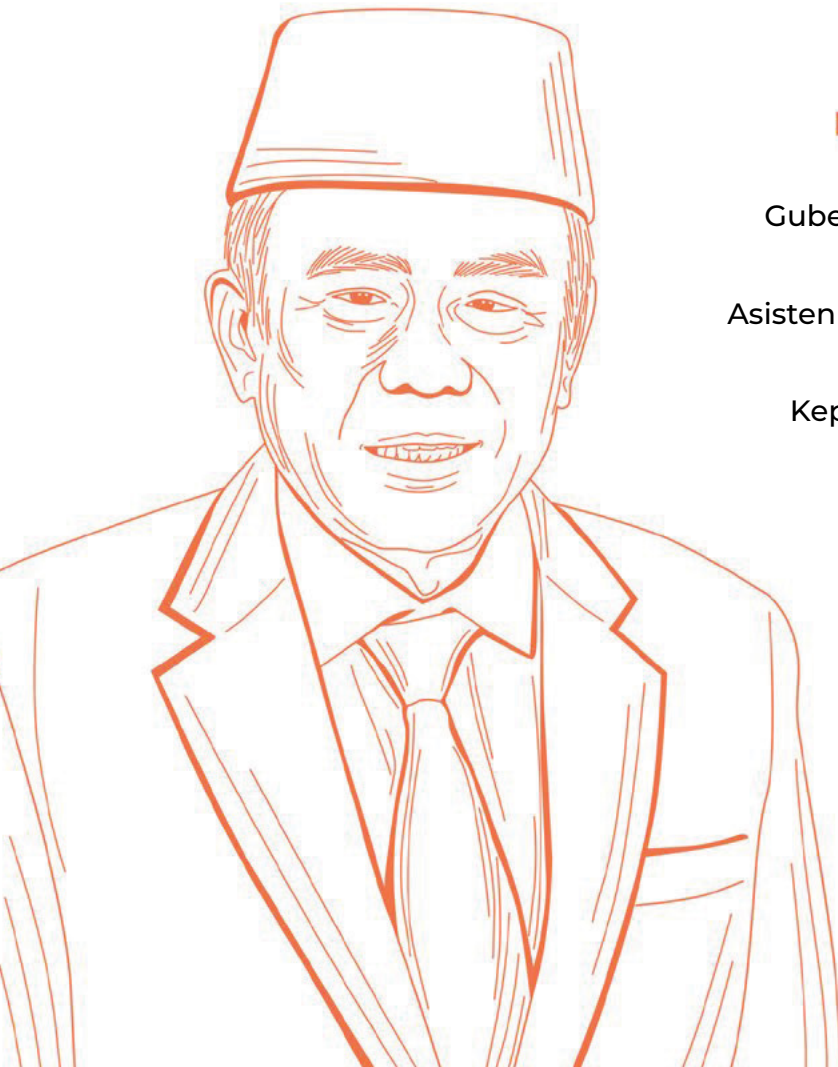
Kepala Staf Umum ABRI

1998-1999

Wakil Panglima TNI

1999

Sekretaris Jenderal  
Departemen  
Pertahanan





# ZAINUD TAUHID SA'ADI

Wakil Menteri Agama Republik Indonesia (2019-sekarang)



## TEMPAT, TANGGAL LAHIR

Jepara, 20 Juli 1963



## PENDIDIKAN

S1 - Universitas Ibnu Chaldun

S2 - Universitas Satyagama

S3 - UIN Syarif Hidayatullah



## PENGALAMAN KERJA

1997-2019

Anggota DPR RI

2014-2019

Wakil Ketua Badan Sosialisasi

MPR RI

2014-2019

Anggota Mahkamah

Kehormatan Dewan

Perwakilan Rakyat



*Menteri Agama*  
*dari Masa ke Masa*



## Prof. Dr. H. M. Rasjidi

Periode:

- 3 Januari 1946 s.d 2 Oktober 1946

Lahir di Yogyakarta, 20 Mei 1915. Beliau merupakan Menteri Agama RI pertama yang bekerja pada kabinet Sjahrir II yang dipimpin oleh Sutan Sjahrir pada periode 1946. Disamping itu, beliau pernah menjadi Duta Besar RI di Mesir dan Arab Saudi serta terlibat dalam organisasi PII dan Masyumi. Beliau menempuh pendidikan dasarnya di sekolah Muhammadiyah Yogyakarta dan sekolah menengah di perguruan Allrsyad Al-Islamiyah, Malang.

Beliau meraih gelar sarjana filsafat dan agama di Universitas Al-Azhar, Kairo dan doktor sastra di Universitas Sorbonne, Paris pada tahun 1956 dengan judul disertasi *l'Evolution de l'Islam en Indonesie ou Consideration Critique du Livre Centini*. Beliau juga aktif sebagai penulis buku mengenai kajian keislaman serta pernah menjadi pengajar di McGill University, Kanada. Beliau mahir menggunakan 4 bahasa, yaitu Perancis, Inggris, Arab, dan Belanda. Beliau merupakan seorang hafizh 30 juz. Berkat ketekunan dan kecerdasannya, beliau mampu menghafal kitab Alfiyah Ibnu Malik dalam usia 15 tahun.



## Prof. K. H. R. Fathurrahman Kafrawi

Periode:

- 2 Oktober 1946 s.d 3 Juli 1947

---

Lahir di Tuban, 10 Desember 1901. Beliau merupakan Menteri Agama RI kedua pada kabinet Sjahrir III yang menggantikan Prof. Dr. H.M. Rasjidi. Beliau pernah menjadi Wakil Ketua Konstituante pada tahun 1957 s.d 1959 dan anggota MPRS sebagai wakil Karya Ulama.

Pada kepemimpinannya, mata pelajaran agama telah berhasil dimasukkan ke sekolah-sekolah umum negeri dari tingkat Sekolah Rakyat hingga Sekolah Menengah Atas. Selain itu, beliau memiliki kontribusi dalam mencetuskan Maklumat Kementerian Agama No. 5 Tahun 1947.

Keputusan ini muncul untuk menengahi permasalahan yang muncul setiap tahun, yaitu mengenai penetapan awal dan akhir Ramadhan. Beliau merupakan santri aktif di Jamsaren Solo dan menempuh pendidikan selama 10 tahun di Makkah dan Mesir.

Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Mahasiswa Indonesia di Mesir pada Jamaah al-Khairiyah al-Talabiyah al-Azhariyah al-Jawiyah. Beliau meraih gelar doktor di Universitas Leiden, Belanda dan mahir menguasai bahasa Perancis dan Inggris.



## K. H. Masykur

Periode:

- 11 November 1947 s.d 29 Januari 1948 pada kabinet Amir Syarifuddin II
- 29 Januari 1948 s.d 4 Agustus 1949 pada kabinet Hatta I
- 4 Agustus 1949 s.d 20 Desember 1949 pada kabinet Hatta II
- 30 Juli 1953 s.d 12 Agustus 1955 pada kabinet Ali Sastroamijoyo

---

Lahir di Singosari, 30 Desember 1904. Beliau merupakan Menteri Agama RI ketiga dengan jabatan 4 periode. Semenjak terlahir ke dunia, beliau dibesarkan di lingkungan Islam yang taat sehingga pada usia 9 tahun, beliau telah menunaikan Ibadah Haji. Beliau pernah terpilih menjadi Ketua Sarekat Buruh Muslimin Indonesia pada masa pemerintahan Orde Baru.

Berkat kemajuan lembaga yang dipim pinnya, lembaga ini diundang untuk berkunjung ke Uni Soviet dalam peninjauan kegiatan kaum buruh sekaligus perkembangan Islam pada negara komunis. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua fraksi PPP DPR pada masa pembahasan RUU tentang perkawinan. Selain itu, beliau juga dipilih sebagai ketua Dewan Presidium Pengurus Besar NU pada tahun 1952. Kontribusi terbesarnya merupakan proyek prestisius Al-Qur'an raksasa yang menjadi Al-Qur'an pusaka dan saat ini tersimpan di Masjid Baiturrahim, Istana Negara, Jakarta.





## K. H. Wahid Hasyim

Periode:

- 20 Desember 1949 s.d 6 September 1950  
pada kabinet Republik Indonesia Serikat (RIS)
- 6 September 1950 s.d 27 April 1951  
pada kabinet Natsir
- 27 April 1951 s.d 3 April 1952  
pada kabinet Sukiman Suwirjo

Lahir di Jombang, 1 Juni 1914. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-4 dengan jabatan 3 periode kabinet. Berkat kecerdasannya, beliau telah khatam Al-Qur'an pada usia 7 tahun serta mahir menggunakan huruf latin, bahasa Belanda dan Inggris pada usia 15 tahun tanpa mengenyam pendidikan kolonial. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi) pada tahun 1943 serta terlibat dalam keanggotaan BPUPKI dan PPKI dan menjadi anggota termuda yang menandatangani Piagam Jakarta. Selama menjadi Menteri Agama RI, beliau lah yang mendikritkan berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAIN}



## K. H. Faqih Usman

Periode:

- 21 Januari 1950 s.d 6 September 1950  
pada kabinet Halim Perdana Kusumah
- 3 April 1952 s.d 30 Juli 1953  
pada kabinet Wilopo

---

Lahir di Gresik, 2 Maret 1904. Beliau dipilih sebagai Menteri Agama RI dalam 2 periode kabinet. Beliau merupakan sosok yang taat beribadah; tidak pernah terlepas dari air wudhu dan selalu menjalankan shalat sunnah tahajud dan dhuha sejak usia balita. Sejak remaja, beliau terbiasa membaca surat kabar dan majalah berbahasa Arab. Beliau memiliki jiwa entrepreneurship yang kokoh sehingga diangkat sebagai Ketua Persekutuan Dagang Sekawan di Gresik. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Pengurus Besar Muhammadiyah pada tahun 1936 dan berlanjut menjadi Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 1953 serta terlibat aktif sebagai tokoh Masyumi.

---



## K. H. Muhammad Ilyas

Periode:

- 12 Agustus 1955 s.d 19 Januari 1956  
pada kabinet Burhanuddin Harahap
- 24 Maret 1956 s.d 9 April 1957  
pada kabinet Ali Sastroamijoyo II
- 9 April 1957 s.d 10 Juli 1959  
pada kabinet Karya

Lahir di Probolinggo, 23 November 1911. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-6 dengan jabatan 3 periode kabinet. Beliau merupakan sosok yang mengutamakan pengabdian dan keikhlasan tidak peduli resiko apapun yang akan dihadapi. Pada masa kepemimpinannya sebagai Menteri Agama RI, beliau membentuk Kantor Urusan Agama, Kantor Pendidikan Agama, Kantor Penerangan Agama di beberapa wilayah, Pengadilan Agama, dan Mahkamah Syariah di luar Pulau Jawa. Selain itu, beliau juga menggalakkan peningkatan kualitas guru melalui Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) yang dibuka di Jakarta pada tahun 1957. Beliau pernah menjadi Duta Besar RI di Arab Saudi selama 6 tahun pada tahun 1959 s.d. 1965. Beliau juga pernah menjadi delegasi Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) untuk perwakilan Indonesia pada tahun 1969 di Maroko.



## K. H. M. Wahid Wahab

Periode:

- 10 Juli 1959 s.d 18 Februari 1960 pada kabinet Kerja I
- 18 Februari 1960 s.d 6 Maret 1962 pada kabinet Kerja II

---

Lahir di Jombang, 1 November 1918. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-7 dengan jabatan 2 periode kabinet. Beliau merupakan sosok yang cerdas dan rendah hati. Baginya, jabatan menteri bukanlah momentum untuk memperkaya diri, tapi benar-benar untuk tujuan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Selanjutnya, jabatan ini dipandanginya sebagai amanah bukan karakter pejabat yang memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan pribadi.

Beliau mengenyam pendidikan 3 tahun pada Merchantile Institute of Singapore pada tahun 1936-1938 dan bermukim di Mekah selama 1 tahun untuk memperdalam keilmuan agama. Beliau juga pernah menjabat sebagai Menteri Penghubung Sipil Militer, Komandan PETA, dan pembentuk kepengurusan perwakilan NU dan Ansor di Singapura, Malaysia, Kamboja, dan Vietnam.

Kontribusi terbesarnya selama menjabat sebagai Menteri Agama RI adalah pendirian Masjid Istiqlal, pembangunan gedung Departemen Agama pada tahun 1958, dan pembentukan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) pada tahun 1960.



## Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

Periode:

- 6 Maret 1962 s.d 13 November 1963 pada kabinet Kerja III
- 13 November 1963 s.d 27 Agustus 1964 pada kabinet Kerja IV
- 27 Agustus 1964 s.d 28 Maret 1966 pada kabinet Dwikora I
- 28 Maret 1966 s.d 25 Juli 1966 pada kabinet Dwikora II
- 25 Juli 1966 s.d 11 Oktober 1967 pada kabinet Ampera I

Lahir di Sokaraja, 1 Oktober 1919. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-8 dengan jabatan 5 periode kabinet berturut-turut pada masa kepresidenan Ir. Soekarno. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang merangkap Pemimpin Redaksi Harian Duta Masyarakat dan anggota Parlemen Sementara serta anggota Dewan Pertimbangan Agung RI sebelum menjadi Menteri Agama RI.

Beliau bersama anggota Misi Parlemen Indonesia pernah melakukan kunjungan ke berbagai negara Uni Soviet dan Eropa Tengah, berpose bersama di depan Gedung DPR RI (1956). Beliau meraih gelar Guru Besar bidang dakwag dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kontribusi terbesarnya selama menjabat sebagai Menteri Agama RI adalah mendirikan lembaga penerjemah Al-Qur'an yang berhasil menerjemahkan Al-Qur'an sebanyak 30 juz dan meluncurkan cetakan pertama Al-Qur'an dan terjemahannya.





## Moh. Dahlan

Periode:

- 11 Oktober 1967 s.d 6 Juni 1968 pada kabinet Ampera II
- 6 Juni 1968 s.d 6 September 1971 pada kabinet Pembangunan I

---

Lahir di Pasuruan, 2 Juni 1909. Beliau merupakan Menteri Agama RI dengan jabatan 2 periode kabinet pada masa kepresidenan Jenderal Besar TNI (Purn.) H.M. Soeharto. Sejak usia remaja, beliau telah mengenyam pendidikan ilmu keagamaan di Makkah dan sering mengikuti pengajian sekitar halaman Masjidil Haram.

Beliau pernah menjabat sebagai Konsulat NU wilayah Jawa Timur pada tahun 1936 dan anggota Komite Nasional Indonesia Pusat pada tahun 1946. Kontribusinya untuk bangsa Indonesia adalah menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat nasional untuk pertama kalinya, membentuk Yayasan Ihya Ulumuddin, dan merintis berdirinya Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ).

Hal ketaatan yang dilakukan hingga akhir hayatnya adalah membaca Kitab Dalail Khairat selepas shalat Subuh hingga menjelang Dhuha atau sesudah shalat Maghrib sampai Isya.

---



## Prof. Dr. H. Abdul Mukti Ali

Periode:

- 6 September 1971 s.d 28 Maret 1973  
pada kabinet Pembangunan I
- 28 Maret 1973 s.d 29 Maret 1978  
pada kabinet Pembangunan II

Lahir di Cepu, 23 Agustus 1923. Beliau merupakan Menteri Agama RI dengan jabatan 2 periode kabinet pada masa kepresidenan Jenderal Besar TNI (Purn.) H.M. Soeharto. Beliau menempuh pendidikan sarjana spesialis sejarah Islam di Universitas Karachi, Pakistan dan melanjutkan studinya di Institute of Islamic Studies, McGill University, Kanada.

Beliau adalah pencetus Jurusan Perbandingan Agama di IAIN dan telah menulis buku lebih dari 30 judul. Selama menjabat sebagai Menteri Agama RI, beliau yang mengonkretkan gagasannya dalam program Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama.



## H. Alamsyah Ratu Perwiranegara

Periode:

- 29 Maret 1978 s.d 19 Maret 1983

Lahir di Kotabumi, 25 Desember 1925. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-11 yang bekerja pada kabinet Pembangunan III yang dipimpin Jenderal Besar TNI (Purn.) H.M. Soeharto pada tahun 1978. Beliau pernah menjabat sebagai Letnan Jenderal - Men/Pangad TNI Angkatan Darat pada tahun 1945 s.d 1974.

Beliau pernah mengenyam pendidikan militer di GyuGun, Jepang dan dikirim untuk mengikuti pendidikan ilmu kemiliteran pada Senior Officer Course di Mhow, India. Tak henti sampai disitu, beliau melanjutkan pendidikannya ke General Staff College di Fort Leavenworth, Kansas, Amerika Serikat.

Beliau juga pernah terpilih sebagai Duta Besar RI untuk Belanda pada tahun 1972 s.d 1974. Seraya menderita jantung koroner dan asma yang seringkali kambuh, beliau tetap berdiri tegak mempertahankan kabinet Pembangunan III bersama presiden kala itu melalui 5 Hari 5 Malam Perang Rakyat Palembang dan Pasca Perang Kota.



## Dr. H. Munawir Sazali

Periode:

- 19 Maret 1983 s.d 21 Maret 1988 pada kabinet Pembangunan IV
- 21 Maret 1988 s.d 17 Maret 1993 pada kabinet Pembangunan V

---

Lahir di Klaten, 7 November 1925. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris III Kedubes RI di Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 1956 s.d 1959, Kabag Amerika Utara Deplu pada tahun 1959 s.d 1963, serta bertugas di Kedubes RI di Srilanka dan London. Beliau meraih gelar sarjana Ilmu Politik dan Hubungan Internasional dari Universitas of Exter, Inggris. Selanjutnya, beliau melanjutkan jenjang magister Filsafat Politik di Master of Arts, Georgetown University, Amerika Serikat pada tahun 1959.

Beliau juga merupakan seorang ilmuwan sekaligus penulis buku di bidang Hukum Islam dan Fiqh Siyasy, seperti Islam dan Tata Negara, Islam Realitas Baru dan Orientasi Masa Depan Bangsa, Ijtihad Kemanusiaan, dan Islam and Governmental System: Teaching, History, and Reflections. Karya dan pemikiran beliau inilah yang menjadikan kontribusi jariah bagi anak bangsa sepanjang masa.

---



## Dr. Tarmizi Taher

Periode:

- 17 Maret 1993 s.d 14 Maret 1998

---

Lahir di Padang, 7 Oktober 1936. Beliau merupakan Menteri Agama RI pada kabinet Pembangunan VI. Di kalangan masyarakat, beliau dikenal sebagai sosok laksamana, ustad, menteri, sekaligus doktor dari Universitas Airlangga.

Beliau pernah menjabat sebagai Purnawirawan Laksamana Muda TNI Angkatan Laut, Sekjen Kementerian Agama RI, Kapusbintal TNI, Duta Besar RI di Norwegia dan Islandia, serta Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia. Beliau merupakan lulusan Sekolah Staf dan Komando (Sesko) TNI Aldan sempat mengenyam pendidikan pada US Navy di bidang kesehatan.

Selama menjadi Menteri Agama RI, beliau yang mengupayakan 2 inisiatif penting, yaitu pengembangan Siskohat (sistem komputerisasi haji terpadu) dan pembentukan Dana Abadi Umat (DAU).

---



## Prof. Dr. H. Quraisy Shihab

Periode:

- 14 Maret 1998 s.d 21 Mei 1998  
Pembangunan VII

Lahir di Rappang, 16 Februari 1944. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-14 yang bekerja pada kabinet Pembangunan VII yang dipimpin Jenderal Besar TNI (Purn.) H.M. Soeharto pada tahun 1998. Di kalangan masyarakat, beliau dikenal sebagai ulama ahli tafsir yang memiliki kebiasaan mengaji dan mendengarkan tafsir Al-Qur'an yang disampaikan ayahnya setiap seusai shalat Maghrib.

Sejak usia 14 tahun, beliau telah menempuh pendidikan di Mesir, kemudian melanjutkan pendidikan sarjana dan magister pada jurusan Tafsir dan Hadist di Universitas Al-Azhar. Tak berhenti sampai disitu, beliau juga menempuh doktor di bidang ilmu Al-Qur'an dan berhasil mendapatkan predikat Summa Cumlaude disertai penghargaan Mumtaz Ma'a Martabat Asy-syaraf Al-'ula.

Beliau pernah menjabat sebagai Rektor perguruan tinggi negeri agama Islam, Anggota Lajnah Pentashbih al-Qur'an sejak tahun 1989, dan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk negara Republik Arab Mesir. Kontribusi terbesarnya selama menjadi Menteri Agama RI adalah menerbitkan buku berjudul Filsafat Hukum Islam dan pendirian Pusat Studi Al-Qur'an.



## Prof. Drs. H. A. Malik Fajar

Periode:

- 23 Mei 1998 s.d 20 Oktober 1999

---

Lahir di Yogyakarta, 22 Februari 1939. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-15 yang bekerja pada kabinet Reformasi Pembangunan dipimpin oleh Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie yang berakhir pada tahun 1999. Beliau meraih gelar Master of Science dari Florida State University, USA dan sarjana Pendidikan Kemasyarakatan Islam di IAIN Sunan Ampel, Malang.

Beliau pernah menjabat sebagai Mendiknas dan Menko Kesra RI pada masa kabinet Gotong Royong di tahun 2001 s.d 2004. Selain itu, beliau juga sosok penulis aktif dengan 16 judul buku yang telah diterbitkan dan pemakalah ilmiah yang disampaikan di berbagai forum seminar nasional dan internasional. Hal ini akhirnya menjadi kontribusi yang berarti dalam perkembangan Islam di masa yang akan datang.

---





## Prof. Dr. K. H. Tolchah Hasan

Periode:

- 26 Oktober 1999 s.d 23 Juli 2001

Lahir di Tuban, 10 Oktober 1936. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-16 yang bekerja pada kabinet Persatuan Nasional dipimpin oleh Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang berakhir pada tahun 2001. Beliau meraih gelar sarjana Sosial Politik dari Universitas Merdeka Malang dan magister Ketatanegaraan dan Ketataniagaan dari Universitas Brawijaya Malang. Beliau pernah menjabat sebagai Rektor UNISMA pada tahun 1989 s.d 1998 dan menulis 10 judul buku terkait Islam dan Sosial.



## Prof. Dr. Said Agil Husein Al Munawar

Periode:

- 9 Agustus 2001 s.d 20 Oktober 2004

Lahir di Palembang, 26 Januari 1954. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-17 yang bekerja pada kabinet Persatuan Nasional dipimpin oleh Megawati Sukarnoputri yang berakhir pada tahun 2004. Beliau merupakan cucu yang mengikuti teladan kakeknya dengan shalat tahajud kurang lebih 200 rakaat setiap malam.

Sejak kecil, beliau dibimbing belajar bahasa Arab dan hafalan. Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Islam Madinah dan menempuh magister Master of Art serta doktor Hukum Islam dari Universitas Ummu Al Quro Makkah, Arab Saudi. Beliau merupakan penghafal 30 Juz yang terkenal moderat sekaligus menjadi Qori' tingkat nasional pada tahun 1975.



## M. Maftuh Basyuni, SH

Periode:

- 20 Oktober 2004 s.d 20 Oktober 2009

---

Lahir di Rembang, 4 November 1939. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-18 yang bekerja pada kabinet Indonesia Bersatu I dipimpin oleh Susilo Bambang Yudhoyono pada yang berakhir pada tahun 2009.

Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Islam Madinah, Arab Saudi pada tahun 1969. Beliau pernah menjabat sebagai Duta Besar Duta Besar RI untuk Kerajaan Arab Saudi dan Kesultanan Oman pada tahun 2002. Selama menjadi Menteri Agama RI, beliau yang mencanangkan kebijakan baru mengenai ONH-Plus yang selama periode sebelumnya kurang terkontrol. Beliau mengumpulkan 400 operator dan menetapkan standar biaya ONH-Plus.

---



## Drs. H. Suryadharma Ali

Periode:

- 22 Oktober 2009 s.d 28 Mei 2014

---

Lahir di Jakarta, 19 September 1956. Beliau merupakan Menteri Agama RI ke-19 yang bekerja pada kabinet Indonesia Bersatu II dipimpin oleh Susilo Bambang Yudhoyono pada yang berakhir pada tahun 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum PPP pada tahun 2007 s.d 2012 dan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI pada tahun 2007 s.d 2012.

---



## Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin

Periode:

- 9 Juni 2014 s.d 20 Oktober 2014  
pada kabinet Indonesia Bersatu II
- 27 Oktober 2014 s.d 20 Oktober 2019

Lahir di Jakarta, 25 November 1962. Beliau merupakan Menteri Agama RI saat ini yang pernah bekerja dalam 2 periode kabinet yang dipimpin oleh Susilo Bambang Yudhoyono dan Ir. Joko Widodo. Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Islam As-Syafiiyah, Jakarta pada tahun 1990.

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua MPR RI pada tahun 2009-2014, Anggota DPR RI pada 3 periode dari tahun 1997 s.d 2009, Project Manager Helen Keller International pada tahun 1995 s.d 1997, dan Kepala Program Kajian Lakpesdam NU pada tahun 1989 s.d 1995.

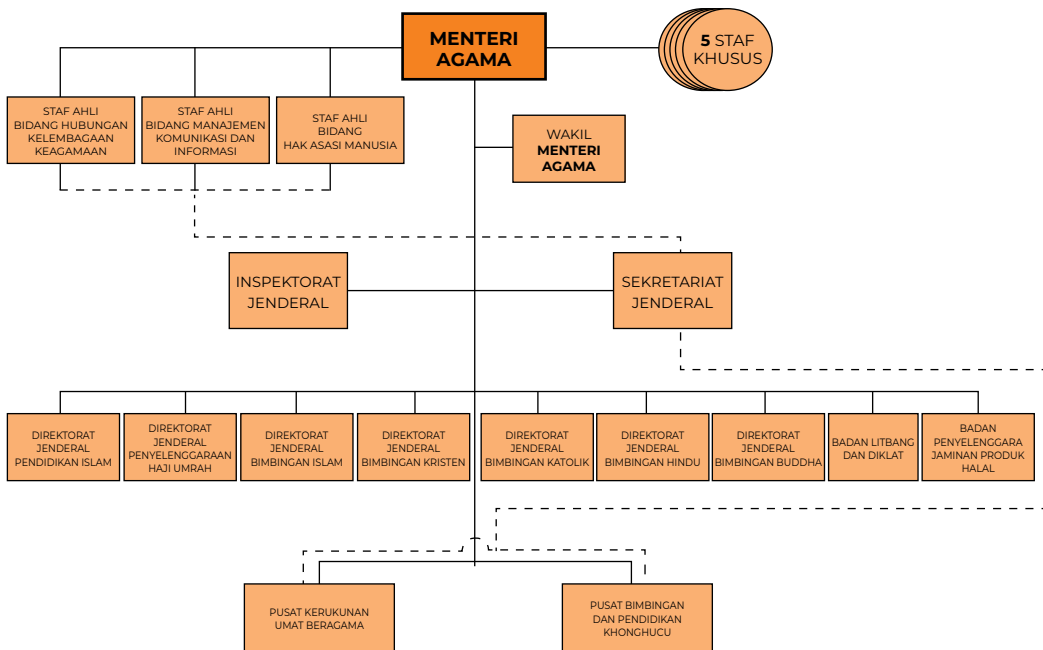
# 01

## TATA KELOLA & DUKUNGAN MANAJEMEN



# Satuan Kerja

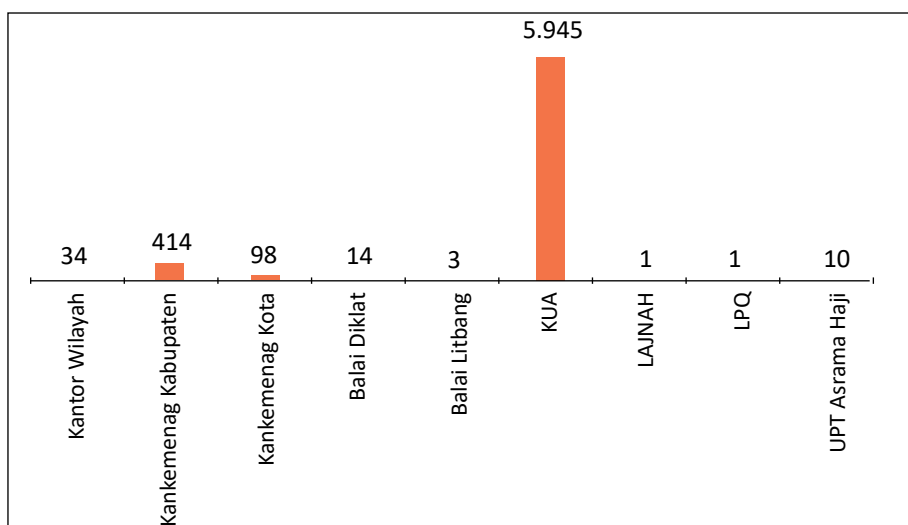
Satuan kerja (satker) Kementerian Agama terdiri atas Satuan Kerja Pusat, Instansi Vertikal, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama dan Perpres Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Agama, Satuan Kerja Pusat terdiri dari 11 unit eselon I dengan struktur organisasi sebagai berikut:



**Gambar 1.1** Satuan Kerja Pusat

Instansi Vertikal terdiri dari 34 Kementerian Agama Provinsi dan 512 Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Jumlah unit kerja Kementerian Agama yang ada di daerah secara keseluruhan terdapat 6.520 unit kerja. Jumlah tersebut merupakan yang terbesar di Indonesia.





**Gambar 1.2** Grafik Jumlah Unit Kerja Daerah

Unit kerja yang berada di daerah meliputi 34 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, 414 Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, 3 UPT Balai Litbang Agama, 14 UPT Balai Diklat Keagamaan, 5.945 Kantor Urusan Agama (KUA), 1 Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 1 Unit Percetakan Al-Qur'an (UPQ), dan 10 UPT Asrama Haji.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an merupakan UPT Badan Penelitian dan Pengembangan, dan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama. Lajnah ini dibentuk pada tahun 1957 sebagai suatu lembaga kepanitiaan yang bertugas mentashih (memeriksa/mengoreksi) setiap mushaf Al-Qur'an yang akan dicetak dan diedarkan kepada masyarakat Indonesia. Tahun 2007, sesuai Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2007 tugas dan fungsi Lajnah berkembang, mencakup 3 bidang yaitu: bidang pentashihan, bidang pengkajian Al-Qur'an dan bidang Bayt Al-Qur'an dan Dokumentasi. Termasuk tugas pengelolaan Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal di Taman Mini Indonesia Indah.

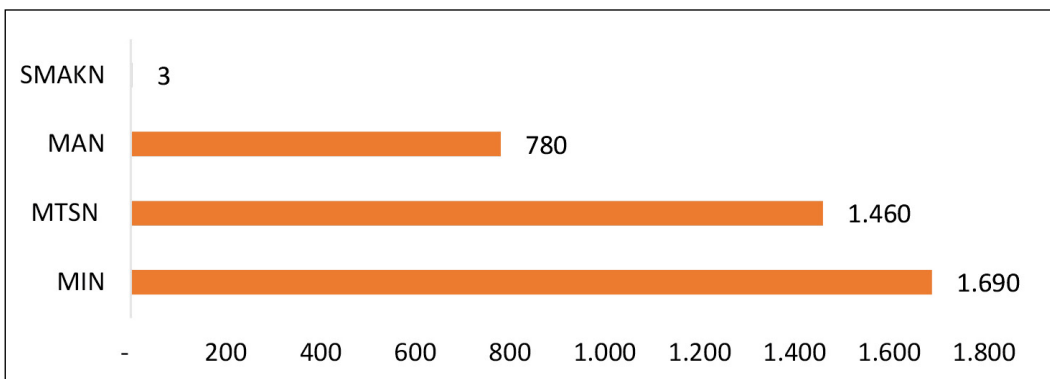
Unit Percetakan Al-Qur'an (UPQ) merupakan UPT Ditjen Bimas Islam berdasarkan PMA Nomor 27 Tahun 2013 tentang Unit Percetakan Al-Qur'an. Sebelum keluarnya PMA tersebut, UPQ berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam yang berlokasi di Ciawi, Bogor dengan sebutan Lembaga Percetakan Al-Qur'an (LPQ). UPQ bertugas menyelenggarakan pencetakan, penerbitan, dan pendistribusian Al-Qur'an serta pemberian pelayanan jasa pencetakan kepada masyarakat.

## Satuan Pendidikan

Kementerian Agama juga memiliki satuan pendidikan berjumlah 4.005 yang tersebar di 34 provinsi, mulai dari jenjang pendidikan dasar dan menengah sampai jenjang pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri dari:

- Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)
- Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)
- Madrasah Aliyah Negeri (MAN)
- Sekolah Menengah Agama Katolik Negeri (SMAKN)

Pada tahun 2018 diterbitkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 689 Tahun 2018 tentang Penegerian Sekolah Menengah Katolik. SMA St. Thomas Morus Ende, NTT; SMA St. Thomas Rasul Samosir, Sumatera Utara dan SMA Katolik Keerom, Papua menjadi ketiga Sekolah Menengah Agama Katolik pertama yang dinegerikan oleh Kementerian Agama.



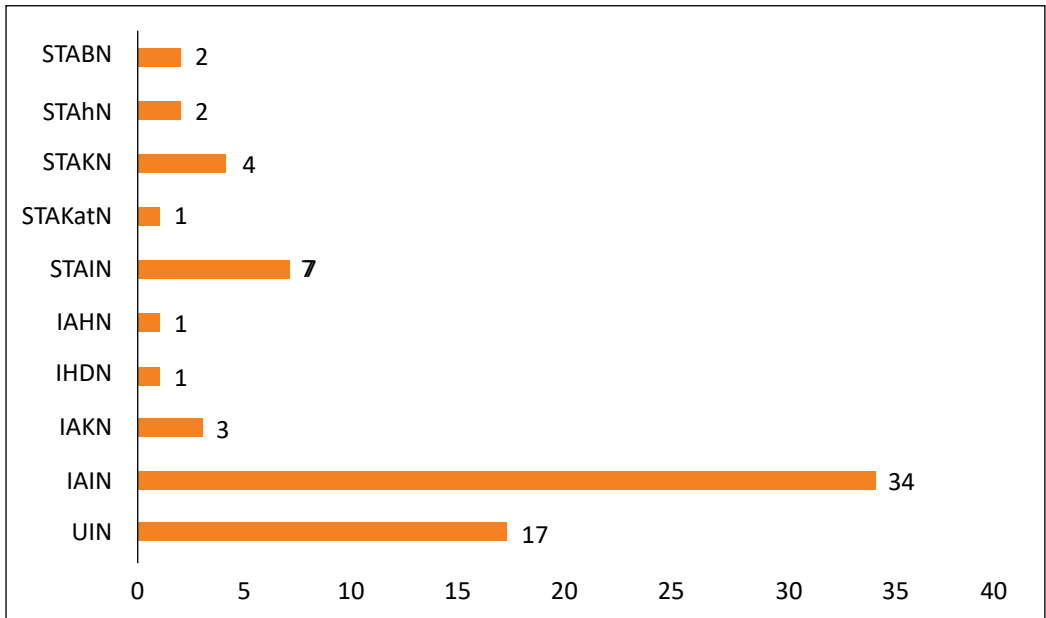
**Gambar 1.3** Grafik Jumlah Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Jenjang pendidikan tinggi atau disebut dengan istilah Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) terdiri dari:

- Universitas Islam Negeri (UIN)
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)
- Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN)
- Institut Agama Hindu Negeri (IAHN)
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
- Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)

- Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN)
- Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN)
- Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN)

Pada tanggal 23 Januari 2020 telah ditetapkan perubahan IHDN Denpasar menjadi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagaimana dalam Perpres Nomor 20 Tahun 2020. Untuk itu mulai tahun 2020 IHDN Denpasar telah beralih menjadi Universitas Hindu Negeri yang pertama di Indonesia.



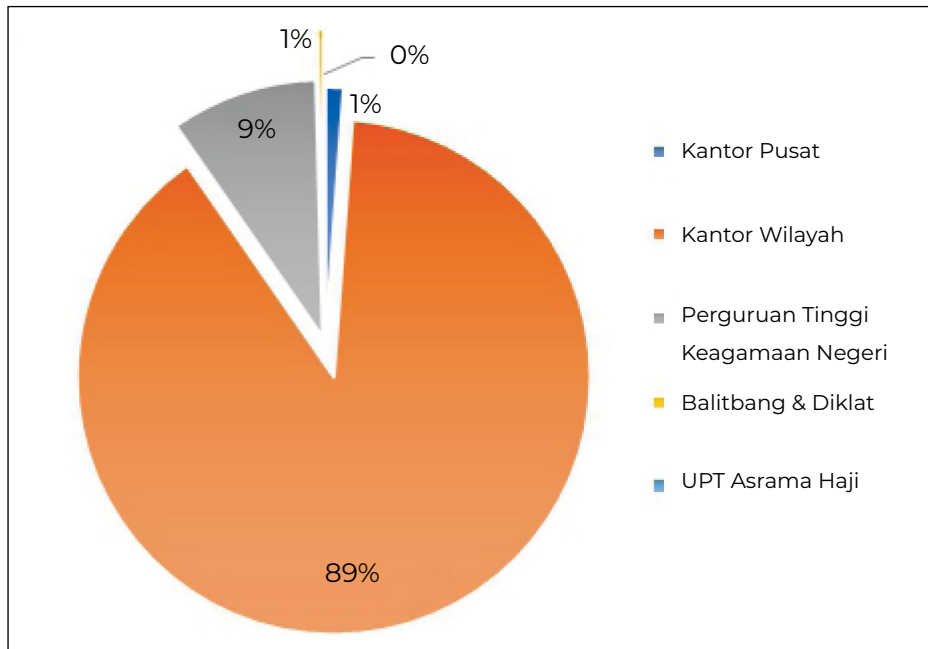
**Gambar 1.4** Grafik Jumlah Satuan Pendidikan Tinggi

Selama kurun waktu tahun 2014 hingga 2018 telah terjadi perubahan status penegerian 5 perguruan tinggi agama swasta, yaitu:

- STAI Teungku Dirundeng menjadi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh (2014)
- STAI Bengkulu menjadi STAIN Bengkulu (2014)
- Kampus II IHDN Denpasar menjadi STAHN Mpu Kuturan Singaraja (2016)
- STAI Sultan Abdurrahman menjadi STAIN Sultan Abdurrahman (2017)
- STAI Madina menjadi STAIN Mandailing Natal (2018)

## Pegawai Negeri Sipil

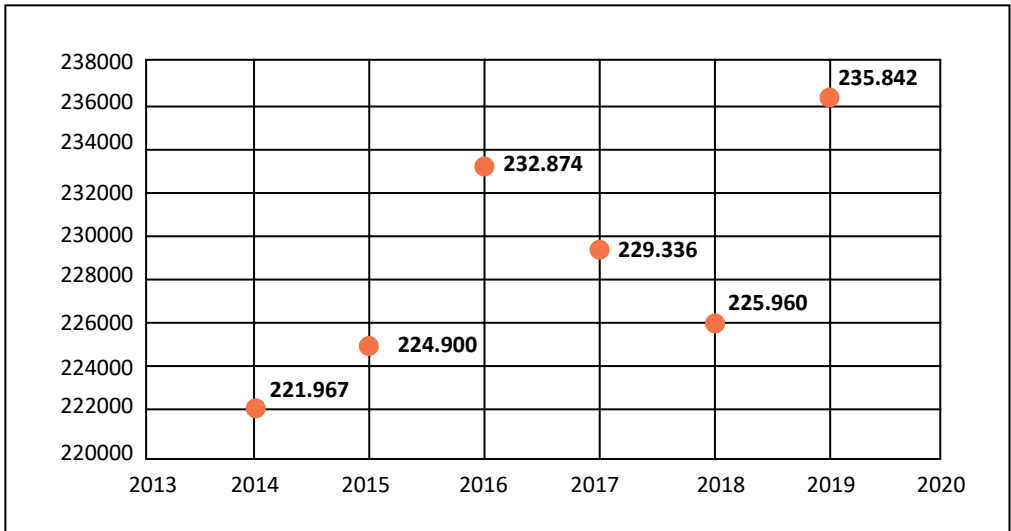
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Agama dari tahun ke tahun terus berfluktuasi. Hal ini karena adanya proses pensiun dan penerimaan PNS baru. Tahun 2019 secara keseluruhan jumlah PNS Kementerian Agama adalah 235.842 orang. Jumlah tersebut terbagi atas semua satker sebagai berikut.



**Gambar 1.5** Grafik Persentase PNS Kementerian Agama

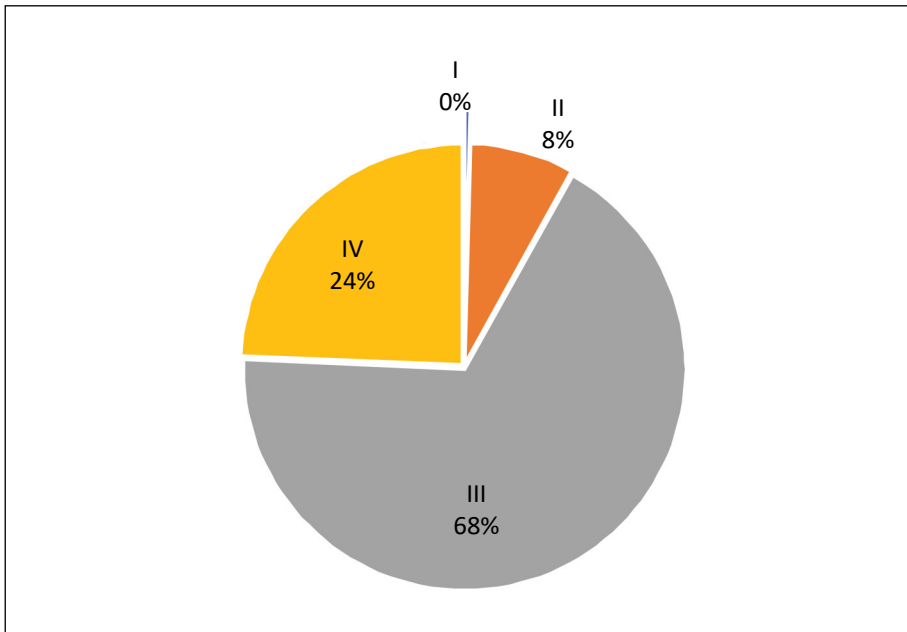
PNS Kementerian Agama paling banyak berada di kantor wilayah yaitu 210.293 orang (89%). PNS pada perguruan tinggi keagamaan negeri sebanyak 21.833 orang (9%) melayani sebanyak 72 satuan pendidikan perguruan tinggi, sehingga rata-rata ada sekitar 303 PNS tiap satuan pendidikan perguruan tinggi.

Dilihat dari perkembangannya, jumlah PNS Kementerian Agama dari tahun ke tahun cukup berfluktuasi:



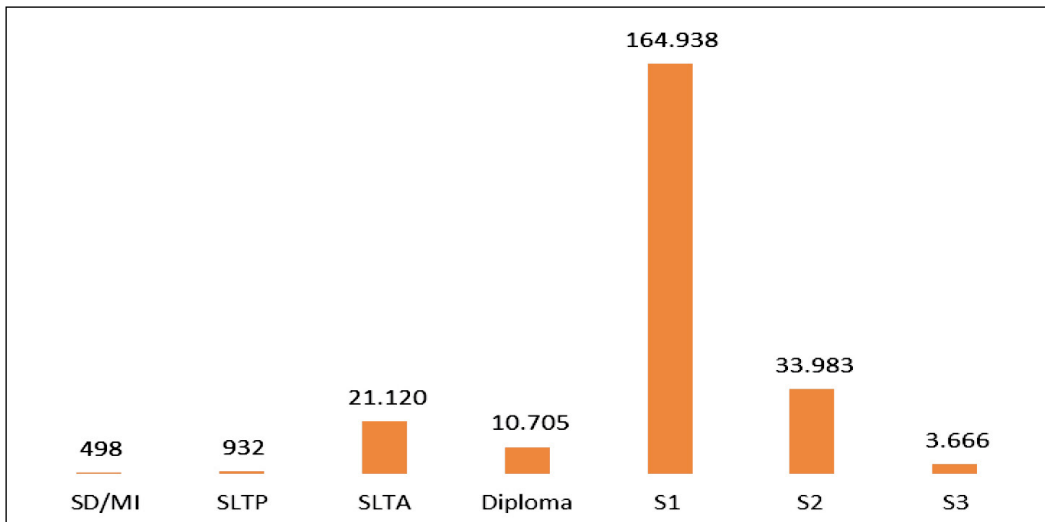
**Gambar 1.6** Grafik Perkembangan Jumlah PNS Kementerian Agama

Jika ditinjau dari pembagian golongan maka secara grafis digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1.7** Grafik Persentase PNS Kementerian Agama Berdasarkan Golongan

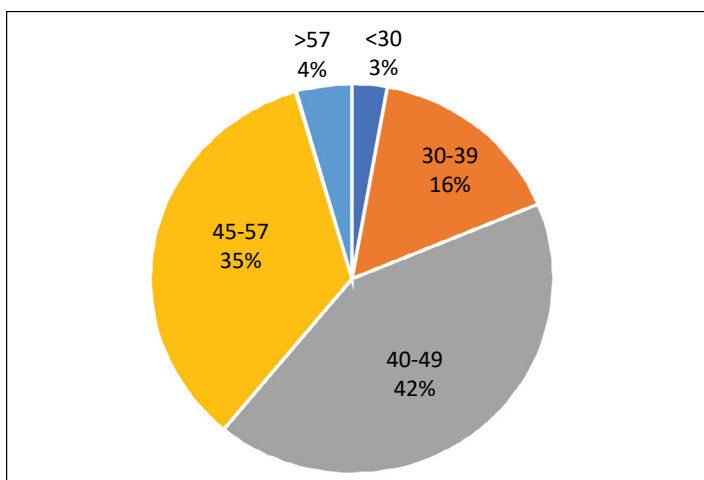
Sebanyak 68% didominasi oleh PNS Golongan III, sedangkan Golongan I hanya 0,47%. Sementara jika dilihat dari latar belakang pendidikan, PNS Kementerian Agama digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.8** Grafik Jumlah PNS Kementerian Agama Berdasarkan Pendidikan

Tertinggi adalah berlatar belakang S1, kemudian S2 dan baru SLTA. Untuk yang berlatar belakang SD/MI juga SMP/MTS sudah minim sekali.

Sedangkan ditinjau dari sebaran usia, PNS Kementerian Agama didominasi oleh usia 40 – 49th (42%). PNS dengan usia di bawah 30 tahun dan usia di atas 57 tahun sangat kecil.



**Gambar 1.9** Grafik Persentase PNS Kementerian Agama Berdasarkan Usia

Pada seleksi penerimaan CPNS Tahun 2018, Kementerian Agama menjadi salah satu instansi dengan jumlah formasi terbanyak, yaitu 17.175 formasi dengan 1.255 jenis jabatan. Formasi tersebut tersebar pada 128 pilihan satuan kerja, yaitu:

- 11 unit eselon I Pusat
- 34 kanwil Kementerian Agama Provinsi
- 72 PTKN
- 11 Balai Litbang/Diklat Kementerian Agama Dari 17.175 formasi, terisi sebanyak 14.563 formasi.

Sedangkan pada seleksi penerimaan CPNS Tahun 2020, Kementerian Agama masih merupakan instansi dengan paling banyak formasi, yakni 5.815 formasi. Formasi sebanyak itu tersebar untuk penempatan pada 143 unit kerja, yaitu:

- 11 unit eselon I Pusat
- 34 kanwil Kementerian Agama Provinsi
- 72 PTKN, terdiri atas: 17 UIN, 34 IAIN, 3 IAKN, 1 IHDN, 1 IAHN, 7 STAIN, 4 STAKN, 1 STAKatN, 2 STAHN, 2 STABN
- 26 UPT, terdiri atas: 13 Balai Diklat Keagamaan, 3 Balai Litbang Agama, dan 10 UPT Asrama Haji.

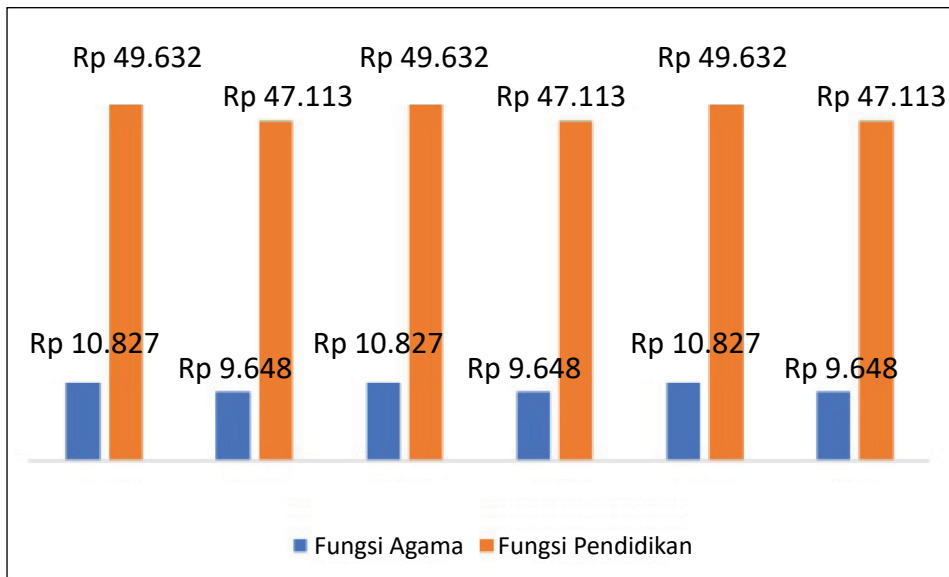
Formasi dibuka untuk lowongan dosen 2.131 orang, guru 1.891 orang, penghulu 151 orang, penyuluh agama 147 orang serta sejumlah fungsional 772 orang dan pelaksana 723 orang.



## Anggaran & Realisasi Anggaran

Kementerian Agama merupakan kementerian yang menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi agama dan fungsi pendidikan. Mayoritas anggaran yang diberikan untuk Kementerian Agama dialokasikan untuk fungsi pendidikan. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan dengan sekarang-kurangnya 20% dari APBN dan APBD.

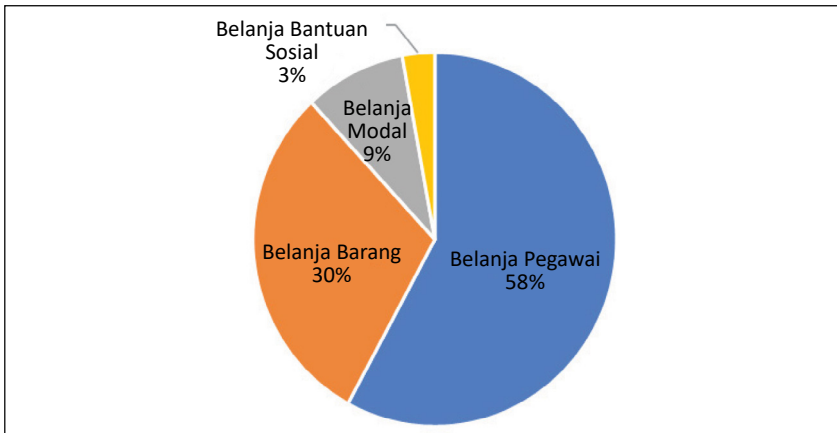
Berikut perkembangan anggaran Kementerian Agama berdasarkan fungsi dalam kurun 6 tahun terakhir (dalam triliun rupiah).



**Gambar 1.10** Grafik Perkembangan Anggaran Kementerian Agama Tahun 2015-2020

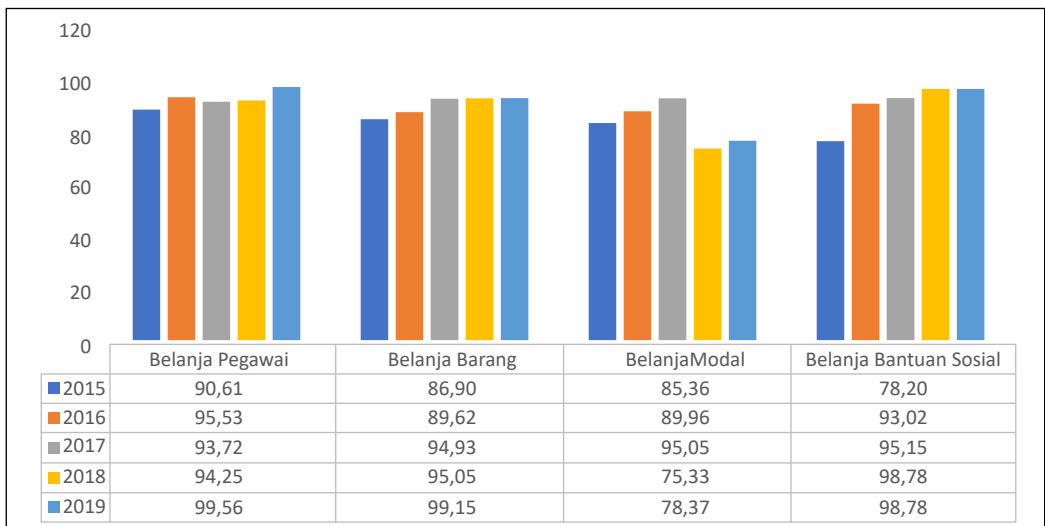
Berdasarkan jenis belanja, porsi anggaran Kementerian Agama selalu didominasi oleh belanja pegawai. Pada tahun 2019, sebesar 58% merupakan belanja pegawai. Proporsi anggaran pengeluaran belanja pegawai operasional yang besar ini tidak dapat dihindarkan karena terkait dengan jumlah pegawai PNS yang ada, ditambah dengan hasil rekrutan baru tahun 2019, sedangkan total anggaran Kementerian Agama tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Persentase anggaran berdasarkan jenis belanja ditampilkan dalam grafik di bawah ini.



**Gambar 1.11** Grafik Persentase Anggaran Tahun 2019 Kementerian Agama Berdasarkan Jenis Belanja

Realisasi anggaran Kementerian Agama berdasarkan jenis belanja dalam lima tahun terakhir (tahun 2015-2019) pada belanja pegawai, belanja barang dan belanja bantuan sosial cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan untuk belanja modal pada periode 2018-2019 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena satuan kerja pada umumnya terlambat mempersiapkan proses pengadaan dan lelang proyek yang dibiayai Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Pinjaman Luar Negeri (PLN) dan Hibah.



**Gambar 1.12** Grafik Perkembangan Persentase Realisasi Anggaran Kementerian Agama Tahun 2015-2019

## Opini Laporan Keuangan

Dalam lima tahun terakhir Opini Laporan Keuangan Kementerian Agama mendapatkan catatan membaik dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dari semula mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan (WTP DPP) pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2015 masih mendapatkan Opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) dari BPK, dalam tiga tahun terakhir (tahun 2016-2019) Laporan Keuangan Kementerian Agama (LKKA) mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Tiga tahun berturut-turut mendapatkan WTP terasa istimewa mengingat Kementerian Agama merupakan instansi dengan satker terbanyak, sebanding dengan tiga atau empat kementerian lain.

Adapun upaya Kementerian Agama dalam mempertahankan WTP antara lain:

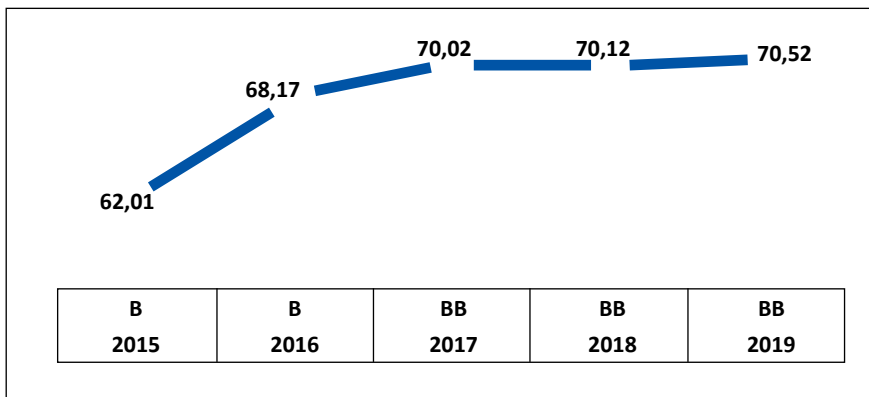
- Melakukan perhatian khusus terhadap penyelesaian pagu minus khususnya pada belanja pegawai.
- Menginventarisasi dan menertibkan progres proyek yang mangrak (Konstruksi Dalam Pengerjaan).
- Melakukan proses revaluasi Barang Milik Negara (BMN).
- Melakukan penertiban terkait penggunaan langsung Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) khususnya pada satker non BLU.
- Mempercepat progres penyelesaian kerugian negara.
- Mengoptimalkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dalam pelaksanaan APBN.
- Mengoptimalkan peran para Duta Akrual dan Duta BMN sebagai koordinator penyusunan LKKA pada Unit Eselon I dan wilayah dalam mengatasi permasalahan dalam penyusunan dan penyajian LKKA.
- Membangun sistem pengendalian intern pelaporan keuangan.

Selain berhasil memperoleh opini WTP dari BPK, Kementerian Agama juga mendapatkan sejumlah penghargaan dari Kementerian Keuangan. Di antaranya, dianggap sebagai kementerian dengan serapan anggaran terbaik kedua, pembina BLU (Badan Layanan Umum) terbaik kedua, dan kedua terbaik untuk pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Selain itu, tercatat sebagai penyaji laporan keuangan terbaik serta pemrakarsa dan investor terbesar SBSN (Surat Berharga Syariah Negara).

## Nilai SAKIP & RB

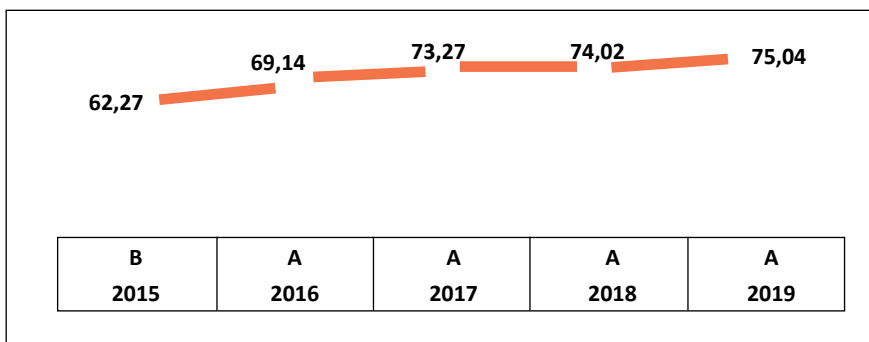
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai akuntabilitas kinerja mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil atau manfaat dari seluruh penggunaan anggaran negara/daerah secara efektif, efisien dan ekonomis.

Nilai akuntabilitas kinerja selama lima tahun (tahun 2015-2019) Kementerian Agama terus mengalami kenaikan.



**Gambar 1.13** Grafik Perkembangan Nilai Akuntabilitas Kinerja Kementerian Agama Tahun 2015-2019

Sedangkan nilai Reformasi Birokrasi (RB) juga demikian, semula (tahun 2015) berpredikat B, namun tahun sesudahnya memperoleh nilai A.



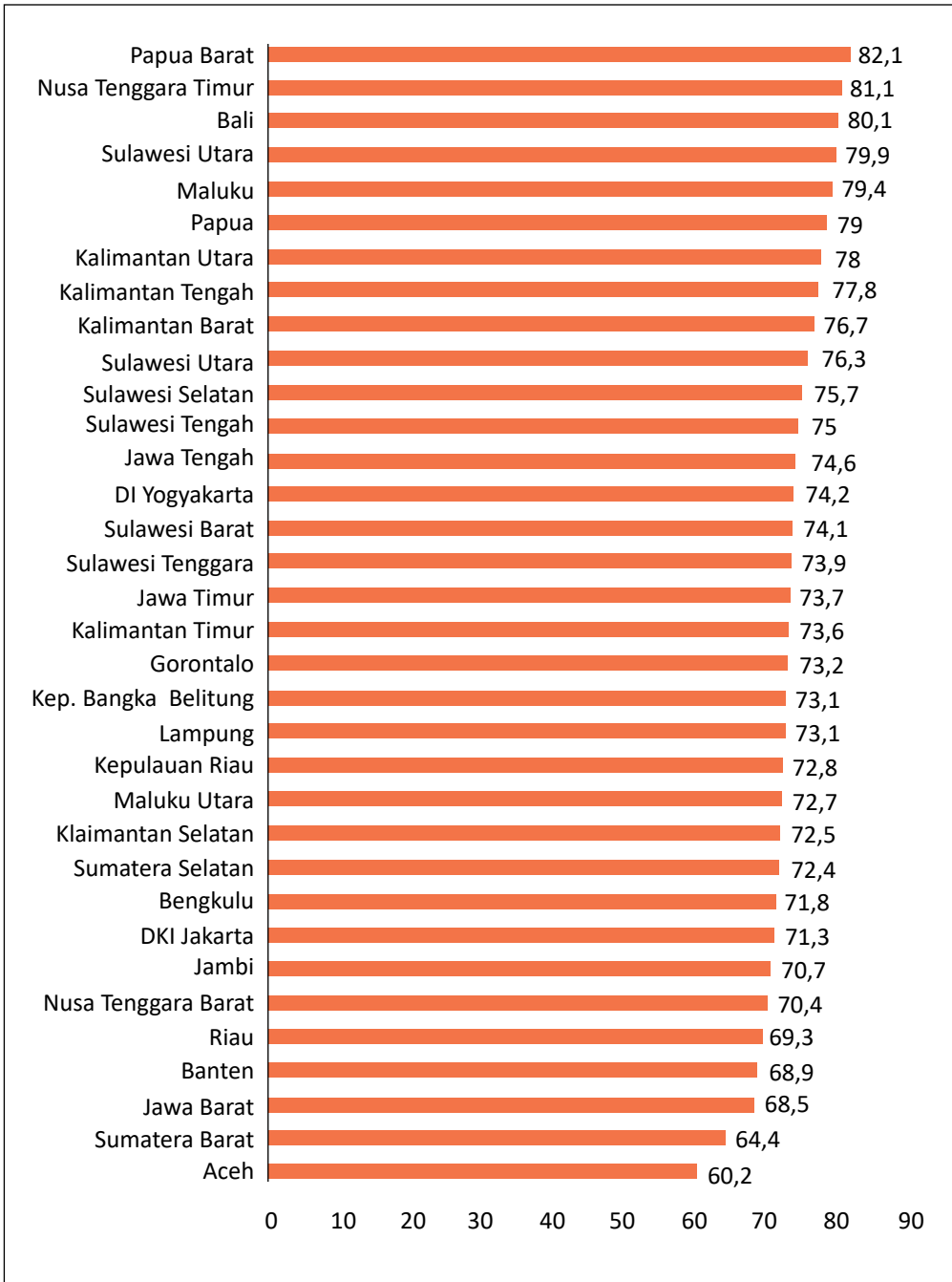
**Gambar 1.14** Grafik Perkembangan Nilai RB Kementerian Agama Tahun 2015-2019

## Indeks Kerukunan Umat Beragama

Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) diukur oleh tiga indikator utama, yaitu: 1) Toleransi, 2) Kesetaraan, dan 3) Kerjasama. Pada tahun 2019 Indeks Kerukunan Umat Beragama di Indonesia disusun berdasarkan survei nasional kerukunan yang dilakukan pada tanggal 8 s.d. 19 Mei 2019 dan tanggal 17 s.d. 24 Juni 2019. Ada 13.600 responden (warga dewasa berusia diatas 17 tahun di seluruh Indonesia yang diikutsertakan dalam survei. Sampel dipilih menggunakan metode *multistage random sampling*. Diperkirakan *margin of error* sebesar  $\pm 4,8\%$ , pada tingkat kepercayaan 95%. *Quality control* terhadap hasil wawancara dilakukan sebesar 20% dari total sampel dengan cara monitoring dan pendampingan saat wawancara dan cek lokasi (*spotcheck*) pasca survei.

Sebagai bangsa majemuk, tak dipungkiri ada banyak potensi integrasi dan potensi konflik di dalam masyarakat Indonesia. Beberapa potensi konflik/ketidakrukunan telah memanifestasi di beberapa daerah, namun secara nasional kondisi kerukunan berjalan baik (rukun). Ada beberapa faktor keagamaan yang dapat memengaruhi kerukunan, namun faktor non-keagamaan lebih berdampak (seperti kesenjangan ekonomi dan dinamika politik).

Pemerintah telah dan terus melakukan upaya penanganan konflik keagamaan, mengembangkan budaya damai dan toleransi, serta memperkuat kerangka regulasi bagi kerukunan. Masyarakat (termasuk elemen LSM, media, dan mahasiswa) perlu memperkuat sinergi dalam memelihara kerukunan/keharmonisan masyarakat—sesuai kapasitas dan bidangnya masing-masing.



**Gambar 1.15** Grafik Indeks Kerukuran Umat Beragama







**Tabel 1.1** Wilayah Administrasi Pemerintahan Tahun 2019

No	Provinsi	Kabupaten	Kota	Kecamatan	Kelurahan	Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
1	Aceh	18	5	296	26	6.510	57.956
2	Sumatera Utara	25	8	447	710	5.531	72.981
3	Sumatera Barat	12	7	179	248	938	42.013
4	Riau	10	2	166	271	1.632	87.024
5	Jambi	9	2	142	191	1.458	50.058
6	Sumatera Selatan	13	4	239	381	2.900	91.592
7	Bengkulu	9	1	129	176	1.356	19.919
8	Lampung	13	2	228	211	2.459	34.624
9	Kep. Bangka Belitung	6	1	48	93	310	16.424
10	Kep. Riau	5	2	70	141	275	8.202
11	DKI Jakarta	1	5	44	267	-	664
12	Jawa Barat	18	9	634	679	5.384	35.378
13	Jawa Tengah	29	6	573	759	7.838	32.801
14	DI Yogyakarta	4	1	78	46	393	3.133
15	Jawa Timur	29	9	666	782	7.757	47.800
16	Banten	4	4	156	269	1.295	9.663
17	Bali	8	1	57	81	639	5.780
18	Nusa Tenggara Barat	8	2	117	138	1.023	18.572
19	Nusa Tenggara Timur	21	1	309	330	3.052	48.718
20	Kalimantan Barat	12	2	174	102	2.063	147.307
21	Kalimantan Tengah	13	1	136	143	1.438	153.565
22	Kalimantan Selatan	11	2	154	153	1.878	38.744
23	Kalimantan Timur	7	3	103	197	856	129.066
24	Kalimantan Utara	4	1	53	36	448	75.468
25	Sulawesi Utara	11	4	174	337	1.583	13.852
26	Sulawesi Tengah	12	1	179	201	1.877	61.841
27	Sulawesi Selatan	21	3	308	800	2.297	46.717
28	Sulawesi Tenggara	15	2	229	403	1.975	38.068
29	Gorontalo	5	1	78	72	665	11.257
30	Sulawesi Barat	6	-	70	72	580	16.787
31	Maluku	9	2	119	35	1.232	46.914
32	Maluku Utara	8	2	124	117	1.096	31.983
33	Papua	28	1	563	120	5.408	319.036
34	Papua Barat	12	1	222	96	1.757	99.672
<b>Jumlah</b>		<b>416</b>	<b>98</b>	<b>7.264</b>	<b>8.683</b>	<b>75.903</b>	<b>1.913.578</b>

Sumber: Kementerian Dalam Negeri <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>  
Generated 30 Juni 2019

**Tabel 1.2** Jumlah Unit Kerja Daerah Kementerian Agama Tahun 2019

No	Provinsi	Kantor Wilayah	Kankemenag	
			Kapupaten	Kota
1	Aceh	1	18	5
2	Sumatera Utara	1	25	8
3	Sumatera Barat	1	12	7
4	Riau	1	10	2
5	Jambi	1	9	2
6	Sumatera Selatan	1	13	4
7	Bengkulu	1	9	1
8	Lampung	1	13	2
9	Kep. Bangka Belitung	1	6	1
10	Kep. Riau	1	5	2
11	DKI Jakarta	1	1	5
12	Jawa Barat	1	18	9
13	Jawa Tengah	1	29	6
14	DI Yogyakarta	1	4	1
15	Jawa Timur	1	29	9
16	Banten	1	4	4
17	Bali	1	8	1
18	Nusa Tenggara Barat	1	8	2
19	Nusa Tenggara Timur	1	21	1
20	Kalimantan Barat	1	12	2
21	Kalimantan Tengah	1	13	1
22	Kalimantan Selatan	1	11	2
23	Kalimantan Timur	1	7	3
24	Kalimantan Utara	1	4	1
25	Sulawesi Utara	1	11	4
26	Sulawesi Tengah	1	12	1
27	Sulawesi Selatan	1	21	3
28	Sulawesi Tenggara	1	15	2
29	Gorontalo	1	5	1
30	Sulawesi Barat	1	6	-
31	Maluku	1	9	2
32	Maluku Utara	1	8	2
33	Papua	1	28	1
34	Papua Barat	1	10	1
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>414</b>	<b>98</b>

**Tabel 1.2** (Lanjutan)  
Jumlah Unit Kerja Daerah Kementerian Agama  
Tahun 2019

No	Provinsi	Balai Diklat	Balai Litbang	KUA	Lajnah	UPQ	UPT Asrama Haji	Jumlah
1	Aceh	1	-	274	-	-	1	300
2	Sumatera Utara	1	-	367	-	-	1	403
3	Sumatera Barat	1	-	173	-	-	1	195
4	Riau	-	-	163	-	-	-	176
5	Jambi	-	-	132	-	-	-	144
6	Sumatera Selatan	1	-	232	-	-	-	251
7	Bengkulu	-	-	126	-	-	-	137
8	Lampung	-	-	225	-	-	-	241
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	47	-	-	-	55
10	Kep. Riau	-	-	66	-	-	-	74
11	DKI Jakarta	1	1	44	1	-	1	55
12	Jawa Barat	1	-	626	-	1	1	657
13	Jawa Tengah	1	1	582	-	-	-	620
14	DI Yogyakarta	-	-	78	-	-	-	84
15	Jawa Timur	1	-	664	-	-	1	705
16	Banten	-	-	155	-	-	-	164
17	Bali	1	-	35	-	-	-	46
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	116	-	-	1	128
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	131	-	-	-	154
20	Kalimantan Barat	-	-	164	-	-	-	179
21	Kalimantan Tengah	-	-	123	-	-	-	138
22	Kalimantan Selatan	1	-	151	-	-	1	167
23	Kalimantan Timur	-	-	99	-	-	1	111
24	Kalimantan Utara	-	-	33	-	-	-	39
25	Sulawesi Utara	1	-	78	-	-	-	95
26	Sulawesi Tengah	-	-	164	-	-	-	178
27	Sulawesi Selatan	1	1	295	-	-	1	323
28	Sulawesi Tenggara	-	-	200	-	-	-	218
29	Gorontalo	-	-	69	-	-	-	76
30	Sulawesi Barat	-	-	63	-	-	-	70
31	Maluku	1	-	78	-	-	-	91
32	Maluku Utara	-	-	110	-	-	-	121
33	Papua	1	-	29	-	-	-	60
34	Papua Barat	-	-	53	-	-	-	65
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>5.945</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>6.520</b>

**Tabel 1.3** Jumlah Satuan Pendidikan Kementerian Agama Tahun 2019

No	Provinsi	MIN	MTSN	MAN	SMAKN*
1	Aceh	433	110	68	-
2	Sumatera Utara	125	60	42	1
3	Sumatera Barat	62	113	48	-
4	Riau	17	35	18	-
5	Jambi	37	65	31	-
6	Sumatera Selatan	37	33	23	-
7	Bengkulu	42	32	15	-
8	Lampung	52	24	17	-
9	Kep. Bangka Belitung	12	11	5	-
10	Kep. Riau	10	9	6	-
11	DKI Jakarta	25	45	26	-
12	Jawa Barat	91	159	77	-
13	Jawa Tengah	114	128	65	-
14	DI Yogyakarta	22	35	15	-
15	Jawa Timur	146	186	91	-
16	Banten	20	30	18	-
17	Bali	15	7	4	-
18	Nusa Tenggara Barat	25	24	18	-
19	Nusa Tenggara Timur	21	19	9	1
20	Kalimantan Barat	23	28	17	-
21	Kalimantan Tengah	36	22	14	1
22	Kalimantan Selatan	143	81	42	-
23	Kalimantan Timur	11	20	13	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	12	16	4	-
26	Sulawesi Tengah	20	28	11	-
27	Sulawesi Selatan	54	43	32	-
28	Sulawesi Tenggara	19	45	17	-
29	Gorontalo	7	11	5	-
30	Sulawesi Barat	6	6	5	-
31	Maluku	20	13	9	-
32	Maluku Utara	23	17	10	-
33	Papua	4	1	1	1
34	Papua Barat	6	4	4	-
<b>Jumlah</b>		<b>1,690</b>	<b>1,460</b>	<b>780</b>	<b>3</b>

\*) Sekolah Menengah Agama Katolik Negeri

**Tabel 1.3** (Lanjutan)  
Jumlah Satuan Pendidikan Kementerian Agama  
Tahun 2019

No	Provinsi	UIN	IAIN	IAKN	IHDN	IAHN
1	Aceh	1	2	-	-	-
2	Sumatera Utara	1	1	1	-	-
3	Sumatera Barat	1	2	-	-	-
4	Riau	1	-	-	-	-
5	Jambi	1	1	-	-	-
6	Sumatera Selatan	1	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	2	-	-	-
8	Lampung	1	1	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	1	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	1	-	-	-
13	Jawa Tengah	1	5	-	-	-
14	DI Yogyakarta	1	-	-	-	-
15	Jawa Timur	2	5	-	-	-
16	Banten	1	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	1	-
18	Nusa Tenggara Barat	1	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	1	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	1	-	-	1
22	Kalimantan Selatan	1	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	1	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	1	1	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	1	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1	3	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	1	-	-	-
29	Gorontalo	-	1	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	1	1	-	-
32	Maluku Utara	-	1	-	-	-
33	Papua	-	1	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>34</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

**Tabel 1.3** (Lanjutan)  
 Jumlah Satuan Pendidikan Kementerian Agama  
 Tahun 2019

No	Provinsi	STAIN	STAKN	STAKaTN	STAHN	STABN	Jumlah
1	Aceh	2	-	-	-	-	616
2	Sumatera Utara	1	-	-	-	-	232
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	226
4	Riau	-	-	-	-	-	71
5	Jambi	-	-	-	-	-	135
6	Sumatera Selatan	-	1	-	-	-	95
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	91
8	Lampung	-	-	-	-	-	95
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	29
10	Kepulauan Riau	1	-	-	-	-	26
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	97
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	329
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	1	314
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	73
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	430
16	Banten	-	-	-	-	1	70
17	Bali	-	-	-	1	-	28
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	1	-	69
19	Nusa Tenggara Timur	-	1	-	-	-	51
20	Kalimantan Barat	1	-	1	-	-	71
21	Kalimantan Tengah	-	1	-	-	-	75
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	267
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	45
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	34
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	60
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	133
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	82
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	24
30	Sulawesi Barat	1	-	-	-	-	18
31	Maluku	-	-	-	-	-	44
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	51
33	Papua	-	1	-	-	-	9
34	Papua Barat	1	-	-	-	-	15
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4,005</b>

**Tabel 1.4** Perkembangan Jumlah PNS Kantor Pusat Tahun 2014-2019

No	Unit Kerja	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kantor Pusat	2,894	2,973	2,961	2,823	2,776	2,731
2	Kantor Wilayah	201,147	202,898	210,637	207,367	203,685	210,293
3	Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	17,020	18,129	18,359	18,171	18,532	21,833
4	Balitbang dan Diklat	906	900	868	876	867	870
5	UPT Asrama Haji	-	-	49	99	100	115
<b>Jumlah</b>		<b>221,967</b>	<b>224,900</b>	<b>232,874</b>	<b>229,336</b>	<b>225,960</b>	<b>235,842</b>

Pembentukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji diatur dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji.

Asrama Haji merupakan unit pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Asrama Haji terdiri dari:

- a. Asrama Haji Embarkasi;
- b. Asrama Haji Embarkasi Antara; dan
- c. Asrama Haji Transit.

Asrama Haji Embarkasi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Asrama Haji Embarkasi terdiri dari:

- a. Asrama Haji Aceh;
- b. Asrama Haji Medan;
- c. Asrama Haji Padang;
- d. Asrama Haji Jakarta;
- e. Asrama Haji Surabaya;
- f. Asrama Haji Banjarmasin;
- g. Asrama Haji Balikpapan;
- h. Asrama Haji Makassar; dan
- i. Asrama Haji Lombok.

Asrama Haji Embarkasi dipimpin oleh seorang Kepala. Kepala Asrama Haji Embarkasi diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Agama. Kepala Asrama Haji Embarkasi, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan pengelolaan asrama haji embarkasi, serta bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.



**Tabel 1.5** Perkembangan Jumlah PNS Kantor Pusat Tahun 2014-2019

No	Unit Kerja	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Sekretariat Jenderal	733	710	682	637	603	583
2	Inspektorat Jenderal	388	472	459	434	413	402
3	Ditjen Pendidikan Islam	427	417	407	393	380	369
4	Ditjen Bimas Islam	262	277	289	250	246	238
5	Ditjen Bimas Kristen	140	139	137	130	120	115
6	Ditjen Bimas Katolik	98	117	111	105	99	99
7	Ditjen Bimas Hindu	95	90	85	84	78	77
8	Ditjen Bimas Buddha	60	60	61	58	62	66
9	Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah	271	278	330	279	286	285
10	Balitbang dan Diklat	420	413	400	390	393	389
11	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	-	-	-	63	96	108
<b>Jumlah</b>		<b>2,894</b>	<b>2,973</b>	<b>2,961</b>	<b>2,823</b>	<b>2,776</b>	<b>2,731</b>

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) merupakan unit kerja di Kementerian Agama yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH). UU yang disahkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 17 Oktober 2014, menyebutkan bahwa BPJPH harus dibentuk paling lambat 3 (tiga) tahun sejak diundangkan.

Keberadaan BPJPH dalam struktur organisasi Kementerian Agama tertuang dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama. BPJPH berwenang antara lain: merumuskan dan menetapkan kebijakan JPH, menetapkan norma, standar, prosedur dan kriteria JPH, menerbitkan dan mencabut Sertifikat Halal pada produk luar negeri, dan melakukan registrasi Sertifikat Halal pada Produk luar negeri. Dalam melaksanakan wewenangnya, BPJPH bekerjasama dengan kementerian dan/atau lembaga terkait, Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

**Tabel 1.6** Perkembangan Jumlah PNS Kantor Wilayah Tahun 2014-2019

No	Provinsi	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Aceh	14.446	14.354	14.982	14.916	15.096	16.133
2	Sumatera Utara	9.469	9.559	10.225	10.064	9.929	10.730
3	Sumatera Barat	7.956	7.887	8.380	8.227	8.058	8.629
4	Riau	3.788	3.875	3.902	3.836	3.773	3.941
5	Jambi	4.860	4.900	4.948	4.873	4.777	4.949
6	Sumatera Selatan	4.802	4.859	4.795	4.680	4.583	4.792
7	Bengkulu	2.577	2.607	2.647	2.584	2.519	2.658
8	Lampung	5.155	5.172	5.249	5.129	5.023	5.204
9	Kep. Bangka Belitung	1.039	1.066	1.075	1.063	1.043	1.071
10	Kepulauan Riau	1.017	1.001	1.020	995	969	1.054
11	DKI Jakarta	8.680	8.545	8.325	8.079	7.565	7.525
12	Jawa Barat	23.978	23.508	25.122	24.578	24.007	24.121
13	Jawa Tengah	27.004	26.697	26.864	26.440	26.034	26.228
14	DI Yogyakarta	4.547	4.531	4.623	4.596	4.474	4.613
15	Jawa Timur	25.020	25.011	25.694	25.428	24.967	25.385
16	Banten	5.734	5.927	5.962	5.857	5.749	5.977
17	Bali	2.058	2.124	2.138	2.107	2.072	2.095
18	Nusa Tenggara Barat	4.351	4.315	4.268	4.287	4.189	4.377
19	Nusa Tenggara Timur	3.264	3.426	3.601	3.579	3.504	3.627
20	Kalimantan Barat	3.569	3.649	3.645	3.578	3.480	3.556
21	Kalimantan Tengah	3.322	3.319	3.275	3.199	3.128	3.285
22	Kalimantan Selatan	6.954	7.081	7.312	7.204	7.097	7.562
23	Kalimantan Timur	2.722	2.751	2.249	2.195	2.145	2.208
24	Kalimantan Utara	-	-	459	454	447	459
25	Sulawesi Utara	1.676	1.679	1.660	1.640	1.601	1.680
26	Sulawesi Tengah	2.831	3.288	3.631	3.576	3.576	3.690
27	Sulawesi Selatan	7.837	8.609	9.171	9.077	8.971	9.495
28	Sulawesi Tenggara	2.753	2.734	3.072	2.999	2.938	3.065
29	Gorontalo	1.494	1.544	1.542	1.520	1.494	1.581
30	Sulawesi Barat	1.821	2.267	2.926	2.906	2.879	2.888
31	Maluku	2.422	2.371	2.805	2.756	2.713	2.755
32	Maluku Utara	1.596	1.923	2.781	2.753	2.743	2.790
33	Papua	912	1.464	1.437	1.375	1.345	1.330
34	Papua Barat	1.493	855	852	817	797	840
<b>Jumlah</b>		<b>201.147</b>	<b>202.898</b>	<b>210.637</b>	<b>207.367</b>	<b>203.685</b>	<b>210.293</b>

**Tabel 1.7** Perkembangan Jumlah PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Tahun 2014-2019

No	Unit Kerja	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Universitas Islam Negeri (UIN)	6.607	8.530	8.739	11.118	11.126	12.268
2	Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	6.008	6.336	6.563	4.782	6.144	7.530
3	Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)	-	-	-	-	280	373
4	Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN)	236	248	244	230	233	255
5	Institut Agama Hindu Negeri (IAHN)	-	-	-	-	107	119
6	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)	3.395	2.208	2.020	1.242	204	608
7	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)	499	528	524	512	243	336
8	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN)	-	-	-	3	3	31
9	Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN)	221	224	215	233	134	228
10	Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN)	54	55	54	51	58	85
<b>Jumlah</b>		<b>17.020</b>	<b>18.129</b>	<b>18.359</b>	<b>18.171</b>	<b>18.532</b>	<b>21.833</b>

Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN) Pontianak menjadi STAKatN pertama di Indonesia, yang diresmikan Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 6 April 2017. Pendirian STAKatN Pontianak tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, tanggal 17 Januari 2017.

STAKatN Pontianak bermula dari Sekolah Tinggi Pastoral (STP) St. Agustinus, Keuskupan Agung Pontianak yang didirikan pada tahun 2006. Perguruan tinggi ini beralamat di Jl. Ayani Parit H. Mukhsin II, Sungai Raya, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

**Tabel 1.8** Perkembangan Jumlah PNS Balai Litbang dan Balai Diklat Tahun 2014-2019

No	Unit Kerja	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Balai Litbang Agama Jakarta	45	46	45	38	37	39
2	Balai Litbang Agama Semarang	48	48	48	47	45	42
3	Balai Litbang Agama Makassar	60	61	61	62	57	58
4	Balai Diklat Keagamaan Aceh	10	16	20	24	30	29
5	Balai Diklat Keagamaan Medan	60	57	57	56	58	58
6	Balai Diklat Keagamaan Padang	55	55	56	54	54	51
7	Balai Diklat Keagamaan Palembang	55	55	52	53	55	56
8	Balai Diklat Keagamaan Jakarta	62	59	59	57	56	54
9	Balai Diklat Keagamaan Bandung	87	86	83	81	78	80
10	Balai Diklat Keagamaan Semarang	76	74	74	74	71	72
11	Balai Diklat Keagamaan Surabaya	80	79	76	75	73	71
12	Balai Diklat Keagamaan Denpasar	63	62	58	56	55	56
13	Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin	58	57	54	54	53	53
14	Balai Diklat Keagamaan Manado	47	47	44	43	42	43
15	Balai Diklat Keagamaan Makassar	54	53	35	51	52	55
16	Balai Diklat Keagamaan Ambon	46	45	45	40	39	38
17	Balai Diklat Keagamaan Papua	-	-	1	11	13	15
<b>Jumlah</b>		<b>906</b>	<b>900</b>	<b>868</b>	<b>876</b>	<b>867</b>	<b>870</b>

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Papua adalah UPT Balai Diklat Keagamaan ke-14 Kementerian Agama. Balai ini dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 59 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan.

Keberadaan Balai Diklat Keagamaan Papua diharapkan mampu meningkatkan efisiensi peningkatan kapasitas SDM, khususnya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua dan Papua Barat.

**Tabel 1.9** Jumlah PNS Menurut Unit Kerja dan Golongan Tahun 2019

No	Unit Kerja	Jumlah				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Kantor Pusat	12	131	2.066	522	2.731
2	Kantor Wilayah	1.013	16.902	141.233	51.145	210.293
3	Universitas Islam Negeri (UIN)	68	630	8.178	3.392	12.268
4	Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	11	203	5.620	1.696	7.530
5	Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)	1	6	327	39	373
6	Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN)	-	6	170	79	255
7	Institut Agama Hindu Negeri (IAHN)	-	5	99	15	119
8	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)	-	9	539	60	608
9	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)	1	7	304	24	336
10	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN)	-	-	29	2	31
11	Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN)	-	1	179	48	228
12	Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN)	-	-	77	8	85
13	Balai Litbang	-	-	112	27	139
14	Balai Diklat	3	39	428	261	731
15	UPT Asrama Haji	9	16	79	11	115
<b>Jumlah</b>		<b>1.118</b>	<b>17.955</b>	<b>159.440</b>	<b>57.329</b>	<b>235.842</b>
<b>%</b>		<b>0,47%</b>	<b>7,61%</b>	<b>67,60%</b>	<b>24,31%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.10** Jumlah PNS Menurut Unit Kerja dan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019

No	Unit Kerja	SD/MI	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kantor Pusat	14	26	297	36	1.600	668	90	2.731
2	Kantor Wilayah	409	815	19.726	10.484	159.103	19.326	430	210.293
3	Universitas Islam Negeri (UIN)	62	72	758	113	2.031	7.302	1.930	12.268
4	Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	8	9	222	57	1.364	4.874	996	7.530
5	Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)	-	1	5	-	85	242	40	373
6	Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN)	-	-	8	2	58	138	49	255
7	Institut Agama Hindu Negeri (IAHN)	-	-	5	3	35	69	7	119
8	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)	-	1	9	1	89	475	33	608
9	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)	1	-	9	2	97	208	19	336
10	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN)	-	-	-	-	10	20	1	31
11	Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN)	-	-	1	-	23	184	20	228
12	Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN)	-	-	-	-	20	62	3	85
13	Balai Litbang	-	-	5	-	70	51	13	139
14	Balai Diklat	2	4	55	3	290	342	35	731
15	UPT Asrama Haji	2	4	20	4	63	22	-	115
<b>Jumlah</b>		<b>498</b>	<b>932</b>	<b>21.120</b>	<b>10.705</b>	<b>164.938</b>	<b>33.983</b>	<b>3.666</b>	<b>235.842</b>
<b>%</b>		<b>0,21%</b>	<b>0,40%</b>	<b>8,96%</b>	<b>4,54%</b>	<b>69,94%</b>	<b>14,41%</b>	<b>1,55%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.11** Jumlah PNS Menurut Unit Kerja dan Usia Tahun 2019

No	Unit Kerja	Usia					Jumlah
		<30	30-39	40-49	50-57	>57	
1	Kantor Pusat	59	683	976	877	136	2.731
2	Kantor Wilayah	5.203	30.809	90.211	75.577	8.493	210.293
3	Universitas Islam Negeri (UIN)	540	2.680	4.619	3.043	1.386	12.268
4	Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	592	2.306	2.884	1.321	427	7.530
5	Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)	29	131	141	55	17	373
6	Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN)	16	66	68	74	31	255
7	Institut Agama Hindu Negeri (IAHN)	5	38	56	15	5	119
8	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)	120	344	95	34	15	608
9	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)	25	148	105	47	11	336
10	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN)	8	15	3	4	1	31
11	Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN)	45	83	40	39	21	228
12	Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN)	10	42	23	10	-	85
13	Balai Litbang	3	25	71	28	12	139
14	Balai Diklat	4	141	276	258	52	731
15	UPT Asrama Haji	-	18	48	41	8	115
<b>Jumlah</b>		<b>6.659</b>	<b>37.529</b>	<b>99.616</b>	<b>81.423</b>	<b>10.615</b>	<b>235.842</b>
<b>%</b>		<b>2,82%</b>	<b>15,91%</b>	<b>42,24%</b>	<b>34,52%</b>	<b>4,50%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.12** Jumlah PNS Kementerian Agama Pusat Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Golongan				Jumlah
		Lk	Pr	I	II	III	IV	
1	Sekretariat Jenderal	370	213	2	40	440	101	583
2	Inspektorat Jenderal	269	133	-	5	349	48	402
3	Ditjen Pendidikan Islam	256	113	4	17	257	91	369
4	Ditjen Bimas Islam	166	72	-	10	189	39	238
5	Ditjen Bimas Kristen	49	66	-	1	79	35	115
6	Ditjen Bimas Katolik	52	47	-	2	79	18	99
7	Ditjen Bimas Hindu	43	34	-	-	60	17	77
8	Ditjen Bimas Buddha	42	24	-	1	49	16	66
9	Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah	205	80	4	23	217	41	285
10	Balitbang dan Diklat	245	144	2	30	269	88	389
11	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	65	43	-	2	78	28	108
<b>Jumlah</b>		<b>1.762</b>	<b>969</b>	<b>12</b>	<b>131</b>	<b>2.066</b>	<b>522</b>	<b>2.731</b>
<b>%</b>		<b>64,52%</b>	<b>35,48%</b>	<b>0,44%</b>	<b>4,80%</b>	<b>75,65%</b>	<b>19,11%</b>	<b>100,00%</b>



**Tabel 1.13** Jumlah PNS Kantor Wilayah Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Golongan				Jumlah
		Lk	Pr	I	II	III	IV	
1	Aceh	5.910	10.233	95	1.836	9.806	4.396	16.133
2	Sumatera Utara	4.025	6.705	10	377	6.526	3.817	10.730
3	Sumatera Barat	3.032	5.597	33	960	5.822	1.814	8.629
4	Riau	1.784	2.157	9	301	2.720	911	3.941
5	Jambi	2.322	2.627	14	289	3.504	1.142	4.949
6	Sumatera Selatan	2.091	2.701	2	239	3.384	1.167	4.792
7	Bengkulu	1.209	1.449	12	202	1.868	576	2.658
8	Lampung	2.512	2.692	8	229	3.423	1.544	5.204
9	Kep. Bangka Belitung	484	587	2	148	751	170	1.071
10	Kep. Riau	573	481	5	101	817	131	1.054
11	DKI Jakarta	3.250	4.275	22	477	5.738	1.288	7.525
12	Jawa Barat	13.512	10.609	285	1.570	15.119	7.147	24.121
13	Jawa Tengah	13.026	1	3.202	135	1.810	17.797	6.486
14	DI Yogyakarta	2.453	2.160	52	504	2.614	1.443	4.613
15	Jawa Timur	13.207	12.178	177	1.785	18.034	5.389	25.385
16	Banten	3.120	2.857	15	201	4.174	1.587	5.977
17	Bali	1.000	1.095	1	87	1.285	722	2.095
18	Nusa Tenggara Barat	2.477	1.900	6	259	2.880	1.232	4.377
19	Nusa Tenggara Timur	1.929	1.698	8	474	2.507	638	3.627
20	Kalimantan Barat	1.879	1.677	4	231	2.704	617	3.556
21	Kalimantan Tengah	1.507	1.778	4	154	2.421	706	3.285
22	Kalimantan Selatan	3.379	4.183	39	461	5.588	1.474	7.562
23	Kalimantan Timur	1.104	1.104	2	111	1.600	495	2.208
24	Kalimantan Utara	252	207	-	13	359	87	459
25	Sulawesi Utara	675	1.005	-	72	1.196	412	1.680
26	Sulawesi Tengah	1.718	1.972	25	655	2.416	594	3.690
27	Sulawesi Selatan	4.005	5.490	8	697	6.426	2.364	9.495
28	Sulawesi Tenggara	1.609	1.456	3	213	1.925	924	3.065
29	Gorontalo	670	911	6	104	1.054	417	1.581
30	Sulawesi Barat	1.445	1.443	12	640	2.012	224	2.888
31	Maluku	1.206	1.549	5	442	1.928	380	2.755
32	Maluku Utara	1.280	1.510	14	1.160	1.132	484	2.790
33	Papua	702	628	-	70	1.046	214	1.330
34	Papua Barat	427	413	-	30	657	153	840
<b>Jumlah</b>		<b>99.774</b>	<b>110.529</b>	<b>1.013</b>	<b>16.902</b>	<b>141.233</b>	<b>51.145</b>	<b>210.293</b>
<b>%</b>		<b>47,45%</b>	<b>52,56%</b>	<b>0,48%</b>	<b>8,04%</b>	<b>67,16%</b>	<b>24,32%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.14** Jumlah PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Golongan				Jumlah
		Lk	Pr	I	II	III	IV	
1	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	509	318	4	52	597	174	827
2	UIN Sumatera Utara Medan	427	219	1	9	455	181	646
3	UIN Imam Bonjol Padang	323	222	-	29	345	171	545
4	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	445	334	2	30	583	164	779
5	UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	312	185	-	5	309	183	497
6	UIN Raden Fatah Palembang	316	194	1	22	335	152	510
7	UIN Raden Intan Lampung	311	177	-	8	301	179	488
8	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	908	546	19	187	880	368	1.454
9	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	728	300	4	21	657	346	1.028
10	UIN Walisongo Semarang	413	277	7	32	479	172	690
11	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	658	400	1	84	742	231	1.058
12	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	381	238	2	31	443	143	619
13	UIN Sunan Ampel Surabaya	560	298	9	61	523	265	858
14	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	232	109	12	10	215	104	341
15	UIN Mataram	352	141	3	12	393	85	493
16	UIN Antasari Banjarmasin	262	153	1	9	246	159	415
17	UIN Alauddin Makassar	560	460	2	28	675	315	1.020
18	IAIN Lhokseumawe	108	78	-	8	163	15	186
19	IAIN Langsa	123	64	-	6	151	30	187
20	IAIN Padangsidempuan	119	76	-	3	143	49	195
21	IAIN Bukittinggi	114	86	-	1	151	48	200
22	IAIN Batusangkar	118	123	-	6	196	39	241
23	IAIN Kerinci	110	63	-	-	136	37	173
24	IAIN Curup	122	63	2	-	149	34	185
25	IAIN Bengkulu	165	132	-	7	216	74	297

**Tabel 1.14** (Lanjutan)

Jumlah PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Golongan				Jumlah
		Lk	Pr	I	II	III	IV	
26	IAIN Metro	112	104	1	10	168	37	216
27	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	67	41	-	-	95	13	108
28	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	298	144	-	12	309	121	442
29	IAIN Surakarta	221	134	1	15	257	82	355
30	IAIN Salatiga	139	80	-	9	150	60	219
31	IAIN Purwokerto	168	86	2	20	174	58	254
32	IAIN Pekalongan	179	81	1	11	212	36	260
33	IAIN Kudus	149	83	2	9	173	48	232
34	IAIN Tulungagung	167	107	1	6	196	71	274
35	IAIN Jember	230	102	-	14	231	87	332
36	IAIN Ponorogo	124	86	1	7	163	39	210
37	IAIN Kediri	162	93	-	4	201	50	255
38	IAIN Madura	137	68	-	8	146	51	205
39	IAIN Pontianak	141	86	-	3	167	57	227
40	IAIN Palangka Raya	113	81	-	-	149	45	194
41	IAIN Samarinda	108	60	-	2	115	51	168
42	IAIN Manado	94	40	-	-	108	26	134
43	IAIN Palu	155	92	-	7	177	63	247
44	IAIN Palopo	138	78	-	7	156	53	216
45	IAIN Bone	130	65	-	6	134	55	195
46	IAIN Parepare	113	65	-	1	125	52	178
47	IAIN Kendari	122	77	-	2	141	56	199
48	IAIN Sultan Amai Gorontalo	158	95	-	9	194	50	253
49	IAIN Ambon	137	88	-	5	156	64	225
50	IAIN Ternate	110	60	-	4	127	39	170
51	IAIN Fattahul Muluk Papua	68	30	-	1	91	6	98
52	IAKN Tarutung	72	65	-	3	116	18	137
53	IAKN Manado	51	49	-	-	91	9	100
54	IAKN Ambon	56	80	1	3	120	12	136
55	IHDN Denpasar	159	96	-	6	170	79	255

**Tabel 1.14** (Lanjutan)

Jumlah PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Golongan				Jumlah
		Lk	Pr	I	II	III	IV	
56	IAHN Tampung Penyang Palangka Raya	76	43	-	5	99	15	119
57	STAIN Gajah Putih Takengon	68	52	-	-	117	3	120
58	STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh	49	25	-	1	63	10	74
59	STAIN Mandailing Natal	76	63	-	-	125	14	139
60	STAIN Bengkalis	36	14	-	-	41	9	50
61	STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	38	22	-	-	58	2	60
62	STAIN Sorong	41	26	-	-	59	8	67
63	STAIN Majene	65	33	-	8	76	14	98
64	STAKPN Sentani	44	47	-	-	90	1	91
65	STAKN Kupang	44	44	1	-	75	12	88
66	STAKN Palangka Raya	38	40	-	4	68	6	78
67	STAKN Toraja	43	36	-	3	71	5	79
68	STAKatN Pontianak	20	11	-	-	29	2	31
69	STAHN Gde Pudja Mataram	70	56	-	-	92	34	126
70	STAHN Mpu Kuturan Singaraja	70	32	-	1	87	14	102
71	STABN Sriwijaya Tangerang Banten	39	16	-	-	50	5	55
72	STABN Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah	21	9	-	-	27	3	30
<b>Jumlah</b>		<b>13.592</b>	<b>8.241</b>	<b>81</b>	<b>867</b>	<b>15.522</b>	<b>5.363</b>	<b>21.833</b>
<b>%</b>		<b>62,25%</b>	<b>37,75%</b>	<b>0,37%</b>	<b>3,97%</b>	<b>71,09%</b>	<b>24,56%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.15** Jumlah PNS Balai Litbang dan Balai Diklat Teknis Keagamaan Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Golongan				Jumlah
		Lk	Pr	I	II	III	IV	
1	Balai Litbang Agama Jakarta	20	19	-	-	35	4	39
2	Balai Litbang Agama Semarang	30	12	-	-	34	8	42
3	Balai Litbang Agama Makassar	39	19	-	-	43	15	58
4	Balai Diklat Keagamaan Aceh	21	8	-	2	12	15	29
5	Balai Diklat Keagamaan Medan	35	23	1	4	37	16	58
6	Balai Diklat Keagamaan Padang	30	21	-	1	30	20	51
7	Balai Diklat Keagamaan Palembang	34	22	-	1	32	23	56
8	Balai Diklat Keagamaan Jakarta	34	20	-	3	35	16	54
9	Balai Diklat Keagamaan Bandung	50	30	1	3	43	33	80
10	Balai Diklat Keagamaan Semarang	42	30	-	7	31	34	72
11	Balai Diklat Keagamaan Surabaya	53	18	-	5	29	37	71
12	Balai Diklat Keagamaan Denpasar	25	31	1	9	28	18	56
13	Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin	36	17	-	2	38	13	53
14	Balai Diklat Keagamaan Manado	18	25	-	1	27	15	43
15	Balai Diklat Keagamaan Makassar	30	25	-	-	43	12	55
16	Balai Diklat Keagamaan Ambon	29	9	-	1	31	6	38
17	Balai Diklat Keagamaan Papua	9	6	-	-	12	3	15
<b>Jumlah</b>		<b>535</b>	<b>335</b>	<b>3</b>	<b>39</b>	<b>540</b>	<b>288</b>	<b>870</b>
<b>%</b>		<b>61,49%</b>	<b>38,51%</b>	<b>0,34%</b>	<b>4,48%</b>	<b>62,07%</b>	<b>33,10%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.16** Jumlah PNS UPT Asrama Haji Menurut Jenis Kelamin dan Golongan Tahun 2019

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Golongan				Jumlah
		Lk	Pr	I	II	III	IV	
1	Asrama Haji Embarkasi Banda Aceh	7	2	-	-	7	2	9
2	Asrama Haji Embarkasi Medan	3	2	-	-	5	-	5
3	Asrama Haji Embarkasi Padang	5	3	-	1	6	1	8
4	Asrama Haji Embarkasi Jakarta	31	7	9	14	14	1	38
5	Asrama Haji Embarkasi Bekasi	4	4	-	-	6	2	8
6	Asrama Haji Embarkasi Surabaya	7	2	-	1	7	1	9
7	Asrama Haji Embarkasi Lombok	6	4	-	-	9	1	10
8	Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin	6	-	-	-	4	2	6
9	Asrama Haji Embarkasi Balikpapan	3	1	-	-	3	1	4
10	Asrama Haji Embarkasi Makassar	12	6	-	-	18	-	18
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>79</b>	<b>11</b>	<b>115</b>
<b>%</b>		<b>73,04%</b>	<b>26,96%</b>	<b>7,83%</b>	<b>13,91%</b>	<b>68,70%</b>	<b>9,57%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.17** Jumlah PNS Kementerian Agama Pusat Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019

No	Unit Kerja	SD/MI	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
1	Sekretariat Jenderal	3	9	118	13	322	102	16	583
2	Inspektorat Jenderal	-	1	19	1	302	76	3	402
3	Ditjen Pendidikan Islam	1	3	33	1	195	111	25	369
4	Ditjen Bimas Islam	-	1	36	6	151	37	7	238
5	Ditjen Bimas Kristen	-	-	4	-	56	51	4	115
6	Ditjen Bimas Katolik	-	-	6	1	69	22	1	99
7	Ditjen Bimas Hindu	-	-	2	1	51	22	1	77
8	Ditjen Bimas Buddha	1	-	1	-	36	28	-	66
9	Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah	7	4	35	6	160	68	5	285
10	Balitbang dan Diklat	2	8	40	3	197	116	23	389
11	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	-	-	3	4	61	35	5	108
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>26</b>	<b>297</b>	<b>36</b>	<b>1.600</b>	<b>668</b>	<b>90</b>	<b>2.731</b>
<b>%</b>		<b>0,51%</b>	<b>0,95%</b>	<b>10,88%</b>	<b>1,32%</b>	<b>58,59%</b>	<b>24,46%</b>	<b>3,30%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.18** Jumlah PNS Kantor Wilayah Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019

No	Provinsi	SD/MI	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
1	Aceh	26	82	1.834	1.662	11.965	513	51	16.133
2	Sumatera Utara	11	14	826	622	8.341	840	76	10.730
3	Sumatera Barat	11	36	896	521	6.553	601	11	8.629
4	Riau	6	7	351	177	2.972	421	7	3.941
5	Jambi	8	18	286	260	4.043	329	5	4.949
6	Sumatera Selatan	-	8	279	146	3.743	612	4	4.792
7	Bengkulu	2	7	248	129	1.881	386	5	2.658
8	Lampung	4	8	378	188	3.841	774	11	5.204
9	Kep. Bangka Belitung	-	2	135	89	780	64	1	1.071
10	Kep. Riau	-	5	131	43	822	51	2	1.054
11	DKI Jakarta	9	18	586	212	5.779	908	13	7.525
12	Jawa Barat	112	167	2.046	881	18.268	2.587	60	24.121
13	Jawa Tengah	84	128	2.213	1.169	20.288	2.336	10	26.228
14	DI Yogyakarta	14	46	674	284	3.067	526	2	4.613
15	Jawa Timur	46	136	1.664	658	19.189	3.648	44	25.385
16	Banten	13	5	333	313	4.572	728	13	5.977
17	Bali	-	1	104	53	1.593	341	3	2.095
18	Nusa Tenggara Barat	2	6	374	164	3.563	263	5	4.377
19	Nusa Tenggara Timur	6	6	740	382	2.404	85	4	3.627
20	Kalimantan Barat	-	10	437	282	2.656	170	1	3.556
21	Kalimantan Tengah	3	1	214	158	2.719	186	4	3.285
22	Kalimantan Selatan	26	33	586	322	6.063	515	17	7.562
23	Kalimantan Timur	4	-	186	62	1.744	203	9	2.208
24	Kalimantan Utara	-	-	30	19	385	24	1	459
25	Sulawesi Utara	2	-	137	84	1.305	149	3	1.680
26	Sulawesi Tengah	8	28	669	292	2.481	200	12	3.690
27	Sulawesi Selatan	1	7	640	310	7.482	1.024	31	9.495
28	Sulawesi Tenggara	3	2	307	146	2.359	244	4	3.065
29	Gorontalo	1	3	111	34	1.245	178	9	1.581
30	Sulawesi Barat	1	16	631	134	1.953	147	6	2.888
31	Maluku	4	4	477	292	1.876	100	2	2.755
32	Maluku Utara	-	10	1.041	245	1.438	54	2	2.790
33	Papua	-	1	122	108	1.032	67	-	1.330
34	Papua Barat	2	-	40	43	701	52	2	840
<b>Jumlah</b>		<b>409</b>	<b>815</b>	<b>19.726</b>	<b>10.484</b>	<b>159.103</b>	<b>19.326</b>	<b>430</b>	<b>210.293</b>
<b>%</b>		<b>0,19%</b>	<b>0,39%</b>	<b>9,38%</b>	<b>4,99%</b>	<b>75,66%</b>	<b>9,19%</b>	<b>0,20%</b>	<b>100,00%</b>



**Tabel 1.19** Jumlah PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019

No	Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	SD/MI	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
1	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	7	2	53	13	149	462	141	8 27
2	UIN Sumatera Utara Medan	1	1	16	-	95	416	117	646
3	UIN Imam Bonjol Padang	-	-	32	13	89	305	106	545
4	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	4	3	39	7	155	485	86	779
5	UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	-	-	11	2	93	293	98	497
6	UIN Raden Fatah Palembang	1	3	29	3	77	338	59	510
7	UIN Raden Intan Lampung	-	-	14	4	102	289	79	488
8	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	21	27	200	32	222	729	223	1,454
9	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	1	6	35	3	251	656	76	1,028
10	UIN Walisongo Semarang	4	6	37	6	70	464	103	690
11	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	3	3	147	12	190	538	165	1,058
12	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	-	2	33	2	94	366	122	619
13	UIN Sunan Ampel Surabaya	4	7	47	4	133	492	171	858
14	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	7	7	8	1	52	225	41	341
15	UIN Mataram	6	1	8	3	70	348	57	493
16	UIN Antasari Banjarmasin	2	-	14	4	51	263	81	415
17	UIN Alauddin Makassar	1	4	35	4	138	633	205	1,020
18	IAIN Lhokseumawe	-	-	9	1	37	120	19	186
19	IAIN Langsa	-	-	8	-	46	121	12	187
20	IAIN Padangsidimpuan	-	-	3	2	45	131	14	195
21	IAIN Bukittinggi	1	-	2	1	44	130	22	200
22	IAIN Batusangkar	1	-	6	5	37	163	29	241
23	IAIN Kerinci	-	-	-	-	27	121	25	173
24	IAIN Curup	1	1	-	2	37	122	22	185
25	IAIN Bengkulu	1	-	8	7	52	188	41	297

**Tabel 1.19** (Lanjutan)

Jumlah PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019

No	Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	SD/MI	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
26	IAIN Metro	-	1	9	1	32	163	10	216
27	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	-	-	-	-	20	69	19	108
28	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	-	-	13	-	75	293	61	442
29	IAIN Surakarta	-	1	15	7	64	235	33	355
30	IAIN Salatiga	-	1	7	4	33	134	40	219
31	IAIN Purwokerto	2	-	20	4	48	159	21	254
32	IAIN Pekalongan	-	1	12	2	44	171	30	260
33	IAIN Kudus	-	2	11	3	36	133	47	232
34	IAIN Tulungagung	1	-	6	1	30	196	40	274
35	IAIN Jember	-	-	13	2	47	214	56	332
36	IAIN Ponorogo	-	1	6	3	41	123	36	210
37	IAIN Kediri	1	-	4	-	38	167	45	255
38	IAIN Madura	-	-	8	-	26	148	23	205
39	IAIN Pontianak	-	-	4	3	43	137	40	227
40	IAIN Palangka Raya	-	-	5	1	37	121	30	194
41	IAIN Samarinda	-	-	3	-	31	106	28	168
42	IAIN Manado	-	-	1	-	32	78	23	134
43	IAIN Palu	-	-	11	1	34	162	39	247
44	IAIN Palopo	-	1	7	2	58	125	23	216
45	IAIN Bone	-	-	7	-	34	139	15	195
46	IAIN Parepare	-	-	1	-	30	135	12	178
47	IAIN Kendari	-	-	2	2	39	114	42	199
48	IAIN Sultan Amai Gorontalo	-	-	8	2	49	143	51	253
49	IAIN Ambon	-	-	6	-	44	163	12	225
50	IAIN Ternate	-	-	6	1	43	92	28	170
51	IAIN Fattahul Muluk Papua	-	-	1	-	31	58	8	98
52	IAKN Tarutung	-	-	2	-	30	93	12	137
53	IAKN Manado	-	-	-	-	29	69	2	100

**Tabel 1.19** (Lanjutan)

Jumlah PNS Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019

No	Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	SD/MI	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
54	IAKN Ambon	-	1	3	-	26	80	26	136
55	IHDN Denpasar	-	-	8	2	58	138	49	255
56	IAHN Tampung Penyang Palangkaraya	-	-	5	3	35	69	7	119
57	STAIN Gajah Putih Takengon	-	-	-	-	13	99	8	120
58	STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh	-	-	-	1	11	58	4	74
59	STAIN Mandailing Natal	-	1	-	-	8	126	4	139
60	STAIN Bengkalis	-	-	-	-	7	41	2	50
61	STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	-	-	-	-	4	55	1	60
62	STAIN Sorong	-	-	-	-	21	39	7	67
63	STAIN Majene	-	-	9	-	25	57	7	98
64	STAKPN Sentani	-	-	2	-	44	41	4	91
65	STAKN Kupang	1	-	-	-	11	73	3	88
66	STAKN Palangka Raya	-	-	4	1	17	51	5	78
67	STAKN Toraja	-	-	3	1	25	43	7	79
68	STAKatN Pontianak	-	-	-	-	10	20	1	31
69	STAHN Gde Pudja Mataram	-	-	-	-	16	92	18	126
70	STAHN Mpu Kuturan Singaraja	-	-	1	-	7	92	2	102
71	STABN Sriwijaya Tangerang Banten	-	-	-	-	13	40	2	55
72	STABN Raden Wijaya Wonogiri, Jawa Tengah	-	-	-	-	7	22	1	30
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>83</b>	<b>1.025</b>	<b>178</b>	<b>3.876</b>	<b>13.848</b>	<b>3.125</b>	<b>21.833</b>
<b>%</b>		<b>0,33%</b>	<b>0,38%</b>	<b>4,69%</b>	<b>0,82%</b>	<b>17,75%</b>	<b>63,43%</b>	<b>14,31%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.20** Jumlah PNS Balai Litbang dan Balai Diklat Teknis Keagamaan Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019

No	Unit Kerja	SD/MI	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
1	Balai Litbang Agama Jakarta	-	-	2	-	25	10	2	39
2	Balai Litbang Agama Semarang	-	-	1	-	21	18	2	42
3	Balai Litbang Agama Makassar	-	-	2	-	24	23	9	58
4	Balai Diklat Keagamaan Aceh	-	-	3	2	11	13	-	29
5	Balai Diklat Keagamaan Medan	1	-	4	-	25	28	-	58
6	Balai Diklat Keagamaan Padang	-	-	5	-	23	21	2	51
7	Balai Diklat Keagamaan Palembang	-	-	2	-	18	34	2	56
8	Balai Diklat Keagamaan Jakarta	-	-	6	-	28	14	6	54
9	Balai Diklat Keagamaan Bandung	1	-	5	-	31	39	4	80
10	Balai Diklat Keagamaan Semarang	-	1	7	-	22	39	3	72
11	Balai Diklat Keagamaan Surabaya	-	-	6	-	18	35	12	71
12	Balai Diklat Keagamaan Denpasar	-	3	8	1	18	24	2	56
13	Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin	-	-	3	-	29	21	-	53
14	Balai Diklat Keagamaan Manado	-	-	3	-	20	19	1	43
15	Balai Diklat Keagamaan Makassar	-	-	1	-	22	31	1	55
16	Balai Diklat Keagamaan Ambon	-	-	2	-	18	16	2	38
17	Balai Diklat Keagamaan Papua	-	-	-	-	7	8	-	15
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>4</b>	<b>60</b>	<b>3</b>	<b>360</b>	<b>393</b>	<b>48</b>	<b>870</b>
<b>%</b>		<b>0,23%</b>	<b>0,46%</b>	<b>6,90%</b>	<b>0,34%</b>	<b>41,38%</b>	<b>45,17%</b>	<b>5,52%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.21** Jumlah PNS UPT Asrama Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019

No	Unit Kerja	SD/MI	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
1	Asrama Haji Embarkasi Banda Aceh	-	-	-	-	4	5	-	9
2	Asrama Haji Embarkasi Medan	-	-	-	-	5	-	-	5
3	Asrama Haji Embarkasi Padang	-	-	-	2	4	2	-	8
4	Asrama Haji Embarkasi Jakarta	2	4	17	1	13	1	-	38
5	Asrama Haji Embarkasi Bekasi	-	-	1	-	4	3	-	8
6	Asrama Haji Embarkasi Surabaya	-	-	1	-	6	2	-	9
7	Asrama Haji Embarkasi Lombok	-	-	-	1	7	2	-	10
8	Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin	-	-	-	-	3	3	-	6
9	Asrama Haji Embarkasi Balikpapan	-	-	1	-	1	2	-	4
10	Asrama Haji Embarkasi Makassar	-	-	-	-	16	2	-	18
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>63</b>	<b>22</b>	<b>-</b>	<b>115</b>
<b>%</b>		<b>1,74%</b>	<b>3,48%</b>	<b>17,39%</b>	<b>3,48%</b>	<b>54,78%</b>	<b>19,13%</b>	<b>0,00%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.22** Jumlah PNS Kementerian Agama Pusat Menurut Usia Tahun 2019

No	Unit Kerja	Usia					Jumlah
		<30	30-39	40-49	50-57	>57	
1	Sekretariat Jenderal	5	133	184	225	36	583
2	Inspektorat Jenderal	21	170	128	63	20	402
3	Ditjen Pendidikan Islam	6	70	142	134	17	369
4	Ditjen Bimas Islam	2	63	84	81	8	238
5	Ditjen Bimas Kristen	2	29	28	51	5	115
6	Ditjen Bimas Katolik	4	28	25	35	7	99
7	Ditjen Bimas Hindu	3	20	19	28	7	77
8	Ditjen Bimas Buddha	3	15	28	19	1	66
9	Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah	3	65	120	89	8	285
10	Balitbang dan Diklat	3	72	170	117	27	389
11	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	7	18	48	35	-	108
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>683</b>	<b>976</b>	<b>877</b>	<b>136</b>	<b>2.731</b>
<b>%</b>		<b>2,16%</b>	<b>25,01%</b>	<b>35,74%</b>	<b>32,11%</b>	<b>4,98%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.23** Jumlah PNS Kantor Wilayah Kementerian Agama Menurut Usia Tahun 2019

No	Provinsi	Usia					Jumlah
		<30	30-39	40-49	50-57	>57	
1	Aceh	547	3.728	6.237	5.059	562	16.133
2	Sumatera Utara	534	1.642	4.156	3.883	515	10.730
3	Sumatera Barat	370	1.336	4.197	2.418	308	8.629
4	Riau	125	637	1.936	1.128	115	3.941
5	Jambi	151	917	2.334	1.393	154	4.949
6	Sumatera Selatan	136	747	2.134	1.622	153	4.792
7	Bengkulu	94	590	1.070	817	87	2.658
8	Lampung	165	788	2.118	1.945	188	5.204
9	Kep. Bangka Belitung	23	177	487	372	12	1.071
10	Kep. Riau	55	207	427	336	29	1.054
11	DKI Jakarta	59	942	3.197	2.910	417	7.525
12	Jawa Barat	306	2.297	8.951	11.123	1.444	24.121
13	Jawa Tengah	418	3.016	12.321	9.314	1.159	26.228
14	DI Yogyakarta	163	457	1.677	1.964	352	4.613
15	Jawa Timur	439	3.187	11.494	9.233	1.032	25.385
16	Banten	176	811	2.498	2.233	259	5.977
17	Bali	44	365	716	869	101	2.095
18	Nusa Tenggara Barat	135	607	1.966	1.516	153	4.377
19	Nusa Tenggara Timur	62	438	1.156	1.815	156	3.627
20	Kalimantan Barat	49	510	1.467	1.434	96	3.556
21	Kalimantan Tengah	109	587	1.566	929	94	3.285
22	Kalimantan Selatan	275	1.318	3.594	2.169	206	7.562
23	Kalimantan Timur	75	238	853	955	87	2.208
24	Kalimantan Utara	11	72	221	148	7	459
25	Sulawesi Utara	65	239	715	599	62	1.680
26	Sulawesi Tengah	73	644	1.608	1.273	92	3.690
27	Sulawesi Selatan	233	1.394	4.126	3.437	305	9.495
28	Sulawesi Tenggara	79	484	1.343	1.075	84	3.065
29	Gorontalo	66	299	705	483	28	1.581
30	Sulawesi Barat	28	508	1.392	914	46	2.888
31	Maluku	57	491	1.219	895	93	2.755
32	Maluku Utara	42	721	1.420	578	29	2.790
33	Papua	6	220	553	504	47	1.330
34	Papua Barat	33	195	357	234	21	840
<b>Jumlah</b>		<b>5.203</b>	<b>30.809</b>	<b>90.211</b>	<b>75.577</b>	<b>8.493</b>	<b>210.293</b>
<b>%</b>		<b>2,47%</b>	<b>14,65%</b>	<b>42,90%</b>	<b>35,94%</b>	<b>4,04%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.24** Jumlah PNS pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Usia Tahun 2019

No	Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	Usia					Jumlah
		<30	30-39	40-49	50-57	>57	
1	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	15	206	366	169	71	827
2	UIN Sumatera Utara Medan	40	133	212	179	82	646
3	UIN Imam Bonjol Padang	18	86	208	144	89	545
4	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	18	171	351	185	54	779
5	UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	19	109	176	127	66	497
6	UIN Raden Fatah Palembang	22	90	208	140	50	510
7	UIN Raden Intan Lampung	26	105	154	131	72	488
8	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	14	175	662	402	201	1,454
9	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	30	156	381	304	157	1,028
10	UIN Walisongo Semarang	74	212	203	151	50	690
11	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	61	235	334	323	105	1,058
12	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	36	202	250	108	23	619
13	UIN Sunan Ampel Surabaya	18	182	321	210	127	858
14	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	16	81	137	71	36	341
15	UIN Mataram	44	158	207	67	17	493
16	UIN Antasari Banjarmasin	11	78	153	117	56	415
17	UIN Alauddin Makassar	78	301	296	215	130	1,020
18	IAIN Lhokseumawe	12	69	85	17	31	86
19	IAIN Langsa	10	71	73	26	71	87
20	IAIN Padangsidimpuan	13	58	75	36	13	195
21	IAIN Bukittinggi	45	98	93	99	200	
22	IAIN Batusangkar	15	78	91	43	14	241
23	IAIN Kerinci	16	52	64	32	91	73
24	IAIN Curup	12	64	66	35	81	85



**Tabel 1.24** (Lanjutan)  
Jumlah PNS pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Usia Tahun 2019

No	Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	Usia					Jumlah
		<30	30-39	40-49	50-57	>57	
25	IAIN Bengkulu	24	84	100	62	27	297
26	IAIN Metro	26	68	74	34	14	216
27	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	16	38	42	11	1	108
28	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	29	110	155	98	50	442
29	IAIN Surakarta	31	119	130	57	18	355
30	IAIN Salatiga	13	71	82	40	13	219
31	IAIN Purwokerto	22	72	102	49	9	254
32	IAIN Pekalongan	21	104	93	34	8	260
33	IAIN Kudus	18	73	101	28	12	232
34	IAIN Tulungagung	22	92	102	48	10	274
35	IAIN Jember	22	106	129	56	19	332
36	IAIN Ponorogo	15	62	100	23	10	210
37	IAIN Kediri	25	90	84	43	13	255
38	IAIN Madura	33	67	76	22	7	205
39	IAIN Pontianak	16	66	100	38	7	227
40	IAIN Palangka Raya	12	65	74	30	13	194
41	IAIN Samarinda	15	33	76	31	13	168
42	IAIN Manado	13	28	61	26	6	134
43	IAIN Palu	13	71	77	69	17	247
44	IAIN Palopo	19	72	73	41	11	216
45	IAIN Bone	14	49	77	36	19	195
46	IAIN Parepare	16	42	68	32	20	178
47	IAIN Kendari	17	55	69	52	6	199
48	IAIN Sultan Amai Gorontalo	25	62	115	37	14	253
49	IAIN Ambon	12	64	81	49	19	225
50	IAIN Ternate	8	58	58	40	6	170
51	IAIN Fattahul Muluk Papua	13	34	42	7	2	98

**Tabel 1.24** (Lanjutan)

Jumlah PNS pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Menurut Usia Tahun 2019

No	Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	Usia					Jumlah
		<30	30-39	40-49	50-57	>57	
52	IAKN Tarutung	6	41	52	27	11	137
53	IAKN Manado	14	45	29	9	3	100
54	IAKN Ambon	9	45	60	19	3	136
55	IHDN Denpasar	16	66	68	74	31	255
56	IAHN Tampung Penyang Palangkaraya	5	38	56	15	5	119
57	STAIN Gajah Putih Takengon	13	91	13	3	-	120
58	STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh	11	40	14	8	1	74
59	STAIN Mandailing Natal	44	79	8	5	3	139
60	STAIN Bengkalis	13	22	8	3	4	50
61	STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	21	35	4	-	-	60
62	STAIN Sorong	8	33	19	6	1	67
63	STAIN Majene	10	44	29	9	6	98
64	STAKPN Sentani	2	19	51	17	2	91
65	STAKN Kupang	7	64	5	7	5	88
66	STAKN Palangka Raya	9	29	22	14	4	78
67	STAKN Toraja	7	36	27	9	-	79
68	STAKatN Pontianak	8	15	3	4	1	31
69	STAHN Gde Pudja Mataram	14	37	32	28	15	126
70	STAHN Mpu Kuturan Singaraja	31	46	8	11	6	102
71	STABN Sriwijaya Tangerang Banten	4	29	15	7	-	55
72	STABN Raden Wijaya Wonogiri, Jawa Tengah	6	13	8	3	-	30
<b>Jumlah</b>		<b>1.420</b>	<b>5.944</b>	<b>8.179</b>	<b>4.710</b>	<b>1.953</b>	<b>21.833</b>
<b>%</b>		<b>6,50%</b>	<b>27,22%</b>	<b>37,46%</b>	<b>21,57%</b>	<b>8,95%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.25** Jumlah PNS Balai Litbang dan Balai Diklat Teknis Keagamaan Menurut Usia Tahun 2019

No	Unit Kerja	Usia					Jumlah
		<30	30-39	40-49	50-57	>57	
1	Balai Litbang Agama Jakarta	1	10	18	9	1	39
2	Balai Litbang Agama Semarang	-	8	24	5	5	42
3	Balai Litbang Agama Makassar	2	7	29	14	6	58
4	Balai Diklat Keagamaan Aceh	-	5	14	8	2	29
5	Balai Diklat Keagamaan Medan	2	9	25	19	3	58
6	Balai Diklat Keagamaan Padang	-	9	20	18	4	51
7	Balai Diklat Keagamaan Palembang	1	15	19	16	5	56
8	Balai Diklat Keagamaan Jakarta	-	8	19	20	7	54
9	Balai Diklat Keagamaan Bandung	-	13	28	33	6	80
10	Balai Diklat Keagamaan Semarang	-	12	25	25	10	72
11	Balai Diklat Keagamaan Surabaya	-	8	27	34	2	71
12	Balai Diklat Keagamaan Denpasar	-	19	17	16	4	56
13	Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin	-	11	18	20	4	53
14	Balai Diklat Keagamaan Manado	1	10	16	15	1	43
15	Balai Diklat Keagamaan Makassar	-	11	21	20	3	55
16	Balai Diklat Keagamaan Ambon	-	7	20	10	1	38
17	Balai Diklat Keagamaan Papua	-	4	7	4	-	15
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>166</b>	<b>347</b>	<b>286</b>	<b>64</b>	<b>870</b>
<b>%</b>		<b>0,80%</b>	<b>19,08%</b>	<b>39,89%</b>	<b>32,87%</b>	<b>7,36%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.26** Jumlah PNS UPT Asrama Haji Menurut Usia Tahun 2019

No	Unit Kerja	Usia					Jumlah
		<30	30-39	40-49	50-57	>57	
1	Asrama Haji Embarkasi Banda Aceh	-	3	1	5	-	9
2	Asrama Haji Embarkasi Medan	-	-	4	1	-	5
3	Asrama Haji Embarkasi Padang	-	2	2	4	-	8
4	Asrama Haji Embarkasi Jakarta	-	2	14	17	5	38
5	Asrama Haji Embarkasi Bekasi	-	2	3	2	1	8
6	Asrama Haji Embarkasi Surabaya	-	2	4	3	-	9
7	Asrama Haji Embarkasi Lombok	-	3	5	2	-	10
8	Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin	-	-	4	2	-	6
9	Asrama Haji Embarkasi Balikpapan	-	1	1	-	2	4
10	Asrama Haji Embarkasi Makassar	-	3	10	5	-	18
<b>Jumlah</b>		-	<b>18</b>	<b>48</b>	<b>41</b>	<b>8</b>	<b>115</b>
<b>%</b>		<b>0,00%</b>	<b>15,65%</b>	<b>41,74%</b>	<b>35,65%</b>	<b>6,96%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 1.27** Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber) dan Desa Sadar Kerukunan Tahun 2019

No	Provinsi	FKUB	Sekber*	Desa Sadar Kerukunan
1	Aceh	24	6	5
2	Sumatera Utara	34	7	3
3	Sumatera Barat	17	4	-
4	Riau	13	3	3
5	Jambi	12	4	3
6	Sumatera Selatan	18	9	3
7	Bengkulu	11	6	1
8	Lampung	16	6	3
9	Kep. Bangka Belitung	8	5	1
10	Kep. Riau	8	3	1
11	DKI Jakarta	7	-	2
12	Jawa Barat	28	-	-
13	Jawa Tengah	36	18	6
14	DI Yogyakarta	6	5	2
15	Jawa Timur	39	-	6
16	Banten	9	9	-
17	Bali	10	5	-
18	Nusa Tenggara Barat	11	6	-
19	Nusa Tenggara Timur	23	8	-
20	Kalimantan Barat	15	10	4
21	Kalimantan Tengah	15	14	6
22	Kalimantan Selatan	14	7	-
23	Kalimantan Timur	11	5	4
24	Kalimantan Utara	6	4	2
25	Sulawesi Utara	16	7	4
26	Sulawesi Tengah	14	9	-
27	Sulawesi Selatan	25	10	2
28	Sulawesi Tenggara	18	1	-
29	Gorontalo	7	4	2
30	Sulawesi Barat	7	7	-
31	Maluku	12	1	-
32	Maluku Utara	11	-	-
33	Papua	27	7	4
34	Papua Barat	13	10	3
<b>Jumlah</b>		<b>541</b>	<b>200</b>	<b>70</b>

\*) Sudah memiliki gedung sendiri

**Tabel 1.28** Hasil Penelitian Badan Litbang dan Diklat Tahun 2019

NO	JUDUL	PENELITIAN
1	Isu Aktual Bimas Agama (Studi Kasus Pendirian Gereja Kristen di Indonesia)	Puslitbang Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
2	Isu Aktual Layanan Keagamaan (Isu Halal Haji dan Umroh)	Puslitbang Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
3	Survei Indeks Kesalehan Sosial	Puslitbang Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
4	Indeks Pelayanan Kantor Urusan Agama (KUA)	Puslitbang Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
5	Peran Penyuluh terhadap Relijiusitas Masyarakat Agama	Puslitbang Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
6	Survei Kesiapan Pelaku Usaha dalam Menghadapi Sertifikasi Produk Halal	Puslitbang Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
7	Kompetensi Juru Sembelih Halal di Indonesia	Puslitbang Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
8	Indeks Kepuasan Pelayanan Jamaah Haji di Indonesia	Puslitbang Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
9	Indeks Kerukunan Umat Beragama di Indonesia	Puslitbang Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
10	Survei Karakter Peserta Didik Madrasah dan Sekolah	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
11	Pendidikan Keagamaan Kreatif berbasis Masjid	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
12	Literasi Digital di Lingkungan Siswa Madrasah Aliyah	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
13	Evaluasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum PAI di Sekolah	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
14	Moderasi beragama di lembaga pendidikan keagamaan	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
15	Survey Penggunaan Smart Phone Pada Siswa Usia Dini di Lembaga Pendidikan	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
16	Evaluasi Implementasi Kebijakan Guru Pendidikan Agama di Sekolah	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
17	Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah Umum Berbasis Pondok Pesantren	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
18	Evaluasi Program Penyelenggaraan Madrasah Insan Cendikia (MAN IC)	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
19	Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Formal (PDF)	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan

**Tabel 1.28** (Lanjutan)  
 Hasil Penelitian Badan Litbang dan Diklat Tahun 2019

NO	JUDUL	PENELITIAN
20	Penguatan Publikasi Internasional Kajian Keagamaan Melalui Call Paper (INCRE)	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
21	Evaluasi PMA 68 Tahun 2015	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
22	Penguatan Pendidikan Agama dan Keagamaan di Wilayah 3T	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
23	RUU Pesantren	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
24	Panduan Pembelajaran Berbasis IT Bagi Guru Madrasah Aliyah	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
25	Pengembangan Kurikulum Prodi Agama Berbasis KKNI	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
26	Modelling Penguatan PAI di RA	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
27	Dialog Siswa Lintas Agama	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
28	Diseminasi Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
29	Pengembangan KTI Dosen PAI	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
30	Workshop Pengembangan Pendidikan Karakter di MA	Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
31	Penelitian Dinamika Penerjemahan Al-Qur'an Ke Bahasa Daerah	Puslitbang Lektur, Khazanah dan Manajemen Organisasi
32	Penelitian Action Research ZI, WBK dan WBBM pada BDK dan BLA	Puslitbang Lektur, Khazanah dan Manajemen Organisasi
33	Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Tanda Daftar Rumah Ibadah pada Agama Buddha	Puslitbang Lektur, Khazanah dan Manajemen Organisasi
34	Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Tanda Daftar Pendirian Yayasan pada Agama Hindu	Puslitbang Lektur, Khazanah dan Manajemen Organisasi
35	Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemberian Izin Operasional Taman Seminari pada Agama Katolik	Puslitbang Lektur, Khazanah dan Manajemen Organisasi
36	Survey Kepuasan Stakeholder Terhadap Layanan Sekretariat Badan Litang dan Diklat	Puslitbang Lektur, Khazanah dan Manajemen Organisasi
37	Survey Kepuasan Layanan Penilaian Angka Kredit Guru Agama pada Semua Agama	Puslitbang Lektur, Khazanah dan Manajemen Organisasi
38	Survey Kepuasan Layanan Diklat Fungsional /Teknis Administrasi	Puslitbang Lektur, Khazanah dan Manajemen Organisasi

**Tabel 1.28** (Lanjutan)  
Hasil Penelitian Badan Litbang dan Diklat Tahun 2019

NO	JUDUL	PENELITIAN
39	Efektifitas Pemanfaatan Sistem Informasi pada Kementerian Agama Pusat	Puslitbang Lektor, Khazanah dan Manajemen Organisasi
40	Efektifitas Pemanfaatan Hasil-Hasil Penelitian dan Pengembangan Dalam Mendukung Penyusunan Kebijakan	Puslitbang Lektor, Khazanah dan Manajemen Organisasi
41	Relevansi Penyelenggaraan Diklat dengan Kebutuhan Pegawai	Puslitbang Lektor, Khazanah dan Manajemen Organisasi
42	Penelitian Aktual Strategis Terkait Manajemen Organisasi (Studi tentang Problematika Penerapan Zona Integritas di Balai Diklat Keagamaan Aceh, Balai Diklat Keagamaan Bandung, Bala Diklat Keagamaan Makassar dan Balai Diklat Keagamaan Papua)	Puslitbang Lektor, Khazanah dan Manajemen Organisasi
43	Indeks Layanan Kitab Suci di Lingkungan Kementerian Agama	Puslitbang Lektor, Khazanah dan Manajemen Organisasi
44	Pemetaan Khazanah Keagamaan di Museum	Puslitbang Lektor, Khazanah dan Manajemen Organisasi
45	Kajian Sejarah Islam Penelusuran Pengaruh Sufi Rumi dalam Tradisi Tasawuf Nusantara	Puslitbang Lektor, Khazanah dan Manajemen Organisasi
46	Penelitian Folklor Keagamaan Nusantara	Puslitbang Lektor, Khazanah dan Manajemen Organisasi
47	Manajemen Strategik Penelitian : Formulasi Integrasi Kebijakan Penelitian di Lingkungan Direktorat PTKI	Puslitbang Lektor, Khazanah dan Manajemen Organisasi
48	Penelitian Mushaf Al-Qur'an Cetak di Indonesia I	Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
49	Penelitian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa UIN di Indonesia	Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
50	Sistem Peringatan dan Respon Dini Konflik Keagamaan di Indonesia Bagian Barat Fase II	Balai Litbang Agama Jakarta
51	Studi Tentang Toleransi dan Kerjasama Umat Beragama di Wilayah Sumatera	Balai Litbang Agama Jakarta
52	Eksplorasi dan Digitalisasi Naskah-Naskah Lampung	Balai Litbang Agama Jakarta
53	Dampak Gawai Terhadap Perilaku Siswa Madrasah	Balai Litbang Agama Jakarta
54	Pendidikan Agama bagi Anak Anak Pelaku Terorisme	Balai Litbang Agama Jakarta
55	Literasi Keagamaan Mahasiswa di Indonesia Bagian Barat	Balai Litbang Agama Jakarta
56	Nilai Nilai Pendidikan Agama dalam Tradisi Lisan di Indonesia Bagian Barat	Balai Litbang Agama Jakarta
57	Penelitian Isu Isu Aktual Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	Balai Litbang Agama Jakarta
58	Penelitian Index Kerukunan Umat Beragama (KUB)	Balai Litbang Agama Jakarta



**Tabel 1.28** (Lanjutan)  
 Hasil Penelitian Badan Litbang dan Diklat Tahun 2019

NO	JUDUL	PENELITIAN
59	Pendidikan Indeks Karakter Peserta Didik pada Jenjang Pendidikan Menengah	Balai Litbang Agama Jakarta
60	Desa Model Kerukunan	Balai Litbang Agama Jakarta
61	Upaya Memperkuat Peran Kementerian Agama dalam Membina Masjid-masjid di Mal	Balai Litbang Agama Jakarta
62	Memperkuat Peran Pemerintah Kota Cilegon Dalam Mengikis Prasangka Terhadap Pendirian Rumah Ibadat dan Memfasilitasi Pendirian Rumah Ibadat	Balai Litbang Agama Jakarta
63	Literasi Media Sosial bagi Penyukuh Agama sebagai Daya Dukung Sistem Peringatan dan Respons Dini Konflik Keagamaan	Balai Litbang Agama Jakarta
64	Komunikasi Antar Penyuluh Agama Pada Media Sosial	Balai Litbang Agama Jakarta
65	Strategi Merawat Kerukunan Melalui MUB	Balai Litbang Agama Jakarta
66	Evaluasi Program Young Research Camp	Balai Litbang Agama Jakarta
67	Implementasi Pendidikan Agama di Sekolah Dasar Inklusi	Balai Litbang Agama Jakarta
68	Kasus-Kasus Aktual Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan (Evaluasi Kebijakan Penutupan Lembaga Pendidikan Madrasah di Kab. Garut)	Balai Litbang Agama Jakarta
69	Naskah Akademik Penegerian RA	Balai Litbang Agama Jakarta
70	Panduan Integrasi Madrasah Takmiliah ke SD	Balai Litbang Agama Jakarta
71	Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital	Balai Litbang Agama Jakarta
72	Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Agama Berbasis Desa	Balai Litbang Agama Jakarta
73	Pedagogi Budaya Damai di Pesantren LDII	Balai Litbang Agama Jakarta
74	Studi Kasus Pesantren Tahfidz Darussunnah di Desa Iwul Kecamatan Parung	Balai Litbang Agama Jakarta
75	Isu-Isu Aktual bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	Balai Litbang Agama Semarang
76	Tata Kelola Jaminan Produk Halal pada Pasar Rakyat	Balai Litbang Agama Semarang
77	Moderasi Beragama Masyarakat Menengah Muslim dalam Konstelasi Kebangsaan	Balai Litbang Agama Semarang
78	Literatur Keagamaan Siswa SMA dibawah Yayasan Keagamaan di Jateng	Balai Litbang Agama Semarang
79	Indeks Karakter Peserta Didik pada Jenjang Menengah Atas di Jatim, Bali, NTB dan DIY	Balai Litbang Agama Semarang
80	Peran Pengawas terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan pada Madrasah Aliyah	Balai Litbang Agama Semarang
81	Inventarisasi dan Digitalisasi Naskah Keagamaan di Bali	Balai Litbang Agama Semarang

**Tabel 1.28** (Lanjutan)  
Hasil Penelitian Badan Litbang dan Diklat Tahun 2019

NO	JUDUL	PENELITIAN
82	Penelitian Isu Aktual bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	Balai Litbang Agama Semarang
83	Indeks Kerukunan Umat Beragama (5 Provinsi)	Balai Litbang Agama Semarang
84	Pendidikan Karakter pada Sekolah Perjumpaan	Balai Litbang Agama Semarang
85	Urgensi Pendidikan Kesehatan Reproduksi	Balai Litbang Agama Semarang
86	Implementasi Pendidikan Agama pada Kuttab di Jateng	Balai Litbang Agama Semarang
87	Dinamika Kebangsaan dan Keagamaan pada Masyarakat Perbatasan	Balai Litbang Agama Makassar
88	Best Practice Kerukunan pada Masyarakat	Balai Litbang Agama Makassar
89	Efektivitas Pelayanan Manasik Haji oleh Kementerian Agama	Balai Litbang Agama Makassar
90	Moderasi Pemahaman Agama dalam Sastra Lisan di Masyarakat	Balai Litbang Agama Makassar
91	Pengelolaan dan Pemberdayaan Guru Honorar di Madrasah	Balai Litbang Agama Makassar
92	Peran Keagamaan Ulama di Sulselbar	Balai Litbang Agama Makassar
93	Implementasi Kebijakan Pengangkatan Guru Pendidikan Agama di Sekolah Umum	Balai Litbang Agama Makassar
94	Pendekatan Pendidikan Agama Terhadap Radikalisme di Sekolah	Balai Litbang Agama Makassar
95	Peran Migran Bugis dalam Penguatan Pendidikan Keagamaan bagi Warganya di Nusantara	Balai Litbang Agama Makassar
96	Kajian Konten Khutbah Jumat di Perkotaan	Balai Litbang Agama Makassar
97	Indeks Karakter Siswa di Kawasan Timur Indonesia	Balai Litbang Agama Makassar
98	Terjemahan Al-Quran Bahasa Daerah	Balai Litbang Agama Makassar
99	Modul Riset Sederhana bagi Peserta Didik di Madrasah	Balai Litbang Agama Makassar
100	Halaqah dan Pengembangan Moderasi Beragama	Balai Litbang Agama Makassar
101	Nilai-Nilai Edukasi Dalam Ritual Dan Legenda Sangiang Serri	Balai Litbang Agama Makassar
102	Fact Finding Fatwa Sesat Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sulawesi Utara	Balai Litbang Agama Makassar
103	Fakta Sosial Seputar Tajul Khalwatiyah Puang La'lang Sebelum dan Pasca Keputusan Penyesatan MUI	Balai Litbang Agama Makassar
104	Memahami Pemikiran Keagamaan Ulama Melalui Karya Tulisnya dalam Pengembangan Literasi Keagamaan di Sulawesi Selatan	Balai Litbang Agama Makassar
105	Pulau Santri Sebatik Membutuhkan Pengembangan Tradisi Keagamaan	Balai Litbang Agama Makassar

# 02

## LAYANAN KEAGAMAAN



## Umat Beragama

Berdasarkan data Sensus Penduduk BPS tahun 2010, umat beragama di Indonesia sama dengan jumlah penduduk. Terdiri dari umat 6 agama yang diakui dan aliran kepercayaan. Sensus Penduduk BPS diadakan setiap 10 tahun sekali dan setelah tahun 2010 akan diadakan kembali pada tahun 2020.

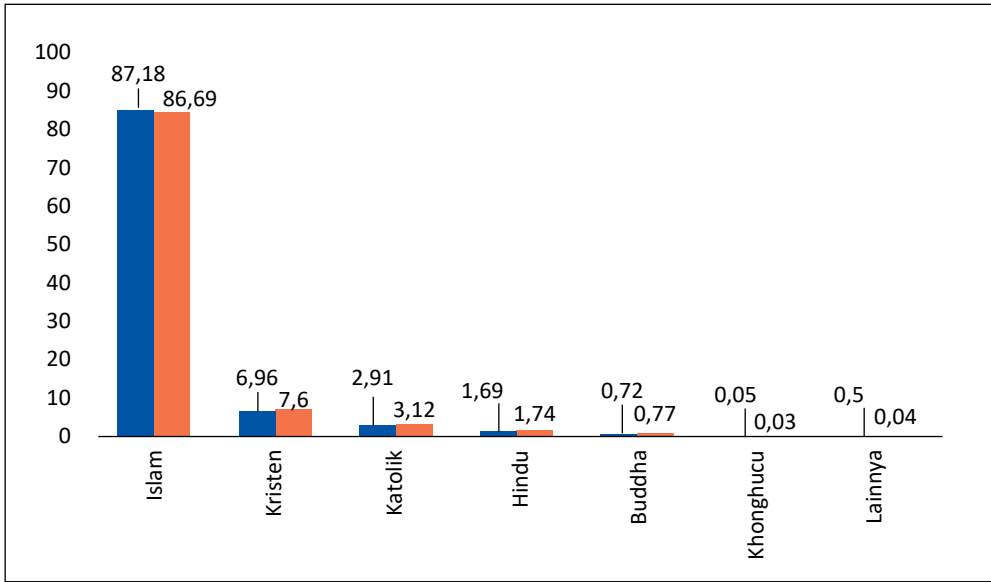
Dalam selang waktu tersebut, BPS membuat proyeksi-proyeksi untuk mengetahui jumlah penduduk/umat beragama setiap tahunnya. Namun proyeksi ini bersifat perkiraan. Oleh karena itu, sejak tahun 2019 Kementerian Agama menggunakan data umat beragama berdasarkan data Dukcapil yang dirilis oleh Kementerian Dalam Negeri dan *diupdate* setiap tahun. Data Dukcapil merupakan data jumlah penduduk (termasuk umat beragama) berdasarkan e-KTP.

Berikut ini disajikan data umat beragama berdasarkan Sensus Penduduk BPS tahun 2010 dan Dukcapil tahun 2019.

Agama	BPS 2010	Dukcapil 2019	%	
			BPS 2010	Dukcapil 2019
Islam	207.176.162	231.069.932	87,18	86,69
Kristen	16.528.513	20.246.267	6,96	7,6
Katolik	6.907.873	8.325.339	2,91	3,12
Hindu	4.012.116	4.646.357	1,69	1,74
Buddha	1.703.254	2.062.150	0,72	0,77
Khonghucu	117.091	71.999	0,05	0,03
Lainnya	1.196.317	112.792	0,5	0,04
<b>Jumlah</b>	<b>237.641.326</b>	<b>266.534.836</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Gambar 2.1** Tabel Perbandingan Data Umat Beragama

Dari data Sensus Penduduk 2010 dengan Dukcapil 2019, selama kurun waktu 9 tahun terjadi peningkatan jumlah penduduk/umat beragama sebesar 28.893.510 jiwa (12,15%). Persentase perbandingan jumlah umat beragama Indonesia menurut Sensus Penduduk 2010 dan data Dukcapil 2019 ditampilkan dalam grafik berikut.

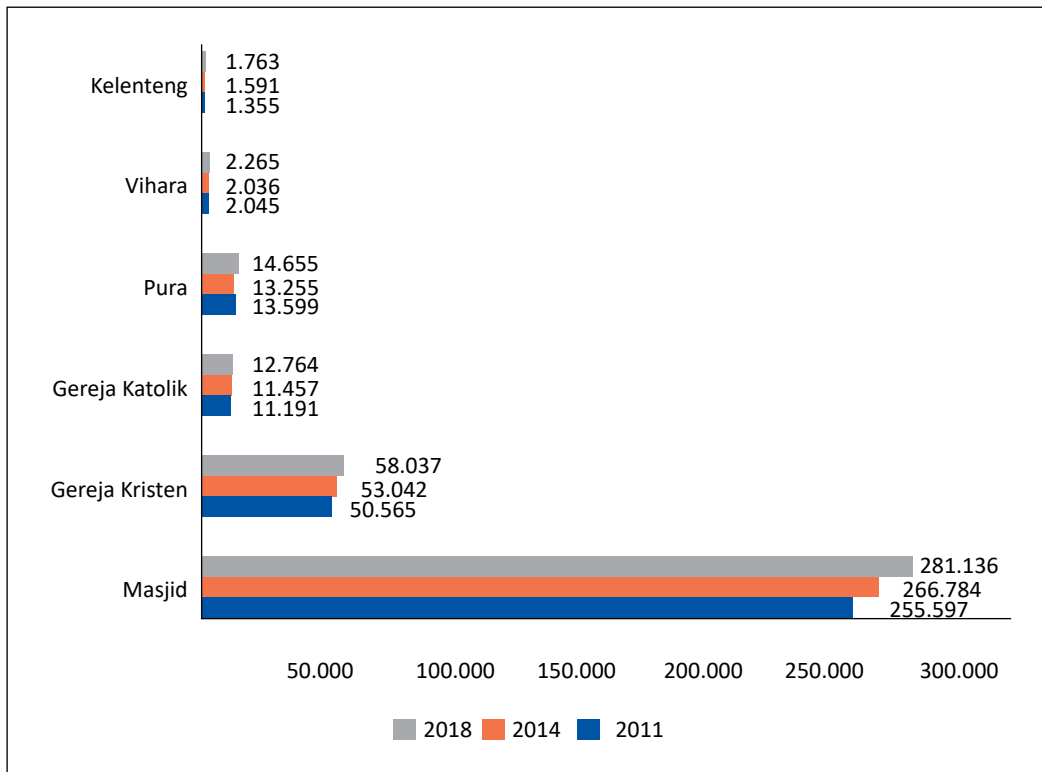


**Gambar 2.2** Grafik Perbandingan Persentase Umat Beragama

## Rumah Ibadah

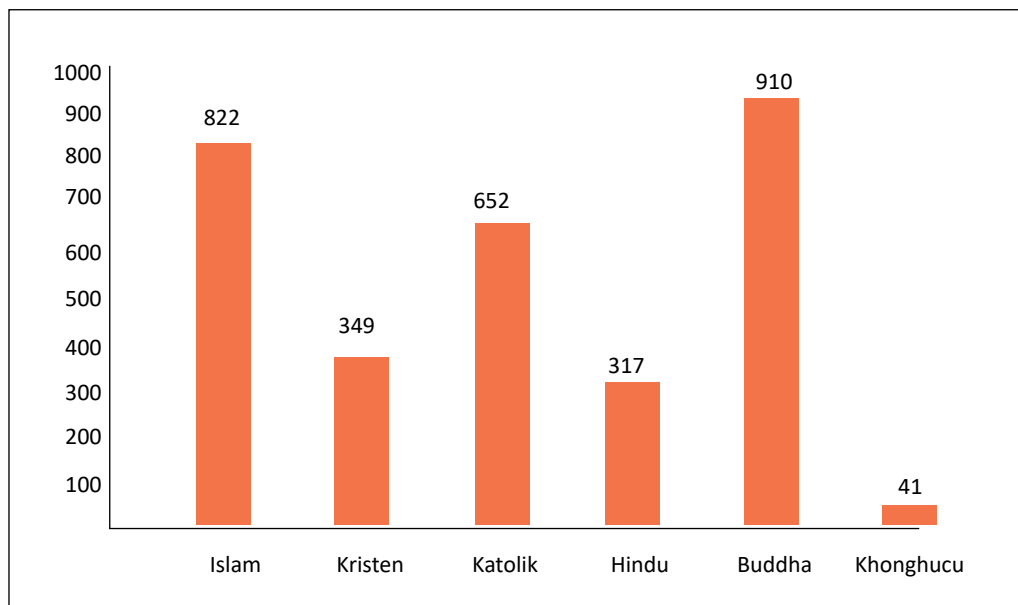
Perkembangan rumah ibadah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun (kecuali Pura pada tahun 2014). Hal ini sekaligus menunjukkan pendirian rumah ibadah tidak ada kendala karena adanya Peraturan Bersama Menteri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006 tentang Pendirian Rumah Ibadah.

Berikut ini adalah perkembangan rumah ibadah dari tahun ke tahun (berdasarkan data PODES BPS).



**Gambar 2.3** Grafik Perkembangan Rumah Ibadah

Terkait proporsi rumah ibadah bagi umatnya digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.4** Grafik Proporsi Rumah Ibadah terhadap Umat Beragama

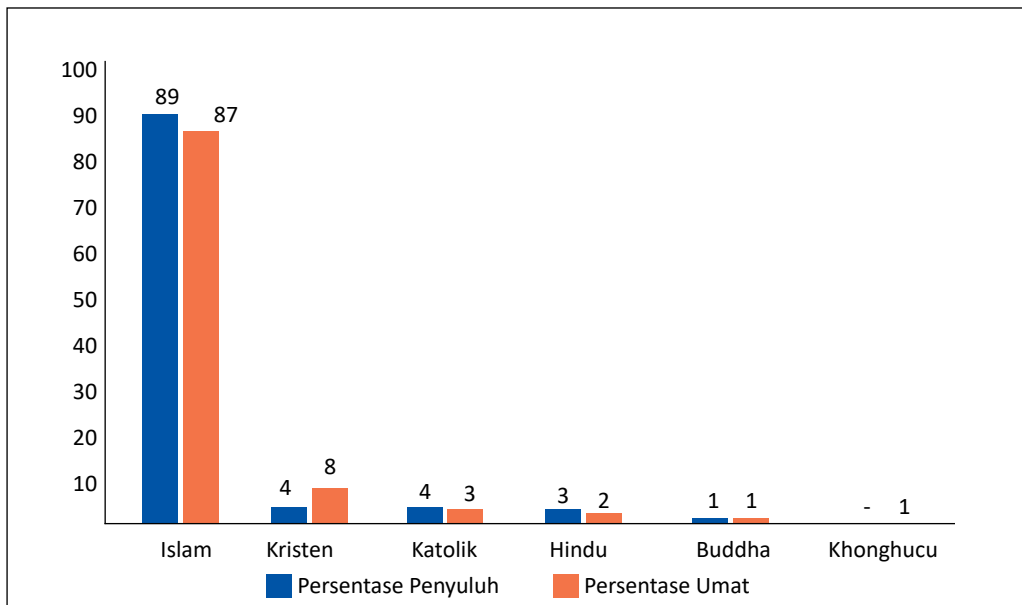
Perbandingan yang paling besar antara satu rumah ibadah dibanding umatnya adalah Islam dan Buddha, sedangkan Kristen dan Hindu hampir sama. Untuk Katolik perbandingannya adalah 1 : 652, cukup tinggi dan yang paling rendah adalah Khonghucu 1 : 41.

## Penyuluh Agama

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 79 Tahun 1985 bahwa penyuluh agama mempunyai peranan sebagai pembimbing masyarakat, sebagai panutan dan sebagai penyambung tugas pemerintah. Penyuluh agama merupakan pegawai pada Kementerian Agama dengan jabatan fungsional Penyuluh.

Penyuluh terdiri dari semua unsur agama. Keberadaan Penyuluh Agama juga tidak terlepas dari keberadaan umat di daerah tersebut. Status Penyuluh terdiri dari PNS dan Non PNS. Pada tahun 2019, jumlah Penyuluh PNS sebanyak 6.426 orang dan Non PNS sebanyak 64.305 orang.

Sesuai proporsi dengan jumlah umat maka jumlah penyuluh masing-masing agama pun bersifat proporsional. Jika dibandingkan kebutuhan akan jumlah umatnya, secara nasional dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



**Gambar 2.5** Grafik Persentase Perbandingan Penyuluh Agama dengan Umat Beragama

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah penyuluh agama bersifat proporsional terhadap jumlah umatnya. Menurut Dirjen Bimas Islam, kondisi ideal untuk penyuluh adalah terdapat satu orang penyuluh untuk masing-masing desa/kelurahan.

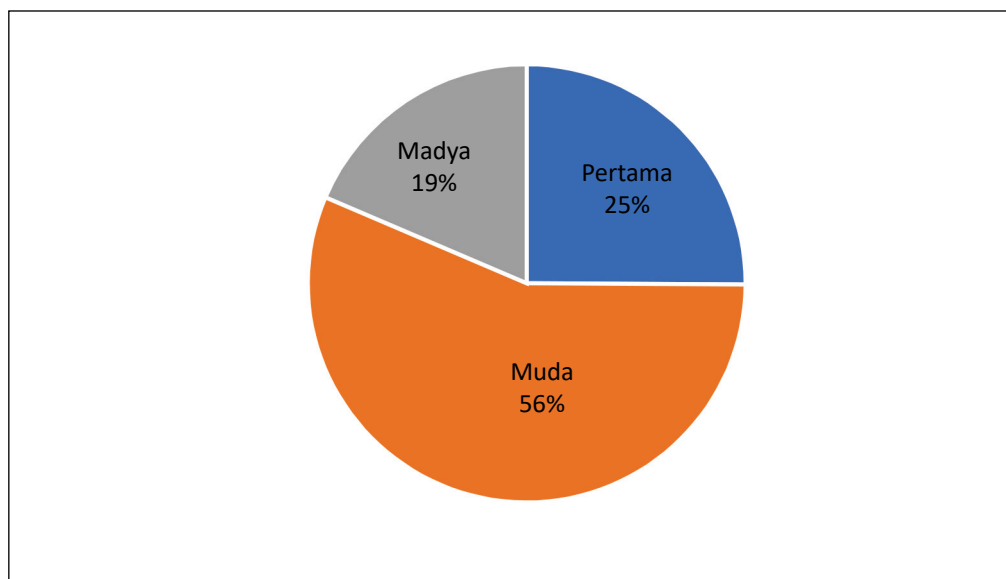


## Penghulu

Di dalam KUA terdapat pegawai dengan jabatan fungsional Penghulu. Pejabat fungsional Penghulu adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melakukan kegiatan pelayanan dan bimbingan nikah atau rujuk, pengembangan kepenghuluan, dan bimbingan masyarakat Islam (Permenpan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Penghulu).

Jumlah Penghulu di Indonesia saat ini mencapai 7.439, hal ini berarti bahwa terdapat 1 sampai 2 orang penghulu di setiap KUA.

Jabatan penghulu merupakan jabatan fungsional yang berwenang untuk menyaksikan dan melakukan pencatatan peristiwa nikah. Tingkatan Penghulu terbagi atas Penghulu Pertama, Muda dan Madya. Komposisi jumlah penghulu di Indonesia adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.6** Grafik Persentase Jumlah Penghulu Berdasarkan Tingkatan

## Kantor Urusan Agama (KUA)

**M**enurut Peraturan Menteri Agama (PMA) No 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan bahwa Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama yang ada di level kecamatan, serta memiliki fungsi:

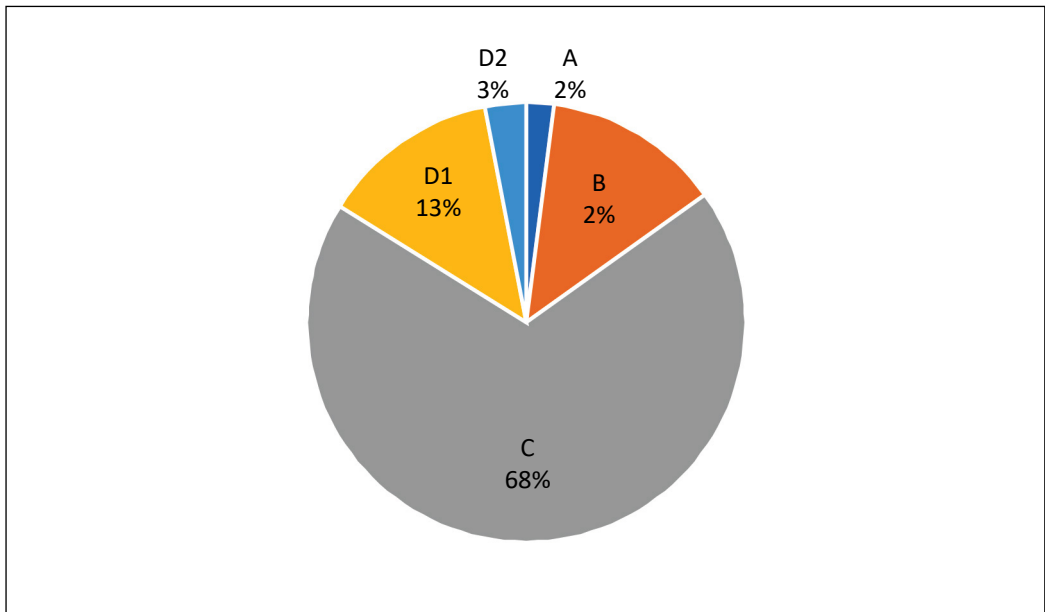
1. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk;
2. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam;
3. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi Manajemen KUA kecamatan;
4. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah;
5. Pelayanan bimbingan kemasjidan;
6. Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan syariah;
7. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama islam;
8. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf; dan
9. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA kecamatan.

Di Indonesia saat ini terdapat 5.945 KUA dengan jumlah kecamatan sebanyak Hal ini berarti bahwa belum semua kecamatan terdapat KUA karena faktor geografis. Sehingga ada satu kantor KUA yang melayani lebih dari satu kecamatan.

KUA terbagi atas 5 tipologi yaitu tipologi A, B, C, D1 dan D2. Pembagian tipologi KUA berdasarkan pada dua hal yaitu jumlah peristiwa nikah pada suatu kecamatan dan letak geografis. Yang berhak melakukan penetapan suatu tipologi dari KUA adalah Kepala Kanwil Kementerian Agama provinsi, dengan acuan sebagai berikut.

1. tipologi A, KUA dengan jumlah peristiwa nikah rata-rata >100 per bulan;
2. tipologi B, KUA dengan jumlah peristiwa nikah rata-rata 50 – 100 per bulan;
3. tipologi C, KUA dengan jumlah peristiwa nikah rata-rata <50 per bulan;
4. tipologi D1, KUA yang secara geografis berada pada daerah terdalam, terluar dan daerah perbatasan di daratan; dan
5. tipologi D2, KUA yang secara geografis berada pada daerah terdalam, terluar dan daerah perbatasan di kepulauan.

Persentase jumlah KUA berdasarkan tipologi sebagai berikut.



**Gambar 2.7** Grafik Persentase KUA Berdasarkan Tipologi

Sebanyak 68% merupakan tipologi C, kemudian B dan D1 masing-masing 13% baru disusul D2 (3%) dan Tipe A baru 2 %.

Mengenai kinerja layanan KUA, menurut hasil penelitian tentang indeks kepuasan pelayanan KUA pada tahun 2019 memperoleh skor 78, angka tersebut dikategorikan Sangat Memuaskan atau optimal. Sementara nilai indeks kepuasan layanan dari tahun ke tahun terus meningkat sebagaimana ditunjukkan pada tabel ini.

Uraian	Tahun					GAP dengan Renstra
	2015	2016	2017	2018	2019	
Target	3,00	67,00	67,00	70,00	70,00	
Realisasi	3,72	67,49	67,65	80,42	78,00	+ 3,00
Capaian (%)	124,00	100,73	100,97	114,89	111,43	104,00

**Gambar 2.8** Tabel Indeks Kepuasan Layanan KUA

## Peristiwa Nikah

**P**eristiwa Nikah untuk pemeluk Islam dicatat dan diadministrasikan oleh KUA, sedangkan untuk pemeluk Non Islam dicatat dan diadministrasikan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil).

Peristiwa pernikahan pemeluk Islam yang terjadi di masyarakat, disaksikan dan dicatat oleh Penghulu. Data ini dikumpulkan di KUA, selanjutnya dilaporkan ke Ditjen Bimas Islam. Sebelum terjadi peristiwa nikah, pasangan calon pengantin sudah mendaftarkan diri dan diinput dalam aplikasi SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) yang dapat diakses melalui [simkah.kemenag.go.id](http://simkah.kemenag.go.id). Hal ini sekaligus menjadi laporan jumlah peristiwa nikah, sebab yang sudah mendaftar dipastikan juga terlaksana.

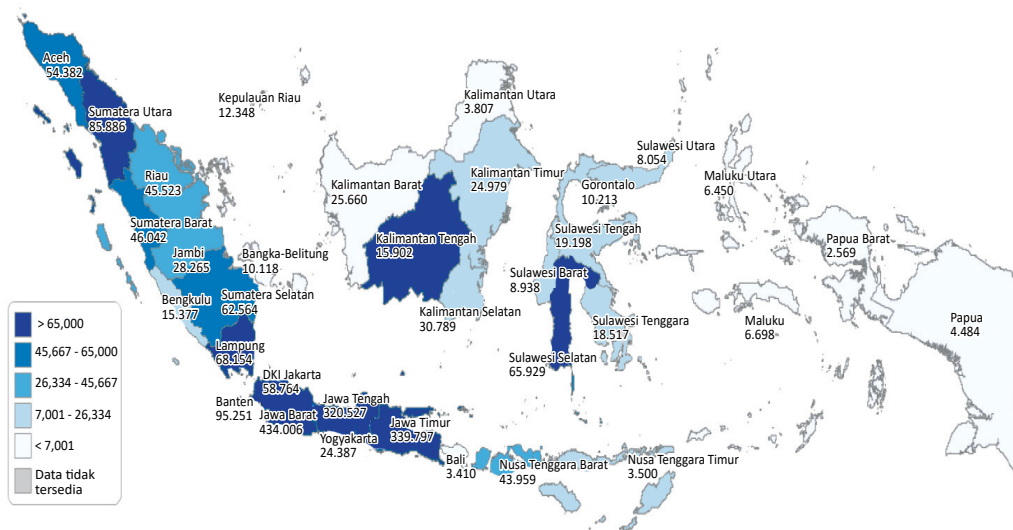
Aplikasi SIMKAH merupakan aplikasi pencatatan pendaftaran calon pengantin dan sudah terintegrasi dengan data DUKCAPIL, sehingga calon pengantin juga dipastikan terdaftar di DUKCAPIL. Bagi yang sudah mendaftar di SIMKAH, juga dicatat tingkat kepuasan calon pengantin akan pelayanan selama di KUA, maka dari SIMKAH diperoleh pula angka indeks kepuasan Calon pengantin akan pelayanan Kementerian Agama (KUA).

Bagi calon pengantin yang akan melaksanakan prosesi akad nikah di dalam jam kerja dan di Kantor KUA, maka tidak dikenakan biaya. Namun bagi calon pengantin yang ingin melakanakan di luar jam kerja atau di luar kantor KUA, maka calon pengantin harus membayar Rp600.000 kepada negara. Logikanya, hal ini berkaitan dengan biaya operasional Penghulu jika pernikahan dilaksanakan di luar jam kerja atau di luar kantor.

Selama tahun 2019, jumlah peristiwa nikah di Indonesia sebanyak 2.004.447 peristiwa. Hal ini berarti setiap Penghulu rata-rata menangani 269 peristiwa nikah atau 22 peristiwa setiap bulan. Jumlah tersebut jika ditangani oleh KUA, maka rata-rata selama tahun 2019, KUA menangani 337 peristiwa atau 28 peristiwa setiap bulan.

Sebagai catatan, peristiwa yang berkaitan dengan pernikahan adalah rujuk, talak dan cerai. Kementerian Agama hanya menangani ranah pernikahan dan rujuk, sedang talak dan cerai adalah ranah Pengadilan Agama di bawah Kementerian Hukum dan HAM.

Secara sebaran, jumlah peristiwa nikah digambarkan pada peta berikut. Dari peta terlihat bahwa peristiwa nikah terbanyak terjadi di pulau Jawa, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan. Hal ini berbanding lurus dengan jumlah pemeluk agama Islam di pulau-pulau tersebut. Karena pencatatan nikah hanya terjadi di agama Islam, sedangkan agama lain dilakukan oleh pencatatan sipil.

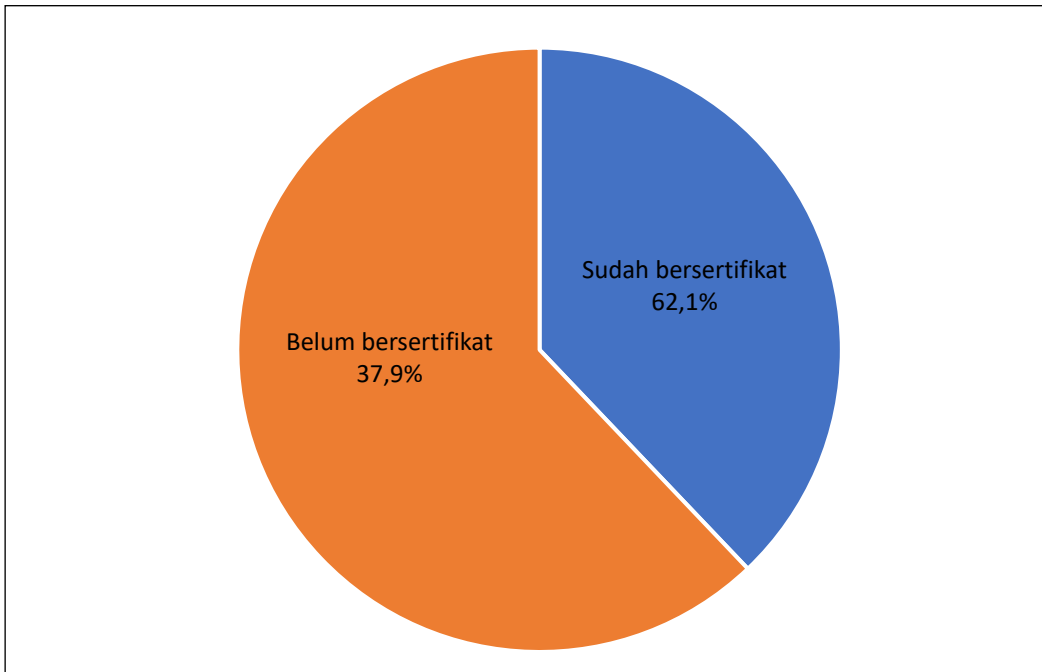


**Gambar 2.9** Peta Sebaran Jumlah Peristiwa Nikah

## Tanah Wakaf

**K**ementerian Agama mengelola tanah wakaf yang tersebar di seluruh Indonesia. Sampai saat ini jumlah tanah wakaf seluas 52.183,55 ha dan terletak di 384.647 lokasi. Tanah wakaf ada yang sudah bersertifikat adapula yang belum. Jumlah lokasi tanah wakaf yang bersertifikat adalah 234.288. Data tersebut bisa dilihat dalam aplikasi wakaf yang bernama SIWAK (Sistem Informasi Wakaf).

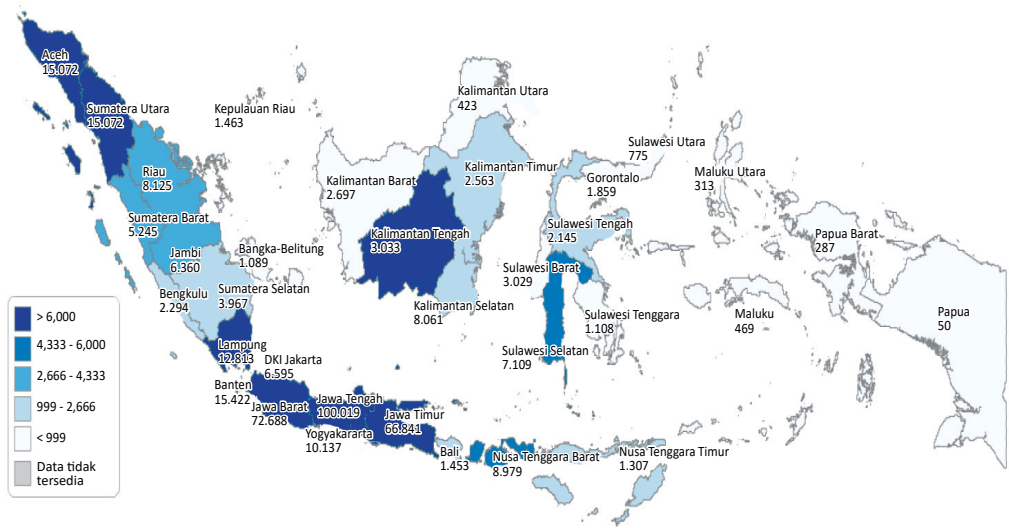
Adapun perbandingan antara tanah wakaf yang bersertifikat dengan yang belum sebagai berikut.



**Gambar 2.10** Grafik Persentase Sertifikasi Tanah Wakaf

Masih terdapat 37,9% lokasi tanah wakaf yang belum bersertifikat.

Lokasi tanah wakaf yang sudah bersertifikat di pulau Jawa, Sumatera Utara, Lampung dan Sumatera Selatan. Sedangkan lokasi terbanyak yang belum bersertifikat pada pulau Jawa, Sumatera Utara dan Lampung, ditambah Aceh dan Kalimantan Selatan.

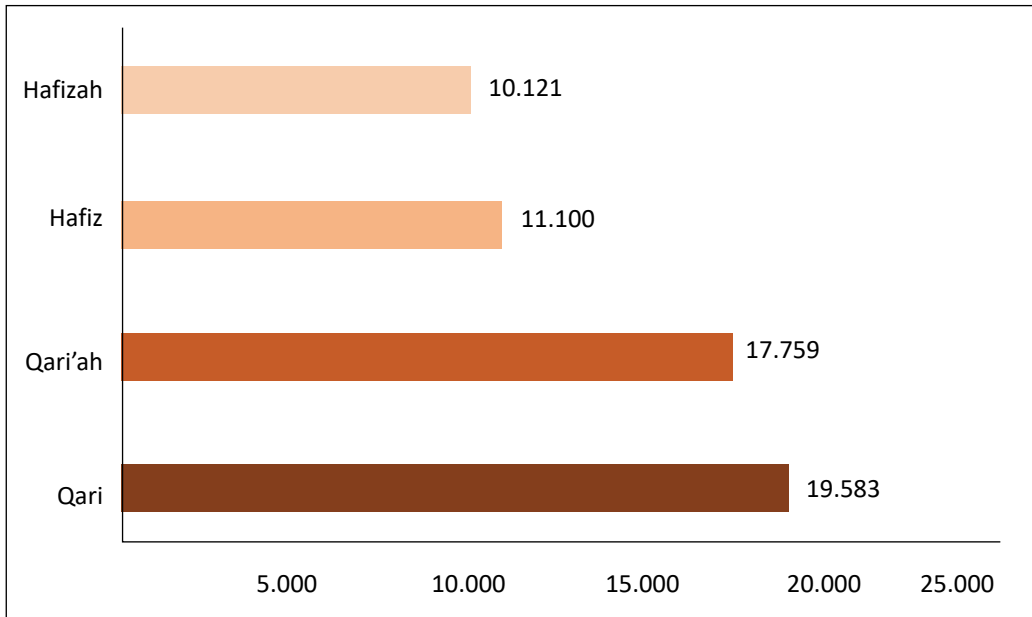


**Gambar 2.11** Peta Sebaran Lokasi Tanah Wakaf

Belakangan ini berkembang definisi wakaf, yang tidak hanya berupa tanah saja, namun bisa juga dalam bentuk lainnya, yang disebut wakaf produktif. Wakaf produktif adalah harta benda atau pokok tetap yang diwakafkan untuk dipergunakan dalam kegiatan produksi dan hasilnya di salurkan sesuai dengan tujuan wakaf. Maka dengan definisi tersebut, wakaf sekarang bisa juga berupa uang. Saat ini Kementerian Agama sedang mensosialisasikan adanya varian wakaf dan pentingnya wakaf produktif.

## Hafiz dan Qori

Pada tahun 2019, jumlah Qari di Indonesia mencapai 37.342 orang, hampir 2 kali lipat dari jumlah Hafiz.



**Gambar 2.12** Grafik Jumlah Qari dan Hafiz

Untuk mewadahi potensi Qari dan Hafiz di Indonesia, pemerintah menyelenggarakan lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ). MTQ adalah perlombaan seni baca, hafalan, tafsir, syarah, seni kaligrafi, penulisan karya tulis ilmiah Al-Qur'an dan hafalan al-Hadits. Sedangkan STQ adalah perlombaan yang melombakan sebagian cabang MTQ. MTQ diselenggarakan setiap 2 tahun sekali dan STQ 1 kali setiap tahunnya.

MTQ Nasional XXVII diselenggarakan pada tahun 2018 di Medan, Sumatera Utara. Sebanyak 12 cabang yang dilombakan dalam perhelatan MTQ Nasional tersebut.

Berikut daftar pemenang pada setiap cabang.



Cabang	Golongan	Pemenang MTQ Nasional 2018		
Tilawah Al-Qur'an	Dewasa	<b>Qari Terbaik</b>	<b>Qari'ah Terbaik</b>	
		1. HERI KUSWANTO Nilai: 95,8333 Kafilah: DKI Jakarta	1. WARDATUN NISA HASAN Nilai: 97,6667 Kafilah: Papua Barat	
		2. QADARASMADI Nilai: 94,3333 Kafilah: Banten	2. ANISA'UL MALIKHAH Nilai: 97,0000 Kafilah: Sumatera Barat	
		3. SALMAN AMRILLAH Nilai: 93,5000 Kafilah: Jawa Barat	3. MUNAYAH Nilai: 93,000 Kafilah: DKI Jakarta	
		<b>Qari Harapan</b>	<b>Qari'ah Harapan</b>	
		1. MAD KASAD LUBIS Kafilah: Sumatera Utara	1. ROFI'ATUL MUNA Kafilah: Jawa Timur	
	2. SONY PAIZAL SIBANDRI Kafilah: Kepulauan Riau	2. YUNI WULANDARI Kafilah: Nusa Tenggara Barat		
	3. SYAHRUN Kafilah: Sulawesi Selatan	3. SISKA AFRIANTI Kafilah: Banten		
	Remaja	Dewasa	<b>Qari Terbaik</b>	<b>Qari'ah Terbaik</b>
			1. MUHAMMAD RIZQON Nilai: 97,50 Kafilah: Kalimantan Selatan	1. LUTFIATUN NISA Nilai: 98,00 Kafilah: Jambi
2. SYAMSURI FIRDAUS Nilai: 97,00 Kafilah: Nusa Tenggara Barat			2. EVA HUDA EVAH Nilai: 97,00 Kafilah: Banten	
3. MUHAMMAD REZA MAULANA Nilai: 95,33 Kafilah: Jawa Barat			3. SRI RAHMADANI Nilai: 95,83 Kafilah: Sumatera Utara	
<b>Qari Harapan</b>			<b>Qari'ah Harapan</b>	
1. AHMAD ROBIANNUR Kafilah: Kalimantan Tengah			1. ANDI FADILATUL AWWALIYAH Kafilah: Kalimantan Utara	
2. ADNAN TUMANGGER Kafilah: Sumatera Utara		2. ALFIATUL ROHMANIAH Kafilah: Sumatera Selatan		
3. MUHAMMAD AROZALI Kafilah: Kepulauan Riau		3. YUAFRIZA FADLY Kafilah: Sumatera Barat		
Anak-Anak		Dewasa	<b>Qari Terbaik</b>	<b>Qari'ah Terbaik</b>
			1. MUHAMMAD HAFIZH FADHL ZAMZAMI Nilai: 98,00 Kafilah: DKI Jakarta	1. NAFISAH ALMAIS AIDIYAH Nilai: 97,33 Kafilah: DKI Jakarta
	2. M RIFQI HAWARI Nilai: 96,00 Kafilah: Kepulauan Riau		2. NURUL HIDAYATI Nilai: 97,16 Kafilah: Nusa Tenggara Barat	
	3. MUHAMMAD IHSAN RAMADHAN Nilai: 96,00 Kafilah: Jawa Barat		3. NURHAZLIN Nilai: 95,33 Kafilah: Sumatera Utara	
	<b>Qari Harapan</b>		<b>Qari'ah Harapan</b>	
	1. M. AMMAR FATHANI Kafilah: Aceh		1. NURUL FAUZIAH Kafilah: Jawa Timur	
	2. MUHAMMAD ZAIRAZI Kafilah: Kalimantan Selatan	2. NADIA NUR FATIMAH Kafilah: Jawa Barat		
	3. AKBAR RIZKY RAHMANSYAH Kafilah: Papua	3. RAMADAN NAJWA Kafilah: Kalimantan Selatan		

Cabang	Golongan	Pemenang MTQ Nasional 2018	
Tilawah Al-Qur'an	Tartil	<b>Murattil Terbaik</b>	<b>Murattilah Terbaik</b>
		1. AHMAD RAHMAN KELREY Nilai: 97,00 Kafilah: DKI Jakarta	1. SASKIA NUR CAHYANTI Nilai: 95,50 Kafilah: Kepulauan Riau
		2. NANDA AWAN MUMTAZ Nilai: 95,50 Kafilah: Kepulauan Riau	2. NAJWATUL ULFA Nilai: 94,16 Kafilah: Aceh
		3. MUHAMMAD FIRDAUS Nilai: 94,16 Kafilah: Jawa Tengah	3. TIAS DWI PRATIWI Nilai: 93,00 Kafilah: Kalimantan Tengah
		<b>Murattil Harapan</b>	<b>Murattilah Harapan</b>
		1. MUHAMMAD NAJRI'AD LANI Kafilah: Jawa Barat	1. ZAH RATUN NIDA Kafilah: Nusa Tenggara Barat
2. M. RIZKI FADILAH Kafilah: Nusa Tenggara Barat	2. SALWA 'AIDATUSSAFFANAH Kafilah: Jawa Timur		
3. AQSAL F. RAFSANJANI HASIBUAN Kafilah: Sumatera Utara	3. HELFINA EKA FUMIYO Kafilah: Jambi		
Cacat Netra		<b>Qari Terbaik</b>	<b>Qari'ah Terbaik</b>
		1. MAMAN ABDUROHMAN Nilai: 98,00 Kafilah: Banten	1. LENI MARLINDA Nilai: 96,33 Kafilah: Kepulauan Riau
		2. ALHAMUDIN Nilai: 96,00 Kafilah: Nusa Tenggara Barat	2. NOVITA SARI Nilai: 94,00 Kafilah: Bengkulu
		3. M IRFAN AVANDI Nilai: 95,83 Kafilah: DKI Jakarta	3. ERFIN Nilai: 93,66 Kafilah: Nusa Tenggara Barat
		<b>Qari Harapan</b>	<b>Qari'ah Harapan</b>
		1. MUHAMMAD IRSYAD Kafilah: Kepulauan Riau	1. OCIH HOIRUNNAJAH Kafilah: Banten
2. M. SOFIAN SAURI Kafilah: Jawa Barat	2. LEDIAWATI Kafilah: Kalimantan Barat		
3. CANRA KIRANA Kafilah: Sulawesi Selatan	3. JUSMIARNI Kafilah: Sumatera Barat		
Qira'at Al-Qur'an	Qira'at Mujawwad Dewasa	<b>Qari Terbaik</b>	<b>Qari'ah Terbaik</b>
		1. M. FAUZI RIDWAN Nilai: 95,8333 Kafilah: DKI Jakarta	1. KAMISATUDDHUHA Nilai: 98,3333 Kafilah: DKI Jakarta
		2. AHMAD FAUZI Nilai: 94,1667 Kafilah: Banten	2. KHAIRUNNISA Nilai: 95,1667 Kafilah: Nusa Tenggara Barat
		3. SYAHRONI Nilai: 92,8333 Kafilah: Kalimantan Timur	3. ROSITA Nilai: 94,0000 Kafilah: Jambi
		<b>Qari Harapan</b>	<b>Qari'ah Harapan</b>
		1. CHOERUDDIN Kafilah: Jawa Tengah	1. YANTI NOVITA Kafilah: Kepulauan Riau
2. RISKI ALWI Kafilah: Riau	2. HJ. RIKA HARNITA, SE Kafilah: Sumatera Utara		
3. R. HARMOKO Kafilah: Kepulauan Riau	3. HJ. MUTIA RASMI, SH.I Kafilah: Sumatera Barat		

Cabang	Golongan	Pemenang MTQ Nasional 2018	
Qira'at Al-Qur'an	Qira'at Murottal Dewasa	<b>Qari Terbaik</b>	<b>Qari'ah Terbaik</b>
		1. MUHAMMAD SALIM Nilai: 98,50 Kafilah: Kepulauan Riau	1. KAMISATUDDHUHA Nilai: 98,3333 Kafilah: DKI Jakarta
		2. H. AYATULLAH Nilai: 97,66 Kafilah: Banten	2. KHAIRUNNISA Nilai: 95,1667 Kafilah: Nusa Tenggara Barat
		3. M. BANGUN SYAHRAYA Nilai: 97,16 Kafilah: Sumatera Selatan	3. ROSITA Nilai: 94,0000 Kafilah: Jambi
		<b>Qari Harapan</b>	<b>Qari'ah Harapan</b>
		1. MANSYUR MALIKI Kafilah: Jawa Tengah	1. SITI MAFLUCHAH Kafilah: Jawa Tengah
	2. ROMI SAPUTRA Kafilah: Aceh	2. HJ. NONONG SASMITA Kafilah: Aceh	
	3. FADLAN KHOIRI Kafilah: Sumatera Utara	3. NURHIDAYATI Kafilah: Riau	
	Qira'at Murottal Remaja	<b>Qari Terbaik</b>	<b>Qari'ah Terbaik</b>
		1. FAHRUL ROZI Nilai: 97,33 Kafilah: Riau	1. KHAIRUN NISA Nilai: 96,83 Kafilah: Kalimantan Barat
2. KGS. ABDUL RASYID SIDIQ Nilai: 96,83 Kafilah: Sumatera Selatan		2. SAHULA RUZNI Nilai: 96,16 Kafilah: Aceh	
3. A. MUZAYYINUL ASYIR Nilai: 96,83 Kafilah: Aceh		3. SITI MASPUPATUL AWALIAH Nilai: 95,66 Kafilah: Banten	
<b>Qari Harapan</b>		<b>Qari'ah Harapan</b>	
1. BUDIANSYA Kafilah: Kalimantan Barat		1. SYIFA AUDIFA Kafilah: Sumatera Utara	
2. IRFAN Kafilah: Kepulauan Riau	2. IIS MUFLIHAN HASANAH Kafilah: Jawa Barat		
3. MUHAMAD IQBAL SYAIFUL Kafilah: Sumatera Utara	3. MENTARI PAJ OKTA Kafilah: Sumatera Selatan		
Hifzh Al-Qur'an	1 Juz dan Tilawah	<b>Hafiz Terbaik</b>	<b>Hafizah Terbaik</b>
		1. RADJA JIHARKA AR-RIFA Nilai: 99,08 Kafilah: DKI Jakarta	1. SISCA WULANDARI PUTRI Nilai: 99,00 Kafilah: Kepulauan Riau
		2. ZAYYIN AL MUNAWAR Nilai: 97,66 Kafilah: Banten	2. NAZILAH IBRAHIM TAHIR Nilai: 98,91 Kafilah: Sulawesi Utara
		3. MULIYADI Nilai: 97,58 Kafilah: Kepulauan Riau	3. ZELIYANTI Nilai: 95,91 Kafilah: Kalimantan Utara
		<b>Hafiz Harapan</b>	<b>Hafizah Harapan</b>
		1. FADHLAN MUBARAK Kafilah: Sumatera Barat	1. HASNA SHOFWATUL AZIZAH Kafilah: Jawa Barat
	2. AHMAD SAI LILLAH Kafilah: Kalimantan Timur	2. RAHMAWATI HANIFAH Kafilah: Banten	
	3. FIKI APANDI Kafilah: Kalimantan Utara	3. SALSABILA S. ASRAKAL Kafilah: Maluku Utara	

Cabang	Golongan	Pemenang MTQ Nasional 2018		
Hifzh Al-Qur'an	5 Juz dan Tilawah	<b>Hafiz Terbaik</b>	<b>Hafizah Terbaik</b>	
		1. ISKANDAR Nilai: 99,25 Kafilah: DKI Jakarta	1. ZULAIKHA Nilai: 98,83 Kafilah: Kepulauan Riau	
		2. ARSY YALLAH Nilai: 97,41 Kafilah: Aceh	2. FATIMAH MUTHIAH Nilai: 97,83 Kafilah: Sumatera Utara	
		3. FARHAN MUHAMMADI Nilai: 95,83 Kafilah: Banten	3. HIKMATUL FAJRIYAH Nilai: 97,66 Kafilah: Jawa Timur	
		<b>Hafiz Harapan</b>	<b>Hafizah Harapan</b>	
		1. M. BASHORI ALWI Kafilah: Jawa Barat	1. EVI MAULIDA SARI Kafilah: DKI Jakarta	
	2. ANDIKA PANGESTU Kafilah: Kepulauan Riau	2. NIDAUL AULIYA Kafilah: Jawa Barat		
	3. M. ROBBYANUR Kafilah: Kalimantan Selatan	3. DIAN PRABAWATI Kafilah: Papua Barat		
	10 Juz		<b>Hafiz Terbaik</b>	<b>Hafizah Terbaik</b>
			1. RIZKI MAULANA Nilai: 98,83 Kafilah: Sumatera Utara	1. KHAIRUN NASHRAH Nilai: 98,66 Kafilah: Sumatera Utara
			2. IKMAL RAMADHAN Nilai: 98,00 Kafilah: Jawa Timur	2. RIZKI INDAH LESTARI Nilai: 98,50 Kafilah: Riau
			3. M. ROFIQI BASARUDDIN Nilai: 97,16 Kafilah: Jambi	3. USSY PAWENNARI Nilai: 94,66 Kafilah: Sulawesi Tenggara
<b>Hafiz Harapan</b>			<b>Hafizah Harapan</b>	
1. M. MUHTARAM SYARIF Kafilah: Riau			1. ARFIANI Kafilah: Sulawesi Barat	
2. MUHAMMAD RAJUL FUZARY Kafilah: Aceh		2. ILFI ZAKIAH DARMANITA Kafilah: DKI Jakarta		
3. M. ANDI SAPUTRA Kafilah: Kalimantan Timur		3. NURUL ALAMIYAH Kafilah: Kalimantan Barat		
20 Juz			<b>Hafiz Terbaik</b>	<b>Hafizah Terbaik</b>
			1. AL HASAN Nilai: 98,83 Kafilah: DI Yogyakarta	1. TASYA NURANI MUTHMAINAH Nilai: 98,16 Kafilah: Sulawesi Tenggara
			2. MUHAMMAD MU'ADZ Nilai: 96,33 Kafilah: Jawa Barat	2. ASRINA RAMLI Nilai: 98,00 Kafilah: Sulawesi Selatan
			3. MUH. FAISAL Nilai: 96,16 Kafilah: Papua	3. TIWI ALAWIYAH Nilai: 92,83 Kafilah: Banten
	<b>Hafiz Harapan</b>		<b>Hafizah Harapan</b>	
	1. RAHMAT RAMADHAN Kafilah: Kepulauan Riau		1. YAHDIANI Kafilah: Sumatera Barat	
	2. MUHAMAD RIZKY ANANDA Kafilah: Aceh	2. SRI RAHAYU LESTARI PUTRI Kafilah: Riau		
	3. MUHAMAD RIF'AT Kafilah: Kalimantan Timur	3. MUFTIHA KHOIRIN NISA Kafilah: Jawa Barat		

Cabang	Golongan	Pemenang MTQ Nasional 2018			
Hifzh Al-Qur'an	30 Juz	<b>Hafiz Terbaik</b>	<b>Hafizah Terbaik</b>		
		1. YAZID FADHILAH Nilai: 97,00 Kafilah: Lampung	1. DEWI YUKHA NIDA Nilai: 98,66 Kafilah: Jawa Timur		
		2. H. RIFAT AL BANA Nilai: 96,16 Kafilah: Jawa Barat	2. SILVIYANA WIRDATUL MUNAWAROH Nilai: 96,16 Kafilah: Banten		
		3. M. AZRO'I Nilai: 95,33 Kafilah: Kepulauan Riau	3. ISTIQOMAH Nilai: 94,50 Kafilah: Sumatera Utara		
		<b>Hafiz Harapan</b>	<b>Hafizah Harapan</b>		
		1. MUH NASRUM SYACHRIR Kafilah: Papua Barat	1. ROHIDAH Kafilah: Kalimantan Barat		
		2. HUSAM MUHAMAD IBRAHIM KUDHORI Kafilah: Jawa Tengah	2. NURHANIDA TUZ ZAHRO KHOIRUR ROHMAH Kafilah: Jawa Barat		
		3. MUHAMAD ZAINI NA'IM Kafilah: Kalimantan Timur	3. MAULIZA JULIANTIKA Kafilah: Aceh		
		Tafsir Al-Qur'an	Bahasa Arab	<b>Mufassir Terbaik</b>	<b>Mufassirah Terbaik</b>
				1. M. IKRAM ABDUL AZIZ Nilai: 193,00 Kafilah: Aceh	1. ROBI'ATUL ADAWIYAH Nilai: 182,33 Kafilah: Jawa Timur
2. M. SOLAHUDDIN AL AYYUBI Nilai: 190,16 Kafilah: Jawa Timur	2. RAIHANA HILMY KAMEEL Nilai: 178,33 Kafilah: DKI Jakarta				
3. TUFAIL LUTHFI SABILAH Nilai: 176,00 Kafilah: Nusa Tenggara Barat	3. ATHIYAH SAKINAH Nilai: 166,16 Kafilah: Sumatera Utara				
<b>Mufassir Harapan</b>	<b>Mufassirah Harapan</b>				
1. MUHAMAD AMIN HASBAR Kafilah: Banten	1. LUTHFIAH Kafilah: Sumatera Selatan				
2. IBNU YUSUF Kafilah: Sulawesi Tenggara	2. ULFIA TURROHMAN AZIZAH Kafilah: Jawa Barat				
3. RAYHAN SYAMIL Kafilah: Sulawesi Selatan	3. NUR MAWADDAH Kafilah: Banten				
Bahasa Indonesia				<b>Mufassir Terbaik</b>	<b>Mufassirah Terbaik</b>
				1. SHOHIBUL HUDA Nilai: 197,3333 Kafilah: Papua Barat	1. UMMU HABIBAH Nilai: 197,3333 Kafilah: Jawa Timur
		2. M. YUSUF Nilai: 194,1667 Kafilah: Jambi	2. ANIK ISTIQOMAH Nilai: 190,3333 Kafilah: DKI Jakarta		
		3. MUH. KHAIRIL ANWAR Nilai: 187,3333 Kafilah: Jawa Barat	3. RIFDAH FARNIDAH Nilai: 190,3333 Kafilah: DKI Jakarta		
		<b>Mufassir Harapan</b>	<b>Mufassirah Harapan</b>		
		1. MUH. HUMAEDI ALI, SQ., M.TH.I Kafilah: Sulawesi Selatan	1. LEILYA VIDYA RAHMA Kafilah: Banten		
		2. JAJANG HASANUDIN Kafilah: Banten	2. NURFAIZAH JAMALUDDIN Kafilah: Sulawesi Selatan		
		3. MUHAMAD ABDUL FAQIH Kafilah: Jawa Tengah	3. AMELIATUL KHOIRIYAH N. Kafilah: Sumatera Utara		

<b>Cabang</b>	<b>Golongan</b>	<b>Pemenang MTQ Nasional 2018</b>	
<b>Tafsir Al-Qur'an</b>	<b>Bahasa Inggris</b>	<b>Mufassir Terbaik</b>	<b>Mufassirah Terbaik</b>
		1. M. AL FATH HIBATUL WAFI Nilai: 197,1667 Kafilah: Banten	1. NISWATUL MUFIDAH Nilai: 196,0000 Kafilah: Jawa Barat
		2. MUHAMMAD AKHSIN Nilai: 194,3333 Kafilah: Jawa Tengah	2. MASNARIA DEWI RAHMAH Nilai: 192,1667 Kafilah: Aceh
		3. JEKI SAMUDRA HARAHAP Nilai: 191,3333 Kafilah: Riau	3. IZZATUR RIFDAH ISMAIL Nilai: 188,1667 Kafilah: DKI Jakarta
		<b>Mufassir Harapan</b>	<b>Mufassirah Harapan</b>
		1. AS'AD DAROINI Kafilah: Jawa Timur	1. IZZATUS SHOLIHAH Kafilah: Jawa Tengah
		2. MUHAMMAD AINUR ROFIQ Kafilah: Jawa Barat	2. MAKIATUL MADANIAH Kafilah: Jawa Timur
		3. ASLIM Kafilah: Aceh	3. SITI TSANIYAH Kafilah: Banten
<b>Fahm Al-Qur'an</b>		<b>Regu Terbaik Putra</b>	<b>Regu Terbaik Putri</b>
		1. No. Peserta: F-046 M. RIZAL G, AYYASH LUKMAN H, HILMAN HUJAJI Nilai: 1.185 Kafilah: Banten	1. No. Peserta: F-13 HILMIYAH H.D, SHOFIAH NURUL H, HUSNATUL MULYA Nilai: 1.100 Kafilah: Sumatera Utara
		2. No. Peserta: F-004 KHUSNUL MUBAROK, SYAWAL RIZKI A, MUH. FAKHRUL U. Nilai: 865 Kafilah: Riau	2. No. Peserta: F-57 ISQI NAFSAKI H, YASMEEN MW, TAQIYA HIMMA A. Nilai: 800 Kafilah: D.I. Yogyakarta
		3. No. Peserta: F-034 ZAKI MARZUQY A, MUH. NIZAR H.N, NAUVAL M.R. Nilai: 645 Kafilah: Sumatera Utara	3. No. Peserta: F-27 HASANATUN AHADIAH, SITI MUNAWAROH, AINUL MARDIAH Nilai: 700 Kafilah: Riau
		<b>Regu Harapan Putra</b>	<b>Regu Harapan Putra</b>
		1. No. Peserta: F-52 MUHAMMAD HAFIDZ, ARIF MAULANA, KHALIL QUSYAIRI Kafilah: Aceh	1. No. Peserta: F-09 LAILATUL F.H, AMYRA N.D.M, IZZAH FAUZIAH I. Kafilah: Gorontalo
		2. No. Peserta: F-30 MUH. RIZQI F, MUH. AZEL Y.K, M. HARUN A. Kafilah: Sumatera Barat	2. No. Peserta: F-33 ARINA NASRA, PRIMA MIFTAHUL JANNATI, ARINI NASRA Kafilah: Sumatera Barat
		3. No. Peserta: F-14 AH. ROHIMIN A, M.A. MUZACKY A, AH. ABDAN S. Kafilah: Kalimantan Utara	3. No. Peserta: F-19 WAHIDATIN N, FARAH M.R.A, MARATUS S. Kafilah: Jawa Tengah

Cabang	Golongan	Pemenang MTQ Nasional 2018	
Syarh Al-Qur'an		<b>Regu Terbaik Putra</b>	<b>Regu Terbaik Putri</b>
		1. No. Peserta: S-26 RHAKA ISNANDI, M. AGUNG PERMANA, ZAHRO FATWA Nilai: 92,00 Kafilah: Sumatera Utara	1. No. Peserta: S-37 IZZATUL MUNA, MILDAWATI, INTAN NOVIA Nilai: 93,8333 Kafilah: Aceh
		2. No. Peserta: S-24 SYAIBATUL HAMDI, MD. NAVRI Z, AHMAD ALIFUDDIN Nilai: 91,1667 Kafilah: Riau	2. No. Peserta: S-17 RAISA INDRIANI, SRI MULYATI, PUTRI N.P. Nilai: 93,7000 Kafilah: Jawa Barat
		3. No. Peserta: S-12 NAUFAL ASYRAF HAMID, ZAKARIA ADNAN, HASFIAR TAMMAM Nilai: 90,9167 Kafilah: Banten	3. No. Peserta: S-57 NURLATIFAH, NURAFIDAH F.A, ST. AISYAH R Nilai: 90,8889 Kafilah: Riau
		<b>Regu Harapan Putra</b>	<b>Regu Harapan Putra</b>
		1. No. Peserta: S-58 MUHAMMAD HABIB F.A, AHMAD BARA ALAM, FAJAR ALAMSYAH Kafilah: Papua	1. No. Peserta: S-21 IRFO UMMI, RISMAYA, PUJI UTAMI Kafilah: Banten
2. No. Peserta: S-38 HAIKAL K, M. KHAMAL K, M. AKBAR MISWARI Kafilah: Aceh	2. No. Peserta: S-49 TRI W.W, MUFTIKHATUL MUNA, DINA ARIFKA Kafilah: D.I. Yogyakarta		
3. No. Peserta: S-06 AHMAD HUSAINI, DARUL KURNIA, RIZKI FADHILLAH Kafilah: Jawa Barat	3. No. Peserta: S-59 NOVA HIDAYAH, SALSA BILA, SITI NURMAYA Kafilah: Kalimantan Tengah		
Khath Al-Qur'an	Naskah	<b>Khaththath Terbaik</b>	<b>Khaththathah Terbaik</b>
		1. No. Peserta: KT-138 TEGUH PRASTIO Nilai: 294,5 Kafilah: Banten	1. No. Peserta: KT-159 IVO MILAWATI Nilai: 285 Kafilah: DKI Jakarta
		2. No. Peserta: KT-106 GUNAWAN Nilai: 285,5 Kafilah: Sulawesi Selatan	2. No. Peserta: KT-106 BS. PUTRI NAGA Nilai: 274,5 Kafilah: DKI Jakarta
		3. No. Peserta: KT-144 WALKHATIMI Nilai: 277,5 Kafilah: Maluku	3. No. Peserta: KT-137 RAHMAWATI Nilai: 269 Kafilah: Jawa Barat
		<b>Khaththath Harapan</b>	<b>Khaththathah Harapan</b>
		1. No. Peserta: KT-126 HUDA PURNAWADI Kafilah: Jawa Tengah	1. No. Peserta: KT-111 FATMAWATI SETYANINGRUM Kafilah: Jawa Tengah
2. No. Peserta: KT-122 MHD. FATURRAHMAN Kafilah: Sumatera Utara	2. No. Peserta: KT-127 DIAN FITRI ANDRIYANI Kafilah: Papua Barat		
3. No. Peserta: KT-128 NI'AM MASYKURI Kafilah: DKI Jakarta	3. No. Peserta: KT-149 ANINA Kafilah: Maluku		

Cabang	Golongan	Pemenang MTQ Nasional 2018	
Khath Al-Qur'an	Hiasan Mushaf	<b>Khaththath Terbaik</b>	<b>Khaththathah Terbaik</b>
		1. No. Peserta: KT-242 MUHAMMAD HASANUDIN Nilai: 290,5 Kafilah: Kalimantan Selatan	1. No. Peserta: KT-245 NISFA JUWITA Nilai: 288,5 Kafilah: Banten
		2. No. Peserta: KT-264 NGALIMAN Nilai: 282,5 Kafilah: Banten	2. No. Peserta: KT-253 IRMA PUSPITASARI Nilai: 276 Kafilah: DKI Jakarta
		3. No. Peserta: KT-268 SYEH MARZAWI Nilai: 276 Kafilah: Aceh	3. No. Peserta: KT-215 MILLAH HAYATI Nilai: 268 Kafilah: Sumatera Utara
		<b>Khaththath Harapan</b>	<b>Khaththathah Harapan</b>
		1. No. Peserta: KT-250 ABDUL MULUK Kafilah: DKI Jakarta	1. No. Peserta: KT-223 RAHMAWATI Kafilah: Aceh
2. No. Peserta: KT-232 JAKARIANSYAH Kafilah: Kalimantan Tengah	2. No. Peserta: KT-203 APRIYANI Kafilah: Papua Barat		
3. No. Peserta: KT-224 GUSRYYUSRA Kafilah: Sumatera Utara	3. No. Peserta: KT-219 NURUL HIDAYAH Kafilah: Jawa Barat		
Dekorasi		<b>Khaththath Terbaik</b>	<b>Khaththathah Terbaik</b>
		1. No. Peserta: KT-352 MUHAMMAD JAKFAR Nilai: 290 Kafilah: DKI Jakarta	1. No. Peserta: KT-359 SITI MAHMUDAH Nilai: 288 Kafilah: DKI Jakarta
		2. No. Peserta: KT-330 RIDWAN Nilai: 277 Kafilah: Riau	2. No. Peserta: KT-313 SOLIHATI Nilai: 274 Kafilah: Riau
		3. No. Peserta: KT-310 RIDHWAN MUKTAR Nilai: 268,5 Kafilah: Jawa Barat	3. No. Peserta: KT-319 SUSI EVA SARI Nilai: 265,5 Kafilah: Lampung
		<b>Khaththath Harapan</b>	<b>Khaththathah Harapan</b>
		1. No. Peserta: KT-348 ABDURROHIM Kafilah: Banten	1. No. Peserta: KT-315 SEPTI DWI CAHYANI Kafilah: Jawa Barat
2. No. Peserta: KT-358 TAUFIK HASIBUAN Kafilah: Sumatera Utara	2. No. Peserta: KT-311 KATIRAH Kafilah: Jambi		
3. No. Peserta: KT-342 KHAIRULLAH Kafilah: Aceh	3. No. Peserta: KT-357 NOFRI DESWITA Kafilah: Sumatera Barat		



Cabang	Golongan	Pemenang MTQ N 2018	
Khath Al-Qur'an	Kontemporer	<b>Khaththath Terbaik</b>	<b>Khaththathah Terbaik</b>
		1. No. Peserta: KT-428 HENDRA SAPUTRA Nilai: 290 Kafilah: Kepulauan Riau	1. No. Peserta: KT-423 JAUHARA SA'ADATI Nilai: 286 Kafilah: D.I. Yogyakarta
		2. No. Peserta: KT-452 YUDHI DWI ARIFANTO Nilai: 281,5 Kafilah: D.I. Yogyakarta	2. No. Peserta: KT-457 MIRA MUSTIKA Nilai: 278,5 Kafilah: Sumatera Utara
		3. No. Peserta: KT-444 AHMAD SUBHAN Nilai: 270 Kafilah: Sumatera Utara	3. No. Peserta: KT-417 SUCI MELATI, A.Md Nilai: 269,5 Kafilah: Kalimantan Selatan
		<b>Khaththath Harapan</b>	<b>Khaththathah Harapan</b>
		1. No. Peserta: KT-446 MASDI Kafilah: Kalimantan Tengah	1. No. Peserta: KT-451 RINA KURNIAH Kafilah: DKI Jakarta
		2. No. Peserta: KT-448 SOLIHIN Kafilah: Kalimantan Timur	2. No. Peserta: KT-429 UTI YUSMIATI Kafilah: Papua Barat
		3. No. Peserta: KT-410 KAMARUL HUDA Kafilah: Riau	3. No. Peserta: KT-447 SITI NUR HASANAH Kafilah: Kalimantan Timur
Musabaqah Maqalah Al-Qur'an (MMQ)		<b>Putra Terbaik</b>	<b>Putri Terbaik</b>
		1. AHMAD HAMDANI Nilai: 374,500 Kafilah: Banten	1. ASTUTI MAIRINDA Nilai: 352,00 Kafilah: Sumatera Barat
		2. MHD. HANDIKA SURBAKTI Nilai: 359,500 Kafilah: Sumatera Utara	2. AFFAF FADHLILAH ROFI'AH Nilai: 350,00 Kafilah: Jawa Timur
		3. SYAMSURIJAL Nilai: 348,500 Kafilah: DKI Jakarta	3. ANDINI APRILLIA Nilai: 333,500 Kafilah: Sumatera Utara
		<b>Putra Harapan</b>	<b>Putri Harapan</b>
		1. HASAN QOSIM Kafilah: Kalimantan Tengah	1. ASMA KHAIRUL BARIYYAH Kafilah: DKI Jakarta
		2. GUSNANDA Kafilah: Sumatera Barat	2. RAHMAWATI Kafilah: Jambi
		3. MUDRIK Kafilah: Sumatera Selatan	3. BELLA MUTIARA KASIH Kafilah: Kalimantan Tengah

**Gambar 2.13** Tabel Daftar Pemenang MTQ N XXVII 2018

DKI Jakarta dinobatkan sebagai juara umum MTQ Nasional 2018. Juara kedua diraih Banten dan ketiga Sumatera Utara. Urutan posisi keempat hingga sepuluh adalah Kepulauan Riau, Jawa Timur, Riau, Jawa Barat, Aceh, DIY, Nusa Tenggara Barat dan Kalimantan Selatan. Khusus Riau dan Jawa Barat sama-sama menempati posisi keenam karena memperoleh nilai yang sama.

Perhelatan STQ Nasional ke-25 diselenggarakan di Pontianak pada tanggal 29 Juni hingga 6 Juli 2019. Berikut daftar pemenang dari berbagai cabang yang dilombakan dalam STQ XXV 2019:

<b>Cabang</b>	<b>Pemenang STQ Nasional 2019</b>	
<b>100 Hadist Dengan Sanad</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>MUHAMMAD AKRAM DZAKY, Aceh</li> <li>MUHAMMAD RAFLI, Gorontalo</li> <li>FUADY FARID AL BARI, Kalimantan Barat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>SITI ROSDIANA, Banten</li> <li>ARINAL HUSNA, Jawa Tengah</li> <li>KHAIRANI, Sumatera Utara</li> </ol>
<b>500 Hadist Tanpa Sanad</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>MUHAMMAD HIDAYATULLAH PERMATA ALAM, Sumatera Utara</li> <li>MUHAMMAD HUSAIN FAHRUDIN, Jawa Tengah</li> <li>MUHAMMAD ROFIK MAULANA, Kalimantan Selatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>KHOFAWATI KHORIYAH, Sumatera Selatan</li> <li>MURI RAHMADANI, Sumatera Utara</li> <li>SOFIA HERLIANI, Kalimantan Selatan</li> </ol>
<b>1 Juz Tilawah</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>MUHAMMAD HAFIZH FADHL ZAMZAMI, DKI Jakarta</li> <li>AQSAL RAFSANJANI HASIBUAN, Sumatera Utara</li> <li>FADHLAN MUBARAK, Sumatera Barat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>SUMAYYAH EL HANSYA, Banten</li> <li>SYIFA FADIYAH MAULIDA, Nusa Tenggara Barat</li> <li>HASNA SHOFWATUL AZIZAH, Jawa Barat</li> </ol>
<b>5 Juz Tilawah</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>ABI QUHAFAH, Sumatera Selatan</li> <li>JUNAIDI, Kalimantan Tengah</li> <li>AHMAD MUHAIMIN ALI, DKI Jakarta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>WAHYU RUMIYATI, DKI Jakarta</li> <li>SAHULA RUZNI, Aceh</li> <li>FATMAH MUTIAH, Banten</li> </ol>
<b>10 Juz</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>ASPAR ABU KHAIR, Sulawesi Tenggara</li> <li>BAYU WIBISONO DAMARIK, Riau</li> <li>FATURAHMAN, Kalimantan Barat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>NAFISATUL MILLAH, DKI Jakarta</li> <li>RIZKI INDAH LESTARI, Riau</li> <li>KHOERUNNISA, Jawa Barat</li> </ol>
<b>20 Juz</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>MUSHAB ABDULLAH AZZAM, Banten</li> <li>JABAL NUR, Sulawesi Selatan</li> <li>MUHAMMAD ROPIKI BADARUDIN, Jambi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>USSY RAWENTARY, Sulawesi Tenggara</li> <li>JIHAN AFIFAH, DKI Jakarta</li> <li>AI SY MAZIYAH NAJIBAH, D.I. Yogyakarta</li> </ol>
<b>30 Juz</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>MUHAMMAD ABDUH FAQIH, Jawa Tengah</li> <li>IBNU KHALDUN MIFTAHUL ULUM, Lampung</li> <li>MUHAMMAD FACHROZI ZAMZAMI, Sulawesi Tenggara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>ROHIDAH, Kalimantan Barat</li> <li>ISTIQOMAH, Sumatera Utara</li> <li>DURROTAL MUQOFFA, Jawa Barat</li> </ol>

<b>Cabang</b>	<b>Pemenang STQ Nasional 2019</b>	
<b>Tafsir Bahasa Arab</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
	1. MUHAMMAD AMIN ASBAR, Papua Barat 2. AHMAD FARIQ HILMI, Jawa Tengah 3. AHMAD SYAIFUDDIN AMIN, Jawa Timur	1. MAULIZA JULIANTIKA, Aceh 2. RAIHANA, DKI Jakarta 3. ULFIYATURRAHMAH AZIZAH, Jawa Barat
<b>Tilawah Anak-anak</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
	1. MUHAMMAD HANAFI NASUTION, Sumatera Utara 2. MANAHUL HUDA, Banten 3. AKBAR RIZKY RAHMANSYAH, Papua	1. RAMDHAN NAJWA, Kalimantan Selatan 2. MALIKA KHAIRA KHALQILLAH, Kalimantan Barat 3. HELFINA EKA GUMIHO, Banten
<b>Tilawah Dewasa</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
	1. MUSTOPA JAMALUDDIN, Jawa Barat 2. H.M. REDO, S.Pd.I, Jambi 3. WARDIANSYAH, Kalimantan Barat	1. ANNISAUUL MALIKHA, Sumatera Barat 2. Hj. RAUDHAH, Kalimantan Selatan 3. MURJANNAH, M.H.I, Sumatera Utara

**Gambar 2.14** Tabel Daftar Pemenang STQ N XXV 2019

Dalam perlombaan tersebut, kembali DKI Jakarta menjadi juara umum. Peringkat 10 besar STQ Nasional XXV 2019 sebagai berikut.

1. DKI Jakarta
2. Banten
3. Sumatera Utara
4. Sulawesi Tenggara
5. Kalimantan Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan
6. Aceh, Jawa Barat
7. Riau, Sumatera Barat
8. Papua Barat, Sumatera Selatan
9. Jambi
10. NTB, Sulawesi Selatan, Lampung dan Kalimantan Tengah.



# Tabel Statistik



**Tabel 2.1** Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2019

No	Provinsi	Agama				
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha
1	Aceh	5.176.308	64.300	5.101	98	7.444
2	Sumatera Utara	9.810.473	4.066.305	647.325	16.346	361.402
3	Sumatera Barat	5.411.932	80.812	46.246	93	3.638
4	Riau	5.366.531	581.673	63.430	739	133.744
5	Jambi	3.321.255	113.544	19.855	510	34.736
6	Sumatera Selatan	8.030.200	79.965	49.643	40.319	67.504
7	Bengkulu	1.953.891	33.087	8.092	4.184	2.180
8	Lampung	8.675.884	129.162	82.941	127.903	27.397
9	Kep. Bangka Belitung	1.248.691	29.114	18.782	1.193	66.705
10	Kep. Riau	1.530.708	234.745	47.678	932	143.755
11	DKI Jakarta	9.213.730	945.089	432.086	20.216	399.005
12	Jawa Barat	44.374.684	833.418	293.613	17.017	98.780
13	Jawa Tengah	35.577.909	601.959	357.113	15.648	53.578
14	DI Yogyakarta	3.382.421	89.020	166.964	3.419	3.155
15	Jawa Timur	39.554.069	686.516	278.384	107.971	74.186
16	Banten	10.296.096	286.723	134.829	8.292	136.183
17	Bali	425.981	65.962	33.352	3.682.484	28.635
18	Nusa Tenggara Barat	5.118.846	13.534	9.819	128.600	16.654
19	Nusa Tenggara Timur	511.281	1.962.768	2.906.404	6.030	448
20	Kalimantan Barat	3.251.481	623.839	1.203.137	2.998	330.638
21	Kalimantan Tengah	1.907.034	429.481	81.420	155.345	2.763
22	Kalimantan Selatan	3.922.388	53.689	21.421	23.252	12.412
23	Kalimantan Timur	3.155.252	275.706	156.595	8.311	15.535
24	Kalimantan Utara	477.919	133.424	38.957	338	4.216
25	Sulawesi Utara	832.936	1.673.635	116.895	15.525	3.957
26	Sulawesi Tengah	2.333.910	491.915	26.437	109.308	4.339
27	Sulawesi Selatan	8.175.141	700.287	154.199	63.652	21.661
28	Sulawesi Tenggara	2.519.582	44.900	16.070	50.065	2.188
29	Gorontalo	1.157.969	17.489	1.049	4.018	977
30	Sulawesi Barat	1.286.405	231.072	17.602	21.160	478
31	Maluku	982.019	729.181	126.638	5.765	395
32	Maluku Utara	985.460	322.498	6.470	121	150
33	Papua	664.575	3.000.104	669.185	3.341	2.355
34	Papua Barat	436.971	621.351	87.607	1.164	957
<b>Jumlah</b>		<b>231.069.932</b>	<b>20.246.267</b>	<b>8.325.339</b>	<b>4.646.357</b>	<b>2.062.150</b>
<b>%</b>		<b>86,69%</b>	<b>7,60%</b>	<b>3,12%</b>	<b>1,74%</b>	<b>0,77%</b>

Sumber : Kementerian Dalam Negeri <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>  
Generated tanggal 30 Juni 2019

**Tabel 2.1** (Lanjutan)  
Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2019

No	Provinsi	Agama		Jumlah
		Khonghucu	Lainnya	
1	Aceh	-	261	5.253.512
2	Sumatera Utara	559	5.626	14.908.036
3	Sumatera Barat	8	265	5.542.994
4	Riau	2.175	1.400	6.149.692
5	Jambi	676	1.188	3.491.764
6	Sumatera Selatan	67	81	8.267.779
7	Bengkulu	11	133	2.001.578
8	Lampung	54	1.621	9.044.962
9	Kep. Bangka Belitung	28.348	1.650	1.394.483
10	Kep. Riau	3.266	304	1.961.388
11	DKI Jakarta	1.483	253	11.011.862
12	Jawa Barat	11.688	3.514	45.632.714
13	Jawa Tengah	1.540	6.856	36.614.603
14	DI Yogyakarta	95	413	3.645.487
15	Jawa Timur	2.302	2.647	40.706.075
16	Banten	1.994	4.693	10.868.810
17	Bali	470	99	4.236.983
18	Nusa Tenggara Barat	38	86	5.287.577
19	Nusa Tenggara Timur	82	39.405	5.426.418
20	Kalimantan Barat	13.093	1.889	5.427.075
21	Kalimantan Tengah	194	978	2.577.215
22	Kalimantan Selatan	258	9.145	4.042.565
23	Kalimantan Timur	329	378	3.612.10
24	Kalimantan Utara	137	3	654.994
25	Sulawesi Utara	464	1.706	2.645.118
26	Sulawesi Tengah	52	3.514	2.969.475
27	Sulawesi Selatan	91	2.349	9.117.380
28	Sulawesi Tenggara	22	112	2.632.939
29	Gorontalo	9	20	1.181.531
30	Sulawesi Barat	32	7.147	1.563.896
31	Maluku	75	10.156	1.854.229
32	Maluku Utara	138	12	1.314.849
33	Papua	2.220	4.813	4.346.593
34	Papua Barat	29	75	1.148.154
<b>Jumlah</b>		<b>71.999</b>	<b>112.792</b>	<b>266.534.836</b>
<b>%</b>		<b>0,03%</b>	<b>0,04%</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Kementerian Dalam Negeri <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>  
Generated tanggal 30 Juni 2019

**Tabel 2.2** Jumlah Rumah Ibadah  
Tahun 2018

No	Provinsi	Masjid*)	Gereja Kristen	Gereja Katolik**)	Pura	Vihara	Kelenteng	Jumlah
1	Aceh	4.252	166	18	3	17	1	4.457
2	Sumatera Utara	11.398	12.746	2.409	46	346	204	27.149
3	Sumatera Barat	5.381	238	111	-	3	2	5.735
4	Riau	6.908	1.464	321	7	96	183	8.979
5	Jambi	4.237	286	66	3	14	30	4.636
6	Sumatera Selatan	9.168	455	221	282	70	66	10.262
7	Bengkulu	3.157	162	48	29	9	1	3.406
8	Lampung	12.189	836	371	698	127	7	14.228
9	Kep. Bangka Belitung	1.063	149	33	18	69	231	1.563
10	Kep. Riau	1.565	375	82	12	96	108	2.238
11	DKI Jakarta	3.471	780	154	17	138	52	4.612
12	Jawa Barat	59.278	783	208	34	139	48	60.490
13	Jawa Tengah	47.607	2.750	521	165	443	79	51.565
14	DI Yogyakarta	7.646	268	84	23	17	2	8.040
15	Jawa Timur	45.098	2.319	455	524	135	53	48.584
16	Banten	9.309	235	48	8	101	23	9.724
17	Bali 237	116	57	1	0.761	38	24	11.233
18	Nusa Tenggara Barat	5.785	29	18	446	52	4	6.334
19	Nusa Tenggara Timur	889	4.779	1.030	29	1	1	6.729
20	Kalimantan Barat	3.959	3.289	2.758	23	195	508	10.732
21	Kalimantan Tengah	2.096	1.838	395	71	11	68	4.479
22	Kalimantan Selatan	2.776	237	49	105	23	3	3.193
23	Kalimantan Timur	2.804	1.206	363	45	19	4	4.441
24	Kalimantan Utara	545	524	134	3	11	6	1.223
25	Sulawesi Utara	1.130	5.352	285	203	10	19	6.999
26	Sulawesi Tengah	3.706	2.226	206	544	18	9	6.709
27	Sulawesi Selatan	13.434	2.668	469	109	23	4	16.707
28	Sulawesi Tenggara	3.751	226	78	247	16	-	4.318
29	Gorontalo 2.427	151	16	30	1	4	2	.629
30	Sulawesi Barat	2.369	1.056	108	106	3	1	3.643
31	Maluku	1.204	1.157	218	20	5	5	2.609
32	Maluku Utara	1.181	1.047	77	2	1	3	2.311
33	Papua	619	6.248	1.124	30	12	8	8.041
34	Papua Barat	497	1.876	229	12	6	2	2.622
<b>Jumlah</b>		<b>281.136</b>	<b>58.037</b>	<b>12.764</b>	<b>14.655</b>	<b>2.265</b>	<b>1.763</b>	<b>370.620</b>
<b>%</b>		<b>75,86%</b>	<b>15,66%</b>	<b>3,44%</b>	<b>3,95%</b>	<b>0,61%</b>	<b>0,48%</b>	<b>100,00%</b>

\*) Belum termasuk langgar dan musholla \*\*) Belum termasuk Kapel

Sumber: Podes, BPS Tahun 2018



**Tabel 2.3** Jumlah Penyuluh Agama Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Tahun 2019

No	Provinsi	Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	
1	Aceh	276	-	-	-	-	-	276
2	Sumatera Utara	229	53	25	2	5	-	314
3	Sumatera Barat	257	-	1	-	-	-	258
4	Riau	108	1	2	2	1	-	114
5	Jambi	133	1	3	1	1	-	139
6	Sumatera Selatan	146	5	3	4	-	-	158
7	Bengkulu	96	-	1	3	-	-	100
8	Lampung	149	1	8	6	-	-	164
9	Kep. Bangka Belitung	47	1	1	1	2	-	52
10	Kep. Riau	20	1	1	1	-	-	23
11	DKI Jakarta	176	3	3	2	2	-	186
12	Jawa Barat	887	3	6	5	2	-	903
13	Jawa Tengah	537	4	7	6	4	-	558
14	DI Yogyakarta	187	7	6	1	1	-	202
15	Jawa Timur	438	4	4	8	5	-	459
16	Banten	94	4	1	1	2	-	102
17	Bali	96	4	3	76	-	-	179
18	Nusa Tenggara Barat	95	1	1	6	1	-	104
19	Nusa Tenggara Timur	115	21	59	3	1	-	199
20	Kalimantan Barat	95	13	11	5	5	-	129
21	Kalimantan Tengah	76	6	1	7	3	-	93
22	Kalimantan Selatan	199	1	5	4	-	-	209
23	Kalimantan Timur	54	6	3	5	1	-	69
24	Kalimantan Utara	23	1	1	-	1	-	26
25	Sulawesi Utara	55	12	10	2	1	-	80
26	Sulawesi Tengah	56	8	1	2	2	-	69
27	Sulawesi Selatan	635	10	5	1	1	-	652
28	Sulawesi Tenggara	78	1	2	3	-	-	84
29	Gorontalo	74	-	1	2	-	-	77
30	Sulawesi Barat	175	31	7	1	-	-	214
31	Maluku	83	11	4	1	-	-	99
32	Maluku Utara	28	2	1	1	-	-	32
33	Papua	41	19	9	3	-	-	72
34	Papua Barat	19	9	3	-	-	-	31
<b>Jumlah</b>		<b>5.777</b>	<b>244</b>	<b>191</b>	<b>167</b>	<b>47</b>	<b>-</b>	<b>6.426</b>
<b>%</b>		<b>89,90%</b>	<b>3,80%</b>	<b>2,97%</b>	<b>2,60%</b>	<b>0,73%</b>	<b>0,00%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 2.4** Jumlah Kantor Urusan Agama Menurut Tipologi Tahun 2019

No	Provinsi	Tipologi KUA					Jumlah
		A	B	C	D1	D2	
1	Aceh	-	-	191	73	10	274
2	Sumatera Utara	7	23	310	24	3	367
3	Sumatera Barat	1	4	134	29	5	173
4	Riau	1	11	143	-	8	163
5	Jambi	-	3	121	7	1	132
6	Sumatera Selatan	1	15	177	39	-	232
7	Bengkulu	-	-	34	91	1	126
8	Lampung	1	14	193	16	1	225
9	Kep. Bangka Belitung	-	2	42	-	3	47
10	Kep. Riau	-	4	9	-	53	66
11	DKI Jakarta	25	13	4	-	2	44
12	Jawa Barat	53	241	332	-	-	626
13	Jawa Tengah	15	151	414	-	2	582
14	DI Yogyakarta	-	4	74	-	-	78
15	Jawa Timur	15	175	463	-	11	664
16	Banten	10	52	93	-	-	155
17	Bali	-	-	35	-	-	35
18	Nusa Tenggara Barat	-	19	60	36	1	116
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	43	88	-	131
20	Kalimantan Barat	1	4	84	58	17	164
21	Kalimantan Tengah	-	5	80	38	-	123
22	Kalimantan Selatan	-	7	108	36	-	151
23	Kalimantan Timur	1	10	71	15	2	99
24	Kalimantan Utara	-	-	27	4	2	33
25	Sulawesi Utara	-	-	68	-	10	78
26	Sulawesi Tengah	-	3	96	56	9	164
27	Sulawesi Selatan	1	10	209	62	13	295
28	Sulawesi Tenggara	-	-	180	10	10	200
29	Gorontalo	-	-	63	6	-	69
30	Sulawesi Barat	-	-	37	25	1	63
31	Maluku	-	1	53	13	11	78
32	Maluku Utara	-	2	79	28	1	110
33	Papua	-	-	9	20	-	29
34	Papua Barat	-	1	18	12	22	53
<b>Jumlah</b>		<b>132</b>	<b>774</b>	<b>4.054</b>	<b>786</b>	<b>199</b>	<b>5.945</b>
<b>%</b>		<b>2,22%</b>	<b>13,02%</b>	<b>68,19%</b>	<b>13,22%</b>	<b>3,35%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 2.5** Jumlah Penghulu Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2019

No	Provinsi	Penghulu			Jumlah
		Pertama	Muda	Madya	
1	Aceh	80	202	72	354
2	Sumatera Utara	68	130	26	224
3	Sumatera Barat	73	162	28	263
4	Riau	33	172	41	246
5	Jambi	39	138	35	212
6	Sumatera Selatan	112	182	30	324
7	Bengkulu	38	67	12	117
8	Lampung	50	114	88	252
9	Kep. Bangka Belitung	10	21	6	37
10	Kep. Riau	22	36	-	58
11	DKI Jakarta	43	61	97	201
12	Jawa Barat	323	637	343	1.303
13	Jawa Tengah	185	473	167	825
14	DI Yogyakarta	38	39	14	91
15	Jawa Timur	155	474	183	812
16	Banten	54	111	132	297
17	Bali	14	29	5	48
18	Nusa Tenggara Barat	51	142	27	220
19	Nusa Tenggara Timur	26	56	2	84
20	Kalimantan Barat	42	117	7	166
21	Kalimantan Tengah	25	32	1	58
22	Kalimantan Selatan	45	126	14	185
23	Kalimantan Timur	28	70	3	101
24	Kalimantan Utara	21	9	-	30
25	Sulawesi Utara	13	36	1	50
26	Sulawesi Tengah	35	68	4	107
27	Sulawesi Selatan	86	151	33	270
28	Sulawesi Tenggara	43	102	6	151
29	Gorontalo	32	75	3	110
30	Sulawesi Barat	36	48	-	84
31	Maluku	9	12	-	21
32	Maluku Utara	24	62	-	86
33	Papua	4	18	-	22
34	Papua Barat	9	19	2	30
<b>Jumlah</b>		<b>1.866</b>	<b>4.191</b>	<b>1.382</b>	<b>7.439</b>
<b>%</b>		<b>25,08%</b>	<b>56,34%</b>	<b>18,58%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 2.6** Jumlah Peristiwa Nikah Tahun 2019

No	Provinsi	Peristiwa Nikah
1	Aceh	54.382
2	Sumatera Utara	85.886
3	Sumatera Barat	46.042
4	Riau	45.523
5	Jambi	28.265
6	Sumatera Selatan	62.564
7	Bengkulu	15.377
8	Lampung	68.154
9	Kep. Bangka Belitung	10.118
10	Kep. Riau	12.348
11	DKI Jakarta	58.764
12	Jawa Barat	434.006
13	Jawa Tengah	320.527
14	DI Yogyakarta	24.387
15	Jawa Timur	339.797
16	Banten	95.251
17	Bali	3.410
18	Nusa Tenggara Barat	43.959
19	Nusa Tenggara Timur	3.500
20	Kalimantan Barat	25.660
21	Kalimantan Tengah	15.902
22	Kalimantan Selatan	30.789
23	Kalimantan Timur	24.979
24	Kalimantan Utara	3.807
25	Sulawesi Utara	8.054
26	Sulawesi Tengah	19.198
27	Sulawesi Selatan	65.929
28	Sulawesi Tenggara	18.517
29	Gorontalo	10.213
30	Sulawesi Barat	8.938
31	Maluku	6.698
32	Maluku Utara	6.450
33	Papua	4.484
34	Papua Barat	2.569
<b>Jumlah</b>		<b>2.004.447</b>

**Tabel 2.7** Jumlah, Luas dan Status Tanah Wakaf Tahun 2020

No	Provinsi	Tanah Wakaf		Sudah Bersertifikat		Belum Bersertifikat	
		Lokasi	Luas (ha)	Lokasi	%	Lokasi	%
1	Aceh	15.072	8.419,32	7.151	47,45%	7.921	52,55%
2	Sumatera Utara	10.857	8.223,16	6.260	57,66%	4.597	42,34%
3	Sumatera Barat	5.245	599,09	3.608	68,79%	1.637	31,21%
4	Riau	8.125	2.096,62	2.816	34,66%	5.309	65,34%
5	Jambi	6.360	1.003,69	3.515	55,27%	2.845	44,73%
6	Sumatera Selatan	3.967	944,98	1.961	49,43%	2.006	50,57%
7	Bengkulu	2.294	408,69	1.643	71,62%	651	28,38%
8	Lampung	12.813	5.643,83	7.342	57,30%	5.471	42,70%
9	Kep. Bangka Belitung	1.089	203,47	749	68,78%	340	31,22%
10	Kep. Riau	1.463	281,63	462	31,58%	1.001	68,42%
11	DKI Jakarta	6.595	266,20	4.074	61,77%	2.521	38,23%
12	Jawa Barat	72.688	5.185,45	39.089	53,78%	33.599	46,22%
13	Jawa Tengah	100.019	5.108,55	73.060	73,05%	26.959	26,95%
14	DI Yogyakarta	10.137	361,44	9.176	90,52%	961	9,48%
15	Jawa Timur	66.841	4.384,45	35.311	52,83%	31.530	47,17%
16	Banten	15.422	1.073,35	8.582	55,65%	6.840	44,35%
17	Bali	1.453	212,40	1.302	89,61%	151	10,39%
18	Nusa Tenggara Barat	8.979	1.360,64	5.767	64,23%	3.212	35,77%
19	Nusa Tenggara Timur	1.307	335,26	985	75,36%	322	24,64%
20	Kalimantan Barat	2.697	532,74	1.542	57,17%	1.155	42,83%
21	Kalimantan Tengah	3.033	611,42	1.834	60,47%	1.199	39,53%
22	Kalimantan Selatan	8.061	956,92	7.154	88,75%	907	11,25%
23	Kalimantan Timur	2.563	656,07	1.252	48,85%	1.311	51,15%
24	Kalimantan Utara	423	136,78	160	37,83%	263	62,17%
25	Sulawesi Utara	775	102,78	344	44,39%	431	55,61%
26	Sulawesi Tengah	2.145	895,07	1.369	63,82%	776	36,18%
27	Sulawesi Selatan	7.109	905,78	4.432	62,34%	2.677	37,66%
28	Sulawesi Tenggara	1.108	110,58	827	74,64%	281	25,36%
29	Gorontalo	1.859	384,10	944	50,78%	915	49,22%
30	Sulawesi Barat	3.029	530,87	963	31,79%	2.066	68,21%
31	Maluku	469	121,36	213	45,42%	256	54,58%
32	Maluku Utara	313	46,72	225	71,88%	88	28,12%
33	Papua	287	59,97	141	49,13%	146	50,87%
34	Papua Barat	50	20,17	35	70,00%	15	30,00%
<b>Jumlah</b>		<b>384.647</b>	<b>52.183,55</b>	<b>234.288</b>	<b>60,91%</b>	<b>150.359</b>	<b>39,09%</b>

Sumber: siwak.kemenag.go.id; cut off Juli 2020

**Tabel 2.8** Jumlah Qari dan Hafiz Menurut Provinsi Tahun 2019

No	Provinsi	Qori			Hafiz		
		Lk.	Pr	Jumlah	Lk.	Pr.	Jumlah
1	Aceh	860	794	1.654	200	140	340
2	Sumatera Utara	1.026	1.025	2.051	320	206	526
3	Sumatera Barat	626	1.800	2.426	769	1.200	1.969
4	Riau	1.200	1.580	2.780	425	450	875
5	Jambi	720	682	1.402	75	60	135
6	Sumatera Selatan	235	200	435	300	210	510
7	Bengkulu	65	70	135	45	35	80
8	Lampung	179	156	335	285	270	555
9	Kep. Bangka Belitung	110	89	199	50	40	90
10	Kep. Riau	402	367	769	110	115	225
11	DKI Jakarta	420	400	820	95	55	150
12	Jawa Barat	2.570	1.560	4.130	1.200	1.020	2.220
13	Jawa Tengah	379	298	677	493	498	991
14	DI Yogyakarta	750	570	1.320	655	670	1.325
15	Jawa Timur	1.820	1.540	3.360	1.750	1.590	3.340
16	Banten	325	296	621	300	285	585
17	Bali	56	52	108	55	30	85
18	Nusa Tenggara Barat	2.480	1.095	3.575	1.275	975	2.250
19	Nusa Tenggara Timur	265	295	560	60	35	95
20	Kalimantan Barat	264	214	478	100	80	180
21	Kalimantan Tengah	650	785	1.435	160	120	280
22	Kalimantan Selatan	270	159	429	175	135	310
23	Kalimantan Timur	178	91	269	99	35	134
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	325	230	555	135	198	333
26	Sulawesi Tengah	635	520	1.155	200	198	398
27	Sulawesi Selatan	1.030	1.193	2.223	1.093	850	1.943
28	Sulawesi Tenggara	50	55	105	54	50	104
29	Gorontalo	109	120	229	40	35	75
30	Sulawesi Barat	73	70	143	54	50	104
31	Maluku	1.130	1.128	2.258	305	300	605
32	Maluku Utara	175	136	311	98	76	174
33	Papua	70	60	130	40	45	85
34	Papua Barat	136	129	265	85	65	150
<b>Jumlah</b>		<b>19.583</b>	<b>17.759</b>	<b>37.342</b>	<b>11.100</b>	<b>10.121</b>	<b>21.221</b>
<b>%</b>		<b>52,4%</b>	<b>47,6%</b>	<b>100,0%</b>	<b>52,3%</b>	<b>47,7%</b>	<b>100,0%</b>

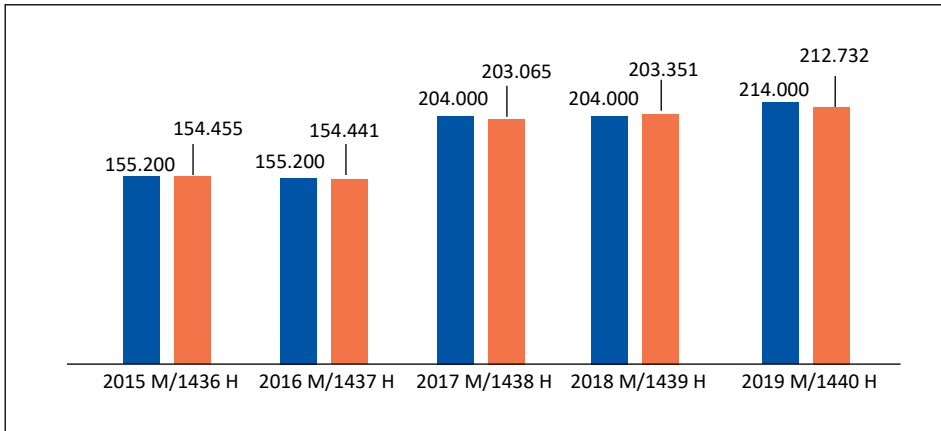


# 03

## HAJI & UMRAH

## Kuota & Jemaah Haji

Dari tahun ke tahun perkembangan kuota haji selalu meningkat seiring perkembangan jumlah penduduk. Kecuali pada tahun 2016, jumlah kuota tidak mengalami peningkatan karena pada waktu itu Masjidil Haram sedang direnovasi.



**Gambar 3.1** Grafik Perkembangan Jemaah Haji Reguler

Perkembangan jemaah haji pun mengikuti jumlah kuota walaupun tidak penuh. Jumlah kuota tersebut tetap tidak sebanding dengan laju pertumbuhan penduduk muslim di Indonesia. Akhirnya menyebabkan adanya antrian (*waiting list*). Hingga tahun 2019 antrian yang paling lama ada di Sulawesi Selatan, mencapai 30 tahun menunggu.

No	Wilayah	Kuota	Tahun	Porsi Terakhir	Jumlah Pendaftar	Lunas Tunda
1	Kab. Bantaeng	182	2064	2300374653	7957	181
2	Kab Sidrap	250	2063	2300374766	10545	280
3	Kab. Pinrang	355	2061	2300374768	14435	383
4	Kab. Wajo	401	2059	2300374747	15639	452
5	Kota Pare-Pare	120	2058	2300374814	4550	128
6	Kota Makassar	1127	2057	2300374820	41217	1148
7	Kab. Jeneponto	339	2057	2300374704	12393	339
8	Kab. Gowa	597	2055	2300374818	20424	621
9	Kab. Bone	742	2055	2300374824	25937	773
10	Kab. Maros	309	2055	2300374823	10804	315

**Gambar 3.2** Tabel 10 Wilayah dengan *Waiting List* Terlama



## Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji

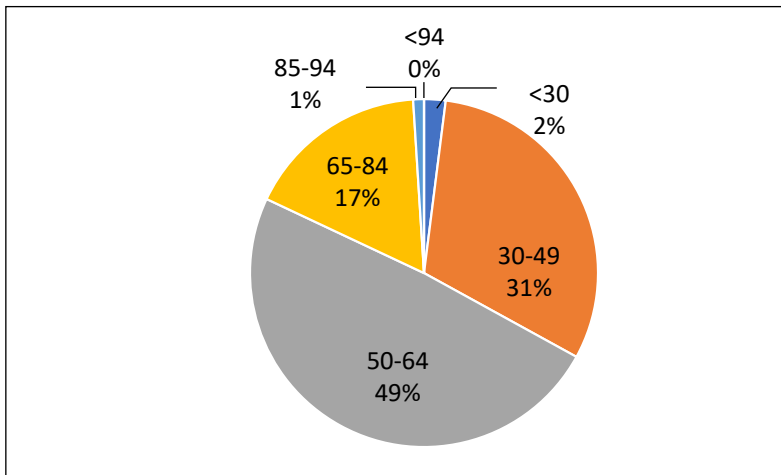
**B**iaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dari tahun 2012 ke 2018 sangat berfluktuasi. Hal ini berdasarkan data yang dipaparkan oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) menyebutkan bahwa pada tahun 2012 s.d 2015 secara berurutan memakan biaya sebesar USD3,617, USD3,527, USD3,219, dan USD2,717. Selanjutnya, pada tahun 2016 disebutkan biaya yang dibutuhkan sebesar Rp34.641.304 atau sekitar USD2,585. Dimulai dari tahun 2016, penetapan BPIH menggunakan mata uang rupiah. Sehingga didapatkan jumlah Rp34.890.312 untuk tahun 2018 dan Rp35.235.602 untuk tahun 2018. Biaya tersebut sebenarnya telah disubsidi oleh nilai manfaat dana haji yang telah disimpan oleh BPKH. Sebagai contoh, meski BPIH pada tahun 2018 tersebutkan sebesar Rp35.235.602, namun biaya sebenarnya mencapai 66 juta rupiah.

BPIH digunakan untuk membiayai layanan haji, diantaranya:

- **Makan jemaah**  
Pada tahun 2017, layanan ini diberlakukan sebanyak 43 kali (25 kali di Makkah dan 18 kali di Madinah), sedangkan pada tahun 2018 diberikan sebanyak 58 kali (40 kali di Makkah dan 18 kali di Madinah)
- **Petugas haji**  
Pada tahun 2017 dikerahkan sebanyak 3500 orang dan tahun 2018 dikerahkan sebanyak 4100 orang untuk melayani 204.000 jemaah.
- **Koper, tas, dan seragam batik**  
Setiap tahun selalu terjadi peningkatan kualitas koper, tas, dan seragam batik bagi jemaah haji.
- **Sewa pemondokan di Makkah dan Madinah**  
Terdapat sistem *blocking time* yang menyesuaikan kedatangan jemaah, sistem ini diberlakukan pada tahun 2017. Pada tahun 2018 diberlakukan sistem *full season* dan *blocking time*.
- **Layanan Armina**  
Pelayanan haji di Armina mencakup sarana toilet dan tenda.
- **Transportasi Jemaah**  
Transportasi jemaah selalu mengalami peningkatan kualitas dari tahun ke tahun, seperti pada tahun 2017 ke 2018 yang mengalami kenaikan 0,99% dalam hal peningkatan layanan, salah satunya terletak pada bus ma'asyir yang digunakan jemaah haji selama menempuh perjalanan ke Armina.

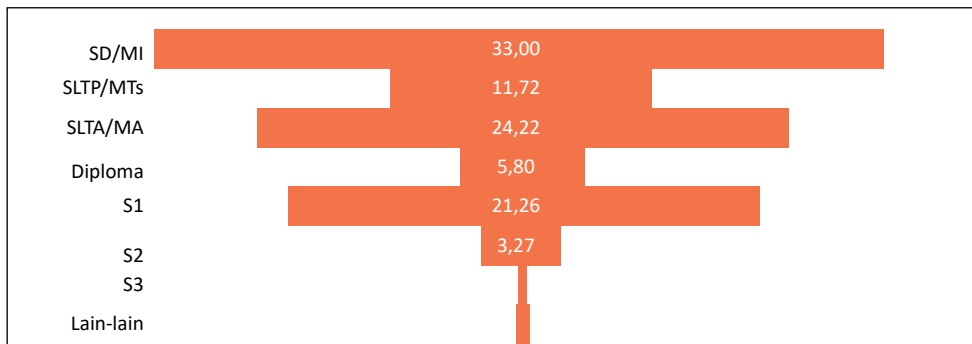
## Profil Jemaah Haji

Pada tahun 2019, profil jemaah haji menurut usia sebagaimana ditunjukkan pada grafik, sebagian besar (49%) didominasi oleh jemaah dengan usia 50-64 tahun. Sedangkan paling kecil (0,02%) jemaah berusia di atas 94 tahun. Sesuai ketentuan pemerintah bahwa usia minimal jemaah haji adalah 18 tahun berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, dan batas usia minimal untuk mendaftar haji adalah 12 tahun berdasarkan PMA Nomor 29 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.



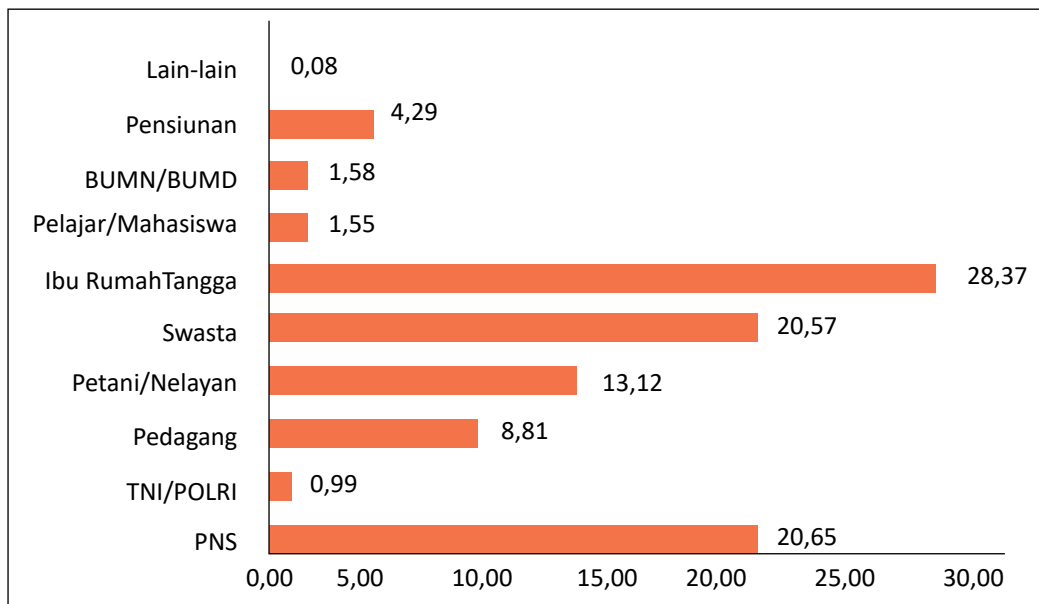
**Gambar 3.3** Grafik Persentase Jemaah Haji Berdasarkan Usia

Dilihat dari latar belakang pendidikan, sebanyak 33% jemaah adalah lulusan SD/MI, disusul 24,22% SLTA/MA dan 21,26% adalah Sarjana. Selengkapnya seperti ditampilkan dalam grafik di bawah ini:



**Gambar 3.4** Grafik Persentase Jemaah Haji Berdasarkan Pendidikan

Ibu rumah tangga menjadi profesi yang paling banyak pada rombongan jemaah haji tahun 2019, yakni 60.361 jemaah. Karyawan swasta dan PNS hampir sama banyaknya, hanya selisih sekitar 200 jemaah. Ada juga pelajar dan mahasiswa sebanyak 3.300 orang.



**Gambar 3.5** Persentase Jemaah Haji Berdasarkan Pekerjaan

Mengenai pengalaman berhaji jemaah, hanya sekitar 1.4% jemaah yang sudah pernah melaksanakan ibadah haji (berhaji lebih dari 1 kali). Mayoritas jemaah merupakan jemaah yang baru pertama kali melaksanakan ibadah haji.

Mulai tahun 2019, pemerintah Saudi memberlakukan kebijakan visa progresif bagi jemaah dan petugas Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD) yang teridentifikasi sudah pernah berhaji. Biaya visa yang ditetapkan sebesar SAR 300. E-hajj

Terkait jemaah wafat, angka jumlah jemaah yang wafat pada tahun 2019 sebanyak 401 jemaah, melampaui total jemaah wafat pada 2018 yang sebanyak 385 jemaah. Walau begitu, kuota jemaah haji pada tahun 2019 lebih banyak, yakni sebanyak 231.000 dibandingkan tahun 2018 yang sebanyak 221.000. Tambahan kuota sebanyak 10.000 membuat jumlah jemaah haji lansia dan resiko tinggi (risti) pada tahun 2019 meningkat menjadi 63%.

## Layanan Haji

Pada tahun 2019, ada beberapa inovasi dalam penyelenggaraan haji, sebagai berikut.

- Penyediaan jalur *fast track* imigrasi diberlakukan di semua embarkasi
- Sewa hotel di Madinah seluruhnya full musim
- Penomoran tenda Arafah dan Mina yang berisi Nomor Tenda, Nomor Kloter dan Kapasitas Tenda. Bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi jemaah
- Revitalisasi Satgas Armuzna. Mengefektifkan kembali komposisi yang sudah uji coba tahun lalu, diantaranya: pembagian shift, pos estafet, optimalisasi MCR (*mobile crisis rescue*)
- Sistem laporan haji pelaporan petugas kloter menggunakan aplikasi HajiPintar
- Penyempurnaan panduan manasik haji:
  - ◆ konsultasi, visitasi, dan edukasi
  - ◆ moderasi berhaji melalui penguatan manasik dengan penambahan materi sejarah haji
  - ◆ publikasi video dan tulisan serta tanya jawab via medsos
- Restrukturisasi kantor Daerah Kerja (Daker) baru. Penggunaan gedung baru untuk kendali penyelenggaraan dan pemusatan layanan pada gedung lama yang diperbarui
- Integrasi rekam kesehatan jemaah. Integrasi Siskohat dengan Siskohatkes sudah dilakukan sejak proses pelunasan
- Zonasi wilayah akomodasi di Makkah. Sudah dilakukan dengan 7 wilayah zonasi sesuai dengan asal embarkasi jemaah
- Pemasangan AC di tenda Arafah. Semua tenda di Arafah sudah dipasang AC

## Indeks Kepuasan Jemaah Haji

Secara umum indeks kepuasan pelayanan jemaah haji baik di Arab Saudi maupun di dalam negeri mengalami peningkatan. Survei Kepuasan Layanan Haji di Arab Saudi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pada penyelenggaraan haji tahun 2019 IKJHI sebesar 85,91 (Sangat Memuaskan) yang merupakan indeks tertinggi sejak tahun 2010.

Unsur-unsur yang dinilai adalah:

- Kemampuan petugas
- Pembinaan
- Informasi dan Komunikasi
- Jaminan dan Keamanan
- Bukti Nyata
- Kesiapan/Cepat Tanggap dan Tepat Waktu
- Perlindungan
- Akses
- Kemudahan memperoleh pelayanan dan dapat dipercaya
- Sikap, Keramahan dan Kepedulian

Sedangkan survei Kepuasan Layanan Haji Dalam Negeri dilakukan oleh Balitbang dan Diklat Kementerian Agama. Survei dilakukan pada 13 embarkasi haji dengan responden sebanyak 1.950 jemaah. Survei dilakukan terhadap 3 (tiga) komponen layanan, yaitu layanan pendaftaran, layanan keberangkatan dan layanan kepulangan.

Capaian pada tahun 2019 termasuk dalam kategori Sangat Baik sebagaimana dalam tabel berikut.

Uraian	Tahun			GAP dengan Renstra
	2017	2018	2019	
Target	70,00	72,00	75,00	
Realisasi	84,46	87,21	88,44	+ 13,44
Capaian (%)	120,66	121,13	117,92	117,92

**Gambar 3.6** Tabel Tren Indeks Kepuasan Layanan Haji Dalam Negeri

# Rencana Perjalanan Haji 1440 H/2019 M



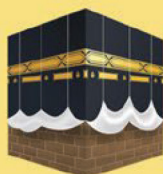
**Jemaah Haji  
masuk Asrama Haji**  
(6 Juli 2019 M/  
3 Dzulqā'dah 1440 H)



**Awal Pemberangkatan  
Gelombang I  
Indonesia - Madinah**  
(7 Juli 2019 M/  
4 Dzulqā'dah 1440 H)



**Awal Pemberangkatan  
Gelombang I  
Madinah - Makkah**  
(16 Juli 2019 M/  
13 Dzulqā'dah 1440 H)



**Awal Pemberangkatan  
Gelombang II  
Makkah - Madinah**  
(20 Agustus 2019 M/  
19 Dzulhijjah 1440 H)



**Awal Pemulangan  
Gelombang I  
Kaala Jeddah - Indonesia**  
(17 Agustus 2019 M/  
16 Dzulhijjah 1440 H)



**Hari Tasyrik**  
(12-14 Agustus 2019 M/  
11-13 Dzulhijjah 1440 H)



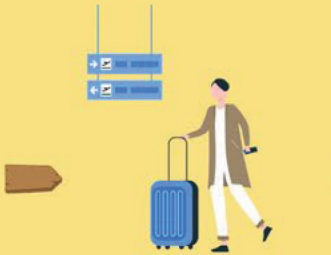
**Akhir Pemulangan  
Gelombang I  
Kaala Jeddah - Indonesia**  
(29 Agustus 2019 M/  
28 Dzulhijjah 1440 H)



**Awal Pemulangan  
Gelombang II  
Madinah - Indonesia**  
(30 Agustus 2019 M/  
29 Dzulhijjah 1440 H)



**Tahun Baru  
Hijriyah**  
(01 September 2019 M/  
01 Muharram 1441 H)



**Awal Pemberangkatan Gelombang I Indonesia - Madinah**

(19 Juli 2019 M/  
14 Dzulq'a'dah 1440 H)



**Awal Pemberangkatan Gelombang I Indonesia - Jeddah**

(20 Juli 2019 M/  
17 Dzulq'a'dah 1440 H)



**Akhir Pemberangkatan Gelombang I Madinah - Makkah**

(24 Juli 2019 M/  
25 Dzulq'a'dah 1440 H)



**Idul Adha**

(11 Agustus 2019 M/  
10 Dzulhijjah 1440 H)



**Wukuf Arafah**

(10 Agustus 2019 M/  
09 Dzulhijjah 1440 H)



**Hari Tarwiyah**

(09 Agustus 2019 M/  
08 Dzulhijjah 1440 H)



**Akhir Pemberangkatan Gelombang II Indonesia - Makkah**

(05 Agustus 2019 M/  
04 Dzulhijjah 1440 H)



**Akhir Pemberangkatan Gelombang II Makkah - Madinah**

(06 September 2019 M/  
07 Muharram 1441 H)



**Akhir Pemulangan Gelombang II Madinah - Indonesia**

(15 September 2019 M/  
14 Muharram 1441 H)



**Akhir Kedatangan Jemaah Haji di Tanah Air**

(16 September 2019 M/  
17 Muharram 1441 H)



# PERKEMBANGAN

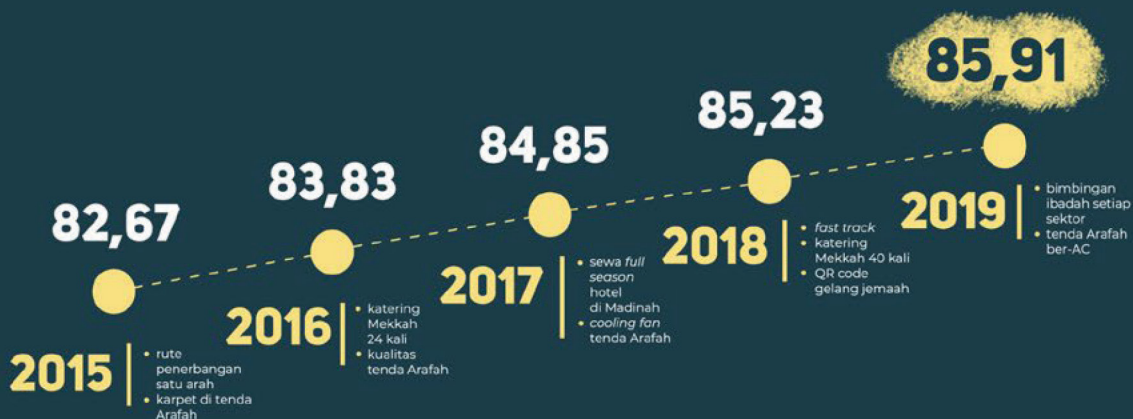
# IKJHI

(Index Kepuasan Jamaah Haji Indonesia)

## 2015 s.d 2019

Kementerian Agama **terus berkomitmen** meningkatkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji melalui sejumlah Inovasi baru dan berkelanjutan.

Sejalan dengan itu, Kemenag menggandeng Badan Pusat Statistik untuk melakukan survei Indeks Kepuasan Jemaah Haji (IKJH). Dalam kurun waktu 5 tahun, IKJH mengalami peningkatan signifikan. Pada 2018, IKJH mencapai **85,23** atau dengan kategori **Sangat Memuaskan**.



## MENURUT JENIS DELAYANAN

<b>87,35</b> BUS ANTAR KOTA	<b>87,66</b> PETUGAS
<b>88,05</b> BUS SHOLAWAT	<b>87,77</b> IBADAH
<b>86,91</b> KATERING NON ARMINA	<b>87,21</b> HOTEL
<b>84,48</b> KATERING ARMUZNA	<b>80,37</b> BUS ARMUZNA
<b>76,92</b> TENDA	<b>85,41</b> LAIN-LAIN

## MENURUT DAERAH KERJA

<b>86,44</b> MADINAH	<b>87,89</b> MAKKAH	<b>82,57</b> ARMUZNA	<b>87,94</b> BANDARA
-------------------------	------------------------	-------------------------	-------------------------





# Kuota & BPIH Tahun 2019

Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2019 tentang Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1440H/2019M dan Pengeluaran Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1440H/2019M yang Bersumber dari Nilai Manfaat.



## KUOTA

**231.000**  
KUOTA NASIONAL

**214.000**  
KUOTA HAJI REGULER

**17.000**  
KUOTA HAJI KHUSUS

## BPIH

**Rp35.235.602**  
RERATA DIRECT COST

**Rp29.555.597**  
BIAYA PENERBANGAN

**Rp5.680.005**  
UANG SAKU JEMAAH

Aceh  
Rp30.881.010

Palembang  
Rp33.429.575

Banjarmasin  
Rp37.885.084

Medan  
Rp31.730.375

Jakarta  
Rp34.987.280

Balikpapan  
Rp38.259.345

Batam  
Rp32.306.450

Solo  
Rp36.429.275

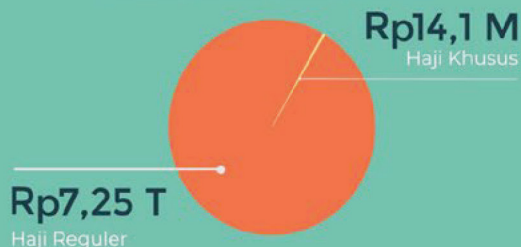
Lombok  
Rp38.454.405

Padang  
Rp32.918.065

Surabaya  
Rp36.586.945

Makassar  
Rp39.207.741

## INDIRECT COST



## KOMPONEN INDIRECT COST



## Lunas Tunda

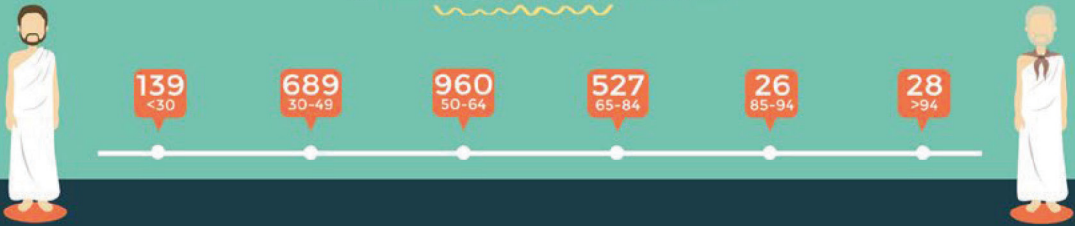
# Jemaah Haji Reguler Tahun 2019

### JEMAAH MENURUT JENIS KELAMIN

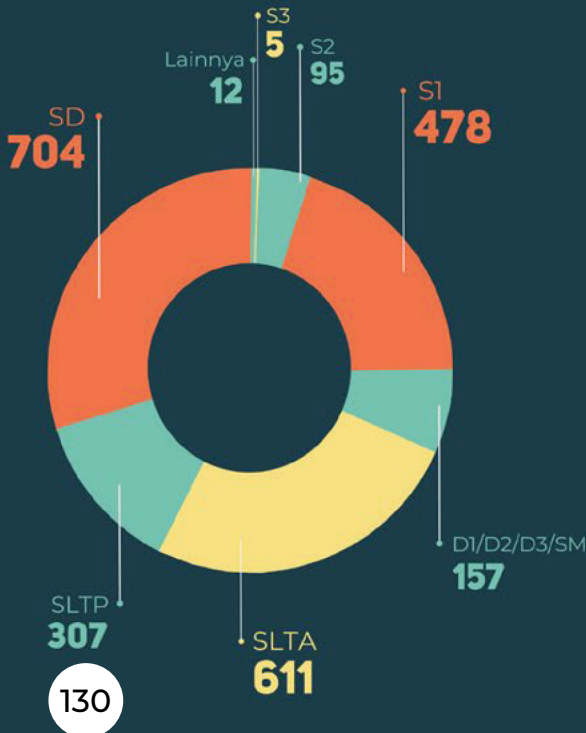
Laki-laki  
**1.050**

Perempuan  
**1.319**

### JEMAAH MENURUT RENTANG USIA



### JEMAAH MENURUT PENDIDIKAN



### JEMAAH MENURUT PEKERJAAN





**Tabel 3.1** Perkembangan Kuota Jemaah Haji Menurut Provinsi  
Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H)

No	Provinsi	Tahun				
		2015 M 1436 H	2016 M 1437 H	2017 M 1438 H	2018 M 1439 H	2019 M 1440 H
1	Aceh	3.140	3.140	4.393	4.393	4.651
2	Sumatera Utara	6.588	6.588	8.356	8.356	8.531
3	Sumatera Barat	3.599	3.599	4.628	4.628	5.005
4	Riau	4.036	4.036	5.064	5.064	5.359
5	Jambi	2.108	2.108	2.919	2.919	3.273
6	Sumatera Selatan	5.088	5.088	7.035	7.035	7.195
7	Bengkulu	1.292	1.292	1.641	1.641	1.940
8	Lampung	5.026	5.026	7.074	7.074	7.355
9	Kep. Bangka Belitung	732	732	1.069	1.069	1.255
10	Kep. Riau	795	795	1.295	1.295	1.505
11	DKI Jakarta	5.668	5.668	7.952	7.952	8.302
12	Jawa Barat	30.088	30.088	38.852	38.852	39.198
13	Jawa Tengah	23.717	23.717	30.479	30.479	30.860
14	DI Yogyakarta	2.474	2.474	3.158	3.158	3.537
15	Jawa Timur	27.323	27.323	35.270	35.270	35.706
16	Banten	6.834	6.834	9.493	9.493	9.818
17	Bali	512	512	700	700	1.054
18	Nusa Tenggara Barat	3.596	3.596	4.514	4.514	4.912
19	Nusa Tenggara Timur	521	521	670	670	965
20	Kalimantan Barat	1.872	1.872	2.527	2.527	2.763
21	Kalimantan Tengah	1.080	1.080	1.617	1.617	1.920
22	Kalimantan Selatan	3.050	3.050	3.831	3.831	4.155
23	Kalimantan Timur	2.256	2.256	3.012	2.595	2.843
24	Kalimantan Utara	-	-	-	417	776
25	Sulawesi Utara	561	561	715	715	882
26	Sulawesi Tengah	1.407	1.407	2.000	2.000	2.250
27	Sulawesi Selatan	5.777	5.777	7.296	7.296	7.759
28	Sulawesi Tenggara	1.347	1.347	2.026	2.026	2.341
29	Gorontalo	714	714	981	981	1.178
30	Sulawesi Barat	1.155	1.155	1.458	1.458	1.773
31	Maluku	569	569	1.090	1.090	1.272
32	Maluku Utara	853	853	1.080	1.080	1.321
33	Papua	853	853	1.080	1.080	1.395
34	Papua Barat	569	569	725	725	951
35	Haji Khusus	13.600	13.600	17.000	17.000	17.000
<b>Jumlah</b>		<b>168.800</b>	<b>168.800</b>	<b>221.000</b>	<b>221.000</b>	<b>231.000</b>

**Tabel 3.2** Perkembangan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Menurut Embarkasi Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H)

No	Embarkasi	2015 M / 1436 H	2016 M / 1437 H	2017 M / 1438 H	2018 M / 1439 H	2019 M / 1440 H
		USD	Rp	Rp	Rp	Rp
1	Banda Aceh (BTJ)	2.401	31.117.461	31.040.900	31.090.010	30.881.010
2	Medan (MES)	2.404	31.672.827	31.707.400	31.840.375	31.730.375
3	Padang (PDG)	2.561	32.519.099	32.840.450	33.068.245	32.918.065
4	Palembang (PLM)	2.623	32.537.702	32.958.750	33.529.675	33.429.575
5	Batam (BTH)	2.556	32.113.606	32.125.650	32.456.450	32.306.450
6	Jkt Pondok Gede (JKG)	2.626	34.127.046	34.306.780	34.532.190	34.987.280
7	Jkt Bekasi (JKS)	2.626	34.127.046	34.306.780	34.532.190	34.987.280
8	Solo (SOC)	2.769	34.841.414	35.664.700	35.933.275	36.429.275
9	Surabaya (SUB)	2.801	34.941.414	35.666.250	36.091.845	36.586.945
10	Lombok (LOP)	2.962	37.728.961	38.239.100	38.798.305	38.454.405
11	Banjarmasin (BDJ)	2.924	37.583.508	37.705.900	38.157.084	37.885.084
12	Balikpapan (BPN)	2.926	37.583.508	38.039.150	38.525.445	38.259.345
13	Makassar (UPG)	3.055	38.905.808	38.972.250	39.507.741	39.207.741
<b>Rerata</b>		<b>2.710</b>	<b>34.599.954</b>	<b>34.890.312</b>	<b>35.235.602</b>	<b>35.235.602</b>



**Tabel 3.3** Perkembangan Jumlah Kelompok Terbang (Kloter) dan Jemaah Haji Menurut Embarkasi Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H)

No	Embarkasi	2015 M / 1436 H		2016 M / 1437 H		2017 M / 1438 H		2018 M / 1439 H		2019 M / 1440 H	
		Kloter	Jemaah Haji	Kloter	Jemaah Haji	Kloter	Jemaah Haji	Kloter	Jemaah Haji	Kloter	Jemaah Haji
1	Banda Aceh (BTJ)	9	3.145	9	3.152	12	4.407	12	4.407	12	4.606
2	Medan (MES)	18	6.497	17	6.512	22	8.266	22	8.287	22	8.415
3	Padang (PDG)	11	4.882	11	4.874	17	6.257	17	6.267	18	6.909
4	Palembang (PLM)	14	5.799	14	5.807	19	8.092	19	8.112	19	8.414
5	Batam (BTH)	20	8.769	20	8.774	27	11.744	27	11.717	29	12.798
6	Jkt Pondok Gede (JPG)	40	17.519	46	17.525	64	24.520	63	24.448	65	25.211
7	Jkt Bekasi (JKS)	68	29.891	68	29.894	96	38.626	96	38.648	97	38.945
8	Solo (SOC)	75	26.112	74	26.110	95	33.418	95	33.549	97	34.273
9	Surabaya (SUB)	64	28.169	64	28.103	83	36.442	83	36.635	85	37.641
10	Lombok (LOP)	11	3.594	11	3.582	11	4.496	11	4.510	11	4.892
11	Banjarmasin (BDJ)	12	4.107	14	4.112	18	5.425	18	5.429	19	6.017
12	Balikpapan (BPN)	12	4.181	12	4.188	13	5.680	13	5.656	15	6.702
13	Makassar (UPG)	27	11.790	27	11.808	35	15.692	35	15.686	40	17.909
<b>Jumlah</b>		<b>381</b>	<b>154.455</b>	<b>387</b>	<b>154.441</b>	<b>512</b>	<b>203.065</b>	<b>511</b>	<b>203.351</b>	<b>529</b>	<b>212.732</b>

**Tabel 3.4** Perkembangan Jemaah Haji Indonesia Menurut Jenis Kelamin  
Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H)

No	Jenis Kelamin	2015 M 1436 H	2016 M 1437 H	2017 M 1438 H	2018 M 1439 H	2019 M 1440 H
1	Pria	69.300	69.037	90.117	90.532	94.361
2	Wanita	85.155	85.404	112.948	112.819	118.371
<b>Jumlah</b>		<b>154.455</b>	<b>154.441</b>	<b>203.065</b>	<b>203.351</b>	<b>212.732</b>

**Tabel 3.5** Perkembangan Jemaah Haji Indonesia Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H)0

No	Pendidikan	2015 M 1436 H	2016 M 1437 H	2017 M 1438 H	2018 M 1439 H	2019 M 1440 H
1	SD	52.501	52.783	67.617	66.283	70.191
2	SLTP	18.860	18.395	24.346	24.616	24.936
3	SLTA	37.811	36.540	48.838	49.663	51.525
4	Sarjana Muda	10.247	10.157	13.148	12.577	12.328
5	S1	29.778	31.135	41.778	42.577	45.221
6	S2	4.761	4.851	6.359	6.542	6.959
7	S3	298	335	407	372	418
8	Lain-lain	199	245	572	721	1.154
<b>Jumlah</b>		<b>154.455</b>	<b>154.441</b>	<b>203.065</b>	<b>203.351</b>	<b>212.732</b>



**Tabel 3.6** Perkembangan Jemaah Haji Indonesia Menurut Jenis Pekerjaan  
Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H)

No	Pekerjaan	2015 M 1436 H	2016 M 1437 H	2017 M 1438 H	2018 M 1439 H	2019 M 1440 H
1	TNI dan POLRI	1.271	1.395	1.875	1.922	2.100
2	Pegawai Negeri	31.203	31.875	42.147	42.178	43.928
3	BUMN	2.917	2.653	3.642	3.505	3.370
4	Karyawan Swasta	34.241	34.153	44.398	43.891	43.764
5	Pedagang	13.126	12.588	16.560	17.835	18.735
6	Petani	19.801	19.950	26.221	25.575	27.921
7	Pelajar/Mahasiswa	1.682	1.921	2.459	2.967	3.300
8	Ibu Rumah Tangga	42.955	43.044	56.990	57.451	60.361
9	Pensiunan	7.259	6.862	8.773	7.991	9.125
10	Lain-lain	-	-	-	36	128
<b>Jumlah</b>		<b>154.455</b>	<b>154.441</b>	<b>203.065</b>	<b>203.351</b>	<b>212.732</b>

**Tabel 3.7** Perkembangan Jemaah Haji Indonesia Menurut Pengalaman Menunaikan Ibadah Haji Tahun 2015 - 2019 M (1436-1440 H)

No	Pengalaman Haji	2015 M 1436 H	2016 M 1437 H	2017 M 1438 H	2018 M 1439 H	2019 M 1440 H
1	Belum pernah haji	152.055	151.948	199.961	200.369	209.746
2	Pernah pergi haji	2.400	2.493	3.104	2.982	2.986
	<b>Jumlah</b>	<b>154.455</b>	<b>154.441</b>	<b>203.065</b>	<b>203.351</b>	<b>212.732</b>

**Tabel 3.8** Jumlah Jemaah Haji Menurut Usia  
Tahun 2019

No	Provinsi	Usia						Jumlah
		<30	30-49	50-64	65-84	85-94	>94	
1	Aceh	88	1.080	2.410	920	104	5	4.607
2	Sumatera Utara	82	1.981	4.836	1.468	43	4	8.414
3	Sumatera Barat	50	1.039	2.729	1.109	65	-	4.992
4	Riau	55	1.564	2.870	802	29	-	5.320
5	Jambi	37	818	1.610	736	60	-	3.261
6	Sumatera Selatan	109	1.572	3.931	1.449	102	3	7.166
7	Bengkulu	5	290	1.005	567	46	5	1.918
8	Lampung	84	1.971	3.590	1.473	176	11	7.305
9	Kep. Bangka Belitung	1	408	615	220	4	-	1.248
10	Kep. Riau	13	540	608	321	7	-	1.489
11	DKI Jakarta	96	2.539	4.033	1.484	19	1	8.172
12	Jawa Barat	699	12.915	18.617	6.483	222	8	38.944
13	Jawa Tengah	338	8.274	16.197	5.696	194	8	30.707
14	DI Yogyakarta	40	917	1.849	716	44	1	3.567
15	Jawa Timur	923	11.408	17.239	5.758	306	33	35.667
16	Banten	282	3.508	4.499	1.279	157	9	9.734
17	Bali	31	400	396	196	16	-	1.039
18	Nusa Tenggara Barat	19	1.474	2.324	1.000	73	2	4.892
19	Nusa Tenggara Timur	12	318	339	250	19	-	938
20	Kalimantan Barat	29	698	1.445	541	16	-	2.729
21	Kalimantan Tengah	44	898	719	245	4	-	1.910
22	Kalimantan Selatan	140	1.789	1.724	396	52	4	4.105
23	Kalimantan Timur	61	1.121	1.265	382	17	-	2.846
24	Kalimantan Utara	9	351	302	108	3	-	773
25	Sulawesi Utara	30	287	349	202	7	-	875
26	Sulawesi Tengah	63	775	922	390	56	3	2.209
27	Sulawesi Selatan	163	3.209	3.230	961	168	28	7.759
28	Sulawesi Tenggara	48	882	967	337	71	15	2.320
29	Gorontalo	13	342	597	225	2	-	1.179
30	Sulawesi Barat	45	714	626	293	68	15	1.761
31	Maluku	12	324	516	357	43	5	1.257
32	Maluku Utara	8	294	565	411	35	5	1.318
33	Papua	27	621	455	241	30	3	1.377
34	Papua Barat	14	404	319	188	8	1	934
<b>Jumlah</b>		<b>3.670</b>	<b>65.725</b>	<b>103.698</b>	<b>37.204</b>	<b>2.266</b>	<b>169</b>	<b>212.732</b>

**Tabel 3.9** Jumlah Daftar Tunggu Jemaah Haji Menurut Usia Tahun 2019

No	Provinsi	Usia						Jumlah
		<30	30-49	50-64	65-84	85-94	>94	
1	Aceh	5,778	43,026	48,668	16,605	820	32	114,929
2	Sumatera Utara	5,560	53,842	63,159	15,050	238	16	137,865
3	Sumatera Barat	4,114	32,828	41,535	12,432	104	10	91,023
4	Riau	4,499	47,665	39,624	7,696	94	6	99,584
5	Jambi	2,924	28,985	30,968	8,646	161	14	71,698
6	Sumatera Selatan	5,366	49,504	54,669	15,257	336	25	125,157
7	Bengkulu	711	8,497	14,969	3,988	45	4	28,214
8	Lampung	4,930	48,366	53,457	16,615	546	23	123,937
9	Kep. Bangka Belitung	758	10,815	8,141	1,870	12	-	21,596
10	Kep. Riau	876	11,933	7,826	1,366	10	-	22,011
11	DKI Jakarta	9,966	82,052	65,456	13,987	103	6	171,570
12	Jawa Barat	37,965	302,627	271,897	63,900	915	60	677,364
13	Jawa Tengah	46,560	312,227	305,678	84,240	1,620	50	750,375
14	DI Yogyakarta	6,674	35,437	30,454	8,229	162	7	80,963
15	Jawa Timur	80,100	420,770	356,183	92,652	2,231	160	952,096
16	Banten	14,628	92,644	75,762	15,780	500	31	199,345
17	Bali	1,115	7,935	5,783	1,040	5	3	15,881
18	Nusa Tenggara Barat	3,453	51,050	57,640	19,432	629	40	132,244
19	Nusa Tenggara Timur	655	5,340	4,884	1,627	26	3	12,535
20	Kalimantan Barat	2,136	17,863	17,859	3,548	27	5	41,438
21	Kalimantan Tengah	2,994	18,713	10,573	1,683	19	1	33,983
22	Kalimantan Selatan	14,316	61,596	37,350	7,249	66	14	120,591
23	Kalimantan Timur	5,846	33,407	23,401	4,081	40	2	66,777
24	Kalimantan Utara	814	5,386	3,008	603	4	-	9,815
25	Sulawesi Utara	590	3,817	3,883	1,015	7	4	9,316
26	Sulawesi Tengah	2,631	15,919	12,943	4,018	71	4	35,586
27	Sulawesi Selatan	19,172	114,963	75,025	19,071	837	101	229,169
28	Sulawesi Tenggara	2,309	19,729	15,295	4,311	224	36	41,904
29	Gorontalo	737	5,586	4,958	1,369	6	5	12,661
30	Sulawesi Barat	2,418	15,399	10,489	3,110	157	22	31,595
31	Maluku	533	4,334	4,786	2,131	56	8	11,848
32	Maluku Utara	427	5,682	7,477	2,902	62	2	16,552
33	Papua	1,624	11,564	6,831	1,323	24	11	21,377
34	Papua Barat	711	5,055	3,393	805	18	3	9,985
<b>Jumlah</b>		<b>293,890</b>	<b>1,984,556</b>	<b>1,774,024</b>	<b>457,631</b>	<b>10,175</b>	<b>708</b>	<b>4,520,984</b>

**Tabel 3.10** Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji & Umrah (KBIHU) Tahun 2020

No	Provinsi	PIHK*	PPIU*	KBIHU**
1	Aceh	-	5	16
2	Sumatera Utara	2	32	75
3	Sumatera Barat	3	13	36
4	Riau	5	20	34
5	Jambi	2	3	15
6	Sumatera Selatan	1	14	32
7	Bengkulu	-	1	12
8	Lampung	2	7	65
9	Kep. Bangka Belitung	-	1	5
10	Kep. Riau	1	8	6
11	DKI Jakarta	185	392	128
12	Jawa Barat	38	162	399
13	Jawa Tengah	7	41	206
14	DI Yogyakarta	7	18	27
15	Jawa Timur	27	98	301
16	Banten	21	66	91
17	Bali	1	1	2
18	Nusa Tenggara Barat	-	2	34
19	Nusa Tenggara Timur	-	1	-
20	Kalimantan Barat	-	7	11
21	Kalimantan Tengah	1	2	4
22	Kalimantan Selatan	13	36	11
23	Kalimantan Timur	6	10	17
24	Kalimantan Utara	-	1	-
25	Sulawesi Utara	-	1	6
26	Sulawesi Tengah	-	5	5
27	Sulawesi Selatan	15	44	32
28	Sulawesi Tenggara	-	1	3
29	Gorontalo	-	2	11
30	Sulawesi Barat	-	1	5
31	Maluku	-	1	1
32	Maluku Utara	-	1	1
33	Papua	-	-	4
34	Papua Barat	-	-	5
<b>Jumlah</b>		<b>337</b>	<b>997</b>	<b>1,600</b>

\*) Cut off Juni 2020

\*\*) Telah diputihkan izin operasionalnya. Cut Off Tanggal 28 Januari 2020





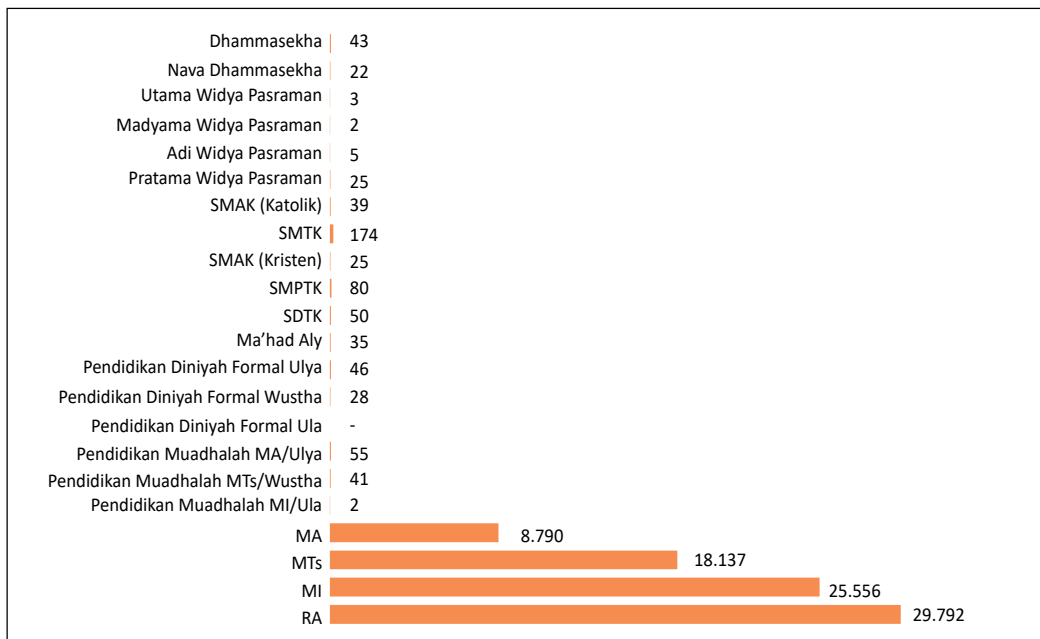
# 04

## PENDIDIKAN AGAMA & KEAGAMAAN

## Satuan Pendidikan Agama, Keagamaan, dan Pesantren

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pendidikan keagamaan meliputi pendidikan keagamaan Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu. Pendidikan keagamaan diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Sedangkan untuk Pesantren, sejak tanggal 15 Oktober 2019 telah diterbitkan undang-undang sendiri, yaitu Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.

Jumlah satuan pendidikan agama, keagamaan, dan pesantren formal ditampilkan sebagaimana gambar berikut.



**Gambar 4.1** Grafik Satuan Pendidikan Agama , Keagamaan, dan Pesantren

Satuan pendidikan Islam dari tingkat RA (setara TK), MI (setara SD) hingga MA (setara SMA) sebagaimana pada diagram di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan jumlah lembaganya semakin sedikit. Dari jumlah satuan pendidikan tersebut mayoritas adalah madrasah swasta.

Begitu juga dengan SMAK (Katolik), dengan hanya 3 SMAK yang berstatus negeri otomatis 36 SMAK sisanya berstatus swasta. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta masyarakat begitu besar terhadap dunia pendidikan.



Sampai dengan tahun 2019, Kementerian Agama memiliki MAN Insan Cendekia (MAN IC) sebanyak 23 madrasah dan MAN Program Keagamaan (MAN PK) sebanyak 10 madrasah. Keduanya tersebar di seluruh Indonesia, dari Aceh hingga Papua.

Sementara Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri (MAKN) sebanyak 2 madrasah yang dibuka sejak 2019 di Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara, dengan jurusan agrobisnis dan pengolahan hasil laut. Kemudian di Ende, Nusa Tenggara Timur (NTT), dengan jurusan teknologi informasi dan rekayasa perangkat lunak. Baik MAN IC, MAN PK, maupun MAKN, semuanya berbasis asrama yang seleksi penerimaan siswanya dilakukan oleh Kementerian Agama Pusat.

Untuk pendidikan keagamaan formal dan nonformal selain Islam sebagaimana PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Agama	Pendidikan Keagamaan		
	Formal	Non Formal	
<b>Kristen</b>	- Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK)	: setingkat SD	- Sekolah Minggu
	- Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK)	: setingkat SMP	- Sekolah Alkitab
	- Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK)	: setingkat SMA	- Remaja Gereja
	- Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK)	: setingkat SMA	- Pemuda Gereja
<b>Katolik</b>	- Taman Seminari	: setingkat TK	- Katekisasi
	- Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)	: setingkat SMA	
	- Sekolah Tinggi Pastoral/Kateketik/ Teologi	: setingkat PT	
<b>Hindu</b>	Pasraman:		
	- Pratama Widya Pasraman	: setingkat TK	- Pesantian
	- Adi Widya Pasraman	: setingkat SD	- Sad Dharma
	- Madyama Widya Pasraman	: setingkat SMP	- Padepokan
	- Utama Widya Pasraman	: setingkat SMA	- Aguron guron
	- Maha Widya Pasraman	: setingkat PT	- Parampara - Gurukula
<b>Buddha</b>	Dhammasekha:		- Pendidikan Widya Dharma
	- Nava Dhammasekha	: setingkat TK	- Pabbajja Samanera
	- Mula Dhammasekha	: setingkat SD	- Sekolah Minggu Buddha
	- Muda Dhammasekha	: setingkat SMP	
	- Uttama Dhammasekha	: setingkat SMA	
	- Uttama Dhammasekha Kejuruan	: setingkat SMK	
<b>Khonghucu</b>	Shuyuan		- Sekolah Minggu Khonghucu - Diskusi Pendalaman Kitab Suci - Pendidikan Guru dan Rohaniwan Agama Khonghucu

**Gambar 4.2** Tabel Pendidikan Keagamaan non Islam

Banyaknya jumlah peserta didik seiring dengan jumlah satuan pendidikannya.

Satuan Pendidikan	Jumlah Satuan Pendidikan	Jumlah Peserta Didik	Rasio
MIN	1.710	515.509	1 : 301
MIS	23.846	3.278.041	1 : 137
MTsN	1.487	719.051	1 : 484
MTsS	16.650	2.465.739	1 : 148
MAN	800	430.583	1 : 538
MAS	7.990	956.628	1 : 120
Pendidikan Muadalah MI/Ula	2	915	1 : 457
Pendidikan Muadalah MTs/Wustha	41	10.205	1 : 249
Pendidikan Muadalah MA/Ulya	55	13.481	1 : 245
Pendidikan Diniyah Formal Ula	-	-	-
Pendidikan Diniyah Formal Wustha	28	4.493	1 : 160
Pendidikan Diniyah Formal Ulya	46	3.590	1 : 78
SDTK	50	2.555	1 : 51
SMPTK	80	2.673	1 : 33
SMAK (Kristen)	25	602	1 : 24
SMTK	174	7.062	1 : 41
SMAK (Katolik)	39	3.917	1 : 100
Adi Widya Pasraman	5	68	1 : 14
Madyama Widya Pasraman	2	18	1 : 9
Utama Widya Pasraman	3	80	1 : 27
		Rata-rata	1 : 158

**Gambar 4.3** Tabel Rasio Peserta Didik dengan Satuan Pendidikan

Jika dilihat perbandingan jumlah madrasah negeri dan swasta, berbeda sangat jauh. Demikian pula perbandingan jumlah peserta didik madrasah dengan satuan pendidikannya, terlihat bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan maka peserta didiknya semakin sedikit. Daya tampung tertinggi adalah MAN kemudian MTsN lalu MIN. Dari segi status madrasah, madrasah swasta memiliki daya tampung yang lebih kecil (sekitar 135 siswa per lembaga). Hal ini menunjukkan bahwa sampai sekarang status negeri lebih diminati oleh peserta didik.

Untuk satuan pendidikan keagamaan Kristen, daya tampung rata-rata untuk jenjang dasar dan menengah adalah sekitar 37 peserta didik tiap satuan pendidikan. SMTK dengan jumlah peserta didik dan satuan pendidikan lebih banyak dari SMPTK menunjukkan bahwa sekolah menengah tersebut diminati oleh lulusan-lulusan SMP, selain SMPTK.

Sedangkan SMAK (Katolik) mampu menampung sekitar 100 peserta didik tiap satuan pendidikan.

## Tenaga Pendidik

Secara nasional, rasio jumlah tenaga pendidik dengan peserta didik dan satuan pendidikan sebagai berikut.

Satuan Pendidikan	Satuan Pendidikan : Tenaga Pendidik	Tenaga Pendidik : Peserta Didik
MIN	1:20	1:15
MIS	1:10	1:14
MTsN	1:35	1:14
MTsS	1:12	1:13
MAN	1:42	1:13
MAS	1:11	1:11
SDTK	1:5	1:11
SMPTK	1:4	1:8
SMAK (Kristen)	1:4	1:6
SMTK	1:6	1:6
SMAK (Katolik)	1:10	1:10
Adi Widya Pasraman	1:1	1:11
Utama Widya Pasraman	1:4	1:6
Dharmasekha	1:20	1:7

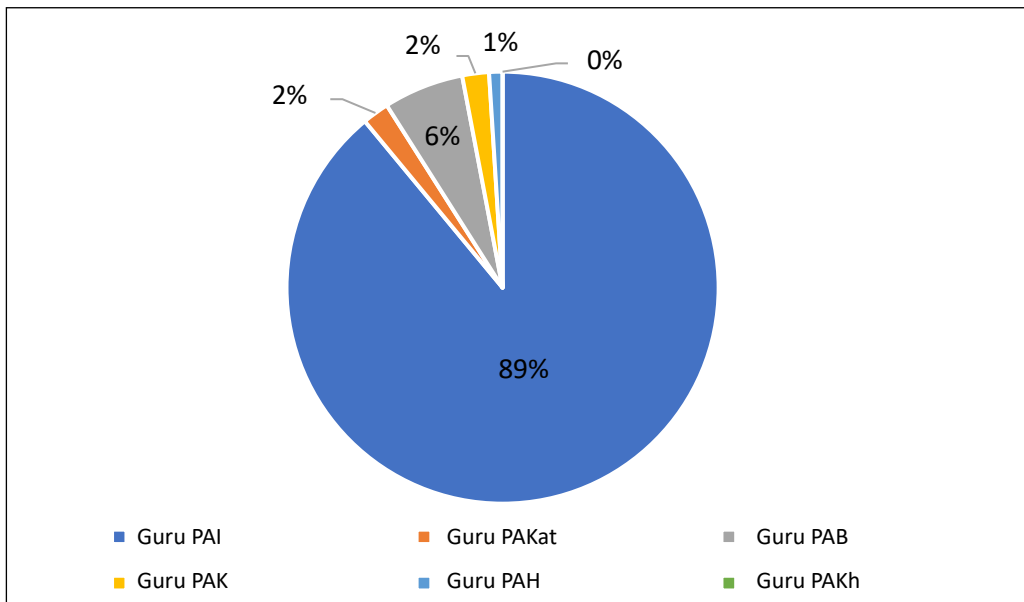
**Gambar 4.4** Tabel Rasio Tenaga Pendidik dengan Peserta Didik dan Satuan Pendidikan

Khusus madrasah, database tenaga pendidik madrasah seluruh Indonesia disimpan dalam aplikasi yang dinamakan SIMPATIKA. Di dalamnya berisi data tenaga pendidik *by name by address*. *Update* data tenaga pendidik sangat dinamis karena terkait dengan tunjangan yang akan diterima tenaga pendidik. MAN menjadi satuan pendidikan dengan paling banyak keberadaan tenaga pendidik di satuan pendidikan, yakni 42 tenaga pendidik dengan 1 tenaga pendidik mendidik 13 peserta didik.

Dalam tiap satuan pendidikan pada semua jenjang rata-rata 1 tenaga pendidik mendidik 10 peserta didik.

## Guru Pendidikan Agama

Guru pendidikan agama merupakan guru mata pelajaran agama pada sekolah umum. Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah guru pendidikan agama di Indonesia adalah 218.695 orang, baik PNS maupun non PNS, terdiri atas guru-guru pendidikan agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu. Sebesar 89% dari jumlah guru tersebut merupakan guru PAI atau Pendidikan Agama Islam. Hal ini wajar mengingat Islam adalah agama mayoritas di Indonesia sehingga berpengaruh terhadap jumlah peserta didik yang juga beragama Islam.



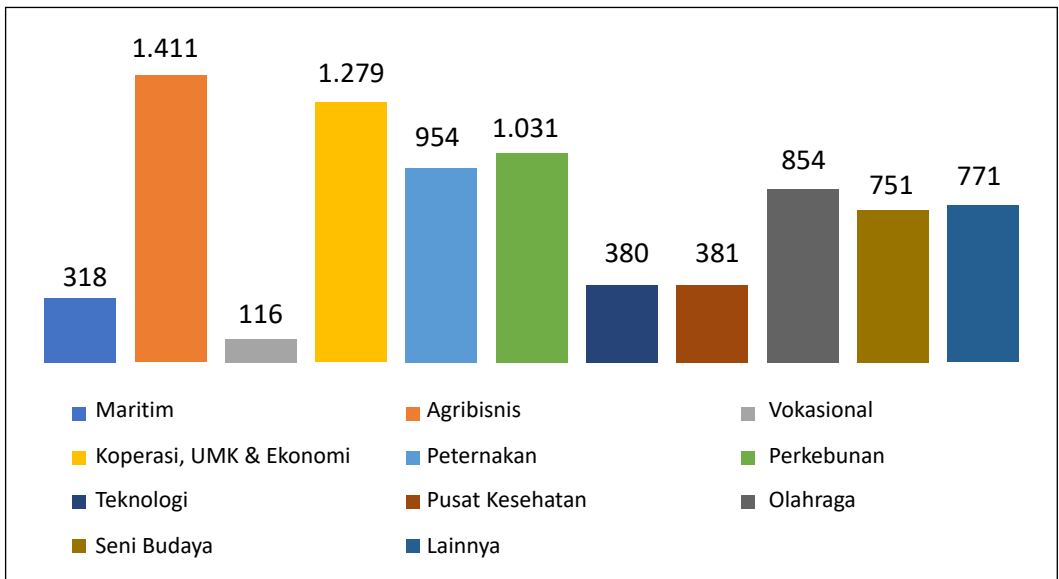
**Gambar 4.5** Grafik Persentase Guru Pendidikan Agama

Guru agama Khonghucu merupakan yang paling minim jumlahnya, baru 178 orang, dan belum merata di setiap provinsi, kecuali di Aceh yang memang tidak ada umat Khonghucu. Umat Khonghucu masih kekurangan guru agama sehingga peserta didik dengan agama tersebut belum kunjung mendapatkan guru agama yang sesuai dengan agama yang dianutnya. Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 setiap peserta didik harus mendapatkan guru agama yang seagama, untuk itu perlu diupayakan untuk mengatasi kekurangan guru agama Khonghucu.

## Pesantren

Pada tanggal 15 Oktober 2019 telah disahkan undang-undang baru terkait pesantren yakni Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019. Undang-undang ini mengatur mengenai penyelenggaraan fungsi pendidikan, fungsi dakwah dan fungsi pemberdayaan masyarakat dalam pesantren. Selama ini pola pikir masyarakat terhadap pesantren masih tertuju pada pesantren sebagai tempat mengkaji ilmu agama, padahal banyak hal yang bisa dikembangkan di pesantren. Pesantren di Indonesia banyak yang mempunyai potensi non keagamaan, seperti kemaritiman, agribisnis, UKM, peternakan, perkebunan, teknologi, olahraga, seni budaya dan lainnya. Santri-santri pesantren juga dididik untuk mempunyai jiwa wirausaha sehingga dari lingkungan pesantren bisa tumbuh pelaku-pelaku industri kecil maupun menengah dan bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi umat.

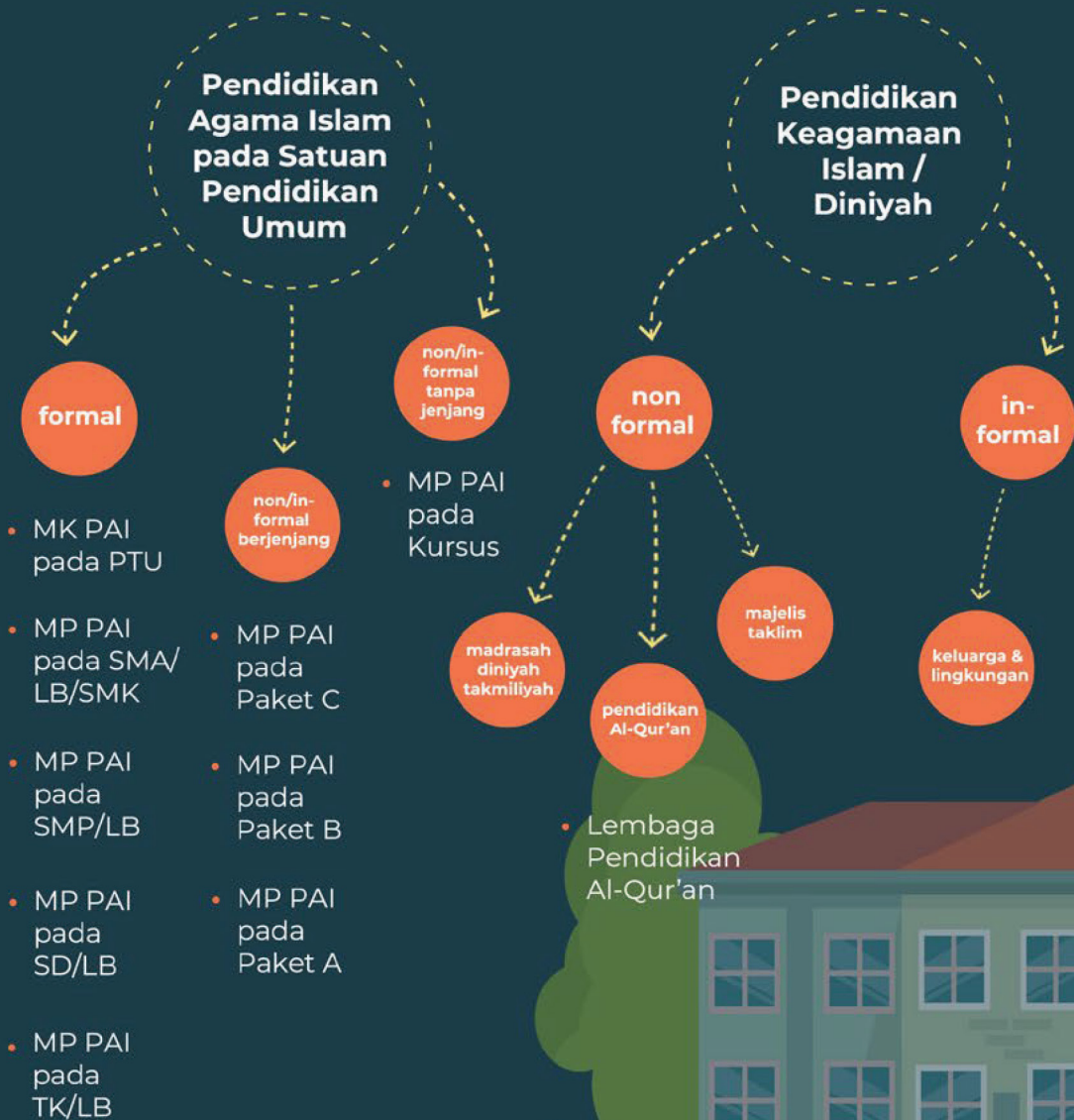
Sebanyak 8.245 pesantren di Indonesia yang mempunyai berbagai potensi non keagamaan tersebut. Potensi dalam bidang agribisnis merupakan yang paling banyak. Bidang UKM dan pengembangan ekonomi juga demikian.



**Gambar 4.6** Grafik Jumlah Pesantren dengan Potensi Non Keagamaan

Pada tahun 2015, Kementerian Agama memulai program pesantren maritim. Program pesantren maritim dimaksudkan untuk mengembangkan potensi pesantren yang berada di pesisir pantai. Hingga saat ini sudah ada 318 pesantren maritim di Indonesia.

# PETA PENDIDIKAN ISLAM



# Pendidikan Pesantren

# Pendidikan Umum Bercirikan Islam

## formal

## non formal

### pendidikan muadalah

- SPM MA/Ulya
- SPM MTs/Wustha
- SPM MI/Ula

### pendidikan diniyah formal

- PDF Ulya
- PDF Wustha
- PDF Ula

### ma'had aly

- Ma'had Aly

### pesantren terpadu

- Pendidikan Pesantren & Satuan/Program Pendidikan Lainnya
- Pendidikan Pesantren

### pesantren hanya mengaji

- Pengajian Kitab Kuning atau Dirasah Islamiyah dengan Pola Pendidikan Mu'allimin

- PTKI
- MA
- MTs
- MI
- RA







# Alih Status Sekolah Tinggi ke Universitas

## STAIN Malang ke UIN Malang

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari pendirian Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961.

Dalam perkembangannya, fakultas cabang tersebut di bawah naungan IAIN Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang cabang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi STAIN Malang.

STAIN Malang sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden Hamzah Haz pada 21 Juli 2002.

STAIN Malang berubah status kelembagaannya menjadi universitas berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Malik Fadjar pada 8 Oktober 2004 dengan nama UIN Malang. Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden SBY memberikan nama Universitas ini dengan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



# Alih Status Sekolah Tinggi ke Institut



# Alih Status Institut ke Universitas





# Pendidikan Agama Islam



PMA No. 42 Tahun 2016, struktur Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mewadahi Direktorat Pendidikan Agama Islam, Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan Madrasah, serta Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.

## PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH



**230.241**  
GURU & PENGAWAS

**750**  
DOSEN PAI

**2.756**  
PENGAWAS PAI

**226.735**  
GURU PAI



**43,8 JUTA**  
PESERTA DIDIK MUSLIM

**39,1 JUTA**  
SISWA

**4,7 JUTA**  
MAHASISWA

# PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

**982.560**

MAHASISWA

**36.903**

DOSEN

**793**

LEMBAGA

**604.991**

MAHASISWA PTKIN

**16.141**

DOSEN PTKIN

**735**

PTKIS

**34**

IAIN

**377.569**

MAHASISWA PTKIS

**20.762**

DOSEN PTKIS

**17**

UIN

**7**

STAIN



PROGRAM  
**5000**  
DOKTOR



Dalam Negeri

**2.222**

PENERIMA

**39**

UNIVERSITAS

Luar Negeri

**538**

PENERIMA

**98**

UNIVERSITAS

BIDIKMISI

**38.000**

MAHASISWA

PENELITIAN

Jurnal Terindeks

**768**

SINTA

**5**

SCOPUS

HKI & Paten

**7.503**

HKI

**2**

PATEN

**538**

PENERIMA

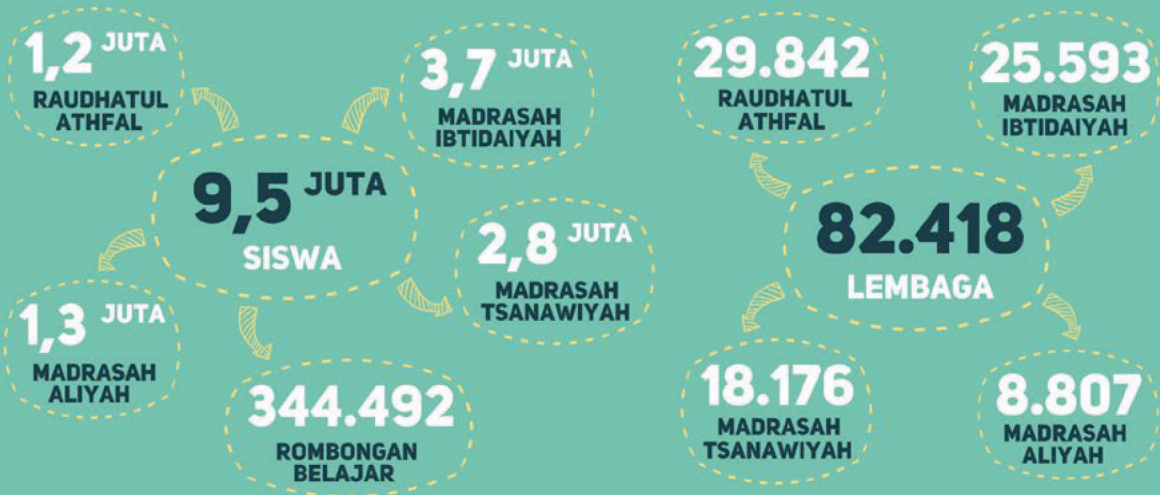
**98**

UNIVERSITAS

**24**

NEGARA

# KURIKULUM SARANA KELEMBAGAAN & KESISWAAN MADRASAH



## LITERASI DIGITAL

Perkembangan era digital membuat para guru dan siswa madrasah perlu cerdas dalam menyikapi informasi yang masuk. Kemenag bekerjasama dengan Facebook Indonesia dan YCAB dalam program ini. Sebanyak **1.300 guru & 5.000 siswa** madrasah di seluruh Indonesia.

## SISWA PENERIMA KIP



## SBSN MADRASAH

Pembiayaan revitalisasi infrastruktur & daya saing madrasah, KSKK Madrasah memanfaatkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).



## SISWA PENERIMA BOS





# PENDIDIKAN DINIYAH & PONDOK PESANTREN



**18,49 JUTA**  
**SANTRI**

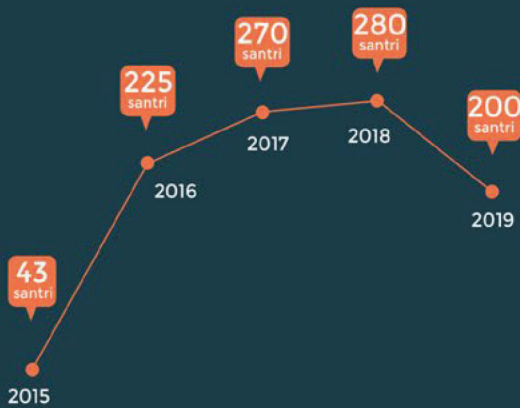


**250 RIBU**  
**LEMBAGA**



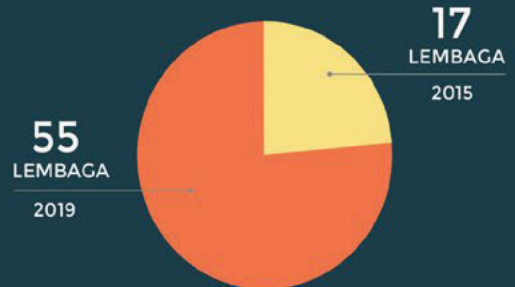
**1,51 JUTA**  
**USTADZ**

## PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI



## LEGALITAS MA'HAD ALY

Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Ma'had Aly. Ma'had Aly setara dengan Perguruan Tinggi Islam dan Umum.



## SANTRI PENERIMA MANFAAT KIP



## SANTRI PENERIMA MANFAAT BOS



## UNDANG-UNDANG PESANTREN

Undang-undang No. 18 Tahun 2019 tentang Pesantren resmi disahkan DPR pada 24 September 2019, terdiri dari **9 bab dan 55 pasal**.

## GURU & TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH



**708.167**  
GURU MADRASAH

**126.293**  
GURU PNS

**581.474**  
GURU NON PNS

**126.293**

GURU SUDAH SERTIFIKASI

**98.572**

GURU SUDAH SERTIFIKASI  
& INPASING

**97.147**

GURU SUDAH SERTIFIKASI  
& BELUM INPASING

**9.946**

GURU BELUM SERTIFIKASI

**3.616**

GURU BELUM SERTIFIKASI  
& SUDAH INPASING

**382.137**

GURU BELUM SERTIFIKASI  
& INPASING

## PROGRAM

### BEASISWA S2

Guru dan Calon Pengawas:  
**200 orang**

### TRAUMA HEALING

Guru Madrasah yang terdampak bencana.

### TOT MODERASI BERAGAMA

Guru Madrasah sebagai trainer: **300 orang**

### PPG

Pendidikan Profesi Guru:  
**8.600 orang**

### PENGANUGERAHAN

Guru & Tenaga Kependidikan yang berprestasi.

### TOT PENDIDIKAN KARAKTER

Guru Madrasah: **50 orang**

### PPKB

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: **116.577 guru, 17 provinsi, 81 kab/kota**

### SHORT COURSE

Guru Madrasah yang berprestasi ke Australia, Finlandia, & Korea Selatan.

### VISITING TEACHER

Pengiriman Guru Madrasah ke kawasan 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).



## Tahukah anda ?

- Pertama kali didirikan pada tahun 1996 atas prakarsa Prof. Dr. Eng. Baharudin Jusuf Habibie terus bertambah hingga pada 2019 berjumlah menjadi **23 lembaga**.
- Pada awalnya hanya ada dua MAN Insan Cendekia di Indonesia, yaitu MAN Insan Cendekia Serpong dan MAN Insan Cendekia Gorontalo.
- Keberadaan MAN Insan Cendekia diharapkan menjadi *Magnet School*, yaitu menjadi model dan inspirasi bagi madrasah-madrasah lain di sekitarnya.



## MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) INSAN CENDEKIA

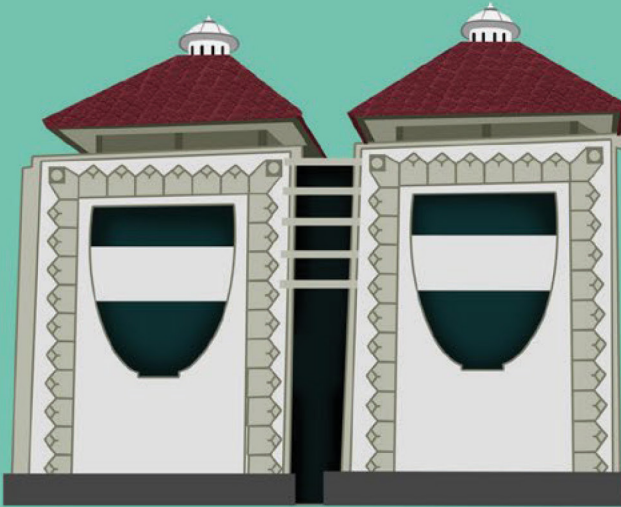
MAN Insan Cendekia merupakan salah satu prototipe madrasah unggulan berbasis asrama di Indonesia.

MAN Insan Cendekia memiliki visi mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam bidang Keimanan dan Ketakwaan (IMTAK), menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), mempunyai wawasan keislaman dan kebangsaan yang baik, serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### DAFTAR MAN INSAN CENDEKIA

1. MAN Insan Cendekia Serpong
2. MAN Insan Cendekia Gorontalo
3. MAN Insan Cendekia Jambi
4. MAN Insan Cendekia Aceh
5. MAN Insan Cendekia Ogan Komering Ilir
6. MAN Insan Cendekia Siak
7. MAN Insan Cendekia Paser
8. MAN Insan Cendekia Kota Pekalongan
9. MAN Insan Cendekia Bangka Tengah
10. MAN Insan Cendekia Padang Pariaman
11. MAN Insan Cendekia Kota Batam
12. MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah
13. MAN Insan Cendekia Tanah Laut
14. MAN Insan Cendekia Sambas
15. MAN Insan Cendekia Kendari
16. MAN Insan Cendekia Kota Palu
17. MAN Insan Cendekia Sorong
18. MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan
19. MAN Insan Cendekia Lombok Timur
20. MAN Insan Cendekia Halmahera Barat
21. MAN Insan Cendekia Gowa
22. MAN Insan Cendekia Pasuruan
23. MAN Insan Cendekia Lampung Timur

## MADRASAH ALIYAH NEGERI PROGRAM KEAGAMAAN (MAN PK)



*Apa itu MANPK ?*

salah satu program peminatan unggulan nasional dalam bidang keagamaan berbasis asrama yang menjadi bagian dari MAN Reguler yang sudah ada.

MAN PK pada MAN Reguler bertujuan merevitalisasi praktik baik penyelenggaraan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) yang pernah diprakarsai oleh Menteri Agama Munawir Sjadzali pada akhir tahun 1987 yang dibuka pertama kali di lima daerah, yaitu: Ujung Pandang, Jember, Yogyakarta, Ciamis, dan Padang Panjang.

Dengan penekanan pada kurikulum keagamaan yang padat serta penekanan pada penguasaan Bahasa Arab dan Inggris, MAPK saat itu dinilai berhasil menghasilkan lulusan yang berwawasan ke-Islaman, ke-Indonesiaan, dan kemodernan yang baik. Sampai dengan saat ini, MANPK jumlah **10 lembaga**.

### DAFTAR MADRASAH ALIYAH NEGERI PROGRAM KEAGAMAAN (MANPK) DI INDONESIA

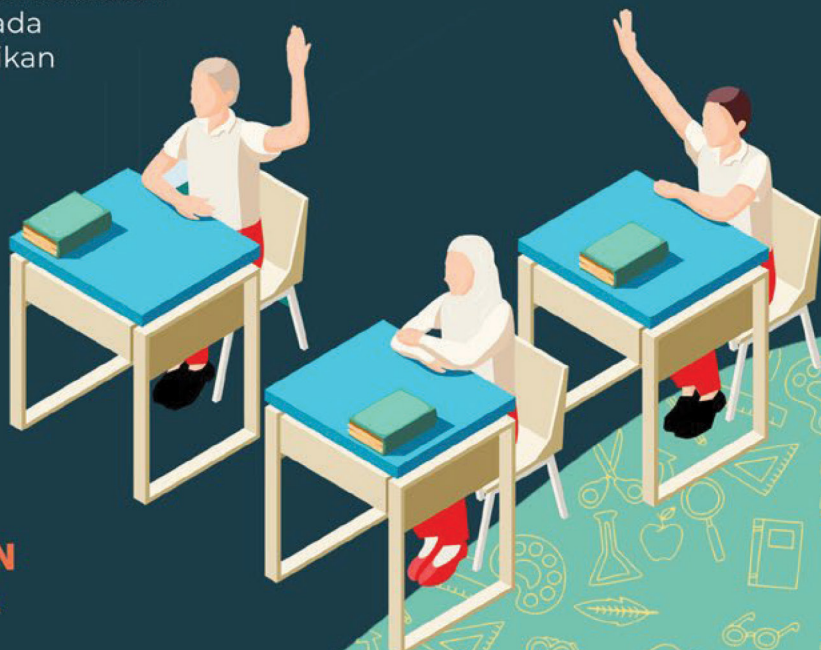
1. MAN Kota Baru Padang Panjang
2. MAN 3 Makasar
3. MAN 1 Surakarta
4. MAN 1 Darussalam Ciamis
5. MAN 2 Mataram NTB
6. MAN 1 Yogyakarta
7. MAN Denanyar Jombang
8. MAN 2 Samarinda
9. MAN 4 Banjar
10. MAN 1 Jember



# MADRASAH ALIYAH KEJURUAN NEGERI (MAKN)

Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri (MAKN) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah.

Pada tahun 2017, Kementerian Agama membangun piloting MAKN di 2 (dua) lokasi, yaitu Ende (NTT) dan Bolaang Mongondow (Sulut).



## DAFTAR MAKN DI INDONESIA

1. MAKN Ende
2. MAKN Bolaang Mongondow

# MAKN

# Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

► Tahun 2019 ◀



## Manfaat BOS ⇨

- Perluasan akses
- Peningkatan mutu pendidikan
- Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- Peningkatkan kualitas proses pembelajaran
- Meringankan biaya pendidikan

## RENCANA



# Rp8.7 T

8,928,493 siswa



## REALISASI



# Rp8.5 T

8,761,271 siswa

## PENYALURAN BOS DI KEMENTERIAN AGAMA



PPS Tk. Ula  
**Rp17,21 M**  
21,433 santri



PPS Tk. Wustha  
**Rp109,12 M**  
109,047 santri



PPS Tk. Ulya  
**Rp25,38 M**  
18,128 santri



Madrasah Ibtidaiyah  
**Rp3.087,85 M**  
3,894,737 siswa



Madrasah Tsanawiyah  
**Rp3.239,52 M**  
3,236,318 siswa



Madrasah Aliyah  
**Rp2.050,07 M**  
1,467,385 santri



SM Teologi Kristen  
**Rp10,67 M**  
7,624 orang



SMP Teologi Kristen  
**Rp2,36 M**  
2,362 orang



SD Teologi Kristen  
**Rp1,39 M**  
1,737 orang



SM Agama Katolik  
**Rp3,49 M**  
2,500 orang





**Tabel 4.1** Jumlah Satuan Pendidikan RA, MI, MTs dan MA Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	RA	MI	MTs	MA
1	Aceh	342	603	445	273
2	Sumatera Utara	1.955	971	1.075	516
3	Sumatera Barat	426	146	416	223
4	Riau	502	458	619	314
5	Jambi	276	287	390	215
6	Sumatera Selatan	479	530	488	258
7	Bengkulu	135	137	90	55
8	Lampung	656	782	698	319
9	Kep. Bangka Belitung	51	31	4	727
10	Kep. Riau	179	66	65	39
11	DKI Jakarta	1.021	478	246	93
12	Jawa Barat	7.046	4.045	2.970	1.264
13	Jawa Tengah	4.672	4.116	1.728	687
14	DI Yogyakarta	245	182	111	59
15	Jawa Timur	7.137	7.355	3.689	1.842
16	Banten	1.410	1.064	1.068	419
17	Bali	102	82	44	28
18	Nusa Tenggara Barat	617	849	864	547
19	Nusa Tenggara Timur	124	174	96	45
20	Kalimantan Barat	167	422	323	155
21	Kalimantan Tengah	162	276	164	83
22	Kalimantan Selatan	339	532	344	160
23	Kalimantan Timur	124	130	160	64
24	Kalimantan Utara	27	28	2	215
25	Sulawesi Utara	166	92	75	44
26	Sulawesi Tengah	122	208	284	166
27	Sulawesi Selatan	694	704	770	416
28	Sulawesi Tenggara	211	170	229	126
29	Gorontalo	41	99	72	41
30	Sulawesi Barat	147	173	184	107
31	Maluku	71	141	135	65
32	Maluku Utara	67	127	159	83
33	Papua	24	50	36	23
34	Papua Barat	55	48	3	119
<b>Jumlah</b>		<b>29.792</b>	<b>25.556</b>	<b>18.137</b>	<b>8.790</b>

**Tabel 4.2** Jumlah Siswa RA, MI, MTs dan MA  
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	RA	MI	MTs	MA
1	Aceh	14.488	271.670	172.826	84.414
2	Sumatera Utara	96.918	346.852	402.680	177.148
3	Sumatera Barat	16.286	46.106	183.750	68.358
4	Riau	21.879	109.794	184.470	69.962
5	Jambi	12.238	70.446	118.232	52.822
6	Sumatera Selatan	20.735	174.748	159.774	80.406
7	Bengkulu	5.601	38.132	31.396	18.454
8	Lampung	30.622	224.590	206.134	81.476
9	Kep. Bangka Belitung	4.038	12.458	17.724	8.898
10	Kep. Riau	8.953	26.382	17.434	7.674
11	DKI Jakarta	46.195	251.454	119.134	45.412
12	Jawa Barat	294.026	1.320.656	1.211.380	416.288
13	Jawa Tengah	240.331	1.300.000	820.064	330.324
14	DI Yogyakarta	10.376	43.888	53.512	33.750
15	Jawa Timur	311.677	1.925.446	1.171.802	612.796
16	Banten	54.127	342.826	363.754	132.276
17	Bali	5.359	38.230	15.106	8.672
18	Nusa Tenggara Barat	26.611	195.278	237.146	127.684
19	Nusa Tenggara Timur	4.633	47.958	28.500	16.384
20	Kalimantan Barat	5.853	106.624	80.762	42.664
21	Kalimantan Tengah	6.966	76.914	50.436	24.846
22	Kalimantan Selatan	15.455	144.910	135.152	64.298
23	Kalimantan Timur	4.822	51.694	54.960	18.910
24	Kalimantan Utara	1.358	7.644	4.118	3.130
25	Sulawesi Utara	4.186	24.206	20.544	9.196
26	Sulawesi Tengah	3.589	46.008	79.244	35.872
27	Sulawesi Selatan	23.590	142.706	216.926	106.426
28	Sulawesi Tenggara	8.066	40.322	60.246	27.404
29	Gorontalo	1.355	24.282	24.504	11.426
30	Sulawesi Barat	6.084	32.484	41.506	18.294
31	Maluku	2.231	36.192	32.836	14.772
32	Maluku Utara	1.227	29.540	36.288	17.070
33	Papua	994	21.244	7.862	2.592
34	Papua Barat	2.153	15.416	9.378	4.324
<b>Jumlah</b>		<b>1.313.022</b>	<b>7.587.100</b>	<b>6.369.580</b>	<b>2.774.422</b>

**Tabel 4.3** Jumlah Guru RA, MI, MTs dan MA  
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	RA	MI	MTs	MA
1	Aceh	1,575	11,507	8,268	5,139
2	Sumatera Utara	6,376	9,642	13,384	6,025
3	Sumatera Barat	1,291	1,994	8,074	3,893
4	Riau	1,348	3,968	7,915	3,846
5	Jambi	912	3,222	5,050	2,683
6	Sumatera Selatan	1,363	5,205	5,684	3,177
7	Bengkulu	477	1,737	1,402	928
8	Lampung	2,220	8,017	8,387	3,713
9	Kep. Bangka Belitung	220	369	636	392
10	Kep. Riau	635	741	670	432
11	DKI Jakarta	3,867	5,816	4,070	1,832
12	Jawa Barat	23,420	36,794	39,516	14,837
13	Jawa Tengah	15,032	39,804	28,676	11,999
14	DI Yogyakarta	888	1,884	2,051	1,333
15	Jawa Timur	25,302	76,519	47,985	24,839
16	Banten	4,898	9,949	12,399	4,370
17	Bali	393	1,141	630	444
18	Nusa Tenggara Barat	2,498	10,471	13,772	8,497
19	Nusa Tenggara Timur	337	2,000	1,388	931
20	Kalimantan Barat	513	3,488	2,856	1,547
21	Kalimantan Tengah	649	2,847	1,922	1,020
22	Kalimantan Selatan	1,367	6,155	5,282	2,712
23	Kalimantan Timur	489	1,519	1,909	829
24	Kalimantan Utara	133	279	233	165
25	Sulawesi Utara	237	840	879	500
26	Sulawesi Tengah	307	1,919	3,366	1,936
27	Sulawesi Selatan	2,218	7,305	10,252	5,735
28	Sulawesi Tenggara	652	1,604	2,903	1,705
29	Gorontalo	131	885	1,133	692
30	Sulawesi Barat	492	1,727	2,087	1,130
31	Maluku	208	1,747	1,659	961
32	Maluku Utara	119	975	1,528	953
33	Papua	64	595	328	189
34	Papua Barat	129	468	360	206
<b>Jumlah</b>		<b>100,760</b>	<b>263,133</b>	<b>246,654</b>	<b>119,590</b>



**Tabel 4.4** Jumlah Guru RA, MI, MTs dan MA Menurut Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Provinsi	Guru RA		Guru MI		Guru MTs		Guru MA	
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
1	Aceh	178	1.397	6.447	5.060	3.046	5.222	1.785	3.354
2	Sumatera Utara	97	6.279	1.898	7.744	1.863	11.521	1.020	5.005
3	Sumatera Barat	88	1.203	805	1.189	2.762	5.312	1.300	2.593
4	Riau	17	1.331	543	3.425	1.017	6.898	476	3.370
5	Jambi	32	880	1.162	2.060	1.363	3.687	589	2.094
6	Sumatera Selatan	57	1.306	818	4.387	909	4.775	646	2.531
7	Bengkulu	26	451	505	1.232	423	979	317	611
8	Lampung	44	2.176	1.105	6.912	948	7.439	567	3.146
9	Kep. Bangka Belitung	9	211	144	225	157	479	95	297
10	Kep. Riau	3	632	153	588	166	504	95	337
11	DKI Jakarta	415	3.452	1.794	4.022	1.817	2.253	850	982
12	Jawa Barat	388	23.032	5.253	31.541	5.968	33.548	2.760	12.077
13	Jawa Tengah	454	14.578	8.157	31.647	6.072	22.604	2.960	9.039
14	DI Yogyakarta	47	841	615	1.269	987	1.064	593	740
15	Jawa Timur	470	24.832	6.417	70.102	6.479	41.506	3.607	21.232
16	Banten	84	4.814	1.315	8.634	1.474	10.925	647	3.723
17	Bali	2	391	278	863	161	469	123	321
18	Nusa Tenggara Barat	88	2.410	898	9.573	1.041	12.731	589	7.908
19	Nusa Tenggara Timur	41	296	479	1.521	291	1.097	200	731
20	Kalimantan Barat	49	464	779	2.709	486	2.370	321	1.226
21	Kalimantan Tengah	67	582	875	1.972	626	1.296	301	719
22	Kalimantan Selatan	176	1.191	2.226	3.929	1.712	3.570	855	1.857
23	Kalimantan Timur	12	477	302	1.217	404	1.505	216	613
24	Kalimantan Utara	5	128	40	239	35	198	34	131
25	Sulawesi Utara	20	217	210	630	261	618	168	332
26	Sulawesi Tengah	47	260	635	1.284	1.038	2.328	529	1.407
27	Sulawesi Selatan	223	1.995	1.529	5.776	2.072	8.180	1.231	4.504
28	Sulawesi Tenggara	61	591	337	1.267	743	2.160	367	1.338
29	Gorontalo	28	103	292	593	475	658	295	397
30	Sulawesi Barat	77	415	474	1.253	508	1.579	255	875
31	Maluku	4	204	556	1.191	424	1.235	250	711
32	Maluku Utara	29	90	494	481	579	949	302	651
33	Papua	9	55	172	423	91	237	40	149
34	Papua Barat	7	122	129	339	103	257	78	128
<b>Jumlah</b>		<b>3.354</b>	<b>97.406</b>	<b>47.836</b>	<b>215.297</b>	<b>46.501</b>	<b>200.153</b>	<b>24.461</b>	<b>95.129</b>
<b>%</b>		<b>3,33%</b>	<b>96,67%</b>	<b>18,18%</b>	<b>81,82%</b>	<b>18,85%</b>	<b>81,15%</b>	<b>20,45%</b>	<b>79,55%</b>

**Tabel 4.5** Jumlah Guru Raudhatul Athfal Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Kualifikasi Pendidikan		Jumlah
		<S1	≥S1	
1	Aceh	390	1.185	1.575
2	Sumatera Utara	1.320	5.056	6.376
3	Sumatera Barat	253	1.038	1.291
4	Riau	451	897	1.348
5	Jambi	251	661	912
6	Sumatera Selatan	374	989	1.363
7	Bengkulu	113	364	477
8	Lampung	797	1.423	2.220
9	Kep. Bangka Belitung	62	158	220
10	Kep. Riau	273	362	635
11	DKI Jakarta	732	3.135	3.867
12	Jawa Barat	6.417	17.003	23.420
13	Jawa Tengah	2.962	12.070	15.032
14	DI Yogyakarta	104	784	888
15	Jawa Timur	6.424	18.878	25.302
16	Banten	1.111	3.787	4.898
17	Bali	79	314	393
18	Nusa Tenggara Barat	382	2.116	2.498
19	Nusa Tenggara Timur	159	178	337
20	Kalimantan Barat	159	354	513
21	Kalimantan Tengah	193	456	649
22	Kalimantan Selatan	294	1.073	1.367
23	Kalimantan Timur	127	362	489
24	Kalimantan Utara	44	89	133
25	Sulawesi Utara	61	176	237
26	Sulawesi Tengah	118	189	307
27	Sulawesi Selatan	219	1.999	2.218
28	Sulawesi Tenggara	135	517	652
29	Gorontalo	22	109	131
30	Sulawesi Barat	74	418	492
31	Maluku	46	162	208
32	Maluku Utara	41	78	119
33	Papua	12	52	64
34	Papua Barat	36	93	129
<b>Jumlah</b>		<b>24.235</b>	<b>76.525</b>	<b>100.760</b>
<b>%</b>		<b>24,05%</b>	<b>75,95%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4.6** Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Kualifikasi Pendidikan		Jumlah
		<S1	≥S1	
1	Aceh	967	10.540	11.507
2	Sumatera Utara	834	8.808	9.642
3	Sumatera Barat	120	1.874	1.994
4	Riau	959	3.009	3.968
5	Jambi	359	2.863	3.222
6	Sumatera Selatan	757	4.448	5.205
7	Bengkulu	197	1.540	1.737
8	Lampung	1.511	6.506	8.017
9	Kep. Bangka Belitung	63	306	369
10	Kep. Riau	97	644	741
11	DKI Jakarta	361	5.455	5.816
12	Jawa Barat	3.861	32.933	36.794
13	Jawa Tengah	2.754	37.050	39.804
14	DI Yogyakarta	92	1.792	1.884
15	Jawa Timur	10.222	66.297	76.519
16	Banten	1.445	8.504	9.949
17	Bali	46	1.095	1.141
18	Nusa Tenggara Barat	778	9.693	10.471
19	Nusa Tenggara Timur	475	1.525	2.000
20	Kalimantan Barat	747	2.741	3.488
21	Kalimantan Tengah	433	2.414	2.847
22	Kalimantan Selatan	564	5.591	6.155
23	Kalimantan Timur	139	1.380	1.519
24	Kalimantan Utara	15	264	279
25	Sulawesi Utara	86	754	840
26	Sulawesi Tengah	378	1.541	1.919
27	Sulawesi Selatan	297	7.008	7.305
28	Sulawesi Tenggara	196	1.408	1.604
29	Gorontalo	56	829	885
30	Sulawesi Barat	160	1.567	1.727
31	Maluku	316	1.431	1.747
32	Maluku Utara	200	775	975
33	Papua	44	551	595
34	Papua Barat	28	440	468
<b>Jumlah</b>		<b>29.557</b>	<b>233.576</b>	<b>263.133</b>
<b>%</b>		<b>11,23%</b>	<b>88,77%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4.7** Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Kualifikasi Pendidikan		Jumlah
		<S1	≥S1	
1	Aceh	288	7.980	8.268
2	Sumatera Utara	954	12.430	13.384
3	Sumatera Barat	295	7.779	8.074
4	Riau	1.072	6.843	7.915
5	Jambi	516	4.534	5.050
6	Sumatera Selatan	606	5.078	5.684
7	Bengkulu	75	1.327	1.402
8	Lampung	1.156	7.231	8.387
9	Kep. Bangka Belitung	98	538	636
10	Kep. Riau	64	606	670
11	DKI Jakarta	107	3.963	4.070
12	Jawa Barat	3.027	36.489	39.516
13	Jawa Tengah	1.827	26.849	28.676
14	DI Yogyakarta	71	1.980	2.051
15	Jawa Timur	3.789	44.196	47.985
16	Banten	1.403	10.996	12.399
17	Bali	7	623	630
18	Nusa Tenggara Barat	675	13.097	13.772
19	Nusa Tenggara Timur	85	1.303	1.388
20	Kalimantan Barat	334	2.522	2.856
21	Kalimantan Tengah	167	1.755	1.922
22	Kalimantan Selatan	334	4.948	5.282
23	Kalimantan Timur	97	1.812	1.909
24	Kalimantan Utara	14	219	233
25	Sulawesi Utara	57	822	879
26	Sulawesi Tengah	238	3.128	3.366
27	Sulawesi Selatan	228	10.024	10.252
28	Sulawesi Tenggara	113	2.790	2.903
29	Gorontalo	77	1.056	1.133
30	Sulawesi Barat	117	1.970	2.087
31	Maluku	158	1.501	1.659
32	Maluku Utara	101	1.427	1.528
33	Papua	10	318	328
34	Papua Barat	10	350	360
<b>Jumlah</b>		<b>18.170</b>	<b>228.484</b>	<b>246.654</b>
<b>%</b>		<b>7,37%</b>	<b>92,63%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4.8** Jumlah Guru Madrasah Aliyah Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Kualifikasi Pendidikan		Jumlah
		<S1	≥S1	
1	Aceh	88	5.051	5.139
2	Sumatera Utara	255	5.770	6.025
3	Sumatera Barat	91	3.802	3.893
4	Riau	255	3.591	3.846
5	Jambi	186	2.497	2.683
6	Sumatera Selatan	147	3.030	3.177
7	Bengkulu	16	912	928
8	Lampung	285	3.428	3.713
9	Kep. Bangka Belitung	30	362	392
10	Kep. Riau	22	410	432
11	DKI Jakarta	20	1.812	1.832
12	Jawa Barat	625	14.212	14.837
13	Jawa Tengah	492	11.507	11.999
14	DI Yogyakarta	37	1.296	1.333
15	Jawa Timur	1.283	23.556	24.839
16	Banten	285	4.085	4.370
17	Bali	8	436	444
18	Nusa Tenggara Barat	204	8.293	8.497
19	Nusa Tenggara Timur	10	921	931
20	Kalimantan Barat	74	1.473	1.547
21	Kalimantan Tengah	44	976	1.020
22	Kalimantan Selatan	80	2.632	2.712
23	Kalimantan Timur	24	805	829
24	Kalimantan Utara	10	155	165
25	Sulawesi Utara	15	485	500
26	Sulawesi Tengah	65	1.871	1.936
27	Sulawesi Selatan	70	5.665	5.735
28	Sulawesi Tenggara	44	1.661	1.705
29	Gorontalo	22	670	692
30	Sulawesi Barat	45	1.085	1.130
31	Maluku	41	920	961
32	Maluku Utara	26	927	953
33	Papua	4	185	189
34	Papua Barat	2	204	206
<b>Jumlah</b>		<b>4.905</b>	<b>114.685</b>	<b>119.590</b>
<b>%</b>		<b>4,10%</b>	<b>95,90%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4.9** Jumlah Guru RA, MI, MTs dan MA Bersertifikat Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Guru Bersertifikat				Jumlah
		RA	MI	MTs	MA	
1	Aceh	196	5.869	3.347	1.938	11.350
2	Sumatera Utara	1.770	3.802	6.113	2.507	14.192
3	Sumatera Barat	298	893	3.618	1.668	6.477
4	Riau	157	1.091	2.512	1.123	4.883
5	Jambi	184	1.469	2.107	966	4.726
6	Sumatera Selatan	230	1.862	1.635	1.036	4.763
7	Bengkulu	90	604	509	373	1.576
8	Lampung	303	2.848	3.023	1.367	7.541
9	Kep. Bangka Belitung	31	148	171	114	464
10	Kep. Riau	76	212	202	118	608
11	DKI Jakarta	1.707	3.583	2.807	1.112	9.209
12	Jawa Barat	6.639	18.882	20.211	6.916	52.648
13	Jawa Tengah	4.614	21.976	15.421	5.832	47.843
14	DI Yogyakarta	221	959	1.221	725	3.126
15	Jawa Timur	7.133	35.026	22.140	10.563	74.862
16	Banten	1.497	4.280	5.214	1.928	12.919
17	Bali	80	440	254	151	925
18	Nusa Tenggara Barat	475	4.178	5.345	2.937	12.935
19	Nusa Tenggara Timur	36	421	320	213	990
20	Kalimantan Barat	119	1.261	871	483	2.734
21	Kalimantan Tengah	131	978	732	348	2.189
22	Kalimantan Selatan	327	2.956	2.474	1.155	6.912
23	Kalimantan Timur	68	461	726	322	1.577
24	Kalimantan Utara	18	65	41	49	173
25	Sulawesi Utara	82	292	296	187	857
26	Sulawesi Tengah	50	550	1.117	600	2.317
27	Sulawesi Selatan	853	3.470	4.439	2.241	11.003
28	Sulawesi Tenggara	176	521	1.082	522	2.301
29	Gorontalo	48	367	515	312	1.242
30	Sulawesi Barat	166	693	681	321	1.861
31	Maluku	17	455	437	270	1.179
32	Maluku Utara	15	284	428	256	983
33	Papua	8	152	98	42	300
34	Papua Barat	17	120	100	71	308
<b>Jumlah</b>		<b>27.832</b>	<b>121.168</b>	<b>110.207</b>	<b>48.766</b>	<b>307.973</b>
<b>%</b>		<b>9,04%</b>	<b>39,34%</b>	<b>35,78%</b>	<b>15,83%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4.10** Jumlah Guru RA, MI, MTs dan MA Belum Bersertifikat Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Guru Bersertifikat				Jumlah
		RA	MI	MTs	MA	
1	Aceh	1.379	5.638	4.921	3.201	15.139
2	Sumatera Utara	4.606	5.840	7.271	3.518	21.235
3	Sumatera Barat	993	1.101	4.456	2.225	8.775
4	Riau	1.191	2.877	5.403	2.723	12.194
5	Jambi	728	1.753	2.943	1.717	7.141
6	Sumatera Selatan	1.133	3.343	4.049	2.141	10.666
7	Bengkulu	387	1.133	893	555	2.968
8	Lampung	1.917	5.169	5.364	2.346	14.796
9	Kep. Bangka Belitung	189	221	465	278	1.153
10	Kep. Riau	559	529	468	314	1.870
11	DKI Jakarta	2.160	2.233	1.263	720	6.376
12	Jawa Barat	16.781	17.912	19.305	7.921	61.919
13	Jawa Tengah	10.418	17.828	13.255	6.167	47.668
14	DI Yogyakarta	667	925	830	608	3.030
15	Jawa Timur	18.169	41.493	25.845	14.276	99.783
16	Banten	3.401	5.669	7.185	2.442	18.697
17	Bali	313	701	376	293	1.683
18	Nusa Tenggara Barat	2.023	6.293	8.427	5.560	22.303
19	Nusa Tenggara Timur	301	1.579	1.068	718	3.666
20	Kalimantan Barat	394	2.227	1.985	1.064	5.670
21	Kalimantan Tengah	518	1.869	1.190	672	4.249
22	Kalimantan Selatan	1.040	3.199	2.808	1.557	8.604
23	Kalimantan Timur	421	1.058	1.183	507	3.169
24	Kalimantan Utara	115	214	192	116	637
25	Sulawesi Utara	155	548	583	313	1.599
26	Sulawesi Tengah	257	1.369	2.249	1.336	5.211
27	Sulawesi Selatan	1.365	3.835	5.813	3.494	14.507
28	Sulawesi Tenggara	476	1.083	1.821	1.183	4.563
29	Gorontalo	83	518	618	380	1.599
30	Sulawesi Barat	326	1.034	1.406	809	3.575
31	Maluku	191	1.292	1.222	691	3.396
32	Maluku Utara	104	691	1.100	697	2.592
33	Papua	56	443	230	147	876
34	Papua Barat	112	348	260	135	855
<b>Jumlah</b>		<b>72.928</b>	<b>141.965</b>	<b>136.447</b>	<b>70.824</b>	<b>422.164</b>
<b>%</b>		<b>17,27%</b>	<b>33,63%</b>	<b>32,32%</b>	<b>16,78%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4.11** Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi Kualifikasi	Pendidikan			Jumlah
		<S1	S1	>S1	
1	Aceh	876	8.006	93	8.975
2	Sumatera Utara	788	7.096	131	8.015
3	Sumatera Barat	479	6.556	245	7.280
4	Riau	575	6.035	199	6.809
5	Jambi	337	3.471	94	3.902
6	Sumatera Selatan	625	7.450	250	8.325
7	Bengkulu	232	2.055	89	2.376
8	Lampung	356	4.720	151	5.227
9	Kep. Bangka Belitung	116	1.101	22	1.239
10	Kep. Riau	63	1.545	64	1.672
11	DKI Jakarta	28	3.690	87	3.805
12	Jawa Barat	685	28.383	1.221	30.289
13	Jawa Tengah	749	24.772	670	26.191
14	DI Yogyakarta	155	3.056	157	3.368
15	Jawa Timur	1.087	25.475	1.823	28.385
16	Banten	130	5.147	159	5.436
17	Bali	24	493	40	557
18	Nusa Tenggara Barat	213	4.545	96	4.854
19	Nusa Tenggara Timur	53	631	5	689
20	Kalimantan Barat	377	3.073	106	3.556
21	Kalimantan Tengah	186	2.282	63	2.531
22	Kalimantan Selatan	411	4.152	134	4.697
23	Kalimantan Timur	122	2.943	142	3.207
24	Kalimantan Utara	12	508	7	527
25	Sulawesi Utara	87	732	17	836
26	Sulawesi Tengah	232	2.279	25	2.536
27	Sulawesi Selatan	720	9.149	429	10.298
28	Sulawesi Tenggara	339	2.810	75	3.224
29	Gorontalo	36	1.104	37	1.177
30	Sulawesi Barat	92	1.228	32	1.352
31	Maluku	28	605	5	638
32	Maluku Utara	19	870	6	895
33	Papua	34	527	14	575
34	Papua Barat	22	516	9	547
<b>Jumlah</b>		<b>10.288</b>	<b>177.005</b>	<b>6.697</b>	<b>193.990</b>
<b>%</b>		<b>5,30%</b>	<b>91,24%</b>	<b>3,45%</b>	<b>100,00%</b>



**Tabel 4.12** Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Kualifikasi Pendidikan		Jumlah
		<S1	≥S1	
1	Aceh	10	-	10
2	Sumatera Utara	872	-	872
3	Sumatera Barat	26	-	26
4	Riau	110	-	110
5	Jambi	-	-	-
6	Sumatera Selatan	27	-	27
7	Bengkulu	38	-	38
8	Lampung	102	-	102
9	Kep. Bangka Belitung	17	-	17
10	Kep. Riau	6	-	6
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	152	-	152
13	Jawa Tengah	128	-	128
14	DI Yogyakarta	54	-	54
15	Jawa Timur	78	-	78
16	Banten	55	-	55
17	Bali	4	-	4
18	Nusa Tenggara Barat	11	-	11
19	Nusa Tenggara Timur	479	-	479
20	Kalimantan Barat	200	-	200
21	Kalimantan Tengah	231	-	231
22	Kalimantan Selatan	30	-	30
23	Kalimantan Timur	70	-	70
24	Kalimantan Utara	63	-	63
25	Sulawesi Utara	229	-	229
26	Sulawesi Tengah	141	-	141
27	Sulawesi Selatan	49	-	49
28	Sulawesi Tenggara	19	-	19
29	Gorontalo	11	-	11
30	Sulawesi Barat	39	-	39
31	Maluku	-	-	-
32	Maluku Utara	12	-	12
33	Papua	77	-	77
34	Papua Barat	97	-	97
<b>Jumlah</b>		<b>3.437</b>	<b>-</b>	<b>3.437</b>
<b>%</b>		<b>100,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4.13** Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi Kualifikasi	Pendidikan			Jumlah
		<S1	S1	>S1	
1	Aceh	2	16	-	18
2	Sumatera Utara	194	1.588	21	1.803
3	Sumatera Barat	6	73	-	79
4	Riau	5	91	-	96
5	Jambi	-	18	1	19
6	Sumatera Selatan	12	96	1	109
7	Bengkulu	4	4	-	8
8	Lampung	16	102	-	118
9	Kep. Bangka Belitung	2	17	1	20
10	Kep. Riau	2	24	1	27
11	DKI Jakarta	9	344	26	379
12	Jawa Barat	17	179	11	207
13	Jawa Tengah	80	563	19	662
14	DI Yogyakarta	18	273	9	300
15	Jawa Timur	34	422	25	481
16	Banten	4	91	6	101
17	Bali	6	33	3	42
18	Nusa Tenggara Barat	2	18	3	23
19	Nusa Tenggara Timur	433	4.657	22	5.112
20	Kalimantan Barat	276	1.697	27	2.000
21	Kalimantan Tengah	31	283	8	322
22	Kalimantan Selatan	1	31	1	33
23	Kalimantan Timur	56	210	4	270
24	Kalimantan Utara	10	76	2	88
25	Sulawesi Utara	10	148	9	167
26	Sulawesi Tengah	7	43	1	51
27	Sulawesi Selatan	3	0	246	5281
28	Sulawesi Tenggara	3	24	-	27
29	Gorontalo	1	1	-	2
30	Sulawesi Barat	3	28	-	31
31	Maluku	26	314	3	343
32	Maluku Utara	2	7	-	9
33	Papua	47	364	10	421
34	Papua Barat	8	159	1	168
<b>Jumlah</b>		<b>1.357</b>	<b>12.240</b>	<b>220</b>	<b>13.817</b>
<b>%</b>		<b>9,82%</b>	<b>88,59%</b>	<b>1,59%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4.14** Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Kualifikasi Pendidikan		Jumlah
		<S1	≥S1	
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	8	16	24
3	Sumatera Barat	1	-	1
4	Riau	3	2	5
5	Jambi	1	2	3
6	Sumatera Selatan	18	12	30
7	Bengkulu	11	6	17
8	Lampung	127	21	148
9	Kep. Bangka Belitung	1	-	1
10	Kep. Riau	1	1	2
11	DKI Jakarta	5	18	23
12	Jawa Barat	15	5	20
13	Jawa Tengah	234	79	313
14	DI Yogyakarta	18	13	31
15	Jawa Timur	189	78	267
16	Banten	2	10	12
17	Bali	2.005	1.837	3.842
18	Nusa Tenggara Barat	54	40	94
19	Nusa Tenggara Timur	6	4	10
20	Kalimantan Barat	13	2	15
21	Kalimantan Tengah	301	40	341
22	Kalimantan Selatan	17	12	29
23	Kalimantan Timur	19	8	27
24	Kalimantan Utara	-	-	-
25	Sulawesi Utara	11	8	19
26	Sulawesi Tengah	91	11	102
27	Sulawesi Selatan	56	6	62
28	Sulawesi Tenggara	91	15	106
29	Gorontalo	5	2	7
30	Sulawesi Barat	23	6	29
31	Maluku	2	2	4
32	Maluku Utara	-	1	1
33	Papua	10	3	13
34	Papua Barat	6	4	10
<b>Jumlah</b>		<b>3.344</b>	<b>2.264</b>	<b>5.608</b>
<b>%</b>		<b>59,63%</b>	<b>40,37%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4.15** Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Kualifikasi Pendidikan		Jumlah
		<S1	≥S1	
1	Aceh	1	3	4
2	Sumatera Utara	8	79	87
3	Sumatera Barat	-	3	3
4	Riau	29	112	141
5	Jambi	2	40	42
6	Sumatera Selatan	2	36	38
7	Bengkulu	-	7	7
8	Lampung	16	71	87
9	Kep. Bangka Belitung	8	51	59
10	Kep. Riau	3	132	135
11	DKI Jakarta	2	138	140
12	Jawa Barat	8	78	86
13	Jawa Tengah	29	167	196
14	DI Yogyakarta	6	17	23
15	Jawa Timur	6	102	108
16	Banten	-	113	113
17	Bali	2	88	90
18	Nusa Tenggara Barat	5	53	58
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20	Kalimantan Barat	16	80	96
21	Kalimantan Tengah	-	16	16
22	Kalimantan Selatan	1	36	37
23	Kalimantan Timur	-	47	47
24	Kalimantan Utara	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	3	3
26	Sulawesi Tengah	1	12	13
27	Sulawesi Selatan	-	5	5
28	Sulawesi Tenggara	-	4	4
29	Gorontalo	-	2	2
30	Sulawesi Barat	-	1	1
31	Maluku	2	-	2
32	Maluku Utara	1	-	1
33	Papua	9	11	20
34	Papua Barat	-	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>157</b>	<b>1.508</b>	<b>1.665</b>
<b>%</b>		<b>9,43%</b>	<b>90,57%</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4.16** Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Kualifikasi Pendidikan		Jumlah
		≤S1	>S1	
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	2	-	2
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	10	-	10
5	Jambi	3	-	3
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-
8	Lampung	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	20	1	21
10	Kep. Riau	4	1	5
11	DKI Jakarta	10	-	10
12	Jawa Barat	32	1	33
13	Jawa Tengah	15	-	15
14	DI Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	9	2	11
16	Banten	13	2	15
17	Bali	7	-	7
18	Nusa Tenggara Barat	1	-	1
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20	Kalimantan Barat	30	-	30
21	Kalimantan Tengah	2	-	2
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	5	-	5
24	Kalimantan Utara	-	-	-
25	Sulawesi Utara	4	-	4
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	2	2
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-
31	Maluku	-	-	-
32	Maluku Utara	2	-	2
33	Papua	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>169</b>	<b>9</b>	<b>178</b>
<b>%</b>		<b>94,9%</b>	<b>5,1%</b>	<b>100,0%</b>

**Tabel 4.17** Jumlah Guru Pendidikan Agama Bersertifikat  
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Pendidikan Agama						Jumlah
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	
1	Aceh	2.547	10	7	-	2	-	2.566
2	Sumatera Utara	2.596	872	777	19	55	-	4.319
3	Sumatera Barat	2.321	26	22	-	-	-	2.369
4	Riau	1.643	110	40	1	50	-	1.844
5	Jambi	1.031	-	12	2	30	-	1.075
6	Sumatera Selatan	2.432	27	65	27	20	-	2.571
7	Bengkulu	595	38	1	10	6	-	650
8	Lampung	905	102	72	65	57	-	1.201
9	Kep. Bangka Belitung	363	17	6	1	26	-	413
10	Kep. Riau	345	6	8	-	71	-	430
11	DKI Jakarta	544	-	224	15	98	-	881
12	Jawa Barat	10.621	152	50	2	50	-	10.875
13	Jawa Tengah	5.416	128	418	126	138	-	6.226
14	DI Yogyakarta	993	54	191	15	7	-	1.260
15	Jawa Timur	10.909	78	313	125	74	-	11.499
16	Banten	826	55	54	7	86	-	1.028
17	Bali	274	4	24	2.484	31	-	2.817
18	Nusa Tenggara Barat	1.858	11	8	64	24	-	1.965
19	Nusa Tenggara Timur	91	479	2.687	5	-	-	3.262
20	Kalimantan Barat	1.607	200	739	5	20	-	2.571
21	Kalimantan Tengah	645	231	88	208	12	-	1.184
22	Kalimantan Selatan	1.551	30	28	18	17	-	1.644
23	Kalimantan Timur	1.002	70	52	17	20	-	1.161
24	Kalimantan Utara	98	63	13	-	-	-	174
25	Sulawesi Utara	216	229	79	10	-	-	534
26	Sulawesi Tengah	368	141	10	61	7	-	587
27	Sulawesi Selatan	2.855	49	159	55	4	-	3.122
28	Sulawesi Tenggara	802	19	6	26	2	-	855
29	Gorontalo	214	11	-	3	-	-	228
30	Sulawesi Barat	449	39	1	7	-	-	496
31	Maluku	88	-	108	-	-	-	196
32	Maluku Utara	92	12	-	-	-	-	104
33	Papua	141	77	136	9	2	-	365
34	Papua Barat	13	97	36	6	1	-	153
<b>Jumlah</b>		<b>56.451</b>	<b>3.437</b>	<b>6.434</b>	<b>3.393</b>	<b>910</b>	<b>-</b>	<b>70.625</b>
<b>%</b>		<b>79,9%</b>	<b>4,9%</b>	<b>9,1%</b>	<b>4,8%</b>	<b>1,3%</b>	<b>0,0%</b>	<b>100,0%</b>

**Tabel 4.18** Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Jenis Kelamin		Pendidikan			Jumlah
		Lk	Pr	<S1	S1	>S1	
1	Aceh	102	51	-	125	28	153
2	Sumatera Utara	60	56	1	101	14	116
3	Sumatera Barat	39	45	1	72	11	84
4	Riau	60	40	1	88	11	100
5	Jambi	53	23	-	70	6	76
6	Sumatera Selatan	60	60	3	99	18	120
7	Bengkulu	18	17	1	26	8	35
8	Lampung	107	32	-	126	13	139
9	Kep. Bangka Belitung	13	12	1	22	2	25
10	Kep. Riau	18	10	1	25	2	28
11	DKI Jakarta	25	22	-	39	8	47
12	Jawa Barat	371	148	9	441	69	519
13	Jawa Tengah	200	88	1	216	71	288
14	DI Yogyakarta	32	16	-	26	22	480
15	Jawa Timur	389	94	7	386	90	483
16	Banten	97	30	-	92	35	127
17	Bali	14	6	-	14	6	20
18	Nusa Tenggara Barat	61	10	2	57	12	71
19	Nusa Tenggara Timur	17	6	-	23	-	23
20	Kalimantan Barat	37	2	1	35	3	39
21	Kalimantan Tengah	34	12	-	40	6	46
22	Kalimantan Selatan	51	21	1	52	19	72
23	Kalimantan Timur	65	11	-	60	16	76
24	Kalimantan Utara	7	8	1	14	-	15
25	Sulawesi Utara	14	5	-	15	4	19
26	Sulawesi Tengah	37	26	2	54	7	63
27	Sulawesi Selatan	91	83	2	108	64	174
28	Sulawesi Tenggara	40	25	-	46	19	65
29	Gorontalo	12	6	-	15	3	18
30	Sulawesi Barat	13	8	-	20	1	21
31	Maluku	5	2	-	5	2	7
32	Maluku Utara	10	7	-	16	1	17
33	Papua	5	6	1	9	1	11
34	Papua Barat	5	9	-	10	4	14
<b>Jumlah</b>		<b>2.162</b>	<b>997</b>	<b>36</b>	<b>2.547</b>	<b>576</b>	<b>3.159</b>
<b>%</b>		<b>68,4%</b>	<b>31,6%</b>	<b>1,1%</b>	<b>80,6%</b>	<b>18,2%</b>	<b>100,0%</b>

**Tabel 4.19** Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	31	42	73
3	Sumatera Barat	-	1	1
4	Riau	-	1	1
5	Jambi	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-
8	Lampung	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10	Kep. Riau	-	-	-
11	DKI Jakarta	4	8	12
12	Jawa Barat	4	1	5
13	Jawa Tengah	1	1	2
14	DI Yogyakarta	1	-	1
15	Jawa Timur	2	1	3
16	Banten	-	-	-
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	1	1
19	Nusa Tenggara Timur	27	15	42
20	Kalimantan Barat	1	-	1
21	Kalimantan Tengah	2	12	14
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	6	7	13
24	Kalimantan Utara	1	-	1
25	Sulawesi Utara	5	32	37
26	Sulawesi Tengah	1	-	1
27	Sulawesi Selatan	4	9	13
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-
29	Gorontalo	1	-	1
30	Sulawesi Barat	5	4	9
31	Maluku	3	7	10
32	Maluku Utara	-	-	-
33	Papua	3	1	4
34	Papua Barat	9	8	17
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>151</b>	<b>262</b>
<b>%</b>		<b>42,4%</b>	<b>57,6%</b>	<b>100,0%</b>



**Tabel 4.20** Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Jenis Kelamin		Pendidikan			Jumlah
		Lk	Pr	<S1	S1	≥S1	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	22	26	4	38	6	48
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	2	2	-	3	1	4
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	2	-	-	1	1	2
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	2	-	-	1	1	2
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	5	3	-	4	4	8
12	Jawa Barat	1	-	-	1	-	1
13	Jawa Tengah	5	4	-	6	3	9
14	DI Yogyakarta	7	5	-	11	1	12
15	Jawa Timur	12	-	-	6	6	12
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	4	-	-	4	-	4
18	Nusa Tenggara Barat	2	-	-	2	-	2
19	Nusa Tenggara Timur	80	12	1	80	11	92
20	Kalimantan Barat	14	-	-	13	1	14
21	Kalimantan Tengah	2	2	-	4	-	4
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	2	-	-	2	-	2
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	2	5	-	6	1	7
26	Sulawesi Tengah	1	-	-	1	-	1
27	Sulawesi Selatan	4	4	-	5	3	8
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	6	4	1	8	1	10
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	2	-	-	2	-	2
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>177</b>	<b>67</b>	<b>6</b>	<b>198</b>	<b>40</b>	<b>244</b>
<b>%</b>		<b>72,5%</b>	<b>27,5%</b>	<b>2,5%</b>	<b>81,1%</b>	<b>16,4%</b>	<b>100,0%</b>

**Tabel 4.21** Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Jenis Kelamin		Pendidikan			Jumlah
		Lk	Pr	<S1	S1	≥S1	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	3	-	-	1	2	3
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	1	-	-	-	1	1
5	Jambi	1	1	-	1	1	2
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	3	1	-	2	2	4
9	Kep. Bangka Belitung	1	-	-	1	-	1
10	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	2	-	-	1	1	2
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	1	-	-	-	1	1
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	3	-	-	3	-	3
16	Banten	2	-	-	-	2	2
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>19</b>
<b>%</b>		<b>89,5%</b>	<b>10,5%</b>	<b>0,0%</b>	<b>47,4%</b>	<b>52,6%</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 4.22** Jumlah Guru Madrasah Diniyah Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
		Lk	Pr	<S1	≥S1	
1	Aceh	1.393	1.250	1.646	997	2.643
2	Sumatera Utara	8.226	4.915	7.530	5.611	13.141
3	Sumatera Barat	5.283	3.581	5.302	3.562	8.864
4	Riau	14.010	9.521	15.260	8.271	23.531
5	Jambi	5.497	5.267	7.807	2.957	10.764
6	Sumatera Selatan	1.550	1.761	2.287	1.024	3.311
7	Bengkulu	1.183	939	1.503	619	2.122
8	Lampung	1.144	1.470	2.191	423	2.614
9	Kep. Bangka Belitung	381	407	623	165	788
10	Kep. Riau	758	623	1.002	379	1.381
11	DKI Jakarta	1.890	1.831	2.118	1.603	3.721
12	Jawa Barat	77.584	69.450	113.667	33.367	147.034
13	Jawa Tengah	36.927	50.841	67.608	20.160	87.768
14	DI Yogyakarta	1.300	1.531	1.912	919	2.831
15	Jawa Timur	81.561	127.986	153.711	55.836	209.547
16	Banten	13.250	13.268	18.962	7.556	26.518
17	Bali	499	614	687	426	1.113
18	Nusa Tenggara Barat	4.232	5.118	3.961	5.389	9.350
19	Nusa Tenggara Timur	106	142	130	118	248
20	Kalimantan Barat	633	874	1.100	407	1.507
21	Kalimantan Tengah	518	650	924	244	1.168
22	Kalimantan Selatan	1.352	2.295	2.980	667	3.647
23	Kalimantan Timur	609	676	813	472	1.285
24	Kalimantan Utara	85	77	106	56	162
25	Sulawesi Utara	145	122	197	70	267
26	Sulawesi Tengah	588	437	809	216	1.025
27	Sulawesi Selatan	2.200	1.948	1.790	2.358	4.148
28	Sulawesi Tenggara	206	204	198	212	410
29	Gorontalo	172	135	194	113	307
30	Sulawesi Barat	160	268	241	187	428
31	Maluku	66	92	106	52	158
32	Maluku Utara	167	167	219	115	334
33	Papua	150	182	236	96	332
34	Papua Barat	249	247	315	181	496
<b>Jumlah</b>		<b>264.074</b>	<b>308.889</b>	<b>418.135</b>	<b>154.828</b>	<b>572.963</b>
<b>%</b>		<b>46,1%</b>	<b>53,9%</b>	<b>73,0%</b>	<b>27,0%</b>	<b>100,0%</b>

**Tabel 4.23** Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen Swasta  
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	SD Teologi Kristen	SMP Teologi Kristen	Sekolah Menengah Agama Kristen	Sekolah Menengah Teologi Kristen
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1	9	7	16
3	Sumatera Barat	1	-	-	-
4	Riau	-	-	-	1
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	2	2	-	1
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kep. Riau	5	1	-	1
11	DKI Jakarta	4	3	-	3
12	Jawa Barat	4	2	-	3
13	Jawa Tengah	2	-	-	8
14	DI Yogyakarta	1	1	-	1
15	Jawa Timur	7	5	-	2
16	Banten	4	3	1	2
17	Bali	3	4	-	3
18	Nusa Tenggara Barat	-	1	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	2	10	9	33
20	Kalimantan Barat	3	6	2	12
21	Kalimantan Tengah	-	-	1	1
22	Kalimantan Selatan	2	1	-	1
23	Kalimantan Timur	2	-	-	1
24	Kalimantan Utara	-	-	-	3
25	Sulawesi Utara	-	-	1	18
26	Sulawesi Tengah	-	2	-	4
27	Sulawesi Selatan	2	4	-	6
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	2
31	Maluku	1	3	-	3
32	Maluku Utara	2	9	3	6
33	Papua	1	6	1	38
34	Papua Barat	1	8	-	5
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>80</b>	<b>25</b>	<b>174</b>

Sumber: Dapodik  
Cut off tanggal 31 Desember 2019

**Tabel 4.24** Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen Swasta Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	SD Teologi Kristen	SMP Teologi Kristen	Sekolah Menengah Agama Kristen	Sekolah Menengah Teologi Kristen
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	420	252	533
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	45
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	14	5	-	21
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kep. Riau	415	-	-	-
11	DKI Jakarta	142	32	-	100
12	Jawa Barat	120	13	-	46
13	Jawa Tengah	88	-	-	141
14	DI Yogyakarta	21	5	-	18
15	Jawa Timur	468	123	-	26
16	Banten	208	60	18	75
17	Bali	423	114	-	29
18	Nusa Tenggara Barat	-	30	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	225	644	95	2.643
20	Kalimantan Barat	103	128	94	392
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	26
22	Kalimantan Selatan	43	-	-	13
23	Kalimantan Timur	135	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	233
25	Sulawesi Utara	-	-	-	450
26	Sulawesi Tengah	-	53	-	112
27	Sulawesi Selatan	85	91	-	205
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	164
31	Maluku	65	139	-	100
32	Maluku Utara	-	355	115	331
33	Papua	-	91	28	1.050
34	Papua Barat	-	370	-	309
<b>Jumlah</b>		<b>2.555</b>	<b>2.673</b>	<b>602</b>	<b>7.062</b>

Sumber: Dapodik  
Cut off tanggal 31 Desember 2019

**Tabel 4.25** Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen Swasta Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	SD Teologi Kristen	SMP Teologi Kristen	Sekolah Menengah Agama Kristen	Sekolah Menengah Teologi Kristen
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	54	33	66
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	10
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	11	14	-	1
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kep. Riau	28	-	-	-
11	DKI Jakarta	17	4	-	14
12	Jawa Barat	20	3	-	33
13	Jawa Tengah	12	-	-	53
14	DI Yogyakarta	6	2	-	5
15	Jawa Timur	35	20	-	8
16	Banten	13	16	6	10
17	Bali	16	21	-	7
18	Nusa Tenggara Barat	-	1	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	13	75	27	322
20	Kalimantan Barat	9	8	7	69
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	7
22	Kalimantan Selatan	10	-	-	13
23	Kalimantan Timur	15	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	18
25	Sulawesi Utara	-	-	-	113
26	Sulawesi Tengah	-	5	-	9
27	Sulawesi Selatan	9	23	-	31
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	17
31	Maluku	15	34	-	46
32	Maluku Utara	-	32	26	44
33	Papua	10	2	1	173
34	Papua Barat	-	35	-	30
<b>Jumlah</b>		<b>239</b>	<b>349</b>	<b>100</b>	<b>1.099</b>

Sumber: Dapodik  
Cut off tanggal 31 Desember 2019

**Tabel 4.26** Jumlah Satuan Pendidikan, Siswa dan Guru Sekolah Menengah Agama Katolik Negeri dan Swasta Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	SMAK	Siswa SMAK	Guru SMAK
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	1	230	19
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-
8	Lampung	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	1	53	11
10	Kep. Riau	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	1	111	7
16	Banten	-	-	-
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	20	2.371	207
20	Kalimantan Barat	3	136	16
21	Kalimantan Tengah	1	-	11
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	1	91	14
24	Kalimantan Utara	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-
31	Maluku	4	391	48
32	Maluku Utara	-	-	-
33	Papua	7	534	62
34	Papua Barat	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>3.917</b>	<b>395</b>

Sumber: Dapodik

Cut off tanggal 31 Desember 2019

**Tabel 4.27** Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu Swasta  
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Pratama Widya Pasraman (TK)	Adi Widya Pasraman (SD)	Madyama Widya Pasraman Dwi Jendra (SMP)	Utama Widya Pasraman (SMA)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	1	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	1	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kep. Riau	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	2	-	-	-
14	DI Yogyakarta	1	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	1
16	Banten	-	-	-	-
17	Bali	13	1	1	2
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	1	1	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	1	1	-
27	Sulawesi Selatan	3	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	1	1	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-
31	Maluku	1	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua	1	1	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Sumber: Dapodik  
Cut off tanggal 31 Desember 2019



**Tabel 4.28** Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu Swasta Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Pratama Widya Pasraman (TK)	Adi Widya Pasraman (SD)	Madyama Widya Pasraman Dwi Jendra (SMP)	Utama Widya Pasraman (SMA)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kep. Riau	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	80
16	Banten	-	-	-	-
17	Bali	-	43	18	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	25	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		-	<b>68</b>	<b>18</b>	<b>80</b>

Sumber: Dapodik  
Cut off tanggal 31 Desember 2019

**Tabel 4.29** Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu Swasta Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Pratama Widya Pasraman (TK)	Adi Widya Pasraman (SD)	Madyama Widya Pasraman Dwi Jendra (SMP)	Utama Widya Pasraman (SMA)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara				
3	Sumatera Barat				
4	Riau				
5	Jambi	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan				
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
10	Kep. Riau	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	13
16	Banten	-	-	-	-
17	Bali	5	6	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>13</b>

Sumber: Dapodik  
Cut off tanggal 31 Desember 2019

**Tabel 4.30** Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha Swasta Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Nava Dhammasekha	Dhammasekha
1	Aceh	-	-
2	Sumatera Utara	-	3
3	Sumatera Barat	-	1
4	Riau	3	2
5	Jambi	-	1
6	Sumatera Selatan	-	2
7	Bengkulu	-	1
8	Lampung	-	1
9	Kep. Bangka Belitung	-	-
10	Kep. Riau	-	3
11	DKI Jakarta	1	-
12	Jawa Barat	2	-
13	Jawa Tengah	4	7
14	DI Yogyakarta	-	2
15	Jawa Timur	3	4
16	Banten	3	4
17	Bali	1	1
18	Nusa Tenggara Barat	4	4
19	Nusa Tenggara Timur	-	-
20	Kalimantan Barat	1	1
21	Kalimantan Tengah	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-
23	Kalimantan Timur	1	2
24	Kalimantan Utara	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	1
27	Sulawesi Selatan	-	1
28	Sulawesi Tenggara	-	-
29	Gorontalo	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-
31	Maluku	-	-
32	Maluku Utara	-	-
33	Papua	-	-
34	Papua Barat	1	2
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>43</b>

**Tabel 4.31** Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha Swasta Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Nava Dhammasekha
1	Aceh	-
2	Sumatera Utara	-
3	Sumatera Barat	-
4	Riau	58
5	Jambi	-
6	Sumatera Selatan	-
7	Bengkulu	-
8	Lampung	-
9	Kep. Bangka Belitung	-
10	Kep. Riau	-
11	DKI Jakarta	45
12	Jawa Barat	28
13	Jawa Tengah	93
14	DI Yogyakarta	-
15	Jawa Timur	54
16	Banten	1
17	Bali	8
18	Nusa Tenggara Barat	138
19	Nusa Tenggara Timur	-
20	Kalimantan Barat	6
21	Kalimantan Tengah	-
22	Kalimantan Selatan	-
23	Kalimantan Timur	14
24	Kalimantan Utara	-
25	Sulawesi Utara	-
26	Sulawesi Tengah	-
27	Sulawesi Selatan	-
28	Sulawesi Tenggara	-
29	Gorontalo	-
30	Sulawesi Barat	-
31	Maluku	-
32	Maluku Utara	-
33	Papua	-
34	Papua Barat	70
<b>Jumlah</b>		<b>515</b>

**Tabel 4.32** Jumlah Guru pada Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha Swasta Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Nava Dhammasekha	Dhammasekha
1	Aceh	-	-
2	Sumatera Utara	-	15
3	Sumatera Barat	-	3
4	Riau	18	6
5	Jambi	-	12
6	Sumatera Selatan	-	6
7	Bengkulu	-	10
8	Lampung	-	18
9	Kep. Bangka Belitung	-	-
10	Kep. Riau	-	15
11	DKI Jakarta	11	-
12	Jawa Barat	6	-
13	Jawa Tengah	22	49
14	DI Yogyakarta	1	13
15	Jawa Timur	9	47
16	Banten	10	30
17	Bali	4	3
18	Nusa Tenggara Barat	25	65
19	Nusa Tenggara Timur	-	-
20	Kalimantan Barat	3	3
21	Kalimantan Tengah	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	12
23	Kalimantan Timur	5	14
24	Kalimantan Utara	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	13
27	Sulawesi Selatan	-	3
28	Sulawesi Tenggara	-	-
29	Gorontalo	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-
31	Maluku	-	-
32	Maluku Utara	-	-
33	Papua	-	-
34	Papua Barat	19	17
<b>Jumlah</b>		<b>133</b>	<b>354</b>

**Tabel 4.33** Jumlah Pondok Pesantren dan Santri Menurut Provinsi Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Pondok Pesantren	Santri		Jumlah Santri
			Mukim	Tidak Mukim	
1	Aceh	1.177	124.532	51.432	175.964
2	Sumatera Utara	183	58.426	11.554	69.980
3	Sumatera Barat	211	24.695	10.602	35.297
4	Riau	233	38.252	13.051	51.303
5	Jambi	229	38.058	8.466	46.524
6	Sumatera Selatan	317	39.123	29.230	68.353
7	Bengkulu	52	7.060	2.227	9.287
8	Lampung	676	32.237	31.797	64.034
9	Kep. Bangka Belitung	53	7.398	3.398	10.796
10	Kep. Riau	63	7.691	5.423	13.114
11	DKI Jakarta	102	17.355	6.568	23.923
12	Jawa Barat	8.343	147.467	306.667	454.134
13	Jawa Tengah	3.787	166.605	132.269	298.874
14	DI Yogyakarta	319	30.858	14.271	45.129
15	Jawa Timur	4.450	323.293	241.006	564.299
16	Banten	4.578	60.897	96.036	156.933
17	Bali	90	5.222	2.859	8.081
18	Nusa Tenggara Barat	684	126.881	122.961	249.842
19	Nusa Tenggara Timur	27	1.933	822	2.755
20	Kalimantan Barat	245	26.150	12.839	38.989
21	Kalimantan Tengah	76	8.406	6.316	14.722
22	Kalimantan Selatan	214	46.259	27.480	73.739
23	Kalimantan Timur	163	21.854	9.871	31.725
24	Kalimantan Utara	21	2.390	278	2.668
25	Sulawesi Utara	22	2.079	1.865	3.944
26	Sulawesi Tengah	88	7.147	3.255	10.402
27	Sulawesi Selatan	289	43.091	30.613	73.704
28	Sulawesi Tenggara	86	8.995	6.150	15.145
29	Gorontalo	28	3.333	3.989	7.322
30	Sulawesi Barat	74	8.064	3.237	11.301
31	Maluku	16	1.056	264	1.320
32	Maluku Utara	20	2.073	2.897	4.970
33	Papua	37	2.109	2.268	4.377
34	Papua Barat	18	1.294	1.099	2.393
<b>Jumlah</b>		<b>26.971</b>	<b>1.442.283</b>	<b>1.203.060</b>	<b>2.645.343</b>

**Tabel 4.34** Jumlah Pondok Pesantren Berdasarkan Potensi Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Potensi Non Keagamaan					
		Maritim	Agri-bisnis	Voka-sional	Koperasi, UKM & Ekonomi	Peternak-an	Perkebunan
1	Aceh	27	133	9	112	80	117
2	Sumatera Utara	4	22	2	14	12	15
3	Sumatera Barat	4	13	1	18	8	15
4	Riau	1	1	-	4	2	4
5	Jambi	6	25	3	22	19	24
6	Sumatera Selatan	5	29	5	23	16	35
7	Bengkulu	1	2	1	4	3	4
8	Lampung	15	59	10	41	41	52
9	Kep. Bangka Belitung	2	8	-	10	4	10
10	Kep. Riau	2	4	-	8	4	6
11	DKI Jakarta	2	3	1	13	4	2
12	Jawa Barat	106	454	32	302	285	256
13	Jawa Tengah	43	204	15	223	126	100
14	DI Yogyakarta	9	25	1	36	16	15
15	Jawa Timur	22	145	14	161	104	81
16	Banten	9	47	2	49	40	34
17	Bali	-	1	-	3	1	-
18	Nusa Tenggara Barat	10	39	1	44	29	28
19	Nusa Tenggara Timur	1	1	-	1	-	2
20	Kalimantan Barat	6	41	9	31	28	42
21	Kalimantan Tengah	-	8	1	9	6	9
22	Kalimantan Selatan	11	19	1	29	24	28
23	Kalimantan Timur	10	18	3	24	20	32
24	Kalimantan Utara	1	4	1	8	3	5
25	Sulawesi Utara	1	1	-	1	1	3
26	Sulawesi Tengah	-	9	1	8	8	13
27	Sulawesi Selatan	9	53	1	40	33	53
28	Sulawesi Tenggara	6	14	2	19	17	18
29	Gorontalo	1	1	-	-	-	1
30	Sulawesi Barat	4	24	-	15	18	25
31	Maluku	-	1	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	2	-	5	1	2
34	Papua Barat	-	1	-	1	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>318</b>	<b>1.411</b>	<b>116</b>	<b>1.278</b>	<b>954</b>	<b>1.031</b>

**Tabel 4.34** (Lanjutan) Jumlah Pondok Pesantren Berdasarkan Potensi Tahun Ajaran 2018/2019

No	Provinsi	Potensi Non Keagamaan					Jumlah
		Teknologi	Pusat Kesehatan	Olah-raga	Seni Budaya	Lainnya	
1	Aceh	23	33	82	53	66	735
2	Sumatera Utara	2	6	16	10	10	113
3	Sumatera Barat	8	9	14	10	16	116
4	Riau	3	3	4	4	1	27
5	Jambi	8	7	12	13	15	154
6	Sumatera Selatan	15	7	19	17	10	181
7	Bengkulu	-	1	4	1	2	23
8	Lampung	18	14	33	24	22	329
9	Kep. Bangka Belitung	-	1	5	2	3	45
10	Kep. Riau	3	-	6	5	4	42
11	DKI Jakarta	7	4	9	7	11	63
12	Jawa Barat	112	79	201	215	195	2.237
13	Jawa Tengah	52	48	95	106	128	1.140
14	DI Yogyakarta	7	10	16	18	19	172
15	Jawa Timur	52	60	95	92	94	920
16	Banten	15	17	38	39	38	328
17	Bali	1	-	2	3	8	19
18	Nusa Tenggara Barat	9	14	26	20	16	236
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	3	1	3	12
20	Kalimantan Barat	10	13	35	27	18	260
21	Kalimantan Tengah	1	2	8	6	11	61
22	Kalimantan Selatan	6	11	21	14	22	186
23	Kalimantan Timur	4	4	13	6	14	148
24	Kalimantan Utara	1	4	5	2	4	38
25	Sulawesi Utara	1	2	3	-	-	13
26	Sulawesi Tengah	3	4	10	7	5	68
27	Sulawesi Selatan	11	16	47	29	21	313
28	Sulawesi Tenggara	4	6	13	7	9	115
29	Gorontalo	-	-	1	1	1	6
30	Sulawesi Barat	3	5	16	10	2	122
31	Maluku	-	-	-	-	-	1
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	1	1	2	2	3	19
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	3
<b>Jumlah</b>		<b>380</b>	<b>381</b>	<b>854</b>	<b>751</b>	<b>771</b>	<b>8.245</b>



## DAFTAR ALAMAT KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI

NO	SATUAN KERJA	ALAMAT	NO TELP. / FAX.
1	Aceh	Jalan Tgk. Abu Lam U. No. 09 Banda Aceh 23242	T. 0651-22412/ 22442 F. 0651-22510/ 31683
2	Sumatera Utara	Jalan Jend Gatot Subroto No. 261 Medan 20127	061-8451033/ 8468005
3	Sumatera Barat	Jalan Kuini No. 79-B Padang 25154	0751-21686/ 22583
4	Riau	Jalan Jend. Sudirman No. 235 Pekanbaru 1131	0761-38017/ 26053
5	Jambi	Jalan A. Yani No. 13 Telanaipura Kota Jambi 36122	T. 0741-63214/ 60849
6	Sumatera Selatan	Jalan Ade Irma Nasution No.08 Palembang 30129	0711-351668/ 378607
7	Bengkulu	Jalan Jend. Basuki Rahmat No. 10 Bengkulu 28123	0736-21097/ 21597
8	Lampung	Jalan Cut Mutia No. 27 Telukbetung Bandar Lampung, 35214	0721-481533/ 483067
9	Bangka Belitung	Jalan Pulau Bangka, Bukit Intan Kota Pangkalpinang 33149	T. 0717-439464/ 439465 F. 0717-439466
10	Kepulauan Riau	Jalan Daeng Kamboja KM 15 Bukit Penarik II, Air Raja Tj. Pinang Kepulauan Riau	T.0771-7335454/ 7335453 F.0771-7335455
11	DKI Jakarta	Jalan D.I. Panjaitan No. 10 Jakarta Timur 13340	T. 021- 8197479 F. 021- 8195461
12	Jawa Barat	Jalan Jend. Sudirman No. 644 Bandung 40183	022-6032008/ 6037850
13	Jawa Tengah	Jalan Sisingamangaraja No. 5 Candisari, Semarang 50232	024-8412547 / 8315418
14	DI Yogyakarta	Jalan Sukonandi No. 8 Yogyakarta 55166	0274-513492 / 516030 / 569335
15	Jawa Timur	Jalan Raya Juanda II Sidoarjo Surabaya 61253	031-8667011 / 8667011
16	Banten	Jalan Raya Pal Lima Pakupatan Blok Instansi Vertikal No. 01 Serang	0254-8480080 / 8480083
17	Bali	Jalan Letda Tantular Civic Center Yang Batu Denpasar Bali 80234	0361-241921/ 222716
18	Nusa Tenggara Barat	Jalan Udayana No. 6 Mataram 83122	T. 0370-623375 / 633040 F. 0370-623375 / 623317
19	Nusa Tenggara Timur	Jalan Frans Seda Kota Kupang 85111	0380-8553929 / 8553995

<b>NO</b>	<b>SATUAN KERJA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>NO TELP. / FAX.</b>
20	Kalimantan Barat	Jalan Sutan Syahrir No. 12 Pontianak 78116	T. 0561-738662 / 732414 F. 0561-761746
21	Kalimantan Tengah	Jalan Brigjen Katamso No. 3 Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112	T. 0536-3221966 / 3221893 F. 0536-3221893
22	Kalimantan Selatan	Jalan D.I. Pandjaitan No. 19 Banjarmasin, Klaimantan Selatan 70114	0511-3353150 / 3353742
23	Kalimantan Timur	Jalan Basuki Rahmat No. 42 Samarinda 75117	T. 0541-746472 / 742682 F. 0541-736144
24	Kalimantan Utara	Jalan Kolonel Sutadji, Tj. Selor Hilir, Tj. Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara 77214	0552-2023255
25	Sulawesi Utara	Jalan 17 Agustus Manado Sulawesi Utara	0431-864192 / 864392
26	Sulawesi Tengah	Jalan Prof. Moh. Yamin No. 43 Palu, Sulawesi Tengah 94221	0451-488921 / 488920
27	Sulawesi Selatan	Jalan Nuri No. 53 Makassar, Sulawesi Selatan	0411-872219 / 873459
28	Sulawesi Tenggara	Jalan Jend. A. Yani No. 6 Kendari Sulawesi Tenggara 93117	0401-3122696 - 3125396
29	Gorontalo	Jalan Poigar No. 123 Molosifat, U, Sipatana, Kota Gorontalo	0435-831941 / 831942
30	Sulawesi Barat	Jalan H. Abd. Malik Pattana Endeng No. 46 Mamuju, Sulawesi Barat	0426-2324293 / 2324294
31	Maluku	Jalan Sultan Hasanudin No. 14 Kaphaha, Ambon 97128	0911-352159 / 311707
32	Maluku Utara	Jalan Kilometer 40 Sofifi, Ternate, Maluku Utara	0921-3129108 / 3129107
33	Papua	Jalan Raya Abepura Entrop P.O. Box 183 Jayapura, Papua 77114	0967-537427 / 533346 / 533546
34	Papua Barat	Jalan SKMA Arfai II Manokwari Papua Barat	0986-434849 / 434735

## DAFTAR ALAMAT PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN NEGERI

NO	SATUAN KERJA	ALAMAT	NO TELP.
1	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Jalan Lingkar Kampus Banda Aceh	0651-52921
2	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	Jalan W. Iskandar Psr V Medan Estate	061-615683
3	Universitas Islam Negeri Imam BonjolPadang	Jalan M. Yunus Lubuk Lintah Padang	0751-20923
4	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Jalan H.R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293	0761-562051
5	Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha SaifuddinJambi	Jalan Jambi - Muara Bulian Km 16 Simp Sei Duren Muara Jambi 36363	0741-581118
6	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	Jalan Prof. Kh. Zainal Abidin Fikry Km.3,5 Palembang	0711-356209
7	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Jalan Letkol.H.Endro Suratmin Sukarame BandarLampung	0721-780887
8	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Jalan Ir H. Juanda No. 95 Ciputat	021-7401925
9	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	Jalan A. H. Nasution No.105 Cibiru	022-7800525
10	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185 Jawa Tengah	024-7604554
11	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta	0274-512474
12	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Jalan Gajayana 50, Malang 65144	0341-551354
13	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	Jalan Ahmad Yani 117 Surabaya	031-8410298
14	Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Jalan Jenderal Sudirman No 30 Serang	0254-200022
15	Universitas Islam Negeri Mataram	Jalan Pendidikan No.35 Mataram	0370-621298
16	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	Jalan A. Yani Km 4,5 Banjarmasin	0511-3254682

NO	SATUAN KERJA	ALAMAT	NO TELP.
17	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Jalan Sultan Alauddin No. 36 Romangpolong Samata Gowa	0411-424835
18	Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar	Kampus 1: Jalan Ratna Tatasan No. 51 Denpasar, Bali 80237 Kampus 2: Jalan Kenyeri No. 57 Kampus 3: Jalan Nusantara, Kubu Bangli, Bali	0361-226656 0361-232980/ 93788
19	Universitas Islam Negeri Lhokseumawe	Jalan Medan-Banda Aceh Km 275 No.1 Buket Rata-Alue Awe Lhokseumawe Aceh	0645-47267
20	Universitas Islam Negeri Langsa	Jalqan Meurandeh Kota Langsa Prov. Aceh	0641-23129
21	Universitas Islam Negeri Takengon	Jalan Yos Sudarso No. 10 Takengon	0643-22422
22	Universitas Islam Negeri Padangsidempuan	Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733	0634-22080
23	Universitas Islam Negeri Bukittinggi	Kampus 1: Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi Kampus 2: Gurun Aur Kubang Putih Kab. Agam	0752-33136
24	Universitas Islam Negeri batusangkar	Jalan Jend Sudirman No. 137 Batusangkar	0752-71150
25	Universitas Islam Negeri Kerinci	Jalan Pelita IV, Sungai Penuh, Kerinci, Jambi	0748-22114
26	Universitas Islam Negeri Curup	Jalan Dr. A.K. Gani No. 10 Kotak Pos 108 Curup, Rejang Lebong 39119	0732-21010
27	Universitas Islam Negeri Bengkulu	Jalan Raden Fatah Pagar Dewa	0736-51276
28	Universitas Islam Negeri Metro	Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro	0725-41507
29	Universitas Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	Jalan Raya Petaling Km. 13 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka	0717-436649
30	Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon	Jalan Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon, Jawa Barat 45132	0231-481264
31	Universitas Islam Negeri Surakarta	Jalan Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo	0271-781516

NO	SATUAN KERJA	ALAMAT	NO TELP.
32	Universitas Islam Negeri Salatiga	Jalan Tentara Pelajar No. 2 Salatiga	0298-323706
33	Universitas Islam Negeri Purwokerto	Jalan Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto	0281-635624
34	Universitas Islam Negeri Pekalongan	Jalan Kusumabangsa No. 9 Pekalongan	0285-412575
35	Universitas Islam Negeri Kudus	Jalan Conge Ngembalrejo PO Box 51 Kudus	0291-432677
36	Universitas Islam Negeri Tulungagung	Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung, Jawa Timur	0355-321513
37	Institut Agama Islam Negeri Jember	Jalan WR. Supratman No. 94 Mangli Jember	0331-487550
38	Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Jalan Pramuka 156 Ponorogo	0352-481277
39	Institut Agama Islam Negeri Kediri	Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri	0354-689282
40	Institut Agama Islam Negeri Madura	Jalan Raya Panglegur Km. 4 Pamekasan Madura Jawa	0324-322551
41	Institut Agama Islam Negeri Pontianak	Jalan Letjend. Soeprapto No. 19 Pontianak	0561-734170
42	Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya	Jalan G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya	0536-3226356
43	Institut Agama Islam Negeri Samarinda	Jalan Kh Abul Hasan No. 03 Kel. Pasar Pagi Samarinda	0541-742193
44	Institut Agama Islam Negeri Manado	Jalan Camar V Kel Malendeng Kec. Tikala Manado	0431-860616
45	Institut Agama Islam Negeri Palu	Jalan Diponegoro No.23 Palu 94221	0451-462380
46	Institut Agama Islam Negeri Palopo	Jalan Agatis Balandai Kota Palopo Sulawesi - Selatan	0471-22076
47	Institut Agama Islam Negeri Bone	Jalan Hos. Cokroaminoto No. ... Watampone Sulawesi Selatan	0481-21395
48	Institut Agama Islam Negeri Parepare	Jalan Amal Bhakti No. 08 Soreang- Parepare	0421-21307
49	Institut Agama Islam Negeri Kendari	Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari	0401-3193710

NO	SATUAN KERJA	ALAMAT	NO TELP.
50	Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo	Kampus 1 : Jalan Gelatik No.1 Kel. Heledulaa Kota Gorontalo Kampus 2 : Jalan Sultan Amai Desa Pone Kab.Gorontalo	0435-822725
51	Institut Agama Islam Negeri Ambon	Jalan Dr.H.Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas	0911-344816
52	Institut Agama Islam Negeri Ternate	Jalan Dufa-Dufa Pantai Ternate	0921-3121426
53	Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua	Jalan Merah Putih Buper Waena Distrik Heram Kota Jayapura	0967-572125
54	Institut Agama Islam Negeri Sorong	Jalan Sorong-Klamono Km.17 Klabilim Kota Sorong Papua Barat	0951-322133
55	Institut Agama Kristen Negeri Tarutung	Kampus 1: Jalan Pemuda Ujung No. 17 Tarutung Kampus 2: Jalan Raya Tarutung– Siborongborong KM. 11, Kec. Sipoholon, Kab. Tapanuli Utara Sumatera Utara 22452	
56	Institut Agama Kristen Negeri Kupang	Jalan Cak Doko No. 76 Kampung Baru Kupang, NTT – 85112	0380-8081905
57	Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya	Jalan Tampung Penyang RTA Milono KM. 6 Palangka Raya, Kalimantan Tengah – 73112	0536-3241811/ 3241812/ 3241813
58	Institut Agama Kristen Negeri Manado	Jalan Bougenville, Tateli Satu, Pineleng, Tateli Satu, Mandolang, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara – 95661	0431-2222222
59	Institut Agama Kristen Negeri Toraja	Jalan Poros Makale-Makassar Km. 11.5, Kec. Mengkendek, Kab. Tana Toraja, Sulawesi Selatan - 91871	0423-24620/ 24064
60	Institut Agama Kristen Negeri Ambon	Jalan Dolok Halong Atas Kota Ambon	0911-346161
61	Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram	Jalan Pancaka No. 7B, Mataram, 83126	0370-628382
62	Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya	Jalan G. Obos X, Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112	0536-3229942/ 3327942 3242762

NO	SATUAN KERJA	ALAMAT	NO TELP.
63	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh	Jalan Sisingamangaraja No. 99 Gampa Johan Pahlawan Meulaboh Aceh Barat	0655-7551591
64	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal	Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Komplek Stain Madina, Pidoli Lombang, Panyabungan, Kabupaten Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22978	0636-7006359
65	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis	Jalan Lembaga Senggoro Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis, Riau	0766-8001050
66	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	Toapaya Asri, Toapaya, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau	0771-4442607
67	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene	Totoli, Banggae, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91415	085288531478
68	Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Sentani	Jalan Raya Sentani, Sentani, Defapre, Jayapura, Papua, PO BOX 374	0967-5195067

## DAFTAR ALAMAT BADIKLAT DAN BALITBANG KEMENTERIAN AGAMA

NO.	SATUAN KERJA	ALAMAT	NO. TELP.
1	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta	Jalan Rawa Kuning No.6 Pulo Gebang Cakung	021-4800725
2	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang	Jalan Untung Suropati Kav. 69-70 Bambankerep Ngaliyan Semarang	024-7611386
3	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar	Jalan Ap. Pettarani No 72	0411-452952
4	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Aceh	Jalan Syiah Kuala No. 116 Jambo Tape Banda Aceh	0651-34088
5	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Medan	Jalan Tb. Simatupang No. 122 P. Baris Medan	0618-456256
6	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Padang	Jalan Batang Kapur No. 7 Alai Parak Kopi	0751-7053807
7	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Palembang	Jalan Demang Lebar Daun - Macan Kumbang No. 4436 Palembang	0711-445279
8	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Jakarta	Jalan Rawa Kuning Pulo Gebang Cakung Jakarta Timur	021-4803577
9	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Bandung	Jalan Soekarno Hatta No. 716 Bandung 40294	022-7800147
10	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Semarang	Jalan Temugiring, Banyumanik, Semarang	024-7472551
11	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Surabaya	Jalan Ketintang Madya No. 92 Surabaya	031-8280116
12	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar	Jalan Raya Mengwi Km 14 Mengwitani	0361-7473815
13	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Banjarmasin	Jalan A.Yani Km 22 Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalsel	0511-4705071
14	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Manado	Jalan Mr.A. A. Maramis Km 9 Paniki Bawah Manado Provinsi Sulawesi Utara	0431-811310
15	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Makassar	Jalan Sultan Alauddin No. 105	0411-853576
16	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Ambon	Jalan Laksdya Leo Wattimena-Waiheru	0911-362494
17	Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Papua	Jalan Merah Putih Kompleks IAIN Fattahul Muluk Gedung LAB. Multimedia Lt.II Waena-Heram Kota Jayapura 99332	081248786349



# G L O S A R I U M



## A

**Adi Widya Pasraman:** Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Dasar yang terdiri atas enam tingkat.

**Anggaran Kementerian Agama:** Rencana keuangan tahunan Kementerian Agama yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan yang mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

**Asrama Haji:** unit pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada dirjen PHU. Asrama haji terdiri dari asrama haji embarkasi, asrama haji embarkasi antara, dan asrama haji transit.

**Audit:** kegiatan untuk melakukan pengawasan di suatu obyek.

## B

**Balai Diklat Keagamaan:** Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang menangani bidang pendidikan dan pelatihan di lingkungan Kementerian Agama di daerah.

## Balai Penelitian dan Pengembangan:

Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengkajian di bidang agama kehidupan beragama, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur dan khazanah keagamaan.

**Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH):** sejumlah dana yang digunakan untuk operasional penyelenggaraan ibadah haji.

**Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BiPIH):** sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji.

**BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) :** badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan Jaminan Produk Halal (JPH).

## D

**Daya Serap Anggaran:** kemampuan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang berdampak kepada pembenanan kepada APBN.

**Dhammasekha:** Pendidikan Keagamaan Buddha formal.

**Diklat:** suatu program yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman

pekerja (pegawai) terhadap keseluruhan lingkungan kerjanya.



### Forum Komunikasi Umat Beragama

**(FKUB):** forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan.



**Gereja Katolik:** bangunan yang dikhususkan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah bagi umat katolik sebagai kewajiban hakiki dalam ajaran agama katolik, seperti gereja katedral, gereja paroki, gereja stasi, dan kapel.

**Gereja Kristen:** gereja dalam arti bangunan adalah tempat beribadah yang dilakukan secara rutin oleh umat kristen.

**Gereja:** dalam arti teologi adalah persekutuan orang-orang yang percaya pada yesus kristus yang berkumpul dan bertemu pada satu tempat/lokasi khusus untuk beribadah.

**Colongan:** sebuah sistem yang dibuat berdasarkan tingkat kompetensi, pendidikan dan lain

sebagainya sebagai peningkatan karir bagi Pegawai Negeri Sipil.

### Guru Pendidikan Agama:

tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran agama pada sekolah umum.

**Guru:** pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.



**Hafiz:** penghafal al-Qur'an laki-laki.

**Hafizah:** penghafal al-Qur'an perempuan.



### IAIN (Institut Agama Islam

**Negeri):** Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Islam.

**Ibadah Haji:** rukun Islam kelima bagi orang Islam yang mampu untuk melaksanakan serangkaian ibadah tertentu di Baitullah, masyair, serta tempat, waktu, dan syarat tertentu.

**Ibadah Umrah:** berkunjung ke Baitullah di luar musim haji dengan niat melaksanakan umrah yang dilanjutkan dengan melakukan tawaf, sai, dan tahalul.

**Institut Agama Kristen Negeri:** Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen.

**Institut Hindu Dharma Negeri:** Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu.

**J**

**Jemaah Haji Khusus:** jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh penyelenggara ibadah haji khusus.

**Jemaah Haji Reguler:** jemaah haji yang menjalankan ibadah haji yang diselenggarakan oleh Menteri.

**Jemaah Haji:** warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

**Jenjang Pendidikan:** tahapan pendidikan yang ditetapkan

berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

**K**

**Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota:** Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah dan berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

**Kantor Urusan Agama (KUA):** tempat pelayanan pencatatan nikah dan Urusan Agama Islam, berkedudukan di kecamatan.

**Kanwil (kantor Wilayah) Kementerian Agama Provinsi:** Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah, berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.

**Kapel:** tempat beribadat umat katolik yang berada dalam kompleks tertentu yang merupakan bagian

integral dari bangunan keseluruhan, seperti biara, sekolah, dan rumah sakit.

**KBIHU:** Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah; kelompok yang menyelenggarakan bimbingan ibadah Haji dan Ibadah Umrah yang telah mendapatkan izin dari Menteri.

**Kelompok terbang (Kloter):** pengelompokan rombongan Jemaah Haji Reguler berdasarkan jadwal keberangkatan penerbangan ke Arab Saudi.

**Klenteng:** tempat peribadatan Tionghoa, Buddha, Khonghucu, dan Tao.

**Kuota Haji:** jumlah jemaah yang dapat dilayani dalam setiap kali penyelenggaraan haji.



**Lajnah:** Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan serta Pendidikan dan Pelatihan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.



**MA Keagamaan:** Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan

kompetitif di bidang keahlian kajian keagamaan (tafaqquh fiddin).

**MA Keterampilan:** Prototipe madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mengembangkan keunggulan kompetitif dengan keterampilan/kejuruan/kecakapan hidup.

**Madrasah Aliyah (MA):** Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs.

**Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK):** Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs.

**Madrasah Aliyah Negeri (MAN):** MA yang diselenggarakan oleh pemerintah.

**Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN Insan Cendekia):**

Satuan Pendidikan formal pada kementerian agama yang menyelenggarakan Pendidikan umum pada kekhasan agama Islam, diselenggarakan pada jenjang menengah, berbasis asrama dan mengembangkan keunggulan akademik.

**Madrasah Aliyah Swasta (MAS):**

MA yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat.

**Madrasah Ibtidaiyah (MI):**

satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 tingkat pada jenjang pendidikan dasar.

**Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN):**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh pemerintah.

**Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS):**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat.

**Madrasah Tsanawiyah (MTs):**

Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau

bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah biasa/MI.

**Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN):**

MTs yang diselenggarakan oleh pemerintah.

**Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS):**

MTs yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat.

**Madrasah:** Satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan.

**Madyama Widya Pasraman:**

Pendidikan dasar agama Hindu tingkat Sekolah Menengah Pertama yang terdiri atas tiga tingkat.

**Masjid:** bangunan tempat ibadah umat islam yang dipergunakan untuk shalat.

**Mushabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ):**

sebuah festival pemuliaan kitab suci umat Islam (Al-Qur'an Qira'at).

**Mushalla:** tempat atau ruangan yang dipergunakan untuk shalat rawatib yang terletak di tempat-tempat tertentu seperti kantor, pasar, stasiun dan tempat Pendidikan

yang ukurannya lebih kecil dari bangunan masjid.

## N

**Nava Dhammasekha:** Pendidikan Keagamaan Buddha formal setara dengan pendidikan usia dini, ditempuh selama 1 sampai 2 tahun.

## P

**Pagu Anggaran:** Alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja pemerintah pusat dan/ atau pembiayaan anggaran dalam APBN.

**Pasraman:** satuan pendidikan keagamaan Hindu pada jalur pendidikan formal dan nonformal.

**Pemeluk Agama:** semua WNI yang mempunyai keyakinan/penganut (KBBI); keyakinan yang dimaksud adalah pemeluk yang meyakini ke enam agama yang resmi diakui oleh negara; terhadap agamanya.

**Pendidikan Agama:** pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

**Pendidikan Dasar:** jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan)

tahun pertama masasekolah anak-anak.

**Pendidikan Keagamaan:** pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

**Pendidikan Menengah:** jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.

**Pendidikan Pesantren:** Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola Pendidikan muallimin.

**Pendidikan:** Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

**Pengawas Sekolah:** Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan.

**Penghulu:** pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat perkawinan.

**Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK):** Badan hukum yang memiliki izin dari Menteri untuk melaksanakan ibadah haji khusus; Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah haji khusus dengan kuota yang ditetapkan dari Kementerian Agama.

**Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU):** Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah umrah.

**Penyuluh Agama:** PNS/nonPNS yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama.

**Perguruan Tinggi Keagamaan:** satuan pendidikan yang

menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Keagamaan.

**Peristiwa Nikah:** pernikahan yang tercatat pada KUA.

**PNS (Pegawai Negeri Sipil):** Pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional.

**PNS Kementerian Agama:** Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada unit Kementerian Agama Pusat maupun Daerah.

**Pesantren:** Lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, Yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamina yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui Pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Pratama Widya Pasraman:** Pendidikan anak usia dini agama



Hindu yang diikuti oleh anak yang berusia di bawah enam tahun.

**PTKN (Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri)** : perguruan tinggi keagamaan yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh Pemerintah.

**Pura**: tempat ibadat agama Hindu di Indonesia.



**Qari**: pembaca al-Qur'an pria dengan mujawad (tajwid) dan lagu.

**Qari'ah**: pembaca al-Qur'an perempuan dengan mujawad (tajwid) dan lagu.



**Rasio Siswa-Guru**: Perbandingan antara jumlah siswa dengan jumlah guru pada jenjang Pendidikan tertentu.

**Raudhatul Athfal (RA)**: salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 s.d 6 tahun.

**Realisasi Anggaran**: Perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan.

**Rumah Ibadat/Rumah Ibadah**: bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga.



**S1**: jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana).

**S2**: jenjang pendidikan Strata-2 (Magister).

**S3**: jenjang pendidikan Strata-3 (Doktor) gelar akademik tertinggi yang dapat diberikan kepada seseorang yang menempuh pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi.

**Santri**: peserta didik yang menempuh Pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren.

**Satker (Satuan Kerja)**: setiap kantor atau satuan kerja di lingkungan Pemerintah Pusat yang berkedudukan sebagai pengguna anggaran/barang atau kuasa pengguna anggaran/ barang.

**Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK)**: Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Dasar/SD dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan

mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen.

**Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAKat):** Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Katolik dan mata pelajaran umum.

**Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK):** Satuan Pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen dan mata pelajaran umum. Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK): Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Pertama/SMP dan/ atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen.

**Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK):** Satuan Pendidikan formal Keagamaan Kristen setara dengan Sekolah Menengah Atas/ SMA/ SMK dan/ atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata

pelajaran Pendidikan keagamaan Kristen.

**Sekolah Minggu Buddha:** Pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam bentuk kelompok belajar yang dilaksanakan pada hari Minggu, bertempat di viharam cetiya, kuli, kelenteng, pusdiklat Buddhis, Buddhis center, dan Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD).

**Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN):** Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Buddha.

**Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN):** Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Hindu.

**Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN):** Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan satu rumpun ilmu pengetahuan agama Islam.

**Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN):** Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan

satu rumpun ilmu pengetahuan agama Katolik.

**Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN):** Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Kristen.

**Sertifikat tanah Wakaf:** legalitas tanah wakaf yang dikeluarkan oleh BPN.

**Siswa:** peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas.



**UIN (Universitas Islam Negeri):** Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum.

**Umrah:** ibadah yang dilakukan sewaktu, di luar musim haji dan bertempat di Makkah.

**Unit Eselon I Pusat:** unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.

**Universitas Hindu Negeri:** Jenis Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Agama yang

menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agama Hindu dan ilmu pengetahuan umum.

**UPQ (Unit Percetakan Al-Quran):** Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, secara teknis dan administrasi dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

**UPT Asrama Haji:** Unit Pelayanan Penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji.

**Ustadz:** Pendidik, guru, pengajar.



**Vihara:** rumah ibadah agama Buddha yang memiliki sarana prasarana, meliputi: tempat puja bhakti/upacara keagamaan, tempat untuk melakukan pembabaran dharma, tempat untuk penasbiskan rohaniawan, tempat tinggal rohaniawan, tempat kegiatan sosial keagamaan, perpustakaan.

## W

**Waiting list:** daftar tunggu jemaah haji yang akan diberangkatkan ke Arab Saudi.

**Wakaf:** perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.

**Widya Pasraman:** Penyelenggaraan Pendidikan keagamaan Hindu di Pasraman.

## Z

**Zakat:** harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin, dsb.).



*Data adalah  
new oil.  
Bahkan lebih  
berharga  
dari minyak*



**Ir. H. Joko Widodo**

Presiden Republik Indonesia



**Kementerian Agama RI**

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4  
Jakarta Pusat 10710